

Provinsi
KALIMANTAN SELATAN
DALAM ANGKA **2018**
Kalimantan Selatan Province in Figure



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
BPS-Statistics of Kalimantan Selatan Province

Provinsi

KALIMANTAN SELATAN DALAM ANGKA 2018

Kalimantan Selatan Province in Figure



Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Angka

Kalimantan Selatan Province in Figures

2018

ISSN: 0215 - 2258

No. Publikasi/*Publication Number* : 63560.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.63

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xlvii + 421 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integration Processing and Dissemination of Statistics Division

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integration Processing and Dissemination of Statistics Division

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pintu Gerbang Alur Sungai Barito Kalimantan Selatan

The Barito River Gate of Kalimantan Selatan Province

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Provinsi Kalimantan Selatan /*BPS-Statistics of Kalimantan Selatan Province*

Dicetak oleh/*Printed by*:

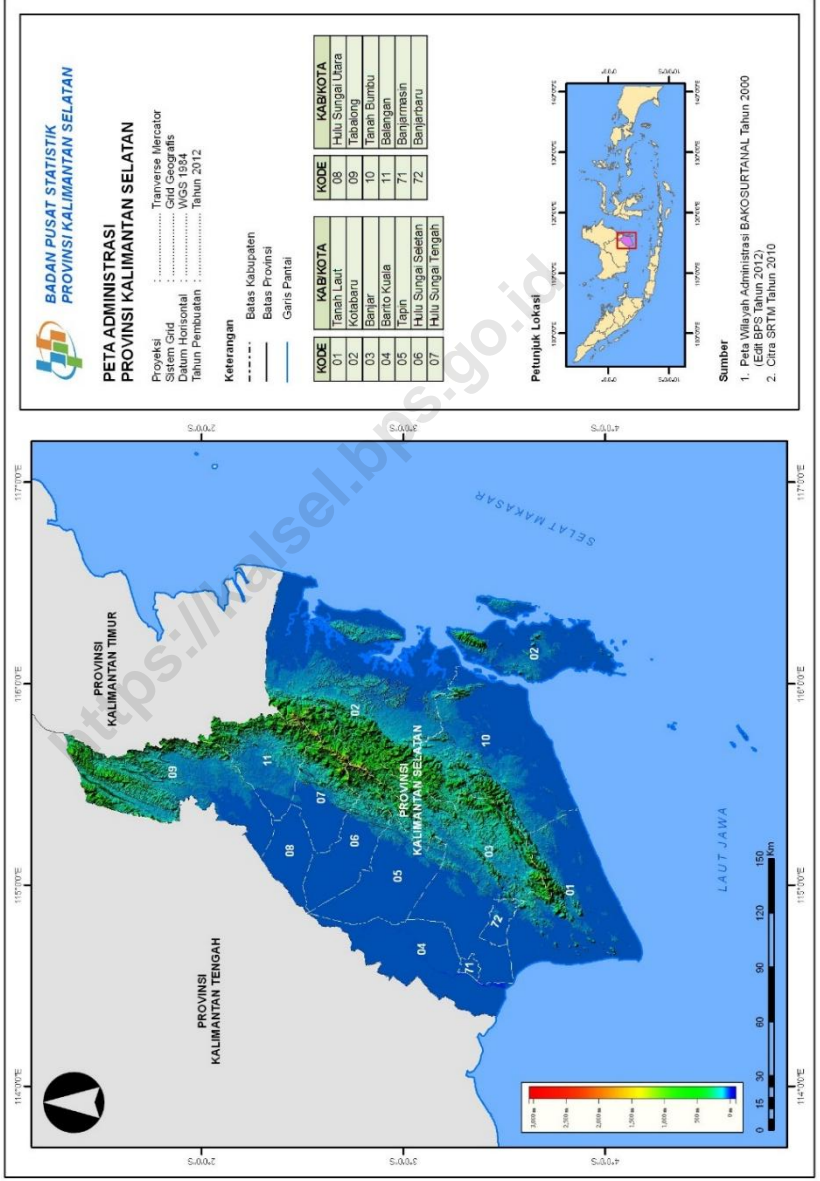
CV. Karya Bintang Musim

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Map Of KALIMANTAN SELATAN Province



KEPALA BPS PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF KALIMANTAN SELATAN PROVINCE



Ir. Diah Utami M.Sc



KATA PENGANTAR

Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Kalimantan Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Provinsi Kalimantan Selatan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Banjarbaru, Agustus 2018
Kepala BPS
Provinsi Kalimantan Selatan

Ir. Diah Utami, M.Sc



PREFACE

Kalimantan Selatan Province in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Kalimantan Selatan Province. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Kalimantan Selatan province.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Banjarbaru, Agustus 2018
Chief Statistician of
Kalimantan Selatan Province*

Ir. Diah Utami, M.Sc

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

Peta Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan	iii
<i>Map of Kalimantan Selatan Province</i>	iii
Kepala BPS Provinsi Kalimantan Selatan	v
<i>Chief Statistician of Kalimantan Selatan Province</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	ix
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xliv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xlvi
1 GEOGRAFI DAN IKLIM/ GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	29
2 PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT	33
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	40
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	45
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	49
3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	55
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	65
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	71
4 SOSIAL/ SOCIAL	81
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	99
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	129
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	143
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	153

4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	191
5	PERTANIAN/ AGRICULTURE	203
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	214
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	224
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	228
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	232
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	241
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	247
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	255
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	261
6.2	Pertambangan/ <i>Minning</i>	265
6.3	Energi/ <i>Energy</i>	265
7	PERDAGANGAN/ TRADE	273
8	HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM	307
8.1	Hotel.....	313
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	317
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	323
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	331
9.2	Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i>	339
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ LOCAL FINANCE AND PRICE	347
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	351
10.2	Harga/ <i>Price</i>	373
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	377
12	PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME	385
13	PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI/ PROVINCE COMPARISON	413

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Total Area by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	8
1.1.3	Luas Wilayah Berdasarkan Kelas Lereng/Kemiringan Menurut Kabupaten/Kota (Ha), 2017/ <i>Total Area by Regency/City by Slope Class (Ha), 2017</i>	9
1.1.4	Luas Wilayah Berdasarkan Jenis Tanah Menurut Kabupaten/Kota (Ha), 2017/ <i>Total Area by Regency/City by Type of Soil (Ha), 2017</i>	11
1.1.5	Luas Wilayah Berdasarkan Kelas Ketinggian dari Permukaan Air Laut Menurut Kabupaten/Kota (Ha), 2017/ <i>Total Area by Regency/City by Altitude Class (Ha), 2017</i>	13
1.1.6	Luas Wilayah Berdasarkan Jenis Penggunaan Tanah Menurut Kabupaten/Kota (Ha), 2017/ <i>Total Area by Regency/City by Landuse (Ha), 2017</i>	15
1.1.7	Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Kalimantan Selatan (Km), 2017/ <i>Distance Between Regency/City Capital to Province Capital in Kalimantan Selatan Province (Km), 2017</i>	18
1.1.8	Formasi Geologi/ <i>Geological Formation</i>	19
1.1.9	Nama-Nama Sungai Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan/ <i>Name of River by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province</i>	21

1.1.10	Nama dan Tinggi Gunung Menurut Kabupaten/Kota/ <i>Name and Height of Mountains/Hills by Regency/ Municipality</i>	25
1.2	IKLIM/CLIMATE	
1.2.1	Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Banjarbaru, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Climatology of Station Banjarbaru, 2017</i>	36
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Banjarbaru, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month In Climatology of Station Banjarbaru, 2017</i>	37
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Banjarbaru, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Climatology of Station Banjarbaru, 2017</i>	38
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Sub Districts and Villages by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	40
2.1.2	Nama Ibukota, Hari Jadi, dan Dasar Hukum Pembentukan Kabupaten/Kota dan Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Regency/Municipality Capital Names, and The Basic of Law Regency/Municipality and Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	41
2.1.3	Jumlah Pasar Desa Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Rural Market by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	42
2.1.4	Peraih Nilai Tertinggi Kota Sehat Adipura di Provinsi Kalimantan Selatan, 2015/2017/ <i>Top Winner Verse Healthy City in Kalimantan Selatan Province, 2016/2017</i>	43

2.1.5	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Iptek Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Research and Development Activities of Science and Technology in Kalimantan Selata, 2017</i>	44
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1.	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties And Sex in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	45
2.2.2	Komposisi Anggota DPRD Tingkat I Kalimantan Selatan Menurut Partai Politik Hasil Pemilu Tahun 1997-2014/ <i>Composition of Local Representative Members by Political Parties as Result of General Election Years 1997-2014</i>	46
2.2.3	Daftar Kegiatan DPRD Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Provincial Legislatif Council Activities, 2017</i>	47
2.2.4	Banyaknya Organisasi Sosial Politik Dan Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Provinsi yang Terdaftar di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Province Level Registered Social Political and Mass Organization in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	48
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Regency/City and Sex In Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	49
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Selatan 2017/ <i>Number Of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	50
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	51

2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	52
2.3.5	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Pusat Menurut Departemen/ Lembaga dan Golongan di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Central Government Civil Servants by Department/ Institution and Rank in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	53
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	
3.1	KEPENDUDUKAN/<i>POPULATION</i>	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan 2010, 2015, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2010, 2015, And 2017</i>	65
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Population And Sex Ratio by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	66
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	67
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	68
3.1.5	Indeks Pembangunan Manusia dan Komponennya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2015-2017/ <i>Human Development Index and Component by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2015-2017</i>	69

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

- 3.2.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ *Percentage Aged 15 Years and Over by Regency/City and Type of Activity During The Previous Week in Kalimantan Selatan Province, 2017*71
- 3.2.2 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Dan Jenis Kelamin Di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ *Percentage Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kalimantan Selatan Province, 2017*72
- 3.2.3 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ *Percentage Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Kalimantan Selatan Province, 2017*73
- 3.2.4 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ *Percentage Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Kalimantan Selatan Province, 2017*74
- 3.2.5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ *Percentage Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Kalimantan Selatan Province, 2017*75

3.2.6	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Percentage Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	76
3.2.7	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Percentage Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	77
3.2.8	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Percentage Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status And Sex in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	78
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	79
4	SOSIAL/SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	99

4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	100
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	101
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	102
4.1.5.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High School by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	103
4.1.6.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	104
4.1.7.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	105

4.1.8.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah Schools by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	106
4.1.9.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High School By Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	107
4.1.10.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergartens by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	108
4.1.11.	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Negeri dan Swasta Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of State and Private Schools, Pupils, and Teachers by Level of Education in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	109
4.1.12.	Jumlah Mahasiswa Pada ULM, IAIN, dan Akademi-Akademi Negeri Menurut Fakultas di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Students in ULM, IAIN, and State Academies by Faculties in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	110
4.1.13.	Jumlah Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi/Akademi Swasta di Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Students in Private Universities/Academies in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	112
4.1.14.	Jumlah Dosen Tetap Pada ULM, IAIN, dan Akademi-Akademi Negeri Menurut Fakultas di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Permanent Lectures in ULM, IAIN, and State Academies by Faculties in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	114

4.1.15.	Jumlah Dosen Tetap Pada Perguruan Tinggi/Akademi Swasta di Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Permanent Lectures in Private Universities/Academies in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	116
4.1.16.	Daya Tampung Realisasi dan Jumlah Kelulusan pada ULM, IAIN, dan Akademi-Akademi Negeri Menurut Fakultas di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Capacity Realization and Number of Graduated Students in ULM, IAIN, and State Academies by Faculties in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	118
4.1.17.	Daya Tampung Realisasi dan Jumlah Kelulusan pada Perguruan Tinggi/Akademi Swasta di Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Capacity Realization and Number of Graduated Students in Privateuniversities/Academies in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	120
4.1.18.	Jumlah Mahasiswa dan Dosen pada Perguruan Tinggi Agama Islam di Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Students and Lectures at Islamic Institute in Kalimantan Selatan Province, 2017</i> ..	122
4.1.19.	Banyaknya Peserta Pendidikan dan Pelatihan di Balai Diklat Banjarbaru, 2017/ <i>Number of Educating and Training Participants in Education and Training Center Banjarbaru, 2017</i>	123
4.1.20.	Jumlah Pengunjung Menurut Bidang Layanan Per Bulan di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Visitors Per Month According to Field Services in The Library and Archives Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	124
4.1.21.	Jumlah Pengunjung Menurut Kelompok Pemustaka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, 2012-2017/ <i>Number of Visitor by Education Level di The Library and Archives Kalimantan Selatan Province, 2012-2017</i>	126
4.1.22.	Jumlah Anggota dan Buku Yang Dipinjam di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Visitors Per Month According to Field Services in The Library and Archives Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	127

4.1.23.	Jumlah Pengunjung di Museum Negeri Lambung Mangkurat, 2012-2017/ <i>Number of Visitors in Lambung Mangkurat Museum, 2012-2017</i>	128
---------	---	-----

4.2 KESEHATAN/HEALTH

4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	129
4.2.2.	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	131
4.2.3.	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	132
4.2.4.	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Gave Birth to Children Ever Born by Regency/City and Birth Attendant in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	133
4.2.5.	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/City and Type of Immunization in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	134
4.2.6.	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Births, Babies With Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	135

4.2.7	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Cases of Hiv/Aids, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) And Malaria By Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	136
4.2.8.	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number Of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	137
4.2.9.	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	138
4.2.10.	Daftar Rumah Sakit, Status Kepemilikan, dan Jumlah Tempat Tidur Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017/ <i>List of Hospital, Type and Status of Hospital, and Number of Beds by Regency / Municipality 2017</i>	140
4.2.11.	Banyaknya Peserta Aktif Jamsostek Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Active Man Insurance by Regency/ Municipality in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	141
4.2.12.	Banyaknya Peserta Aktif Jamsostek Menurut Kelompok Jenis Usaha di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Active Man Insurance By Group of Industrial Type in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	142
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Dan Agama Yang Dianut Di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Population By Regency/City And Religion In Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	143

4.3.2 .	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	144
4.3.3.	Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kelompok Umur di Provinsi Kalimantan Selatan, 2012-2017/ <i>Number of Worship Facilities by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2012-2017</i>	145
4.3.4.	Jumlah Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Marriages, Divorces, Separations and Reconciliations By Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	146
4.3.5.	Jumlah Perkara Yang Diterima dan Diputuskan Pengadilan Tinggi Agama Menurut Jenis Perkara di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Cases Received and Dealt With in Religious Court by Kind of Cases in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	147
4.3.6.	Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Penceraian pada Pengadilan Agama di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Factors of Causing Divorce in Religious Courts in Kalimantan Selatan Province, 2017</i> ...	149
4.3.7.	Jumlah Hakim, Panitera, Dan Juru Sita di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Judges, Clerks of The Court, and Bailiffs in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	152
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kalimantan Selatan, 2015-2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Kalimantan Selatan Province, 2015–2017</i>	153
4.4.2.	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort Di Provinsi Kalimantan Selatan, 2015-2017/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Kalimantan Selatan Province, 2015–2017</i>	154

4.4.3.	Jumlah Peristiwa Kejahatan dan Pelanggaran Yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenisnya di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Crime And Offence Reported and Cleared by Kind in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	155
4.4.4.	Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas, Vonis, dan Denda Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Traffic Violations, Punished, and Fined by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	156
4.4.5.	Jumlah Kecelakaan dan Penderita Kecelakaan Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Accident and Suffering Accident by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	157
4.4.6.	Jumlah Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number Disorders Public Order and Safety in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	158
4.4.7.	Jumlah Peristiwa Kejahatan Konvensional Yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenisnya di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Conventional Crime and Offence Reported and Cleared in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	159
4.4.8.	Jumlah Peristiwa Berimplikasi Kontijensi Yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenisnya di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Events Reported Implications Contingent and According Kind Completed in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	160
4.4.9.	Jumlah Peristiwa Kejahatan Transnasional Yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenisnya di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Trans National Crime and Offence Reported and Cleared by Kind in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	161
4.4.10.	Jumlah Peristiwa Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara Yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenisnya di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Wealth of The Country Crime Reported and Cleared by Kind in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	162

4.4.11.	Jumlah Tindak Pidana Menurut Satuan Wilayah dan Penggolongan Kejahatan di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Reported Cases of Criminality by Unit Area in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	163
4.4.12.	Banyaknya Santunan Berdasarkan UU No 33 Dan 34/Tahun 1964, 2015-2017/ <i>Number of Claim by UU No 33 And 34/Year 1964, 2015-2017</i>	166
4.4.13.	Banyaknya Korban Berdasarkan UU No 33 dan 34/Tahun 1964, 2015-2017/ <i>Number of Victims by UU No 33 and 34/Year 1964, 2015-2017</i>	167
4.4.14.	Pembayaran Klaim Menurut Jenis Jaminan dan Sifat Cidera Berdasarkan UU No 33 dan 34/Tahun 1964, 2017/ <i>Number of Claim by Types Of Collateral and Victims by UU No 33 And 34/Year 1964, 2017</i>	168
4.4.15.	Pelaksanaan Advokasi Implementasi Inpres No.12 Th. 2011 Menurut Lingkungan di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Advocacy Implementation Implementation of Presidential Decree 12 Th. 2011 According to The Environment In Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	170
4.4.16.	Jumlah Kader Penyuluh Anti Narkoba Yang Sudah Terbentuk di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Anti-Drug Extension Kader Formed in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	171
4.4.17.	Jumlah Kader Penggiat Anti Narkoba Yang Sudah Terbentuk di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Anti-Drug Activist Kader Formed in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	172
4.4.18.	Banyaknya Kejadian Bencana Kebakaran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Fire Disaster by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	173
4.4.19.	Banyaknya Kejadian Bencana Banjir Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Flooding by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	176

4.4.20.	Banyaknya Kejadian Bencana Tanah Longsor Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Landslide by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	179
4.4.21.	Banyaknya Kejadian Bencana Puting Beliun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number Of Tornadoin By Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i> ...	182
4.4.22.	Banyaknya Kejadian Bencana Rob Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Rob by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	185
4.4.23.	Banyaknya Kejadian Bencana Gempa Bumi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Earthquake by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	188
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Kalimantan Selatan, 2015-2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Kalimantan Selatan Province, 2015–2017</i>	191
4.5.2.	Penanganan Fakir Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2016/ <i>Poor Founding by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2016</i>	192
4.5.3.	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Sosial Welfare Problem by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	193
4.5.4.	Jumlah Kapasitas dan Isi Panti Sosial (Pemerintah dan Swasta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2016/ <i>Number Capacity and Charitable Institutions Occupants (State and Private) By Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2016</i>	196
4.5.5.	Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Potential Sources of Sosial Welfare (PSKS) By Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	197

4.5.6.	Daftar Lembaga Masyarakat/Organisasi Masyarakat/LBH/ Yang Peduli Perempuan dan Anak di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>List of Public Institutions / Organizations Community / LBH / Caring For Women and Children in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	201
--------	---	-----

5 PERTANIAN/ AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2017/ <i>Area of Wetland by Regency/City and Type of Irrigation in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	214
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2017/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land And Temporarily Unused Land by Regency/City in Kalimantan Selatan Province (Hectar), 2017</i>	215
5.1.3.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy By Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	216
5.1.4.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	217
5.1.5.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut And Mungbean by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	218

5.1.6.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava And Sweet Potato by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	219
5.1.7.	Luas Serangan dan Kerusakan Padi Sawah dan Padi Ladang di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Area of Plants Attacked And Damaged of Wetland and Dryland Paddy in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	220
5.1.8.	Luas Serangan dan Kerusakan Jagung dan Kedelai di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Area of Plants Attacked and Damaged of Maize and Soybean in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	221
5.1.9.	Luas Serangan dan Kerusakan Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Area of Plants Attacked and Damaged of Peanut And Mungbean in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	222
5.1.10.	Luas Serangan dan Kerusakan Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Area of Plants Attacked and Damaged of Cassava and Sweet Potato in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	223
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	224
5.2.2.	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Production of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	225

5.2.3.	Luas Panen Buah-Buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Harvested Area of Fruits by Regency/City and Kind of Fruit in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	226
5.2.4.	Produksi Buah-Buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Production of Fruits by Regency/City and Kind of Fruit in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	227
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.3.1.	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2017/ <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/City and Kind of Crop in Kalimantan Selatan Province (Hectare), 2017</i>	228
5.3.2.	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Selatan (Ton), 2017/ <i>Production of Estate Crops by Regency/City and Kind of Crop in Kalimantan Selatan Province (Tons), 2017</i>	229
5.3.3.	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2017/ <i>Planting Area of Estates By Kind of Crops in Kalimantan Selatan Province (Hectare), 2017</i>	230
5.3.4.	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Selatan (Ton), 2017/ <i>Production of Estates by Kind of Crops in Kalimantan Selatan Province (Tons), 2017</i>	231
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.4.1.	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Livestock Population by Regency/City and Kind of Livestock in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	232
5.4.2.	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Poultry Population by Regency/City and Kind of Poultry in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	233

5.4.3.	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Meat Production by Regency/City and Kind of Livestock in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	234
5.4.4.	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Meat Production by Regency/City and Kind of Poultry in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	235
5.4.5.	Banyaknya Ternak Yang Dipotong Pada Rumah Pematongan Hewan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Livestock Slaughtered in Abattoirs by Regency/City and Kind of Livestock in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	236
5.4.6.	Banyaknya Ternak Yang Dipotong di Luar Rumah Pematongan Hewan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Livestock Slaughtered Out Abattoirs by Regency/City and Kind of Livestock in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	237
5.4.7.	Banyaknya Ternak Unggas Yang Dipotong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Poultry Sent Out by Regency/City and Kind of Poultry in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	238
5.4.8.	Produksi Telur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Production of Eggs by Regency/City and Kind of Poultry in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	239
5.4.9.	Produksi Susu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Production of Milk by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	240

5.5 PERIKANAN/FISHERY

- 5.5.1. JUmlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Kalimantan Selatan, 2015-2017/ *Number of Fish Capture Households by Regency/City and Subsector in Kalimantan Selatan Province, 2015-2017* 241
- 5.5.2. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Kalimantan Selatan (Ton), 2015-2017/ *Production of Fish Capture by Regency/City and Subsector in Kalimantan Selatan Province (Ton), 2015-2017*..... 242
- 5.5.3. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ *Number of Aquaculture Households by Regency/City and Type of Aquaculture in Kalimantan Selatan Province, 2017*..... 243
- 5.5.4. Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Kalimantan Selatan (Ton), 2017/ *Production of Fish Agriculture by Regency/City and Type of Agriculture in Kalimantan Selatan Province (Ton), 2017* 244
- 5.5.5. Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ *Number of Fishing Boats by Regency/City and Type of Boat in Kalimantan Selatan Province, 2017* 245
- 5.5.6. Nilai Produksi Perikanan Laut dan Darat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (Ton), 2017/ *The Value of Marine and Inland Fishery Production by Regency/City in Kalimantan Selatan Province (Ton), 2017* 246
- ## **5.6 KEHUTANAN/FORESTY**
- 5.6.1. Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2015/ *Forest and Inland Water Area by Regency/City in Kalimantan Selatan Province (Hectare), 2015* 247

5.6.2.	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Kalimantan Selatan (M3), 2012-2017/ <i>Timber Production by Type of Product in Kalimantan Selatan Province (M3), 2012–2017</i>	248
5.6.3.	Perkembangan Luas Kawasan Hutan di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Progress of Forest Areas in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	249
5.6.4.	Sebaran Kawasan Konservasi di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Spread of Conservation Area in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	250
5.6.5.	Persebaran Lahan Kritis dan Sangat Kritis Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2017/ <i>Spocad of Critical and Very Critical Tune by Regency/City in Kalimantan Selatan Province (Hectare), 2017</i>	251
5.6.6.	Rekapitulasi Pengembangan Hutan Rakyat dengan Dana APBD Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2012-2017/ <i>Recapitulation of Forestation with Province Budget Kalimantan Selatan Province (Hectare), 2012-2017</i>	252
5.6.7.	Sebaran Titik Panas/Hotspot di Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2012-2017/ <i>Spread of Hotspot in Kalimantan Selatan Province (Hectare), 2012-2017</i>	253

6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI **INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION**

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	261
6.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	262

6.1.3.	Laju Pertumbuhan Industri di Provinsi Kalimantan Selatan, 2016-2017/ <i>Growth Rate of Industrial in Kalimantan Selatan Province, 2016-2017</i>	263
6.2	PERTAMBANGAN/MINING	
6.2.	Produksi Pertambangan Menurut Produknya dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Production of Mining by Product and Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	264
6.3	ENERGI/ENERGY	
6.3.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	265
6.3.2.	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2013-2017/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2013–2017</i>	266
6.3.3.	Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pelanggan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Electricity Customer by Kind Of Customer and Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	267
6.3.4.	Banyaknya Tenaga Listrik Yang Terjual Menurut Jenis Pelanggan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Amount of Electricity Sold by Kind of Customer and Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	268
6.3.5.	Jumlah Langgan, VA Tersambung Dan Kwh Terjual Menurut Jenis Tarif di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Total Of Consumers, Power Connected and Kwh Sold by Kind of Rates in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	269

6.3.6.	Jumlah Pelanggan dan Air Yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Costumers and Distributed Clean Water by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	270
6.3.7	Produksi Air Baku yang Digunakan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumbernya (M3) di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Basic Water Production by Regency/Municipality (M3) in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	271
6.3.8	Kapasitas Produksi Air (Liter/detik) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Capacity of Water (litre/second) Production by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	272
7	PERDAGANGAN/ TRADE	
7.1	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat Kalimantan Selatan, 2016 dan 2017/ <i>Volume and Value of Exports by Comodity in Kalimantan Selatan Loading Province, 2016 and 2017</i>	279
7.2	Realisasi Ekspor Karet Alam, 2017/ <i>Actual Export of Rubber, 2017</i> ..	280
7.3	Realisasi Ekspor Produk Sawit, 2017/ <i>Actual Export of Palm Product, 2017</i>	281
7.4	Realisasi Ekspor Produk Kayu, 2017/ <i>Actual Export of Wood Product, 2017</i>	282
7.5	Realisasi Ekspor Produk Rotan, 2017/ <i>Actual Export of Rattan Product, 2017</i>	283
7.6	Realisasi Ekspor Produk Perikanan, 2017/ <i>Actual Export of Fishery Product, 2017</i>	284
7.7	Realisasi Ekspor Produk Pertambangan, 2017/ <i>Actual Export of Mining Product, 2017</i>	285
7.8	Realisasi Ekspor Produk Lainnya, 2017/ <i>Actual Export of Others Product, 2017</i>	286

7.9	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Muat Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Volume and Value of Exports by Country of Destination in Kalimantan Selatan Loading Province, 2017</i>	287
7.10	Realisasi Ekspor Karet Alam Menurut Negara Tujuan, 2017/ Actual Export of Rubber Product by State Destination,2017	290
7.11	Realisasi Ekspor Produk Sawit Menurut Negara Tujuan, 2017/ Actual Export of Palm Product by State Destination, 2017	292
7.12	Realisasi Ekspor Produk Kayu Menurut Negara Tujuan, 2017/ Actual Export of Wood Product by State Destination, 2017	294
7.13	Realisasi Ekspor Produk Rotan Menurut Negara Tujuan, 2017/ Actual Export of Rattan Product by State Destination,2017	297
7.14	Realisasi Ekspor Produk Perikanan Menurut Negara Tujuan, 2017/ Actual Export of Fishery Product by State Destination, 2017	298
7.15	Realisasi Ekspor Produk Pertambangan Menurut Negara Tujuan, 2017/ Actual Export of Mining Product by State Destination, 2017 .	299
7.16	Realisasi Ekspor Produk Lainnya Menurut Negara Tujuan,2017/ Actual Export of Others Product by State Destination, 2017	301
7.17	Volume Dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Kalimantan Selatan, 2015 dan 2017/ <i>Volume and Value of Imports by Country of Origin in Kalimantan Selatan Province, 2015 and 2017</i>	302
7.18	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Kalimantan Selatan, 2015 dan 2017/ <i>Volume and Value of Imports by Port of Unloading in Kalimantan Selatan Province, 2015 and 2017</i>	304
7.19	Persediaan, Pengadaan dan Penyaluran Beras Dolog di Provinsi Kalimantan Selatan, 2011-2017/ <i>Stocks, Supply and Distribution of Rice in Logistic Warehouse Office in Kalimantan Selatan Province, 2012-2017</i>	305

8	HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM	
8.1	HOTEL	
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2015 dan 2017/ <i>Number of Hotel Accomodations by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2015 and 2017</i>	313
8.1.2.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Selatan (Hari), 2017/ <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors By Month in Kalimantan Selatan Province (Day), 2017</i>	314
8.1.3.	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	315
8.1.4	Banyaknya Tamu Asing dan Domestik Yang Menginap di Hotel Berbintang di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Foreign and Domestic Guests of Classified Hotels in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	316
8.2	PARIWISATA/TOURISM	
8.2.1.	Jumlah Wisatawan Manca Negara Yang Berkunjung Menurut Negara Asal Di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Visiting Abroad Tourists By State Destination In Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	317
8.2.2.	Jumlah Wisatawan Nusantara Yang Berkunjung Menurut Daerah Asal di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Visiting Domestic Tourists by Region Destination in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	319
8.2.3.	Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung di Provinsi Kalimantan Selatan, 2011-2017/ <i>Number of Visiting Tourists in Kalimantan Selatan Province, 2011-2017</i>	320

8.2.4.	Jumlah Pemberian dan Perpanjangan Dokumen Imigrasi Di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Administration and Extension of The Document Immigration in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	321
--------	---	-----

9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Kalimantan Selatan (Km), 2017/ <i>Length of Roads by Regency/City and Level of Government Authority in Kalimantan Selatan Province (Km), 2017</i>	331
9.1.2.	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Kalimantan Selatan (Km), 2017/ <i>Length of Roads By Regency/City and Type of Road Surface in Kalimantan Selatan Province (Km), 2017</i>	332
9.1.3.	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Kalimantan Selatan (Km), 2017/ <i>Length of Roads by Regency/City and Road Condition in Kalimantan Selatan Province (Km), 2017</i>	333
9.1.4.	Panjang Jalan Negara, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaan, Kondisi, dan Kelas Jalan di Provinsi Kalimantan Selatan (Km), 2017/ <i>Length of State, Province, and Regency/City Roads by Type of Surface, Condition, and Class of Roads in Kalimantan Selatan Province (Km), 2017</i>	334
9.1.5.	Arus Kapal Luar dan Dalam Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Traffic of Overseas and Domestic Ships in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	335
9.1.6.	Arus Kapal Petikemas, Kapal Penumpang, dan Kapal Lainnya di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Traffic of Container, Passenger Ships, and Other Ships in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	336

9.1.7.	Arus Penumpang Turun dan Naik di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Traffic of Passenger Arrived and Departured in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	337
9.1.8.	Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau dan Luar Negeri Menurut Pelabuhan, 2017 Ton/m ³ / <i>Cargo Loading and Unloading of Interinsular and International by Port, 2017</i>	338
9.2	TELEKOMUNIKASI/TELECOMMUNICATION	
9.2.1.	Jumlah Pusat Layanan Pos Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	339
9.2.2.	Produksi PT. Pos Rayon Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Production of Kalimantan Selatan Post Offices, 2017</i>	340
9.2.3.	Nama Dan Alamat Penerbitan Pers di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Names and Addresses of Press Release at Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	341
9.2.4.	Nama dan Alamat Radio Swasta dan RSPD di Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Name and Addresses of Private Broadcast and RSPD in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	345
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah), 2013–2017/ <i>Actual Revenues of Government of Kalimantan Selatan Province By Source of Revenues (Thousand Rupiahs), 2013–2017</i>	351
10.1.2.	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Menurut Jenis Belanja (Ribu Rupiah), 2013–2017/ <i>Actual Expenditures of Government of Kalimantan Selatan Province by Kind of Expenditures (Thousand Rupiahs), 2013–2017</i>	352

10.1.3.	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (Ribu Rupiah), 2015 dan 2017/ <i>Actual Revenues and Expenditures of Regency/City Government in Kalimantan Selatan Province (Thousand Rupiahs), 2015 and 2017</i> .	353
10.1.4.	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Tingkat I Menurut Jenisnya (Ribu Rupiah), 2017/ <i>Target and Actual of First Stage Regional Tax Receipts by Kind (Thousand Rupiahs), 2017</i>	354
10.1.5.	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Tingkat I Menurut Jenisnya (Ribu Rupiah), 2017/ <i>Target and Actual of First Stage Regional Tax Receipts by Kind (Thousand Rupiahs), 2017</i>	355
10.1.6.	Posisi Simpanan Masyarakat dalam Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Simpanan Berdasarkan Lokasi Kantor Penghimpun Dana di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Outstanding of Privat Deposits in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Deposits Type on Bank's Office Funds Location In Province of Kalimantan Selatan, 2017</i>	356
10.1.7.	Posisi Pinjaman dalam Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank Berdasarkan Lokasi Proyek di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Outstanding of Loans of Commercial and Rural Banks in Rupiah and Foreign Currency by Groups of Banks on Project Location in Province of Kalimantan Selatan, 2017</i>	357
10.1.8.	Posisi Pinjaman dalam Rupiah dan Valuta Asing Pada Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan Berdasarkan Lokasi Proyek di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Outstanding of Loans of Commercial and Rural Banks in Rupiah and Foreign Currency by Loans Type on Project Location in Province of Kalimantan Selatan, 2017</i>	358

10.1.9.	Posisi Pinjaman dalam Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum dan BPR Menurut Lapangan Usaha Berdasarkan Lokasi Proyek di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Outstanding of Loans of Commercial and Rural Banks in Rupiah and Foreign Currency by Industrial Origin Based on Project Location in Province of Kalimantan Selatan, 2017</i>	359
10.1.10.	Posisi Simpanan Berjangka dalam Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum dan BPR Menurut Jangka Waktu Berdasarkan Lokasi Kantor Penghimpun Dana di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Outstanding of Time Deposits of Commercial and Rural Banks In Rupiah and Foreign Currency by Maturity Based on Bank's Office Funds Location in Province of Kalimantan Selatan, 2017</i>	362
10.1.11.	Perputaran Kliring dan Penolakan Cek/ Bilyet Giro Kosong, 2017/ <i>Clearing Transactions and Declined Bad Checks, 2017</i>	364
10.1.12.	Proyek-Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Yang Telah Disetujui Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Approved Domestic Investment Projects by Regency/ Municipality in Kalimantan Selatan Province (Thousand Rupiahs), 2017</i>	366
10.1.13.	Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Foreign Investment Actual by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province (Thousand Rupiahs), 2017</i>	367
10.1.14.	Proyek-Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) Yang Telah Disetujui Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Approved Foreign Investment Projects by Regency/ Municipality in Kalimantan Selatan Province (Thousand Rupiahs), 2017</i>	368

10.1.15.	Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Yang Telah Disetujui Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Domestic Investment Actual by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province (Thousand Rupiahs), 2017</i>	369
10.1.16.	Jumlah Koperasi Primer, Sekunder, dan Anggotanya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Primary Cooperatives, Sekundery Cooperatives and Number of Members by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i> ...	370
10.1.17.	Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD), Anggota, dan Simpanannya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Village Unit Cooperative, Members, and Deposits by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	371
10.1.18.	Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Number of Cooperatives by Kind in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	372
10.2	HARGA/PRICE	
10.2.1	Indeks Harga Konsumen Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Selatan (2012=100), 2017/ <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Kalimantan Selatan Province (2012=100), 2017</i>	373
10.2.2.	Laju Inflasi Harga Konsumen Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Selatan (2012=100), 2017/ <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Kalimantan Selatan Province (2012=100), 2017</i>	375
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	381

11.2.	Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	382
11.3.	Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017/ <i>Average Expenditure And Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Kalimantan Selatan Province, 2017</i>	383
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Selatan (Miliar Rupiah), 2014-2017 / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market by Type of Expenditure in Kalimantan Selatan Province (Billion Rupiahs), 2014-2017</i>	395
12.2.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Selatan (Miliar Rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Selatan Province (Billion Rupiahs), 2014–2017</i>	396
12.3.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Selatan (Miliar Rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kalimantan Selatan Province (Billion Rupiahs), 2014–2017</i>	397
12.4.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Selatan (Miliar Rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kalimantan Selatan Province (Billion Rupiahs), 2014–2017</i>	399

12.5.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Selatan (Persen), 2014–2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kalimantan Selatan Province (Percent), 2014–2017</i>	401
12.6.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Selatan (Miliar Rupiah), 2014–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kalimantan Selatan Province (Billion Rupiahs), 2014–2017</i>	403
12.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Selatan (2010=100), 2014–2017/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kalimantan Selatan Province (2010=100), 2014–2017</i>	405
12.8.	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Selatan, 2014–2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kalimantan Selatan Province, 2014–2017</i>	407
12.9.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan (Juta Rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Regency/City In Kalimantan Selatan Province (million Rupiahs), 2014–2017</i>	409
12.10.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (Juta Rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Kalimantan Selatan Province (million Rupiahs), 2014–2017</i>	410

12.11.	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (Persen), 2014–2017/ <i>Contribution Percentage to Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/City in Kalimantan Selatan Province (Percent), 2014–2017</i>	411
12.12.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (Persen), 2014–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Kalimantan Selatan Province (Billion Rupiahs), 2014–2017</i>	412
13	PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI/ PROVINCE COMPARISON	
13.1.	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (Ribu), 2013-2017/ <i>Population by Province in Indonesia (Thousand), 2013–2017</i>	415
13.2.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (Persen), 2013-2017/ <i>Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (Percent), 2013–2017</i>	416
13.3.	Indeks Harga Konsumen Menurut 82 Kota di Indonesia (2012=100), 2013-2017/ <i>Consumer Price Index By Province in Indonesia (2012=100), 2013–2017</i>	417
13.4.	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi Di Indonesia (Ribu), 2016-2017/ <i>Number Of Poor People By Province In Indonesia (Thousand), 2016–2017</i>	420
13.5.	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2013-2017/ <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2013–2017</i>	421

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

- 1 Sebaran Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (km²), 2017/Distribution of *Total Area by Regency and City in Kalimantan Selatan Province (km²), 2017* 6

<https://kalsel.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

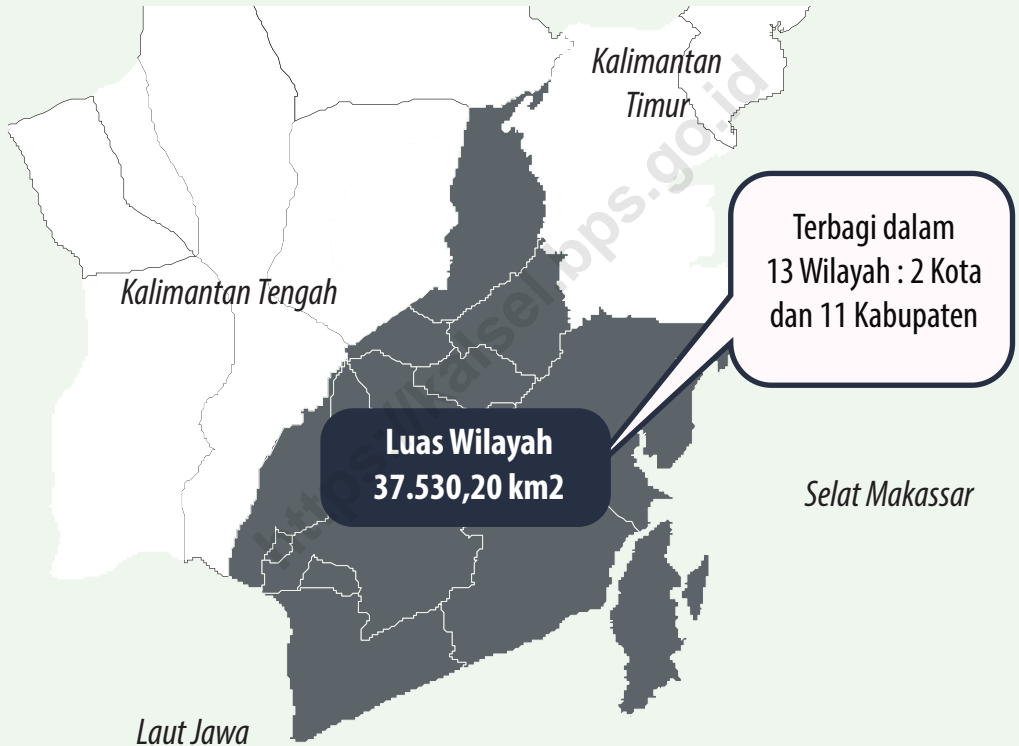
<https://kalsel.bps.go.id>

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

BAB
CHAPTER

1



KONDISI GEOGRAFI DAN IKLIM



79 Gunung
Gunung yang ada di Kalimantan Selatan



36,8 derajat C
Temperatur Maksimngi selama tahun 2017 di Bulan Juli



58 Sungai atau Saluran Drainase
Aliran Sungai yang ada di Kalimantan Selatan



466,6 mm
Curah Hujan tertinggi selama tahun 2017 di Bulan Januari

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Provinsi Kalimantan Selatan terletak antara 114 19' 13" – 116 33' 28" Bujur Timur dan 1 21' 49" – 4 10' 14" Lintang Selatan.
 2. Secara geografis, terletak di bagian selatan Pulau Kalimantan dengan batas-batas : sebelah barat dengan Provinsi Kalimantan Tengah, sebelah timur dengan Selat Makasar, sebelah selatan dengan Laut Jawa dan sebelah utara dengan Provinsi Kalimantan Timur. Luas wilayahnya adalah sekitar 37.530,52 km² atau 6,98 persen dari luas Pulau Kalimantan dan 1,96 persen dari luas wilayah Indonesia.
1. *Astronomically, Indonesia is located between 114 19' 13" – 116 33' 28" East longitude and 1 21' 49" – 4 10' 14" South latitude*
 2. *Geographically, located on the southern island of Borneo with boundaries: west of the Kalimantan Tengah Province, east of the Makassar Strait, south of the Java Sea and north of the Kalimantan Timur Province. Its area is about 37.530,52 km² or 6.98 percent of the island of Borneo and 1.96 percent of the total area of Indonesia.*

ULASAN

Kalimantan Selatan merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata +17 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 1 21' 49" – 4 10' 14" Lintang Selatan, serta 114 19' 13" – 116 33' 28" Bujur Timur. Luas wilayah Kalimantan Selatan, adalah berupa daratan seluas 37.530,52 km².

Akhir tahun 2017, wilayah administrasi Provinsi Kalimantan Selatan terdiri dari 11 wilayah kabupaten dan 2 kota.

Struktur geologi tanah di Kalimantan Selatan sebagian besar adalah KPMK yaitu sebesar 24,74 persen. Sebanyak 74,82 persen wilayah terletak pada kemiringan di bawah 15 persen dan 27,33 persen wilayah berada di ketinggian 25-100 meter di atas permukaan laut.

Potensi geografis lainnya yaitu memiliki banyak sungai yang berpangkal di Pegunungan Meratus dan bermuara ke Laut Jawa dan Selat Makasar. Salah satunya adalah Sungai Barito yang terkenal sebagai sungai terlebar di Indonesia.

Penggunaan tanah di Kalimantan Selatan sebagian besar berupa hutan (30,65 persen). Sekitar 26,88 persen lahan digunakan untuk lahan perkebunan serta kebun campuran dan

DESCRIPTION

Kalimantan Selatan is an area with average high around 17 meters of sea surface, it is located between 1 21' 49" – 4 10' 14" south latitude, 114 19' 13" – 116 33' 28" east longitude. Kalimantan Selatan Province area is shaped in land by 37,530.52 km².

In 2017, Kalimantan Selatan is divided into 11 regencies and 2 city.

Geological structure of the soil in Kalimantan Selatan is predominantly KPMK that is equal to 24.74 percent. A total of 74.82 percent of the region lies on a slope below 15 percent and 27.33 percent of the region is at an altitude of 25-100 meters above sea level.

Other geographical potential which has many rivers that originate in the Meratus Mountains and empties into the Java Sea and Makassar Strait. One is the Barito River which is famous as the widest river in Indonesia.

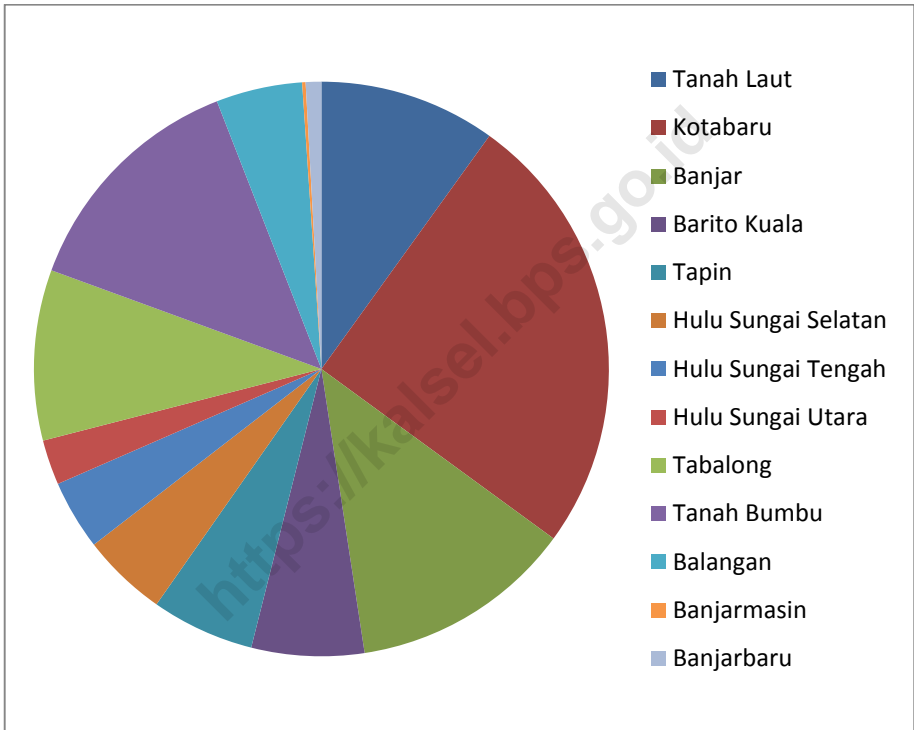
The use of land in Kalimantan Selatan, mostly forest (30.65 percent). Approximately 26.88 percent of land used for plantations and 10.56 percent

10,56 persen untuk persawahan. Penggunaan lahan untuk pemukiman hanya sekitar 2,39 persen dan untuk pertambangan sekitar 1,38 persen.

for rice. Use of land for the residential only about 2.39 percent and about 1.38 percent for mining.

<https://kalsel.bps.go.id>

Gambar 1 Sebaran Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (km²), 2017
Picture **1** *Distribution of Total Area by Regency and City In Kalimantan Selatan Province (km²),2017*



1.1. GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1. Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Table 1.1.1. Total Area by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas (km²) Total Area (km²)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Tanah Laut	3 729,30	9,94
2. Kotabaru	9 422,73	25,11
3. Banjar	4 710,97	12,55
4. Barito Kuala	2 376,22	6,33
5. Tapin	2 174,95	5,80
6. Hulu Sungai Selatan	1 804,94	4,81
7. Hulu Sungai Tengah	1 472,00	3,92
8. Hulu Sungai Utara	951,25	2,53
9. Tabalong	3 599,95	9,59
10. Tanah Bumbu	5 066,96	13,50
11. Balangan	1 819,75	4,85
Kota/City		
1. Banjarmasin	72,67	0,19
2. Banjarbaru	328,83	0,88
Kalimantan Selatan	37 530,52	100,00

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional, Provinsi Kalimantan Selatan/National Land Board, Kalimantan Selatan Province

Tabel 1.1.2. Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/City	Tinggi/Height (meter)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Tanah Laut	Pelaihari	64
2. Kotabaru	Kotabaru	32
3. Banjar	Martapura	13
4. Barito Kuala	Marabahan	9
5. Tapin	Rantau	8
6. Hulu Sungai Selatan	Kandangan	11
7. Hulu Sungai Tengah	Barabai	9
8. Hulu Sungai Utara	Amuntai	6
9. Tabalong	Tanjung	16
10. Tanah Bumbu	Batulicin	2
11. Balangan	Paringin	29
Kota/City		
1. Banjarmasin	Banjarmasin	5
2. Banjarbaru	Banjarbaru	27

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional, Provinsi Kalimantan Selatan/National Land Board, Kalimantan Selatan Province

Tabel 1.1.3. Luas Wilayah Berdasarkan Kelas Lereng/Kemiringan Menurut Kabupaten/Kota (Ha), 2017
Total Area by Regency/City by Slope Class (Ha), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelas Lereng/Kemiringan <i>Slope Class</i>			
	0-2%	2-8%	8-15%	15-25%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut	290 147	22 590	20 470	19 150
2. Kotabaru	88 453	526 666	55 075	114 236
3. Banjar	200 111	62 210	52 024	54 060
4. Barito Kuala	237 622	-	-	-
5. Tapin	180 376	1 340	11 170	14 879
6. Hulu Sungai Selatan	128 057	6 550	14 187	10 500
7. Hulu Sungai Tengah	75 281	4 184	6 084	17 465
8. Hulu Sungai Utara	91 204	3 921	-	-
-9. Tabalong	93 727	34 200	58 710	89 018
10. Tanah Bumbu	65 758	219 876	75 698	53 505
11. Balangan	9 230	127 764	5 810	5 695
Kota/City				
1. Banjarmasin	7 267	-	-	-
2. Banjarbaru	29 863	1 580	970	120
Kalimantan Selatan	1 497 096	1 010 881	300 198	378 628

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.3.*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelas Lereng/Kemiringan <i>Slope Class</i>		Jumlah <i>Total</i>
	25-40%	>40%	
(1)	(2)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency			
1. Tanah Laut	7 683	12 890	372 930
2. Kotabaru	106 822	51 021	942 273
3. Banjar	77490	25 202	471 097
4. Barito Kuala	-	-	237 622
5. Tapin	3 840	5 890	217 495
6. Hulu Sungai Selatan	8 590	12 610	180 494
7. Hulu Sungai Tengah	32 449	11 737	147 200
8. Hulu Sungai Utara			95 125
9. Tabalong	37 590	46 750	359 995
10. Tanah Bumbu	56 734	35 125	506 696
11. Balangan	3 506	29 970	181 975
Kota/City			
1. Banjarmasin	-	-	7 267
2. Banjarbaru	350	-	36 712
Kalimantan Selatan	335 054	231 195	3 753 052

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional, Provinsi Kalimantan Selatan/*National Land Board, Kalimantan Selatan Province*

Tabel 1.1.4. Luas Wilayah Berdasarkan Jenis Tanah Menurut Kabupaten/Kota (Ha), 2017
Table Total Area by Regency/City by Type of Soil (Ha), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Tanah Type of Soil				
	OGH	KPMK	Alluvial	Latoso	Litosol
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	0	154 250	98 868	85 750	0
2. Kotabaru	42 187	95 678	114 832	0	53 437
3. Banjar	0	203 750	107 973	0	2 812
4. Barito Kuala	95 049	0	142 573	0	0
5. Tapin	0	4 062	41 250	0	0
6. Hulu Sungai Selatan	28 750	12 187	98 620	0	0
7. Hulu Sungai Tengah	18 437	0	32 500	0	13 750
8. Hulu Sungai Utara	7 187	0	52 626	0	0
9. Tabalong	0	93 125	0	0	0
10. Tanah Bumbu	0	365 377	0	35 937	16 875
11. Balangan	0	0	15 625	18 750	0
Kota/City					
1. Banjarmasin	0	0	7 267	0	0
2. Banjarbaru	0	0	312	0	0
Kalimantan Selatan	191 610	928 429	712 446	140 437	86 874

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.4.*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Tanah <i>Type of Soil</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Podsolid	Renzina	Gambut	
(1)	(8)	(9)	(11)	(13)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut	26 875	0	7 187	372 930
2. Kotabaru	636 139	0	0	942 273
3. Banjar	109 678		46 884	471 097
4. Barito Kuala	0	0	0	237 622
5. Tapin	48 125	0	124 058	217 495
6. Hulu Sungai Selatan	40 937	0	0	180 494
7. Hulu Sungai Tengah	82 513	0	0	147 200
8. Hulu Sungai Utara	0	0	35 312	95 125
9. Tabalong	266 870	0	0	359 995
10. Tanah Bumbu	18 570	19 312	50 625	506 696
11. Balangan	147 600		0	181 975
Kota/City				
1. Banjarmasin	0	0	0	7 267
2. Banjarbaru	16 250	0.00	16 321	32 883
Kalimantan Selatan	1 393 557	19 312	280 387	3 753 052

Keterangan/*Note:*

OGH : Organosol Gley Humus

KPMK : Komplek Podsolik Merah Kuning

Sumber/*Source:* Badan Pertanahan Nasional, Provinsi Kalimantan Selatan/*National Land Board, Kalimantan Selatan Province*

Tabel 1.1.5. Luas Wilayah Berdasarkan Kelas Ketinggian Dari Permukaan Air Laut Menurut Kabupaten/Kota (Ha), 2017
Total Area by Regency/City by Altitude Class (Ha), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelas Ketinggian <i>Altitude Class</i>			
	0-7 m	>7-25 m	>25-100 m	>100-500 m
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut	58 231	142 133	125 386	17 750
2. Kotabaru	62 399	153 100	479 619	192 233
3. Banjar	127 106	16 754	81 037	187 289
4. Barito Kuala	237 622	0	0	0
5. Tapin	146 455	30 292	14 776	23 351
6. Hulu Sungai Selatan	105 198	18 254	16 590	27 546
7. Hulu Sungai Tengah	17 593	34 995	40 321	38 958
8. Hulu Sungai Utara	92 500	2 625	0	0
9. Tabalong	0	359 995	0	0
10. Tanah Bumbu	24 219	147 435	188 312	128 155
11. Balangan	0	34 057	72 084	58 882
Kota/City				
1. Banjarmasin	7 267	0	0	0
2. Banjarbaru	9 581	14 682	7 530	1 090
Kalimantan Selatan	888 171	954 322	1 025 655	675 254

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.5.*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelas Ketinggian <i>Altitude Class</i>		Jumlah <i>Total</i>
	>500-1000 m	>1000 m	
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency			
1. Tanah Laut	13 661	15 769	372 930
2. Kotabaru	48 939	5 983	942 273
3. Banjar	43 735	15 176	471 097
4. Barito Kuala	0	0	237 622
5. Tapin	2 621	0	217 495
6. Hulu Sungai Selatan	11 226	1 680	180 494
7. Hulu Sungai Tengah	12 521	2 812	147 200
8. Hulu Sungai Utara	0	0	95 125
9. Tabalong	0	0	359 995
10. Tanah Bumbu	18 125	450	506 696
11. Balangan	15 077	1 875	181 975
Kota/City			
1. Banjarmasin	0	0	7 267
2. Banjarbaru	0	0	32 883
Kalimantan Selatan	165 905	43 745	3 753 052

Sumber/*Source*: Badan Pertanahan Nasional, Provinsi Kalimantan Selatan/*National Land Board, Kalimantan Selatan Province*

Tabel 1.1.6. Luas Wilayah Berdasarkan Jenis Penggunaan Tanah Menurut Kabupaten/Kota (Ha), 2017
Table *Total Area by Regency/City by Landuse (Ha), 2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	Penggunaan Tanah Landuse				
	Alang- alang/ Semak	Hutan/ Forest	Kebun Cmapuran	Perkebun an	Pertamban gan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	2 087,94	99 808,93	55 709,99	113 115,65	12 256,92
2. Kotabaru	9 364,74	391 164,73	141 308,00	224 949,66	9 189,30
3. Banjar	56 755,29	118 337,04	51 504,41	38 896,30	3 227,74
4. Barito Kuala	1 551,04	6 915,31	1 934,90	48 663,09	0
5. Tapin	48 250,70	39 364,04	5 937,05	11 642,41	2 269,73
6. Hulu Sungai Selatan	53 829,44	52 317,96	1 744,24	10 896,60	0
7. Hulu Sungai Tengah	5 956,00	49 397,00	5 597,00	24 327,00	0
8. Hulu Sungai Utara	1 689,37	16 712,26	1 017,13	6 817,04	0
9. Tabalong	20 022,04	33 728,37	47 826,71	10 355,83	2 656,94
10. Tanah Bumbu	17 941,49	246 076,54	13 033,37	126 267,12	17 064,45
11. Balangan	15 239,68	96 414,15	2 379,44	44 808,71	5 153,76
Kota/City					
1. Banjarmasin	0	0	543,01	0	0
2. Banjarbaru	0	0	19 484,29	0	0
Kalimantan Selatan	232 687,73	1 150 236,33	348 019,54	660 739,41	51 818,84

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.6.*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penggunaan Tanah <i>Landuse</i>				
	Perumahan	Persawahan	Rumput/ Rawa	Tambak	Tegalan/ Ladang
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	8 193,98	33 941,35	11 376,09	1 486,22	8 658,28
2. Kotabaru	6 925,91	5 498,51	4 487,04	14 965,42	4 487,25
3. Banjar	6 738,63	72 109,84	111,19	18 768,57	82 271,31
4. Barito Kuala	10 214,81	110 683,29	1 740,17	1 568,07	3 152,18
5. Tapin	7 940,55	45 722,17	738,74	0	53 456,67
6. Hulu Sungai Selatan	5 161,18	33 452,30	192,86	0	11 369,42
7. Hulu Sungai Tengah	8 891,00	40 284,00	9 236,00	0	555
8. Hulu Sungai Utara	2 695,64	20 890,14	32 594,98	0	1 871,41
9. Tabalong	6 420,30	12 422,09	100,82	0	17 230,96
10. Tanah Bumbu	9 060,09	6 685,82	6 986,16	2 536,75	31 899,67
11. Balangan	5 652,70	11 051,02	50,85	0	426,59
Kota/City					
1. Banjarmasin	4 434,00	1 449,79	0	0	0
2. Banjarbaru	7 381,97	2 134,98	2 243,79	0	0
Kalimantan Selatan	89 710,76	396 325,30	69 858,69	39 325,03	215 378,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.6.*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penggunaan Tanah <i>Landuse</i>			
	Sungai/Danau/ Waduk/Telaga	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut	1 091,29	25 203,36	372 930,00	9,94
2. Kotabaru	564,43	129 368,01	942 273,00	25,11
3. Banjar	10 201,46	12 175,22	471 097,00	12,55
4. Barito Kuala	10 453,74	40 745,40	237 622,00	6,33
5. Tapin	1 839,25	333,69	217 495,00	5,80
6. Hulu Sungai Selatan	1 915,52	9 614,48	180 494,00	4,81
7. Hulu Sungai Tengah	2 957,00	0	147 200,00	3,92
8. Hulu Sungai Utara	2 992,34	7 844,69	95 125,00	2,53
9. Tabalong	1 453,47	207 777,47	359 995,00	9,59
10. Tanah Bumbu	3 233,87	25 910,67	506 696,00	13,50
11. Balangan	798,1	0	181 975,00	4,85
Kota/City				
1. Banjarmasin	840,2	0	7 267,00	0,19
2. Banjarbaru	204,93	1 433,04	32 883,00	0,88
Kalimantan Selatan	38 545,60	460 406,03	3 753 052,00	100,00

Sumber/*Source*: Badan Pertanahan Nasional, Provinsi Kalimantan Selatan/*National Land Board, Kalimantan Selatan Province*

Tabel 1.1.7. Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Kalimantan Selatan (km), 2017
Distance between Regency/City Capital and Province Capital in Kalimantan Selatan Province (km), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/City	Jarak ke Ibukota Provinsi Distance to Province Capital (km)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Tanah Laut	Pelaihari	65,0
2. Kotabaru	Kotabaru	305,0
3. Banjar	Martapura	40,0
4. Barito Kuala	Marabahan	45,0
5. Tapin	Rantau	113,0
6. Hulu Sungai Selatan	Kandangan	135,0
7. Hulu Sungai Tengah	Barabai	165,0
8. Hulu Sungai Utara	Amuntai	190,0
9. Tabalong	Tanjung	232,0
10. Tanah Bumbu	Batulicin	262,0
11. Balangan	Paringin	202,0
Kota/City		
1. Banjarmasin	Banjarmasin	-
2. Banjarbaru	Banjarbaru	35,0

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional, Provinsi Kalimantan Selatan/National Land Board, Kalimantan Selatan Province

Tabel 1.1.8. Formasi Geologi
Table Geological Formation

	Formasi Geologi	Luas (Ha)	Luas (%)
	(1)	(2)	(3)
1.	Alluvium Muda (Qha)	1 033 113	27,53
2.	Alluvium Tua (Qa.1)	153 800	4,10
3.	Formasi Dahor (Qtd)	157 400	4,19
4.	Formasi Warukin (Tmw)	216 700	5,77
5.	Formasi Pulaubatang (Tmp)	25 300	0,67
6.	Formasi Berai (Tomb)	406 400	10,83
7.	Formasi Pemaluan (Tomp)	196 600	5,24
8.	Formasi Binuang (Tob)	17 080	0,46
9.	Formasi Tanjung (Tet)	366 700	9,77
10.	Formasi Tanjung Anggota Berai (Tetb)	2 447	0,07
11.	Formasi Manunggal (Km)	169 100	4,51
12.	Formasi Manunggal Anggota Paau (Kmp)	65 020	1,73
13.	Formasi Keramaian (Kak)	5 750	0,15
14.	Formasi Pitap (Kp)	387 800	10,33
15.	Formasi Pitap Anggota Haruyan (Kph)	130 700	3,48
16.	Formasi Pitap Anggota Batununggal (Kpb)	19 020	0,51
17.	Basal Kasale (Tkb)	1 500	0,04
18.	Andesit (An)	209	0,01
19.	Granodiorite (Kgd)	15 350	0,41
20.	Granite (Mgr)	68 150	1,82

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.8.*

Formasi Geologi		Luas (Ha)	Luas (%)
(1)		(2)	(3)
21.	Batuan Tak Terinci (Ksv)	5 189	0,14
22.	Diorite (Mdi)	16 240	0,43
23.	Gabro (Mgb)	10 980	0,29
24.	Diabas (Mdb)	84	0,00
25.	Basalt (Mba)	1 672	0,04
26.	Batuan Ultramafik (Mu)	217 600	5,80
27.	Rijang Radiolarite (Mr)	6 876	0,18
28.	Batuan Malihan (Mm)	56 220	1,50
Jumlah / Total		3 753 052	100,00

Sumber/*Source*: Badan Pertanahan Nasional, Provinsi Kalimantan Selatan/*National Land Board, Kalimantan Selatan Province*

Tabel 1.1.9. Nama-nama sungai menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan
Table *Name of River by Regency/Municipality in Kalimantan selatan Province*

Kabupaten/Kota Regency/City	Sungai Rivers
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1. Tanah Laut	1. Sungai Maluka 2. Sungai Tabanio 3. Sungai Sebuhur 4. Sungai Sawarangan 5. Sungai Kintap 6. Sungai Asam-asam 7. Sungai Cuka 8. Sungai Banyuhirang
2. Kotabaru	1. Sungai Cantung 2. Sungai Bangkalan 3. Sungai Sampanahan 4. Sungai Manunggul 5. Sungai Cengal 6. Sungai Serongga 7. Sungai Sejakah 8. Sungai Bekambit 9. Sungai Sekonyang 10. Sungai Pasir 11. Sungai Ambung Embungan 12. Sungai Sebatu

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.9.*

Kabupaten/Kota Regency/City	Sungai Rivers
(1)	(2)
3. Banjar	1. Sungai Martapura 2. Sungai Riam Kanan 3. Sungai Riam Kiwa 4. Sungai Mangkaok 5. Sungai Alalak 6. Sungai Paring 7. Sungai Apukan/Banyuhirang
4. Barito Kuala	1. Sungai Barito 2. Sungai Kapuas 3. Sungai Alalak 4. Sungai Negara 5. Sungai Puntik 6. Saluran Drainase Tamban 7. Saluran Drainase Anjir Pasar 8. Saluran Drainase Tabukan 9. Saluran Drainase Tabunganen
5. Tapin	1. Sungai Tapin 2. Sungai Negara 3. Sungai Bungur 4. Sungai Binuang 5. Sungai Tambarangan 6. Sungai Muning 7. Sungai Tatakan 8. Sungai Mangkaok

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.9.

Kabupaten/Kota Regency/City		Sungai Rivers	
(1)		(2)	
6.	Hulu Sungai Selatan	1.	Sungai Negara
		2.	Sungai Angkinang
		3.	Sungai Amandit
		4.	Sungai Kajang
7.	Hulu Sungai Tengah	1.	Sungai Batang Alai
		2.	Sungai Labuhan
		3.	Sungai Kasarangan
8.	Hulu Sungai Utara	1.	Sungai Negara
		2.	Sungai Tabalong
		3.	Sungai Barito
9.	Tabalong	1.	Sungai Tabalong
		2.	Sungai Kumap
		3.	Sungai Tabalong Kiwa
		4.	Sungai Ayup
10	Tanah Bumbu	1.	Sungai Satui
		2.	Sungai Batulaki
		3.	Sungai Sebamban
		4.	Sungai Kusan
		5.	Sungai Batulicin

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.9.*

Kabupaten/Kota Regency/City		Sungai Rivers	
(1)		(2)	
11	Balangan	1.	Sungai Balangan
		2.	Sungai Awayan
Kota/City			
1.	Banjarmasin	1.	Sungai Martapura
		2.	Sungai Barito
2.	Banjarbaru	Tidak ada	

Sumber/*Source*: Badan Pertanahan Nasional, Provinsi Kalimantan Selatan/*National Land Board, Kalimantan Selatan Province*

Tabel 1.1.10. Nama dan Tinggi Gunung Menurut Kabupaten/Kota
Table Name and Height of Mountains/Hills by Regency/ Municipality

Kabupaten/Kota Regency/City	Nama Gunung Mountain Name	Ketinggian Height (m)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Tanah Laut	1. Gunung Birah	225
	2. Gunung Keramaian	259
	3. Gunung Paikat	456
	4. Gunung Tunggul	127
	5. Gunung Pancur	106
	6. Gunung Batumandi	1 104
	7. Gunung Kahung	1 456
	8. Gunung Liang	184
	9. Gunung Gulung-gulung	630
	10. Gunung Kintap Behalang	519
2. Kotabaru	1. Gunung Tinggi	515
	2. Gunung Kukusan	538
	3. Gunung Riam Dinding	800
	4. Gunung Baturaya	656
	5. Gunung Abu	876
	6. Gunung Samalawai	407
	7. Gunung Kambat	223
	8. Gunung Semiaran	217
	9. Gunung Jambangan	417
	10. Gunung Salinau	173
	11. Gunung Aru	188
	12. Gunung Ulin	127

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.10.*

Kabupaten/Kota Regency/City	Nama Gunung Mountain Name	Ketinggian Height (m)
(1)	(2)	(3)
2. Kotabaru	13. Gunung Sebatung	676
	14. Gunung Madang	98
	15. Gunung Saung	137
	16. Gunung Gundul	79
	17. Gunung Warawakan	1 062
	18. Gunung Ajidan	288
	19. Gunung Batulala	1 650
	20. Gunung Banyutawar	1 557
	21. Gunung Gamuk	1 170
	22. Gunung Budal	126
3. Banjar	1. Gunung Batukapur	526
	2. Gunung Panjaluhan	983
	3. Gunung Atawang	203
	4. Gunung Melati	612
	5. Gunung Tiwang	493
	6. Gunung Pangkat	340
	7. Gunung Batuhampan	620
	8. Gunung Halinjuan	378
	9. Gunung Kelatikan	780
4. Barito Kuala	Tidak ada	
5. Tapin	1. Gunung Batuhapu	176

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.10.

Kabupaten/Kota Regency/City	Nama Gunung Mountain Name	Ketinggian Height (m)
(1)	(2)	(3)
6. Hulu Sungai Selatan	1. Gunung Batulaki	99
	2. Gunung Batubini	197
	3. Gunung Kapukangan	1 686
7. Hulu Sungai Tengah	1. Gunung Batubesar	1 892
	2. Gunung Binturung	1 154
8. Hulu Sungai Utara	Tidak ada	
9. Tabalong	1. Gunung Riut	232
	2. Gunung Pasirbajin	105
	3. Gunung Batumandi	938
	4. Gunung Misi	525
	5. Gunung Bakumpai	358
	6. Gunung Batu	477
	7. Gunung Mando	456
10 Tanah Bumbu	1. Gunung Batu Condong	505
	2. Gunung Tega Walancan	456
	3. Gunung Munggu Anau	812
	4. Gunung Walungin	1 184
	5. Gunung Kandis	1 170
	6. Gunung Tawakan	596
	7. Gunung Ambung	569
	8. Gunung Mandur Bahantu	451
	9. Gunung Batu Bulan	537

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.10.*

Kabupaten/Kota Regency/City		Nama Gunung Mountain Name		Ketinggian Height (m)
(1)		(2)		(3)
10	Tanah Bumbu	10.	Gunung Garu Kunit	640
		11.	Gunung Ambu Langau	627
		12.	Gunung Bukit Besar	654
		13.	Gunung Haliman	515
		14.	Gunung Batu	593
		15.	Gunung Aribas	527
11	Balangan	1.	Gunung Hawuh	920
		2.	Gunung Singsingan	1 305
		3.	Gunung Halut	827
		4.	Gunung Kanaping	732
		5.	Gunung Betajau	708
		6.	Gunung Lontu	637
		7.	Gunung Pihan	699
		8.	Gunung Kasali	770
		9.	Gunung Luang	1 096
		10.	Gunung Tanggur	703
		11.	Gunung Besar	804
		12.	Gunung Singsingan	1 305
		13.	Gunung Ringut	232
Kota/City				
1.	Banjarmasin	Tidak ada		
2.	Banjarbaru	Tidak ada		

Sumber/*Source*: Badan Pertanahan Nasional, Provinsi Kalimantan Selatan/*National Land Board, Kalimantan Selatan Province*

1.2. IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1. Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Banjarbaru, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Station Climatologi of Banjarbaru, 2017

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara/ <i>Temperature</i> (°C)			Kelembaban Udara <i>Humidity (%)</i>		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	34,9	22,4	26,1	99	57	88
Februari/ <i>February</i>	33,4	22,6	26,3	99	50	86
Maret/ <i>March</i>	34,0	23,2	26,4	99	52	87
April/ <i>April</i>	33,6	22,6	26,9	99	53	87
Mei/ <i>May</i>	35,0	23,5	27,2	99	53	86
Juni/ <i>June</i>	33,7	22,1	26,5	100	58	87
Juli/ <i>July</i>	36,8	20,4	26,3	100	54	85
Agustus/ <i>August</i>	34,0	21,6	26,4	100	52	83
September/ <i>September</i>	35,8	20,4	27,2	99	44	80
Oktober/ <i>October</i>	35,0	22,6	27,1	100	50	85
November/ <i>November</i>	33,8	22,4	26,8	100	61	88
Desember/ <i>December</i>	33,6	22,4	26,4	99	63	88

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Banjarbaru/*Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency, Climatology Station, Banjarbaru*

Tabel 1.2.2. Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Banjarbaru, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Station Climatologi of Banjarbaru, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 011,8	4,8	31,5
Februari/February	1 005,7	5,7	36,9
Maret/March	1 005,9	5,2	38,6
April/April	1 006,2	5,3	32,9
Mei/May	1 005,3	4,5	32,8
Juni/June	1 006,0	4,1	33,0
Juli/July	1 006,8	4,6	45,3
Agustus/August	1 006,0	5,4	39,4
September/September	1 006,1	6,5	48,0
Oktober/October	1 005,4	5,9	51,7
November/November	1 004,0	5,6	40,7
Desember/December	1 005,0	5,6	41,8

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Banjarbaru/Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency, Climatology Station, Banjarbaru

Tabel 1.2.3. Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Banjarbaru, 2017
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Station Climatology of Banjarbaru, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	466,6	28
Februari/February	415,0	20
Maret/March	237,0	21
April/April	346,0	21
Mei/May	326,1	23
Juni/June	229,3	21
Juli/July	154,1	18
Agustus/August	103,8	12
September/September	90,5	13
Oktober/October	138,8	16
November/November	307,1	27
Desember/December	412,4	27

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Banjarbaru/Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency, Climatology Station, Banjarbaru

<https://kalsel.bps.go.id>

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

BAB
CHAPTER

2

Komposisi Kursi DPRD Kalimantan Selatan 2017



Golkar
13 Kursi



PDIP
8 Kursi



PPP
7 Kursi



PKB
5 Kursi



Gerindra+PN
7 Kursi



PKS
5 Kursi



Demokrat
4 Kursi



Nasdem+Hanura
6 Kursi



KONDISI PEGAWAI NEGERI SIPIL PROVINSI



50,94%
didominasi oleh Laki-laki



71,88%
berasal dari Dinas dan UPTD



57,74%
berpendidikan S1 atau D4



62,41%
termasuk golongan III

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (Pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commision.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture</i></p> |

GOVERNMENT

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of*

Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
 8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
 8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National*

GOVERNMENT

Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

<https://kalsel.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Provinsi Kalimantan Selatan terbentuk berdasarkan Undang-Undang No 5 tahun 1956. Saat ini secara administrasi wilayah Provinsi Kalimantan Selatan terdiri atas 11 kabupaten dan 2 kota, yaitu Kabupaten Tanah Laut, Kotabaru, Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Utara, Tabalong, Tanah Bumbu, dan Balangan serta Kota Banjarmasin dan Kota Banjarbaru. Hari jadi dan dasar hukum pembentukan masing-masing daerah tersebut tercantum pada Tabel 2.1.2.

Kalimantan Selatan Province is formed pursuant to Act No. 5 of 1956. Currently the administrative area of Kalimantan Selatan Province comprises 11 regencies and 2 municipalities, namely Tanah Laut, Kotabaru, Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Utara, Tabalong, Tanah Bumbu, Balangan, Banjarmasin and Banjarbaru. Anniversary of the establishment and legal basis of each region are listed in Table 2.1.2.

Jumlah anggota DPRD Provinsi Kalimantan Selatan yaitu 55 anggota dengan komposisi partai yang berbeda. Hasil Pemilu 2014 menunjukkan perolehan kursi masih didominasi oleh Partai Golkar (13 kursi), diikuti oleh Partai PDIP (8 kursi), dan PPP (7 kursi). Kegiatan DPRD Provinsi Kalimantan Selatan selama tahun 2017 tercatat pada Tabel 2.2.3.

Composition legislators Kalimantan Selatan Province are presented in Table 2.2.1. Based on the table is still the same number of councilors is 55 with a composition of different political parties. 2014 election results showed the number of seats still dominated by Golkar Party (13 seats), followed by the PDIP (8 seats) , and PPP (7 seats). Kalimantan Selatan Provincial activities during the year 2017 listed in Table 2.2.3.

2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1. Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Sub Districts and Villages by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Kelurahan Village
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Tanah Laut	11	130	5
2. Kotabaru	21	198	4
3. Banjar	19	277	13
4. Barito Kuala	17	195	6
5. Tapin	12	126	9
6. Hulu Sungai Selatan	11	144	4
7. Hulu Sungai Tengah	11	161	8
8. Hulu Sungai Utara	10	214	5
9. Tabalong	12	122	9
10. Tanah Bumbu	10	144	5
11. Balangan	8	155	2
Kota/City			
1. Banjarmasin	5	0	52
2. Banjarbaru	5	0	20
Kalimantan Selatan	152	1 866	142

Sumber/Source: BPS Provinsi Kalimantan Selatan/BPS - Statistics of Kalimantan Selatan Province

Tabel 2.1.2. Nama Ibukota, Hari Jadi, dan Dasar Hukum Pembentukan Kabupaten/Kota dan Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Table *Regency/City Capital Names, and The Basic of Law Regency/City and Kalimantan Selatan Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ibukota <i>Capital City</i>	Hari Jadi	Dasar Hukum Pembentukan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Tanah Laut	Pelaihari	12/2/1965	UU No. 8 Thn. 1965
2. Kotabaru	Kotabaru	6/1/1950	UU No. 27 Thn. 1959
3. Banjar	Martapura	8/14/1950	UU No. 27 Thn. 1959
4. Barito Kuala	Marabahan	1/4/1960	UU No. 27 Thn. 1959
5. Tapin	Rantau	11/30/1965	UU No. 8 Thn. 1965
6. Hulu Sungai Selatan	Kandangan	12/2/1950	UU No. 27 Thn. 1959
7. Hulu Sungai Tengah	Barabai	12/24/1959	UU No. 27 Thn. 1959
8. Hulu Sungai Utara	Amuntai	5/2/1952	Kep. Mendagri No. Pem 20-01-47
9. Tabalong	Tanjung	12/1/1965	UU No. 8 Thn. 1965
10. Tanah Bumbu	Batulicin	4/8/2007	UU No. 10 Thn. 2002
11. Balangan	Paringin	4/8/2007	UU No. 11 Thn. 2002
Kota/City			
1. Banjarmasin	Banjarmasin	9/24/1926	UU No. 27 Thn. 1959
2. Banjarbaru	Banjarbaru Kota	4/20/2000	UU No. 9 Thn. 1999
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	14/08/1950	UU No. 5 Thn. 1956

Sumber/Source: Biro Hukum Provinsi Kalimantan Selatan/Law Firm of Kalimantan Selatan Province

Tabel 2.1.3. Jumlah Pasar Desa Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Rural Market by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Pasar Desa/ Number of Rural Market
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1. Tanah Laut	Data belum tersedia
2. Kotabaru	Data belum tersedia
3. Banjar	29
4. Barito Kuala	44
5. Tapin	Data belum tersedia
6. Hulu Sungai Selatan	Data belum tersedia
7. Hulu Sungai Tengah	Data belum tersedia
8. Hulu Sungai Utara	19
9. Tabalong	Data belum tersedia
10. Tanah Bumbu	3
11. Balangan	8
Kota/City	
1. Banjarmasin	0
2. Banjarbaru	0
Kalimantan Selatan	123

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Kalimantan Selatan/*Community and Village Empowerment Kalimantan Selatan*

Tabel 2.1.4. Peraih Nilai Tertinggi Kota Sehat Adipura di Provinsi Kalimantan Selatan, 2016/2017
Table Top winner Verse Healthy City in Kalimantan Selatan Province, 2016/2017

	Kabupaten/Kota Regency/City	Kota/City	Nilai
	(1)	(2)	(2)
1.	Kab. Banjar	Martapura	77,47
2.	Kota Banjarbaru	Banjarbaru	76,71
3.	Kab. Tapin	Rantau	76,07
4.	Kab. Tanah Laut	Pelaihari	76,02
5.	Kab. Hulu Sungai Tengah	Barabai	75,92
6.	Kab. Barito Kuala	Marabahan	75,88
7.	Kab. Tabalong	Tanjung	75,66
8.	Kab. Hulu Sungai Selatan	Kandangan	75,62
9.	Kota Banjarmasin	Banjarmasin	74,09
10.	-		
11.	-		
12.	-		
13.	-		

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan/Environment Agency Kalimantan Selatan Province

Tabel 2.1.5. Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan IPTEK Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Research and Development Activities of Science and Technology in Kalimantan Selatan, 2017

No.	Kegiatan Penelitian/ Activity of Research	Anggaran/ Budget (Rp)	Realisasi/ Realitation (Rp)	Pelaksana/ Implementer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kegiatan Penelitian			
	-Kajian Ekonomi Kreatif dan Ekonomi Lokasi dalam Menunjang Perekonomian pada Sektor Pariwisata di Kalimantan Selatan	243 000 000	243 000 000	Balitbangda
	-Kajian Analisis Pelaksanaan E-Governance di Kalimantan Selatan	246 700 700	246 700 000	Balitbangda
	-Kajian Penanggulangan Gizi Buruk di Kalimantan Selatan	246 700 000	246 700 000	Balitbangda
	- Kajian Potensi Hilirisasi Produk Unggulan Daerah di Kalimantan Selatan	243 000 000	243 000 000	Balitbangda
	- Kajian Awal Pembentukan BUMD Potensial pada Bidang ESDM, Kehutanan, Kelautan, dan Pesisir, Perkebunan dan Peternakan	500 000 000	500 000 000	Balitbangda
2	Kegiatan Pengembangan			

Sumber/Source: Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan/Research and Development Centre of Kalimantan Selatan Province

**2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/
THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE**

**Tabel 2.2.1. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut
Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan
Selatan, 2017**
*Number of Members of The Regional House of
Representatives by Political Parties and Sex in Kalimantan
Selatan Province, 2017*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Golkar	10	3	13
2. PDIP	7	1	8
3. PPP	7	0	7
4. PKB	5	0	5
5. Gerindra + PN	5	2	7
6. PKS	5	0	5
7. Demokrat	4	0	4
8. PBN (Nasdem+Hanura)	4	2	6
Kalimantan Selatan	47	8	55

Sumber/Source: DPRD Provinsi Kalimantan Selatan/Provincial Parliamentry Assemlby, Kalimantan Selatan

Tabel 2.2.2. Komposisi Anggota DPRD Tingkat I Kalimantan Selatan Menurut Partai Politik Hasil Pemilu Tahun 1997-2014
Table *Composition of Local Representative Members by Political Parties as Result of General Election Years 1997-2014*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Pemilu Tahun				
	1997	1999	2004	2009	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Partai Persatuan Pembangunan Indonesia Raya (PPP dan Gerindra)	9	9	7	9	7
2. Partai Golongan Karya	26	13	13	10	13
3. Partai Demokrasi Indonesia	1	-	-	-	-
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	-	11	7	5	8
5. ABRI/TNI/POLRI	9	6	-	-	-
6. Amanat Nasional	-	6	5	5	7
7. Kebangkitan Bangsa, Hati Nurani Rakyat (FKB, Hanura dan PBB)	-	5	5	5	6
8. PBR	-	-	6	5	5
9. PKS	-	-	6	7	5
10. PBB	-	-	4	-	-
11. Demokrat	-	-	2	9	4
Kalimantan Selatan	45	50	55	55	55

Sumber/Source: DPRD Provinsi Kalimantan Selatan/Provincial Parliamentry Assembly, Kalimantan Selatan

Tabel 2.2.3. Daftar Kegiatan DPRD Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Table Provincial Legislatif Council Activities, 2017

Kegiatan/ Activities	Frekuensi/ Frequency
(1)	(2)
A. Rapat-rapat	
1. Rapat Paripurna Dewan	42
2. Rapat Paripurna Istimewa	3
3. Rapat Fraksi-fraksi	24
4. Rapat Badan Musyawarah	24
5. Rapat Badan Anggaran	25
6. Rapat Kerja/Dengar Pendapat	10
7. Rapat Komisi (I, II, III, Dan IV)	110
B. Surat-surat	
1. Surat Masuk	2 124
2. Surat Keluar	1 339
C. Produk Yang Dihasilkan	
1. Keputusan Pimpinan Dewan	36
2. Keputusan DPRD	78
3. Peraturan Daerah/Persetujuan DPRD	26

Sumber/Source: DPRD Provinsi Kalimantan Selatan/Provincial Parliamentry Assembly, Kalimantan Selatan

Tabel 2.2.4. Banyaknya Organisasi Sosial Politik dan Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Provinsi yang Terdaftar di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Province Level Registered Social Political and Mass Organization in Kalimantan Selatan Province, 2017

Jenis Orsospol/Ormas / Kind of Organization	Jumlah/ Total
(1)	(2)
Partai Politik/ <i>Political Party</i>	16
Lembaga Swadaya Masyarakat/ <i>Self Supporting Organization</i>	68
Organisasi Kemasyarakatan/ <i>Mass Organization</i>	71
Jumlah/Total	155

Sumber/Source: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Selatan/National United and Politics Board Branch at Kalimantan Selatan Province

2.3. PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Tanah Laut	2 452	2 835	5 287
2. Kotabaru	2 575	2 062	4 637
3. Banjar	3 016	3 918	6 934
4. Barito Kuala	2 598	2 435	5 033
5. Tapin	1 978	2 167	4 145
6. Hulu Sungai Selatan	2 145	2 500	4 645
7. Hulu Sungai Tengah	2 076	2 303	4 379
8. Hulu Sungai Utara	2 366	2 577	4 943
9. Tabalong	2 231	2 446	4 677
10. Tanah Bumbu	2 230	2 060	4 290
11. Balangan	1 678	1 556	3 234
Kota/<i>City</i>			
1. Banjarmasin	2 127	3 675	5 802
2. Banjarbaru	1 405	2 496	3 901
Kalimantan Selatan	28 877	33 030	61 907

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Selatan/*Regional Personnel Board of Kalimantan Selatan Province*

Tabel 2.3.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Kalimantan Selatan Province, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah, Asisten, Staf Ahli, Biro, dan Sekretariat DPRD	284	173	457
2. Dinas-dinas & UPTD/UPPD	4 324	4 246	8 570
3. Lembaga Teknis	703	330	1 033
4. Rumah Sakit	762	1 100	1 862
Jumlah/Total	6 073	5 849	11 922

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Personnel Board of Kalimantan Selatan Province

Tabel 2.3.3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kalimantan Selatan Province, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	120	16	136
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	136	23	159
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 355	846	2 201
Diploma I <i>Diploma I</i>	29	30	59
Diploma II <i>Diploma II</i>	162	143	305
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	403	634	1 037
Diploma IV / S 1 <i>Diploma IV / Strata 1</i>	3 139	3 745	6 884
S 2 / Strata 2	699	405	1 104
S 3 / Strata 3	30	7	37
Jumlah/Total	6 073	5 849	11 922

Sumber/Source: Badan Kepegawainan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Personnel Board of Kalimantan Selatan Province

Tabel 2.3.4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kalimantan Selatan Province, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	7	0	7
I/B (Juru Muda Tingkat I)	25	1	26
I/C (Juru)	80	6	86
I/D (Juru Tingkat I)	20	2	22
Golongan I/Range I	132	9	141
II/A (Pengatur Muda)	213	70	283
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	217	77	294
II/C (Pengatur)	475	286	761
II/D (Pengatur Tingkat I)	204	228	432
Golongan II/Range II	1 109	661	1 770
III/A (Penata Muda)	562	599	1 161
III/B (Penata Muda Tingkat I)	1 226	1 557	2 783
III/C (Penata)	679	942	1 621
III/D (Penata Tingkat I)	950	926	1 876
Golongan III/Range III	3 417	4 024	7 441
IV/A (Pembina Muda)	1 048	977	2 025
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	267	154	421
IV/C (Pembina)	55	16	71
IV/D (Pembina Tingkat I)	38	7	45
IV/E	7	1	8
Golongan IV/Range IV	1 415	1 155	2 570
Jumlah/Total	6 073	5 849	11 922

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Personnel Board of Kalimantan Selatan Province

Tabel 2.3.5. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Pusat menurut Departemen/Lembaga dan Golongan di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Central Government Civil Servants by Department/Institution and Rank in Kalimantan Selatan Province, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Rank				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	1	2	23	13	39
2. Kementerian Dalam Negeri	0	0	3	0	3
3. Kementerian Pertahanan	7	190	39	0	236
4. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia	2	321	571	35	929
5. Kementerian Keuangan	0	218	141	8	367
6. Kementerian Pertanian	8	116	251	39	414
7. Kementerian Perhubungan	0	96	122	1	219
8. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	0	7	49	39	95
9. Kementerian Kesehatan	0	10	94	24	128
10. Kementerian Agama	72	712	5 651	1 592	8 027
11. Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0	0	5	0	5
12. Kementerian Sosial	0	2	16	5	23
13. Kementerian Kehutanan	7	82	292	19	400
14. Kementerian Kelautan Dan Perikanan	0	5	20	4	29
15. Kementerian Komunikasi dan Informatika	0	13	48	10	71
16. Kementerian Perdagangan	0	4	6	1	11
17. Kementerian Perindustrian	0	10	49	8	67

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Rank				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
18.	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	1	41	15	1	58
19.	Kementerian Pariwisata	0	0	2	0	2
20.	Kejaksaan Agung	0	105	234	26	365
21.	Mahkamah Agung RI	0	53	393	35	481
22.	Badan Pemeriksa Keuangan	0	24	65	8	97
23.	Badan Kepegawaian Negara	0	27	66	5	98
24.	Badan Pusat Statistik	0	93	175	17	285
25.	Badan Kependudukan dan KB Nasional	0	11	68	14	93
26.	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan	0	13	72	14	99
27.	Badan Pertanahan Nasional	0	91	349	29	470
28.	Badan Pengawas Obat dan Makanan	0	4	72	10	86
29.	Kepolisian Negara	8	275	116	8	407
30.	Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	0	1	6	0	7
31.	Badan Narkotika Nasional	0	2	10	0	12
32.	Setjen Komisi Pemilihan Umum	0	1	3	0	4
33.	Badan Nasional Penempatan Perlind. TKI	0	3	15	1	19

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara Regional VIII Provinsi Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan/*State Personnel Board Regional VIII of Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, and Kalimantan Selatan Province*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

BAB
CHAPTER

3

Kepadatan Penduduk Kalimantan Selatan 2017

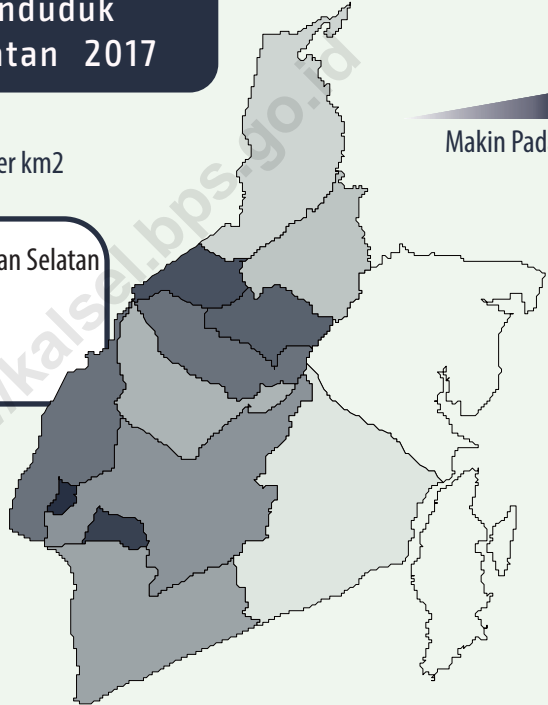
109,77 Penduduk Per km²

Jumlah Penduduk Kalimantan Selatan Tahun 2017 mencapai

4,1 juta jiwa

3 Kabupaten/Kota dengan Kepadatan Penduduk Terbesar

1. Banjarmasin
2. Banjarbaru
3. Hulu Sungai Utara



KONDISI KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN



102,91

Sex Ratio -> diantara 100 penduduk perempuan terdapat 102,91 penduduk laki-laki.



69,65

IPM Kalimantan Selatan (Kategori Sedang)



1,59%

Laju Pertumbuhan Penduduk 2016-2017



70,06%

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

- | | |
|--|---|
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. Population density is ratio of population per square kilometer.</p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin</p> | <p>7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex</p> |
| <p>8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.</p> | <p>8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.</p> |

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker*

POPULATION AND EMPLOYMENT

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

- 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Proyeksi penduduk Kalimantan Selatan tahun 2017 sebanyak 4.119,79 ribu jiwa yang terdiri atas 2.089,42 ribu jiwa penduduk laki-laki dan 2.030,37 ribu jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kalimantan Selatan mengalami pertumbuhan sebesar 1,59 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 102,91.

Kepadatan penduduk di Kalimantan Selatan tahun 2017 mencapai 109,77 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 13 kabupaten/kota cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kota Banjarmasin dengan kepadatan sebesar 9.533,41 jiwa/km² dan terendah di Kabupaten Kotabaru sebesar 35,16 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Provinsi Kalimantan Selatan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan pada Tahun 2017 sebesar 44.822 pekerja.

Population

Kalimantan Selatan population based population projections for 2017 were 4,119.79 thousand people consisting of 2,089.42 inhabitants of the male and 2,030.37 thousand female population people. This compares with a total Kalimantan Selatan Population in 2016, the Population growth of Kalimantan Selatan are 1.59 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 102.91.

Population density of Kalimantan Selatan in 2017 reached 109.77 people/km². Population density in 13 District and Municipality are quite diverse with the highest population density of District and Municipality is located in Banjarmasin with the number of density are 9,533.41 people/km² and the lowest in Kotabaru with 35.16 people/km².

Employment

Number of Job Seekers Registered in Kalimantan Selatan In Labour and Transmigration office of Kalimantan Selatan were 44,822 employers in year 2017.

3.1. KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2010, 2016, and 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	297 814	329 286	334 328	1,67	1,53
2. Kotabaru	291 509	325 827	331 326	1,85	1,69
3. Banjar	509 091	563 062	571 573	1,67	1,51
4. Barito Kuala	277 090	302 304	306 195	1,44	1,29
5. Tapin	168 599	184 330	186 672	1,47	1,27
6. Hulu Sungai Selatan	213 114	229 889	232 587	1,26	1,17
7. Hulu Sungai Tengah	244 094	263 376	266 501	1,26	1,19
8. Hulu Sungai Utara	209 813	228 528	231 594	1,42	1,34
9. Tabalong	219 696	243 477	247 106	1,69	1,49
10. Tanah Bumbu	269 581	334 314	343 193	3,51	2,66
11. Balangan	112 815	125 534	127 503	1,76	1,57
Kota/City					
1. Banjarmasin	628 199	684 183	692 793	1,41	1,26
2. Banjarbaru	201 222	241 369	248 423	3,06	2,92
Kalimantan Selatan	3 642 637	4 055 479	4 119 794	1,77	1,59

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Population and Sex Ratio by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut	171 480	162 848	334 328	105,30
2. Kotabaru	172 217	159 109	331 326	108,24
3. Banjar	290 503	281 070	571 573	103,36
4. Barito Kuala	153 693	152 502	306 195	100,78
5. Tapin	94 220	92 452	186 672	101,91
6. Hulu Sungai Selatan	116 327	116 260	232 587	100,06
7. Hulu Sungai Tengah	133 695	132 806	266 501	100,67
8. Hulu Sungai Utara	114 089	117 505	231 594	97,09
9. Tabalong	125 605	121 501	247 106	103,38
10. Tanah Bumbu	178 890	164 303	343 193	108,88
11. Balangan	64 219	63 284	127 503	101,48
Kota/City				
1. Banjarmasin	347 005	345 788	692 793	100,35
2. Banjarbaru	127 479	120 944	248 423	105,40
Kalimantan Selatan	2 089 422	2 030 372	4 119 794	102,91

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3. Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Population Distribution and Density by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Tanah Laut	8,12	89,65
2. Kotabaru	8,04	35,16
3. Banjar	13,87	121,33
4. Barito Kuala	7,43	128,86
5. Tapin	4,53	85,83
6. Hulu Sungai Selatan	5,65	128,86
7. Hulu Sungai Tengah	6,47	181,05
8. Hulu Sungai Utara	5,62	243,46
9. Tabalong	6,00	68,64
10. Tanah Bumbu	8,33	67,73
11. Balangan	3,09	70,07
Kota/City		
1. Banjarmasin	16,82	9 533,41
2. Banjarbaru	6,03	755,48
Kalimantan Selatan	100,00	109,77

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Population by Age Group and Sex in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	205 368	197 896	403 264
5-9	205 891	196 961	402 852
10-14	187 318	177 326	364 644
15-19	175 881	166 277	342 158
20-24	172 010	163 110	335 120
25-29	172 797	165 714	338 511
30-34	169 450	166 702	336 152
35-39	166 004	164 894	330 898
40-44	158 866	153 868	312 734
45-49	139 883	133 944	273 827
50-54	113 109	108 703	221 812
55-59	86 645	83 121	169 766
60-64	59 874	57 321	117 195
65+	76 326	94 535	170 861
Jumlah/Total	2 089 422	2 030 372	4 119 794

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.5. Indeks Pembangunan Manusia dan Komponennya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2016-2017
Human Development Index and Component by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Angka Harapan Hidup/ <i>Life Expectancy</i> (Tahun)		Harapan Usia Sekolah/ EYS (Tahun)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut	68,76	68,89	11,50	11,82
2. Kotabaru	68,61	68,72	11,66	11,82
3. Banjar	66,17	66,38	11,41	11,76
4. Barito Kuala	65,14	65,33	11,92	12,08
5. Tapin	69,62	69,77	11,24	11,52
6. Hulu Sungai Selatan	65,38	65,39	12,02	12,05
7. Hulu Sungai Tengah	65,06	65,30	12,00	12,17
8. Hulu Sungai Utara	62,71	62,94	12,81	12,82
9. Tabalong	69,84	69,95	12,46	12,47
10. Tanah Bumbu	69,19	69,44	11,53	12,00
11. Balangan	67,07	67,19	11,77	12,07
Kota/City				
1. Banjarmasin	70,44	70,55	13,79	13,90
2. Banjarbaru	71,43	71,50	14,77	14,78
Kalimantan Selatan	67,92	68,02	12,29	12,46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.5.*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rata-rata Lama Sekolah/ MYS (Tahun)		Pengeluaran per Kapita d disesuaikan/ <i>Purchasing Power Parity</i> (Ribu Rupiah)		Indeks Pembangunan Manusia/ <i>Human Development Index</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency						
1. Tanah Laut	7,30	7,37	10 862	10 925	67,44	68,00
2. Kotabaru	7,02	7,18	10 777	11 065	67,10	67,79
3. Banjar	7,00	7,28	12 311	12 366	66,87	67,77
4. Barito Kuala	7,06	7,08	9 226	9 535	64,33	64,93
5. Tapin	7,44	7,53	11 237	11 411	68,05	68,70
6. Hulu Sungai Selatan	7,68	7,71	11 623	11 890	67,52	67,80
7. Hulu Sungai Tengah	7,53	7,79	11 527	11 635	67,07	67,78
8. Hulu Sungai Utara	7,00	7,19	8 668	9 100	63,38	64,21
9. Tabalong	8,32	8,56	10 620	10 977	70,07	70,76
10. Tanah Bumbu	7,66	7,67	11 006	11 244	68,28	69,12
11. Balangan	6,71	7,03	10 953	11 186	66,25	67,25
Kota/City						
1. Banjarmasin	9,91	9,92	13 417	13 899	75,94	76,46
2. Banjarbaru	10,76	10,77	12 879	13 279	77,96	78,32
Kalimantan Selatan	7,89	7,99	11 307	11 600	69,05	69,65

Sumber/*Source*: BPS Provinsi Kalimantan Selatan/*BPS - Statistics of Kalimantan Selatan Province*

3.2. KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Percentage Aged 15 Years and Over by Regency/City and Type of Activity During The Previous Week in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	84,01	2,54	86,55	13,45	100,00
2. Kotabaru	81,89	3,79	85,68	14,32	100,00
3. Banjar	82,98	2,98	85,96	14,04	100,00
4. Barito Kuala	85,55	3,87	89,42	10,58	100,00
5. Tapin	81,28	4,22	85,50	14,50	100,00
6. Hulu Sungai Selatan	81,00	1,67	82,68	17,32	100,00
7. Hulu Sungai Tengah	81,87	4,40	86,27	13,73	100,00
8. Hulu Sungai Utara	82,09	5,46	87,55	12,45	100,00
9. Tabalong	84,16	3,63	87,78	12,22	100,00
10. Tanah Bumbu	77,97	5,93	83,90	16,10	100,00
11. Balangan	85,10	1,72	86,82	13,18	100,00
Kota/City					
1. Banjarmasin	73,95	7,81	81,76	18,24	100,00
2. Banjarbaru	72,29	4,52	76,80	23,20	100,00
Kalimantan Selatan	80,38	4,44	84,82	15,18	100,00

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2. Perserntase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Percentage Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	84,82	54,99	70,06
Bekerja/ <i>Working</i>	80,38	52,77	66,72
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	4,44	2,22	3,34
Bukan Angkatan Kerja/ <i>Economically Inactive</i>	15,18	45,01	29,94
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00	100,00
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Economically Active Participation Rate</i>	0,00	54,99	70,06
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	5,24	4,04	4,77

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Percentage Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Kalimantan Selatan Province, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pendidikan Dasar atau Kurang/ <i>Primary School or No School</i>	47,30	25,43	46,26	42,03
Pendidikan Menengah/ <i>Junior, Senior and Vocational Senior High School</i>	41,78	63,09	42,79	54,43
Pendidikan Tinggi/ <i>Diploma and University</i>	10,92	11,48	10,95	3,54
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/*August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.4. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Percentage Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15–24	15,36	13,09	14,47
25–30	13,54	13,26	13,43
31–34	9,64	8,77	9,30
35–44	26,95	29,67	28,02
45–54	20,33	22,20	21,06
55–59	6,84	6,51	6,71
60–64	3,85	3,52	3,72
65+	3,49	2,97	3,29
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017

Percentage Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kalimantan Selatan Province, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pertanian	34,42	33,48	34,05
2 Pertambangan dan Penggalian	6,35	0,22	3,95
3 Industri Pengolahan	7,56	8,64	7,98
4 Konstruksi	7,88	0,09	4,83
5 Perdagangan	18,18	33,19	24,05
6 Jasa Kemasyarakatan	14,99	21,38	17,49
7 Lainnya	10,63	3,00	7,65
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Keterangan/Note ¹:

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
4. Bangunan/*Construction*
5. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
6. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*
7. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*; Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*; Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Service and Business Service*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017

Percentage Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kalimantan Selatan Province, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2,66	1,87	2,35
1-14	5,44	13,71	8,68
15-24	11,75	19,15	14,65
25-34	13,79	18,09	15,47
35+	66,37	47,18	58,86
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Keterangan/Note ¹: Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Percentage Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Kalimantan Selatan Province, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2,66	1,81	2,33
1-14	4,65	13,12	7,97
15-24	9,27	17,42	12,46
25-34	11,89	17,11	13,94
35+	71,52	50,54	63,31
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Keterangan/Note ¹: Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Percentage Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kalimantan Selatan Province, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	23,41	24,09	23,67
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	18,11	10,96	15,31
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	4,39	1,72	3,35
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	39,50	29,63	35,64
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	8,43	4,71	6,97
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	6,16	28,89	15,06
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9. Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kalimantan Selatan Province, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ <i>No Schooling</i>	16	1	17
Tidak/Belum Tamat SD/ <i>Not Yet Completed Primary School</i>	266	62	328
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	515	139	654
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	1 742	520	2 262
Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Atas Kejuruan / <i>Senior High School and Vocational Senior High School</i>	20 870	8 865	29 735
Diploma I/II/III/Akademi/ Diploma I/II/III/Academy	2 878	2 653	5 531
Universitas S1/ <i>University S1</i>	2 919	3 146	6 065
Universitas S2/ <i>University S2</i>	100	130	230
Jumlah/Total	29 306	15 516	44 822

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan/*Labour and Transmigration of Kalimantan Selatan Province*

SOSIAL

SOCIAL

BAB
CHAPTER

4

Jumlah Fasilitas Pendidikan dan Kesehatan Tahun 2017

7.063 Sekolah

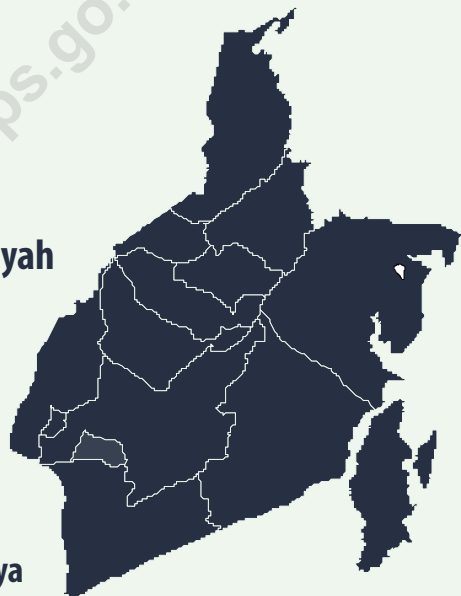


2.225 TK
3.436 SD/MI
934 SMP/MTs
468 SMA/SMK/Aliyah

5.957 Fasilitas Kesehatan



41 Rumah Sakit
6 Rumah Bersalin
234 Puskesmas
4.031 Posyandu
1.645 Faskes Lainnya



KONDISI PENDIDIKAN DAN KESEHATAN



70,36%

Penduduk usia 7-24 tahun masih sekolah/menempuh pendidikan



349

Kasus HIV di Kalimantan Selatan



0,55%

Penduduk usia 7-24 tahun masih tidak/belum pernah sekolah



144

Kasus Bayi Gizi Buruk

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or

Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah

other equivalent forms.

- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under

SOCIAL

pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk

the supervision of an obstetrician.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and

melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for

memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan

19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with

referensi waktu tertentu.

reference to a particular time.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen

23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to

SOCIAL

melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a

tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

given period.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is

SOCIAL

persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

SOCIAL

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

SOCIAL

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang menjadi perhatian serius bagi pemerintah pusat maupun daerah. Berbagai upaya pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa diantaranya dengan usaha penyediaan fasilitas/sarana pendidikan yang memadai dan layak serta penyediaan sumber daya manusia (guru) yang berkualitas.

Fasilitas pendidikan di Kalimantan Selatan tersebar di setiap kabupaten/kota. Jumlah sekolah SD/MI sebanyak 3.436 sekolah, sedangkan untuk jumlah sekolah SMP/MTs mencapai 934 sekolah, dan jumlah sekolah SMA/SMK/Aliyah sebanyak 468 sekolah. Disamping itu rasio murid-guru secara rata-rata keseluruhan mencapai 9 hingga 16 murid per guru.

Kesehatan

Sarana kesehatan sebagai tempat berobat di Kalimantan Selatan cukup memadai. Dalam melayani kesehatan penduduk terutama di pedesaan, ketersediaan puskesmas di Kalimantan Selatan sangat membantu. Jumlah puskesmas yang tersebar di seluruh Kalimantan Selatan taun 2017 adalah sebanyak 234 buah. Selain itu, fasilitas yang sangat penting yang harus tersedia adalah rumah sakit. Jumlah rumah sakit

Education

Education is one sector that becomes a serious concern for government. Government efforts for increasing nation's intellectual life such is provision off acilities/means of adequate and appropriate education and provision of human resources (teachers) quality.

Educational facilities in Kalimantan Selatan are spread in every district/city. The number of elementary schools is 3,436 schools, while for the number of junior high school schools it reaches 934 schools, and the number of high school is 468 schools. Besides that the average student-teacher ratio reaches 9 to 16 students per teacher.

Health

Health facilities as a place to seek treatment in Kalimantan Selatan is adequate. In serving the population's health, especially in rural areas, the availability of health centers in Kalimantan Selatan is very helpful. The number of health centers scattered throughout Kalimantan Selatan is as much as 234. In addition, the facility is very important to be available is the hospital. The number of hospitals in 2017 to 41 units for all districts / cities in

SOCIAL

pada tahun 2017 mencapai 41 buah untuk seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Selatan. Dengan adanya fasilitas kesehatan tersebut yang tersebar di wilayah Kalimantan Selatan diharapkan mampu memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat.

Tujuan Keluarga Berencana (KB) antara lain tercapainya suatu masyarakat yang sejahtera melalui upaya perencanaan dan pengendalian jumlah kelahiran. Dilihat dari jenis alat kontrasepsi, pola penggunaan alat kontrasepsi masyarakat Kalimantan Selatan sebagian besar memakai jenis suntik sebanyak 233.693 orang dan pil 214.161 orang.

Kriminalitas

Data dari Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan menunjukkan bahwa jumlah tindak pidana selama tahun 2017 tercatat 6.704, lebih besar dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 6.699. Dari tindak pidana yang terjadi selama tahun 2017 tersebut, persentase penyelesaiannya mencapai 80,28 persen, lebih rendah dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 81,07 persen. Dimping itu, jumlah pelanggaran lalu lintas yang terjadi di Kalimantan Selatan selama tahun 2017 mencapai 183.401 dimana jumlah pelanggar yang divonis sebanyak 63.722.

Kalimantan Selatan. With the spread of the health facility in Kalimantan Selatan are expected to provide good service for the community.

The Purpose of Family Planning (KB) includes achieving a prosperous society through planning and controlling the number of births. Judging from the type of contraception, the pattern of contraceptive use in Kalimantan Selatan mostly uses injections as much as 233,693 people and pills 214,161 people.

Criminality

Data from the Kalimantan Selatan Regional Police shows that the number of criminal acts during 2017 was recorded at 6,704, greater than in 2016 which reached 6,699. Of the criminal acts that occurred during 2017, the percentage of completion reached 80.28 percent, lower than in 2016 which reached 81.07 percent. In addition, the number of traffic violations that occurred in Kalimantan Selatan in 2017 reached 183,401, where the number of violators sentenced was 63,722.

4.1. PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1. Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kalimantan Selatan Province, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah/ <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah/ <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi/ <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/<i>Male</i>			
7-12	0,45	99,46	0,09
13-15	0,29	92,50	7,21
16-18	0,77	68,72	30,51
19-24	0,69	23,09	76,22
7-24	0,55	69,78	29,67
Perempuan/<i>Female</i>			
7-12	0,24	99,64	0,11
13-15	0,84	92,15	7,01
16-18	0,55	67,85	31,60
19-24	0,76	24,02	75,22
7-24	0,55	70,98	28,47
Laki-laki+Perempuan/<i>Male+Female</i>			
7-12	0,35	99,55	0,10
13-15	0,56	92,33	7,11
16-18	0,66	68,30	31,04
19-24	0,73	23,53	75,74
7-24	0,55	70,36	29,09

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.1.2. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Kalimantan Selatan Province, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,45	110,30
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	73,37	85,70
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	57,15	77,44

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.3. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut	236	37 228	2 625	14,18
2. Kotabaru	254	39 269	2 561	15,33
3. Banjar	363	45 398	3 484	13,03
4. Barito Kuala	272	31 355	2 435	12,88
5. Tapin	177	18 946	1 548	12,24
6. Hulu Sungai Selatan	244	20 594	2 165	9,51
7. Hulu Sungai Tengah	267	23 397	2 446	9,57
8. Hulu Sungai Utara	185	16 408	2 006	8,18
9. Tabalong	220	27 014	2 228	12,12
10. Tanah Bumbu	194	39 702	2 278	17,43
11. Balangan	173	12 590	1 516	8,30
Kota/City				
1. Banjarmasin	251	65 356	3 142	20,80
2. Banjarbaru	77	26 496	1 319	20,09
Kalimantan Selatan	2 913	403 753	29 753	13,57

Keterangan/Note : Termasuk SD dan SDLB/ *Included Elementary School and Extraordinary Elementary School*

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan /*Regional Office of Education and Culture Kalimantan Selatan Province*

Tabel 4.1.4. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut	19	3 779	281	13,45
2. Kotabaru	10	1 959	140	13,99
3. Banjar	104	14 624	1 275	11,47
4. Barito Kuala	55	4 999	559	8,94
5. Tapin	14	1 988	221	9,00
6. Hulu Sungai Selatan	41	4 645	687	6,76
7. Hulu Sungai Tengah	42	4 647	633	7,34
8. Hulu Sungai Utara	81	9 851	1 210	8,14
9. Tabalong	33	3 020	371	8,14
10. Tanah Bumbu	14	3 135	218	14,38
11. Balangan	35	2 490	387	6,43
Kota/City				
1. Banjarmasin	63	11 925	855	13,95
2. Banjarbaru	12	3 265	206	15,85
Kalimantan Selatan	523	70 327	7 043	9,99

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Office of Ministry of religious Affair of Kalimantan Selatan Province

Tabel 4.1.5. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High School by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut	53	10 767	777	13,86
2. Kotabaru	60	12 922	774	16,70
3. Banjar	72	16 734	1 146	14,60
4. Barito Kuala	56	10 683	754	14,17
5. Tapin	27	5 197	379	13,71
6. Hulu Sungai Selatan	35	5 913	467	12,66
7. Hulu Sungai Tengah	38	6 447	491	13,13
8. Hulu Sungai Utara	31	4 764	477	9,99
9. Tabalong	58	8 296	727	11,41
10. Tanah Bumbu	60	14 153	826	17,13
11. Balangan	24	3 042	279	10,90
Kota/City				
1. Banjarmasin	66	28 093	1 486	18,91
2. Banjarbaru	22	10 873	603	18,03
Kalimantan Selatan	602	137 884	9 186	15,01

Keterangan/Note : Termasuk SMP dan SMPLB/ *Included Junior High School and Extraordinary Junior High School*

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan/*Regional Office of Education and Culture Kalimantan Selatan Province*

Tabel 4.1.6. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut	20	4 360	416	10,48
2. Kotabaru	15	3 303	287	11,51
3. Banjar	56	9 517	926	10,28
4. Barito Kuala	41	5 445	561	9,71
5. Tapin	13	3 487	304	11,47
6. Hulu Sungai Selatan	22	4 888	554	8,82
7. Hulu Sungai Tengah	21	7 648	648	11,80
8. Hulu Sungai Utara	31	7 176	592	12,12
9. Tabalong	25	5 343	554	9,64
10. Tanah Bumbu	24	3 793	379	10,01
11. Balangan	17	2 981	322	9,26
Kota/City				
1. Banjarmasin	34	6 762	608	11,12
2. Banjarbaru	13	3 507	224	15,66
Kalimantan Selatan	332	68 210	6 375	10,70

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Office of Ministry of religious Affair of Kalimantan Selatan Province

Tabel 4.1.7. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut	18	5 440	380	14,32
2. Kotabaru	27	6 607	474	13,94
3. Banjar	17	6 552	363	18,05
4. Barito Kuala	18	5 778	404	14,30
5. Tapin	8	2 343	158	14,83
6. Hulu Sungai Selatan	9	3 654	241	14,79
7. Hulu Sungai Tengah	11	4 485	295	15,20
8. Hulu Sungai Utara	8	2 122	196	10,83
9. Tabalong	12	3 759	282	13,33
10. Tanah Bumbu	11	5 440	289	18,82
11. Balangan	11	1 978	201	9,84
Kota/City				
1. Banjarmasin	30	14 406	831	17,34
2. Banjarbaru	12	4 594	290	15,84
Kalimantan Selatan	192	67 068	4 404	15.23

Keterangan/Note : Termasuk SMA dan SMLB/ *Included Senior High School and Extraordinary Senior High School*

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan/*Regional Office of Education and Culture Kalimantan Selatan Province*

Tabel 4.1.8. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah Schools by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut	8	1 345	155	8,68
2. Kotabaru	4	1 001	113	8,86
3. Banjar	28	5 150	472	10,91
4. Barito Kuala	21	3 119	336	9,28
5. Tapin	6	1 581	168	9,41
6. Hulu Sungai Selatan	10	2 193	271	8,9
7. Hulu Sungai Tengah	13	3 474	320	10,86
8. Hulu Sungai Utara	17	3 949	370	10,67
9. Tabalong	12	1 969	239	8,24
10. Tanah Bumbu	9	1 208	136	8,88
11. Balangan	8	1 268	167	7,59
Kota/City				
1. Banjarmasin	10	3 284	336	9,77
2. Banjarbaru	8	1 939	155	12,51
Kalimantan Selatan	154	31 480	3 238	9.72

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Office of Ministry of religious Affair of Kalimantan Selatan Province

Tabel 4.1.9. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High School by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut	10	3 868	277	13,96
2. Kotabaru	7	2 944	183	16,09
3. Banjar	10	4 752	245	19,40
4. Barito Kuala	3	1 954	120	16,28
5. Tapin	3	2 143	122	17,57
6. Hulu Sungai Selatan	4	2 048	148	13,84
7. Hulu Sungai Tengah	9	2 427	185	13,12
8. Hulu Sungai Utara	7	2 933	184	15,94
9. Tabalong	10	5 045	322	15,67
10. Tanah Bumbu	18	6 441	405	15,90
11. Balangan	3	1 379	105	13,13
Kota/City				
1. Banjarmasin	22	14 383	831	17,31
2. Banjarbaru	16	5 534	388	14,26
Kalimantan Selatan	122	55 851	3 515	15,89

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan/*Regional Office of Education and Culture Kalimantan Selatan Province*

Tabel 4.1.10. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergartens by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut	203	10 998	924	11,90
2. Kotabaru	189	8 999	662	13,59
3. Banjar	156	7 439	665	11,19
4. Barito Kuala	197	6 959	710	9,80
5. Tapin	109	5 441	416	13,08
6. Hulu Sungai Selatan	158	4 879	454	10,75
7. Hulu Sungai Tengah	182	7 206	669	10,77
8. Hulu Sungai Utara	128	4 836	562	8,60
9. Tabalong	176	7 990	642	12,45
10. Tanah Bumbu	192	11 399	1 036	11,00
11. Balangan	127	5 334	412	12,95
Kota/City				
1. Banjarmasin	283	16 467	1 381	11,92
2. Banjarbaru	125	7 588	718	10,57
Kalimantan Selatan	2.225	105 535	9 251	11,41

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan Provinsi Kalimantan Selatan/
 Regional Office of Education and Culture Kalimantan Selatan Province of Kalimantan Selatan Province

Tabel 4.1.11. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Negeri dan Swasta Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of State and Private Schools, Pupils, and Teachers by Level of Education in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools		Murid Pupils		Guru Teachers	
	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-kanak (TK)/ Kindergartens and on level	80	2 145	6 796	98 739	608	8 643
Sekolah Dasar (SD)/Primary Schools and on level						
- Sekolah Dasar (SD)/Primary Schools	2 780	133	375 818	27 935	28 158	1.595
- Madrasah Ibtidiyah (MI)/ Islamic Primary Schools	143	380	70 327*		7 043*	
Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Junior High Schools and on level						
- Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Junior High Schools	514	88	125 644	12 240	8 240	946
- Madrasah Tsanawiyah/ Islamic Junior High Schools	80	252	68 210*		6 375*	
Sekolah Menengah Atas (SMA)/General Senior High Schools and on level						
- Sekolah Menengah Atas/ General Senior High Schools	132	60	58 478	8 590	3 665	739
- Madrasah Aliyah/ Islamic Senior High Schools	41	113	31 480*		3 238*	
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Vocational Senior High Schools	61	61	41 957	13 894	2 548	967

Keterangan/ Note : * Penjumlahan Negeri dan Swasta

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan Provinsi Kalimantan Selatan; dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan / Regional Office of Education and Culture Kalimantan Selatan Province of Kalimantan Selatan Province; and Regional Office of Ministry of religious Affair of Kalimantan Selatan Province

Tabel 4.1.12. Jumlah Mahasiswa pada ULM, UIN, dan Akademi-Akademi Negeri menurut Fakultas di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Students in ULM, UIN, and State Academies by Faculties in Kalimantan Selatan Province, 2017

Fakultas/ Faculties	Jumlah Mahasiswa/Number of Students		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
A. ULM			
1. Ekonomi dan Bisnis	403	598	1 001
2. FISIP	405	410	815
3. Hukum	426	337	763
4. FKIP	699	1 417	2 116
5. Teknik	485	271	756
6. Kedokteran	347	806	1 153
7. Kedokteran Gigi	36	109	145
8. Pertanian	249	271	520
9. Kehutanan	103	70	173
10. Perikanan dan Kelautan	161	131	292
11. MIPA	155	384	539
12. Pasca Sarjana	142	122	264
B. UIN Antasari			
1. Tarbiyah dan Keguruan	1 583	3 197	4 780
2. Syari'ah dan Ekonomi Islam	1 223	1 822	3 045
3. Dakwah dan Komunikasi	273	339	612
4. Ushuluddin dan Humaniora	371	434	805
5. Program Pascasarjana	638	345	983
C. Poltekkes Banjarmasin			
1. DIIIKeperawatan	34	82	116
2. DIIIKebidanan	-	149	149
3. DIIIGizi	22	116	138
4. DIII Kesehatan Lingkungan	39	87	126
5. DIII Keperawatan Gigi	22	94	116
6. DIII Analisis Kesehatan	25	118	143
7. DIV Keperawatan	56	94	150
8. DIV Kebidanan	-	153	153
9. DIV Gizi	16	163	179
10. DIV Kesehatan Lingkungan	50	124	174
11. DIV Keperawatan Gigi	30	117	147
12. DIV Analisis Kesehatan	28	156	184

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.12.*

Fakultas/ <i>Faculties</i>	Jumlah Mahasiswa/ <i>Number of Students</i>		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
D. Poliban			
1. Teknik Pertambangan	60	10	70
2. Teknik Geodesi	54	24	78
3. Teknik Sipil	162	108	270
4. Teknik Bangunan Rawa	55	22	77
5. Alat Berat	104	1	105
6. Teknik Mesin	132	4	136
7. Teknik Otomotif	154	2	156
8. Teknik Infoematika	231	110	341
9. Elektronika	138	16	154
10. Teknik Listrik	240	27	267
11. Akutansi Lembaga	17	66	83
12. Akutansi	36	84	120
13. Komputerisasi	34	63	97
14. Manajemen	138	149	287
15. Administrasi Bisnis	104	194	305

Sumber/*Source*: ULM, UIN, Poltekkes Banjarmasin, dan Poliban/*UNLAM, UIN, Poltekkes Banjarmasin, and Poliban*

Tabel 4.1.13. Jumlah Mahasiswa pada Perguruan Tinggi/Akademi Swasta di Kalimantan Selatan, 2017
Table *Number of Students in Private Universities/Academies in Kalimantan Selatan Province, 2017*

Perguruan Tinggi/Akademi/ <i>Universities/Academies</i>	Jumlah Mahasiswa/ <i>Number of Students</i>		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Perguruan Tinggi/<i>Universities</i>			
1. UNISKA	12 001	5 871	17 872
2. UVAYA	1 090	1 129	2 219
3. STIE Indonesia	456	590	1 046
4. STIE Nasional	591	878	1 469
5. STIE Pancasetia	3 052	2 618	5 670
6. STIMI	268	211	479
7. STIKIP PGRI	815	1 567	2 382
8. STIH Sultan Adam	1 049	431	1 480
9. STIA Bina Banua	529	374	903
10. STIP Amuntai	321	282	603
11. STIA Amuntai	1 040	1 222	2 262
12. STIMIK Indonesia Banjarmasin	1 599	490	2 089
13. STIMIK Banjarbaru	1 301	400	1 701
14. STIKES Muhammadiyah Banjarmasin	851	1 790	2 641
15. STIKES Suaka Insan	126	233	359
16. STIKES Cahaya Bangsa	317	429	746
17. STIA Tabalong	587	877	1 464
18. STIKES Sari Mulia	126	346	472
19. STIKES Husada Borneo	94	273	367
20. STIKES Darul Azhar Batulicin	69	263	332
21. STIBA Dinamika Banjarbaru	-	-	-
22. STKIP Paris Berantai	218	280	498
23. STF Borneo Lestari Banjarbaru	129	400	529

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.13.

Perguruan Tinggi/Akademi/ <i>Universities/Academies</i>	Jumlah Mahasiswa/ <i>Number of Students</i>		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
B. Akademi/Academies			
1. AMNUS Banjarmasin	95	20	115
2. AKPARNAS Banjarmasin	45	47	92
3. ATPN Banjarbaru	-	-	-
4. AKOP Barabai	-	-	-
5. AKBID Banjarbaru	-	53	53
6. AKBID Banua Bina Husada	-	179	179
7. AKBID Martapura	-	19	19
8. AKBID Sari Mulia	-	283	283
9. AKPER Pandan Harum Banjarmasin	92	132	224
10. Akademi Farmasi ISFI Banjarmasin	82	298	380
11. AKBID Bunga Kalimantan	-	157	157
12. AKBID Abdi Persada Banjarmasin	-	112	112
13. ASMI Citra Nusantara	141	204	345
14. ATRO Citra Intan Persada	60	62	122
15. AKBID YAPKESBI Banjarbaru	-	48	48
16. AA Kesehatan Borneo Lestari Banjarbaru	53	149	202
17. AKPER Intan Martapura	116	196	312
18. AKPER Kesdam VI/Tanjung Pura	107	80	187
19. Poltek Kotabaru	-	-	-
20. Poltek ISS Al Farisi Rantau	73	25	98
21. Poltek Hasnur	129	42	171
22. Poltek Unggulan Kalimantan	107	204	311

Sumber/Source: Kopertis Wilayah IX Kalimantan/Kopertis Region IX Kalimantan

Tabel 4.1.14. Jumlah Dosen Tetap pada ULM, UIN, dan Akademi-Akademi Negeri menurut Fakultas di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Permanent Lectures in ULM, UIN, and State Academies by Faculties in Kalimantan Selatan Province, 2017

Fakultas/ Faculties	Jumlah Dosen Tetap/Permanent Lectures		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
A. ULM			
1. Ekonomi dan Bisnis	57	47	104
2. FISIP	45	24	69
3. Hukum	34	16	50
4. FKIP	125	78	203
5. Teknik	74	39	113
6. Kedokteran	44	56	100
7. Kedokteran Gigi	10	9	19
8. Pertanian	59	46	105
9. Kehutanan	36	29	65
10. Perikanan dan Kelautan	41	32	73
11. MIPA	55	41	96
12. Pasca Sarjana	30	13	43
B. UIN			
1. Tarbiyah dan Keguruan	63	43	106
2. Syari'ah dan Ekonomi Islam	36	23	59
3. Dakwah dan Komunikasi	23	14	37
4. Ushuluddin dan Humaniora	29	8	37
5. Program Pascasarjana	40	8	48
C. Poltekkes Banjarmasin			
1. Keperawatan	8	9	17
2. Kebidanan	3	15	18
3. Gizi	7	8	15
4. Kesehatan Lingkungan	14	5	19
5. Keperawatan Gigi	4	7	11
6. Analisis Kesehatan	6	6	12
D. Poliban			
1. Administrasi Bisnis	7	6	13
2. Akutansi	5	6	11
3. Akutansi Lembaga Keuangan Syariah	4	5	9
4. Alat Berat	9	1	10
5. Elektronika	7	1	8
6. Komputerisasi Akutansi	3	4	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.14.*

Fakultas/ <i>Faculties</i>	Jumlah Dosen Tetap/Permanent Lectures		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7. Manajemen Informatika	10	4	14
8. Teknik Bangunan Rawa	9	3	12
9. Teknik Geodesi	4	2	6
10. Teknik Informatika	9	6	15
11. Teknik Listrik	18	3	21
12. Teknik Mesin	10	0	10
13. Teknik Otomotif	6	1	7
14. Teknik Pertambangan	6	3	9
15. Teknik Sipil	15	4	19

Sumber/*Source*: ULM, UIN, Poltekkes Banjarmasin, dan Poliban/*UNLAM, UIN, Poltekkes Banjarmasin, and Poliban*

Tabel 4.1.15. Jumlah Dosen Tetap pada Perguruan Tinggi/Akademi Swasta di Kalimantan Selatan, 2017
Number of Permanent Lectures in Private Universities/Academies in Kalimantan Selatan Province, 2017

Perguruan Tinggi/Akademi/ Universities/Academies	Jumlah Dosen Tetap/Permanent Lectures		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Perguruan Tinggi/Universities			
1. UNISKA	231	156	387
2. UVAYA	49	62	111
3. STIE Indonesia	17	26	43
4. STIE Nasional	12	12	24
5. STIE Pancasetia	67	45	112
6. STIMI	9	4	13
7. STIKIP PGRI	34	59	93
8. STIH Sultan Adam	27	17	44
9. STIA Bina Banua	22	3	25
10. STIP Amuntai	8	9	17
11. STIA Amuntai	26	14	40
12. STIMIK Indonesia Banjarmasin	51	39	90
13. STIMIK Banjarbaru	26	15	41
14. STIKES Muhammadiyah Banjarmasin	72	94	166
15. STIKES Suaka Insan	8	28	36
16. STIKES Cahaya Bangsa	17	8	25
17. STIA Tabalong	25	12	37
18. STIKES Sari Mulia	16	36	52
19. STIKES Husada Borneo	10	14	24
20. STIKES Darul Azhar Batulicin	13	10	23
21. STIBA Dinamika Banjarbaru	0	0	0
22. STKIP Paris Berantai	13	11	24
23. STF Borneo Lestari Banjarbaru	6	16	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15.

Perguruan Tinggi/Akademi/ <i>Universities/Academies</i>	Jumlah Mahasiswa/ <i>Number of Students</i>		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
B. Akademi/Academies			
1. AMNUS Banjarmasin	14	-	14
2. AKPARNAS Banjarmasin	13	5	18
3. ATPN Banjarbaru	21	3	24
4. AKOP Barabai	-	-	-
5. AKBID Banjarbaru	1	8	9
6. AKBID Banua Bina Husada	-	15	15
7. AKBID Martapura	-	9	9
8. AKBID Sari Mulia	3	19	22
9. AKPER Pandan Harum Banjarmasin	9	6	15
10. Akademi Farmasi ISFI Banjarmasin	8	17	25
11. AKBID Bunga Kalimantan	3	24	27
12. AKBID Abdi Persada Banjarmasin	-	8	8
13. ASMI Citra Nusantara	13	10	23
14. ATRO Citra Intan Persada	7	1	8
15. AKBID YAPKESBI Banjarbaru	5	10	15
16. AA Kesehatan Borneo Lestari Banjarbaru	3	9	12
17. AKPER Intan Martapura	7	14	21
18. AKPER Kesdam VI/Tanjung Pura	5	2	7
19. Poltek Kotabaru	24	13	37
20. Poltek ISS Al Farisi Rantau	29	10	39
21. Poltek Hasnur	15	12	27
22. Poltek Unggulan Kalimantan	8	5	13

Sumber/*Source*: Kopertis Wilayah IX Kalimantan/*Kopertis Region IX Kalimantan*

Tabel 4.1.16. Daya Tampung Realisasi dan Jumlah Kelulusan pada ULM, UIN, dan Akademi-Akademi Negeri menurut Fakultas di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Capacity Realization and Number of Graduated Students in ULM, UIN, and State Academies by Faculties in Kalimantan Selatan Province, 2017

Fakultas/ Faculties	Daya Tampung/ Capacity	Realisasi/ Realization	Jumlah Kelulusan/ Number of Graduated Students
(1)	(2)	(3)	(4)
A. ULM			
1. Ekonomi dan Bisnis	876	1 001	301
2. FISIP	583	815	231
3. Hukum	471	763	226
4. FKIP	2 216	2 116	2 091
5. Teknik	604	756	373
6. Kedokteran	618	1 115	341
7. Kedokteran Gigi	136	145	55
8. Pertanian	400	520	158
9. Kehutanan	150	173	70
10. Perikanan dan Kelautan	240	292	78
11. MIPA	522	539	234
12. Pasca Sarjana	138	264	373
B. IAIN			
1. Tarbiyah dan Keguruan	2 541	1 432	3 973
2. Syari'ah dan Ekonomi Islam	2 081	1 072	3 153
3. Dakwah dan Komunikasi	785	246	1 031
4. Ushuluddin dan Humaniora	710	285	995
5. Program Pascasarjana	265	242	507
C. Poltekkes Banjarmasin			
1. DIIIKeperawatan	40	39	38
2. DIIIKebidanan	50	50	56
3. DIIIGizi	45	45	40
4. DIII Kesehatan Lingkungan	45	45	34
5. DIII Keperawatan Gigi	40	40	40
6. DIII Analisis Kesehatan	50	50	37
7. DIV Keperawatan	40	40	36
8. DIV Kebidanan	40	40	37
9. DIV Gizi	45	45	38
10. DIV Kesehatan Lingkungan	45	45	28
11. DIV Keperawatan Gigi	40	40	36
12. DIV Analisis Kesehatan	50	50	38
D. Poliban			
1..D4 Teknik Bangunan Rawa	30	24	18
2. D4 Akutansi Lembaga Keuangan Syariah	30	30	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.16.*

Fakultas/ <i>Faculties</i>	Daya Tampung/ <i>Capacity</i>	Realisasi/ <i>Realization</i>	Jumlah Kelulusan/ <i>Number of Graduated Students</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
3. D4 Teknik Sipil	120	118	76
4. D3 Teknik Pertambangan	30	20	39
5. D3 Teknik Geodesi	30	27	41
6. D3 Teknik Mesin	60	30	52
7. D3 Teknik Otomotif	60	53	60
8. D3 Alat Berat	48	48	45
9. D3 Teknik Listrik	90	84	61
10. D3 Teknik Elektronika	60	57	34
11. D3 Teknik Informatika	120	120	97
12. D3 Akutansi	30	27	55
13. D3 Komputerisasi Akutansi	30	30	26
14. D3 Administrasi Bisnis	90	119	95
15. D3 Manajemen Informatika	60	68	129

Sumber/*Source*: ULM, UIN, Poltekkes Banjarmasin, dan Poliban/*UNLAM, UIN, Poltekkes Banjarmasin, and Poliban*

Tabel 4.1.17. Daya Tampung Realisasi dan Jumlah Kelulusan pada Perguruan Tinggi/Akademi Swasta di Kalimantan Selatan, 2017
Capacity Realization and Number of Graduated Students in Private Universities/Academies in Kalimantan Selatan Province, 2017

Perguruan Tinggi/Akademi/ Universities/Academies	Daya Tampung/ Capacity	Realisasi/ Realization	Jumlah Kelulusan/ Number of Graduated Students
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Perguruan Tinggi/Universities			
1. UNISKA	4 432	4 510	2 022
2. UVAYA	1 850	306	1 161
3. STIE Indonesia	550	244	501
4. STIE Nasional	300	278	232
5. STIE Pancasetia	1 000	895	1 425
6. STIMI	150	87	163
7. STIKIP PGRI	400	370	1 256
8. STIH Sultan Adam	500	210	276
9. STIA Bina Banua	350	221	389
10. STIP Amuntai	230	125	167
11. STIA Amuntai	597	597	481
12. STIMIK Indonesia Banjarmasin	390	285	584
13. STIMIK Banjarbaru	300	231	224
14. STIKES Muhammadiyah Banjarmasin	1 623	982	1 166
15. STIKES Suaka Insan	240	206	200
16. STIKES Cahaya Bangsa	130	185	698
17. STIA Tabalong	450	413	218
18. STIKES Sari Mulia	240	206	270
19. STIKES Husada Borneo	200	142	107
20. STIKES Darul Azhar Batulicin	130	99	164
21. STIBA Dinamika Banjarbaru	-	-	-
22. STKIP Paris Berantai	240	100	263
23. STF Borneo Lestari Banjarbaru	280	140	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.17.*

Perguruan Tinggi/Akademi/ <i>Universities/Academies</i>	Daya Tampung/ <i>Capacity</i>	Realisasi/ <i>Realization</i>	Jumlah Kelulusan/ <i>Number of Graduated Students</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
B. Akademi/Academies			
1. AMNUS Banjarmasin	100	46	13
2. AKPARNAS Banjarmasin	50	31	16
3. ATPN Banjarbaru	0	0	0
4. AKOP Barabai	0	0	0
5. AKBID Banjarbaru	30	9	58
6. AKBID Banua Bina Husada	60	41	88
7. AKBID Martapura	50	4	14
8. AKBID Sari Mulia	120	88	102
9. AKPER Pandan Harum Banjarmasin	50	18	89
10. Akademi Farmasi ISFI Banjarmasin	180	91	167
11. AKBID Bunga Kalimantan	100	33	135
12. AKBID Abdi Persada Banjarmasin	100	25	91
13. ASMI Citra Nusantara	150	124	58
14. ATRO Citra Intan Persada	60	50	50
15. AKBID YAPKESBI Banjarbaru	120	6	53
16. AA Kesehatan Borneo Lestari Banjarbaru	150	83	81
17. AKPER Intan Martapura	150	100	91
18. AKPER Kesdam VI/Tanjung Pura	50	40	96
19. Poltek Kotabaru	0	0	172
20. Poltek ISS Al Farisi Rantau	75	29	0
21. Poltek Hasnur	90	65	110
22. Poltek Unggulan Kalimantan	150	78	5

Sumber/Source: Kopertis Wilayah IX Kalimantan/Kopertis Region IX Kalimantan

Tabel 4.1.18. Jumlah Mahasiswa dan Dosen pada Perguruan Tinggi Agama Islam di Kalimantan Selatan, 2017
Number of Students and Lectures at Islamic Institute in Kalimantan Selatan Province, 2017

Perguruan Tinggi/Akademi/ Universities/Academies	Jumlah Mahasiswa/ Number of Students	Kualifikasi Dosen/Lectures			Jumlah Dosen
		S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
STIT Darul Ulum Kotabaru	526	6	29	2	37
IAI Darussalam Martapura	1 687	-	28	-	28
STAI Al Falah Banjarbaru	413	-	13	-	13
STAI Darul Ulum Kandangan	599	-	13	3	16
STAI Al Washiliyah Barabai	456	-	14	-	14
STAI Rakha Amuntai	1 482	-	31	2	33
STIQ Amuntai	737	-	22	1	23
STAI Al Jami Banjarmasin	759	-	6	-	6
FSI UNISKA Banjarmasin	317	-	22	1	23
STIT Darul Hijrah Martapura	258	-	9	2	11

Keterangan/Note: IAI = Institut Agama Islam;
 STAI = Sekolah Tinggi Agama Islam;
 STIT = Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah;
 STIQ = Sekolah Tinggi Ilmu Al Quran ;
 FSI = Fakultas Studi Islam;

Sumber/Source: Kopertais Wilayah XI Kalimantan/Kopertais Region XI Kalimantan

Tabel 4.1.19. Banyaknya Peserta Pendidikan dan Pelatihan di Balai Diklat Banjarbaru, 2017
Number of Educating and Training Participants in Education and Training Center Banjarbaru, 2017

Jenis Pendidikan & Pelatihan/ <i>Kind of Training & Education</i>	Peserta/ <i>Participants</i> (orang/ <i>person</i>)	Jumlah Angkatan
(1)	(2)	(3)
DIKLAT PIM TINGKAT II	40	1
DIKLAT PIM TINGKAT III	119	3
DIKLAT PIM TINGKAT IV	200	5
DIKLAT PRAJABATAN GOLONGAN III	113	3
DIKLAT PRAJABATAN GOLONGAN I DAN II	200	5
DIKLAT PENGELOLA ARSIP BERBASIS TEKNOLOGI	30	1
DIKLAT PENGELOLA PERPUSTAKAAN	30	1
DIKLAT REVOLUSI MENTAL	30	1
DIKLAT BENDAHARA BERBASIS AKRUAL	30	1
DIKLAT GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM (GIS)	30	1

Sumber/*Source*: Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan/*Regional Training and Education Center of South Kalimantan Province*

Tabel 4.1.20. Jumlah Pengunjung Menurut Bidang Layanan per Bulan di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Visitors per Month According to Field Services in The Library and Archives Kalimantan Selatan Province, 2017

Bulan/ Month	Bidang Layanan				
	Perpustakaan Jl A. Yani	Perpustakaan Jl Tandean	Anak- Anak	Audio Visual	Keliling
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari <i>January</i>	6 400	5 048	1 500	400	6 000
Februari <i>February</i>	7 518	5 308	1 570	502	6 714
Maret <i>March</i>	8 130	5 838	1 658	520	7 640
April <i>April</i>	8 658	6 115	1 500	503	8 071
Mei <i>May</i>	9 132	6 763	1 632	450	7 635
Juni <i>June</i>	8 850	6 569	1 774	450	8 039
Juli <i>July</i>	9 007	6 771	1 842	490	6 815
Agustus <i>August</i>	8 045	5 803	1 941	550	8 276
September <i>September</i>	15 705	13 165	2 150	450	6 600
Oktober <i>October</i>	16 830	12 233	2 865	530	7 100
November <i>November</i>	17 080	12 800	3 170	540	8 114
Desember <i>December</i>	18 731	14 448	3 581	530	8 287
Jumlah/Total	134 086	100 861	25 183	5 915	89 291

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.20.*

Bulan/ Month	Bidang Layanan				Jumlah/ Total Visitors
	Internet	Deposit	Referensi	LTPS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari <i>January</i>	3 759	1 944	2 400	-	27 451
Februari <i>February</i>	3 672	2 158	2 679	13 408	43 529
Maret <i>March</i>	3 916	1 846	2 538	15 400	47 486
April <i>April</i>	3 637	1 985	2 684	16 427	49 580
Mei <i>May</i>	3 487	2 610	2 634	16 416	50 759
Juni <i>June</i>	4 272	2 401	2 459	16 549	51 363
Juli <i>July</i>	3 719	2 424	2 453	17 239	50 760
Agustus <i>August</i>	4 678	2 263	2 596	17 107	51 259
September <i>September</i>	3 380	2 314	2 360	21 850	67 974
Oktober <i>October</i>	3 888	2 449	2 864	22 497	71 256
November <i>November</i>	4 499	3 172	3 025	24 350	76 750
Desember <i>December</i>	4 832	3 663	3 246	24 677	81 995
Jumlah/Total	47 739	29 229	31 938	205 920	670 162

Sumber/Source: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan/*Regional Library and Archives Board of Kalimantan Selatan Province*

Tabel 4.1.21. Jumlah Pengunjung Menurut Kelompok Pemustaka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, 2014-2017
Number of Visitor by Education Level di The Library and Archives Kalimantan Selatan Province, 2014-2017

Pengunjung/ Visitors	Tahun/Year			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pelajar/ Student	32 392	207 418	191 685	331 022
Mahasiswa/ College Student	15 754	36 588	36 588	179 089
PNS/ Government Employee	8 493	55 374	55 374	74 739
Umum/ Others	13 377	57 745	57 745	85 312
Jumlah/Total	69 771	357 125	357 125	670 162

Sumber/Source: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Library and Archives Board of Kalimantan Selatan Province

Tabel 4.1.22. Jumlah Anggota dan Buku yang Dipinjam di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Visitors per Month According to Field Services in The Library and Archives Kalimantan Selatan Province, 2017

Bulan/ Month	Anggota/Member			Jumlah Buku yang di Pinjam/ Number of Borrowed Books
	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari <i>January</i>	20 541	26 540	47 081	70 304
Februari <i>February</i>	19 232	22 649	41 881	70 548
Maret <i>March</i>	21 431	26 328	47 759	58 610
April <i>April</i>	22 310	24 270	46 580	75 844
Mei <i>May</i>	19 365	27 859	47 224	67 284
Juni <i>June</i>	24 635	27 006	51 641	63 512
Juli <i>July</i>	24 784	22 636	47 420	66 348
Agustus <i>August</i>	20 369	27 051	47 420	65 132
September <i>September</i>	20 610	26 810	47 420	53 733
Oktober <i>October</i>	22 742	24 339	47 081	51 906
November <i>November</i>	24 324	23 929	48 253	55 610
Desember <i>December</i>	23 795	21 416	45 211	61 993
Jumlah/Total	264 138	300 833	564 971	760 824

Sumber/Source: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Library and Archives Board of Kalimantan Selatan Province

Tabel 4.1.23. Jumlah Pengunjung di Museum Negeri Lambung Mangkurat, 2014-2017
Table *Number of Visitors in Lambung Mangkurat Museum, 2014-2017*

Pengunjung/ Visitors	Tahun/Year			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
< SD	38 116	35 251	39 577	68 562
SMP	9 477	7 701	9 346	15 822
SMA	8 419	6 161	7 399	12 206
Mahasiswa	5 391	5 399	4 879	8 708
Pramuka	368	101	770	1 536
Karyawan	3 735	5 329	4 716	10 500
Tamu Umum	10 155	99	15 104	23 332
Tamu Negara	0	0	0	0
Tamu Asing	186	0	101	55
Tamu Peneliti	0	10 095	0	0
Jumlah/Total	75 847	70 136	81 892	140 721

Sumber/Source: Museum Negeri Lambung Mangkurat Provinsi Kalimantan Selatan/Lambung Mangkurat Museum of Kalimantan Selatan Province

4.2. KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1. Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Table Number of Health Facilities by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Tanah Laut	4	2	19
2. Kotabaru	1	0	28
3. Banjar	7	1	24
4. Barito Kuala	1	0	19
5. Tapin	1	0	13
6. Hulu Sungai Selatan	3	0	21
7. Hulu Sungai Tengah	1	0	19
8. Hulu Sungai Utara	1	0	13
9. Tabalong	2	0	18
10. Tanah Bumbu	3	1	14
11. Balangan	1	0	12
Kota/City			
1. Banjarmasin	10	1	26
2. Banjarbaru	6	1	8
Kalimantan Selatan	41	6	234

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan/Health Agency of Kalimantan Selatan Province

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1.*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>	Posbindu PTN
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut	274	6	65	88
2. Kotabaru	359	1	73	150
3. Banjar	540	4	77	235
4. Barito Kuala	384	1	80	21
5. Tapin	220	2	2	51
6. Hulu Sungai Selatan	298	1	104	49
7. Hulu Sungai Tengah	414	3	73	48
8. Hulu Sungai Utara	327	2	3	45
9. Tabalong	274	1	34	67
10. Tanah Bumbu	194	8	46	132
11. Balangan	200	1	19	42
Kota/City				
1. Banjarmasin	390	18	0	52
2. Banjarbaru	157	7	19	15
Kalimantan Selatan	4 031	55	595	995

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan/*Health Agency of Kalimantan Selatan Province*

Tabel 4.2.2. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Health Personnel by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	79	432	335	68	100
2. Kotabaru	49	508	238	39	46
3. Banjar	169	615	508	104	134
4. Barito Kuala	60	473	325	35	80
5. Tapin	40	269	383	50	81
6. Hulu Sungai Selatan	97	242	272	47	133
7. Hulu Sungai Tengah	40	213	252	43	78
8. Hulu Sungai Utara	12	147	142	21	64
9. Tabalong	57	292	219	54	84
10. Tanah Bumbu	40	406	391	20	21
11. Balangan	45	212	204	30	46
Kota/City					
1. Banjarmasin	143	529	245	129	111
2. Banjarbaru	40	91	100	32	44
Kalimantan Selatan	871	4 753	3 614	672	1 022

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan/Health Agency of Kalimantan Selatan Province

Tabel 4.2.3. Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Kalimantan Selatan Province, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	451	166
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	377	248	53
Jumlah/Total	377	699	219

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan/*Health Agency of Kalimantan Selatan Province*

Tabel 4.2.4. Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/City and Birth Attendant in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Tanah Laut	100,00	0,00	100,00
2. Kotabaru	83,39	16,61	100,00
3. Banjar	96,80	3,20	100,00
4. Barito Kuala	84,02	15,98	100,00
5. Tapin	97,83	2,17	100,00
6. Hulu Sungai Selatan	97,04	2,96	100,00
7. Hulu Sungai Tengah	94,33	5,67	100,00
8. Hulu Sungai Utara	100,00	0,00	100,00
9. Tabalong	93,96	6,04	100,00
10. Tanah Bumbu	95,31	4,69	100,00
11. Balangan	98,09	1,91	100,00
Kota/City			
1. Banjarmasin	94,63	5,37	100,00
2. Banjarbaru	100,00	0,00	100,00
Kalimantan Selatan	94,42	5,58	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.2.5. Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/City and Type of Immunization in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	BCG BCG	DPT DPT	Campak Measles	Polio Polio	Hepatitis B Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	95,23	93,18	65,48	95,86	93,55
2. Kotabaru	82,15	76,12	49,83	84,63	72,32
3. Banjar	83,11	69,91	55,62	83,43	73,88
4. Barito Kuala	90,36	87,65	68,55	91,80	90,68
5. Tapin	90,69	91,21	66,22	92,91	92,85
6. Hulu Sungai Selatan	86,42	78,15	61,77	85,83	79,88
7. Hulu Sungai Tengah	95,87	92,34	71,49	97,64	93,34
8. Hulu Sungai Utara	94,02	87,81	73,45	95,21	85,54
9. Tabalong	95,85	93,26	68,45	92,20	85,60
10. Tanah Bumbu	95,33	92,46	70,59	95,67	88,98
11. Balangan	93,94	87,32	74,09	94,36	93,70
Kota/City					
1. Banjarmasin	86,47	77,62	53,03	85,79	81,96
2. Banjarbaru	94,90	89,93	63,70	93,89	89,36
Kalimantan Selatan	89,94	83,93	62,44	90,26	84,50

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional KOR, Maret 2017/National Socio Economic Survey KOR, March 2017

Tabel 4.2.6. Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut	7 038	349	-	1
2. Kotabaru	7 479	181	-	31
3. Banjar	10 976	370	-	9
4. Barito Kuala	5 990	352	-	6
5. Tapin	3 582	149	-	6
6. Hulu Sungai Selatan	4 175	291	-	1
7. Hulu Sungai Tengah	4 635	196	-	6
8. Hulu Sungai Utara	4 378	347	-	5
9. Tabalong	5 015	424	-	16
10. Tanah Bumbu	7 947	216	-	2
11. Balangan	2 694	176	-	22
Kota/City				
1. Banjarmasin	13 365	527	-	37
2. Banjarbaru	4 895	98	-	2
Kalimantan Selatan	82 169	3 676	-	144

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan/Health Agency of Kalimantan Selatan Province

Tabel 4.2.7. Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Tanah Laut	21	1 597	397	5 123	338	79
2. Kotabaru	8	194	270	5 109	378	13
3. Banjar	34	1 715	552	10 577	1 063	185
4. Barito Kuala	10	958	103	7 199	442	28
5. Tapin	16	505	69	3 668	232	34
6. Hulu Sungai Selatan	6	338	356	2 920	456	56
7. Hulu Sungai Tengah	25	507	536	3 509	504	22
8. Hulu Sungai Utara	4	3 134	101	9 599	476	33
9. Tabalong	13	431	484	2 383	405	299
10. Tanah Bumbu	5	132	423	4 833	332	139
11. Balangan	2	688	149	2 456	174	101
Kota/City						
1. Banjarmasin	164	3 507	75	8 681	1 708	9
2. Banjarbaru	41	1 078	547	3 885	491	15
Kalimantan Selatan	349	14 784	4 062	69 942	6 999	1 135

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan/Health Agency of Kalimantan Selatan Province

Tabel 4.2.8. Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) Pemerintah dan Swasta Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Government and Private Family Planning Clinics by Regency/ City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	KKB Pemerintah Government Family Planning Clinics	KKB Swasta Private Family Planning Clinics
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Tanah Laut	23	1
2. Kotabaru	39	9
3. Banjar	34	6
4. Barito Kuala	21	4
5. Tapin	14	1
6. Hulu Sungai Selatan	26	3
7. Hulu Sungai Tengah	27	5
8. Hulu Sungai Utara	23	2
9. Tabalong	19	1
10. Tanah Bumbu	18	3
11. Balangan	13	3
Kota/City		
1. Banjarmasin	45	8
2. Banjarbaru	15	2
Kalimantan Selatan	317	48

Sumber/Source: Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Kalimantan Selatan/National Family Planning Board of Kalimantan Selatan Province

Tabel 4.2.9. Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Eligible Couples and New Family Planning Participants by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	...	992	899	233	659
2. Kotabaru	...	33	39	16	221
3. Banjar	...	787	301	119	1 259
4. Barito Kuala	...	750	418	271	578
5. Tapin	...	462	437	53	385
6. Hulu Sungai Selatan	...	327	595	88	272
7. Hulu Sungai Tengah	...	265	321	178	557
8. Hulu Sungai Utara	...	256	164	155	182
9. Tabalong	...	819	394	256	342
10. Tanah Bumbu	...	415	494	107	862
11. Balangan	...	239	174	85	715
Kota/City					
1. Banjarmasin	...	3 085	749	478	1 296
2. Banjarbaru	...	1 219	551	70	686
Kalimantan Selatan		9 649	5 536	2 109	8 014

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9.*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>				
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Tradisional <i>Traditional</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	3 797	26 861	17 702	...	51 143
2. Kotabaru	733	2 794	2 820	...	6 656
3. Banjar	4 341	31 493	33 711	...	72 011
4. Barito Kuala	4 031	19 602	17 519	...	43 169
5. Tapin	3 987	14 496	11 593	...	31 413
6. Hulu Sungai Selatan	1 863	12 494	18 684	...	34 323
7. Hulu Sungai Tengah	2 470	16 723	17 120	...	37 634
8. Hulu Sungai Utara	594	15 731	12 012	...	29 094
9. Tabalong	2 978	17 840	15 246	...	37 875
10. Tanah Bumbu	4 134	20 563	15 109	...	41 684
11. Balangan	1 370	7 752	11 295	...	21 630
Kota/City					
1. Banjarmasin	3 337	34 504	30 464	...	73 913
2. Banjarbaru	1 279	12 840	10 886	...	27 531
Kalimantan Selatan	34 914	233 693	214 161	-	508 076

Sumber/Source: Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Kalimantan Selatan/*National Family Planning Board of Kalimantan Selatan Province*

Tabel 4.2.10. Daftar Rumah Sakit, Status Kepemilikan, dan Jumlah Tempat Tidur menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017
List of Hospital, Type and Status of Hospital, and Number of Beds by Regency / City Year 2017

Kabupaten / Kota Regency/City	Rumah Sakit/Hospital	Status Kepemilikan/ Owner	Jumlah Tempat Tidur/Number of Beds	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Tanah Laut	RSUD H Boejasin (U)	Pemda Tk II	189	
	RSB Ainun (K)	Swasta	...	
	RSIA Borneo Citra Medika (U)	Swasta	...	
	RSB Ibunda (K)	Swasta	...	
Kotabaru	RSUD Kotabaru (U)	Pemda Tk II	111	
	RSU Ratu Zalecha (U)	Pemda Tk II	302	
Banjar	RS Jiwa Sambang Lihum (U)	Pemda Tk I	300	
	RSU PTP XVIII D Salak (U)	BUMN	58	
	RS Pelita Insani (U)	Swasta	58	
	RS AVECiena Medika (U)	Swasta	50	
	Ciputra Mitra Hospital (U)	Swasta	...	
	RSIA Mutiara Bunda (K)	Swasta	30	
	Barito Kuala	RSUD Abdul Azis (U)	Pemda Tk II	135
		RSUD Datu Sanggul (U)	Pemda Tk II	146
T a p i n	RSUD H Hasan Basri (U)	Pemda Tk II	239	
	RS Ceria	Swasta	...	
	RSUD Daha Sejahtera	Pemda Tk II	...	
Hulu Sungai Tengah	RSUD H Damanhuri (U)	Pemda Tk II	150	
Hulu Sungai Utara	RSUD Pambalah Batung (U)	Pemda Tk II	238	
	RSUD Badarudin (U)	Pemda Tk II	126	
Tabalong	RSU Pertamina (U)	BUMN	...	
	RSUD Amanan Husada	Pemda Tk II	208	
Tanah Bumbu	RSB Paradise (K)	Swasta	...	
	RS Marina Permata (U)	Swasta	...	
	RSUD Balangan	Pemda Tk II	138	
Balangan Banjarmasin	RSU Ulin (U)	PemdaTk I	694	
	RS dr Ansyari Saleh (U)	PemdaTk I	358	
	RSGM Gusti Hasan Aman (K)	PemdaTk I	8	
	RSU Dr R Soeharsono (U)	DephankamRI	...	
	RSU Suaka Insan (U)	Swasta	...	
	RSU Islam (U)	Swasta	...	
	RSU Sari Mulia (U)	Swasta	...	
	RSB Annisa (K)	Swasta	...	
	RS Bedah Siaga (K)	Swasta	...	
	RS Bhayangkara (U)	POLRI	...	
	Banjarbaru	RSU Banjarbaru (U)	Pemda Tk II	282
		RSU Syamsudin Noor (U)	DephankamRI	...
		RS Syifa Medika (U)	Swasta	...
Rumkit Tk 4 Guntung Payung		TNI	...	
RSIA Lembayung Husada		Swasta	...	
	RSU Mawar	Swasta	...	

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan/Health Agency of Kalimantan Selatan Province

Tabel 4.2.11. Banyaknya Peserta Aktif Jamsostek (BPJS Ketenagakerjaan) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Active Man Insurance by Regency/ City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perusahaan/ <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja/ <i>Manpower</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Tanah Laut	175	9 856
2. Kotabaru	741	31 296
3. Banjar	511	13 880
4. Barito Kuala	178	10 330
5. Tapin	83	5 250
6. Hulu Sungai Selatan	95	3 627
7. Hulu Sungai Tengah	143	1 036
8. Hulu Sungai Utara	92	1 223
9. Tabalong	184	16 858
10. Tanah Bumbu	986	29 760
11. Balangan	20	848
Kota/City		
1. Banjarmasin	2 194	81 977
2. Banjarbaru	215	9 423
Di luar Kantor Cabang	58	3 073
Kalimantan Selatan	5 675	218 437

Sumber/Source: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kantor Cabang Banjarmasin / Agency of Social Security employment Branch Office Banjarmasin

Tabel 4.2.12. Banyaknya Peserta Aktif Jamsostek (BPJS Ketenagakerjaan) Menurut Kelompok Jenis Usaha di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Active Man Insurance by Group of Industrial Type in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kelompok Jenis Usaha/ Group of Industrial Type	Rate JKK (%)	Perusahaan/ Establishment	Tenaga Kerja/ Manpower
(1)		(2)	(3)
I	0.24%	2 620	41 661
II	0.54%	633	63 623
III	0.89%	678	39 719
IV	1.27%	223	8 330
V	1.74%	1 552	63 496
Jumlah / Total		5 706	216 829

Keterangan/Note: JKK = Jaminan Kecelakaan Kerja

Sumber/Source: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kantor Cabang Banjarmasin / Agency of Social Security employment Branch Office Banjarmasin

4.3. AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Population by Regency/City and Religion in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Tanah Laut	336 862	4 056	2 011	1 507	281	13
2. Kotabaru	292 684	11 278	3 736	2 104	2 511	6 540
3. Banjar	537 738	1 446	634	1 539	389	458
4. Barito Kuala	306 754	1 180	399	1 351	60	5
5. Tapin	176 889	1 165	125	273	0	389
6. Hulu Sungai Selatan	217 595	1 178	16	314	13	2 084
7. Hulu Sungai Tengah	244 279	901	39	4 869	219	475
8. Hulu Sungai Utara	221 456	61	20	12	7	1
9. Tabalong	227 833	6 681	2 289	1 168	21	8
10. Tanah Bumbu	294 543	4 532	3 113	7 600	124	397
11. Balangan	118 327	809	260	1 883	4 002	7
Kota/City						
1. Banjarmasin	620 411	14 216	7 449	298	4 601	28
2. Banjarbaru	212 605	6 535	2 006	358	230	1
Kalimantan Selatan	3 807 976	54 038	22 097	23 276	12 458	10 406

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Office of Religius Affairs of Kalimantan Selatan Province

Tabel 4.3.2. Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Worship Facilities by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Masjid Mosque	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Hindus Temple	Vihara Buddhist Temple	Kelenteng Confucius Temple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Tanah Laut	269	14	16	6	1	0
2. Kotabaru	287	3	7	11	9	1
3. Banjar	357	0	0	10	0	0
4. Barito Kuala	243	0	2	10	0	0
5. Tapin	132	3	2	9	0	0
6. Hulu Sungai Selatan	125	6	0	42	0	0
7. Hulu Sungai Tengah	252	2	0	60	0	0
8. Hulu Sungai Utara	121	0	0	0	0	0
9. Tabalong	234	26	9	2	0	0
10. Tanah Bumbu	251	4	35	87	0	0
11. Balangan	127	7	5	41	8	0
Kota/City						
1. Banjarmasin	206	12	10	1	6	2
2. Banjarbaru	95	8	4	1	0	0
Kalimantan Selatan	2 699	85	90	280	24	3

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Office of Religious Affairs of Kalimantan Selatan Province

Tabel 4.3.3. Banyaknya Jemaah Haji menurut Kelompok Umur di Provinsi Kalimantan Selatan, 2012-2017
Number of Worship Facilities by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2012-2017

Kelompok Umur/ Age Group	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0 - 10	0	0	0	1	0	0
11 - 20	20	20	27	19	174	18
21 - 30	237	242	199	121	472	105
31 - 40	738	743	582	473	1 078	490
41 - 50	1 419	1 424	1 039	1 057	1 416	1 343
51 - 60	938	940	811	896	1 039	1 220
61 - 70	320	325	284	328	407	504
71 - 80	53	53	69	121	113	144
81 - 90	51	0	19	16	7	5
91 - Keatas	9	0	6	0	0	2
Jumlah/Total	3 785	3 747	3 036	3 032	4 706	3 831

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Office of Religius Affairs of Kalimantan Selatan Province

Tabel 4.3.4. Jumlah Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Marriages, Divorces, Separations and Reconciliations by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Nikah/ Marriages	Talak/ Divorces	Cerai/ Separations	Rujuk/ Reconciliations
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut	2 447			
2. Kotabaru	1 926			
3. Banjar	2 107			
4. Barito Kuala	3 891			
5. Tapin	1 303			
6. Hulu Sungai Selatan	1 612			
7. Hulu Sungai Tengah	2 257			
8. Hulu Sungai Utara	1 891		data tidak tersedia	
9. Tabalong	1 709			
10. Tanah Bumbu	2 048			
11. Balangan	1 230			
Kota/City				
1. Banjarmasin	4 477			
2. Banjarbaru	1 458			
Kalimantan Selatan	28 356			

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Office of Religious Affairs of Kalimantan Selatan Province

Tabel 4.3.5. Jumlah Perkara yang Diterima dan Diputuskan Pengadilan Tinggi Agama Menurut Jenis Perkara di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Cases Received and Dealt With in Religious Court by Kind of Cases in Kalimantan Selatan Province, 2017

Jenis Perkara/ Kind of Cases		Perkara yang Diterima/ Cases Received	Perkara yang Diputuskan/ Cases Dealt With
(1)	(2)	(3)	
1.	Izin Poligami	23	21
2.	Pencegahan Perkawinan	0	0
3.	Penolakan Perkawinan oleh PPN	0	0
4.	Pembatalan Perkawinan	4	3
5.	Kelalaian atas Kewajiban sumai/isteri	0	0
6.	Cerai Talak	1 828	1 650
7.	Cerai Gugat	6 555	6 055
8.	Harta Bersama	58	44
9.	Penguasaan Anak	26	23
10.	Nafkah anak oleh ibu	1	1
11.	Hak-hak bekas isteri	0	0
12.	Pengesahan anak	6	5
13.	Pencabutan Kek. Orang Tua	2	2
14.	Perwalian	78	76
15.	Pencabutan Kekuasaan Wali	0	0
16.	Penunjukan orang lain sebagai wali	3	3
17.	Ganti rugi terhadap wali	2	2
18.	Asal-usul anak	249	245
19.	Pencegahan kawin campuran	0	0
20.	Isbath Nikah	2 113	2 090
21.	Izin Kawin	2	2
22.	Dispensasi Kawin	339	336
23.	Wali Adhol	20	18
24.	Ekonomi Syariah	0	0
25.	Kewarisan	30	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.5.*

Jenis Perkara/ Kind of Cases		Perkara yang Diterima/ Cases Received	Perkara yang Diputuskan/ Cases Dealt With
(1)		(2)	(3)
26.	Wasiat	0	0
27.	Hibah dan Wakaf	2	2
28.	Zakat/Infaq/Shodaqoh	0	0
29.	Penetapa Ahli Waris	263	251
30.	P3HP	10	10
31.	Derden Verzet	0	0
32.	Lain-lain	1 175	1 163
Kalimantan Selatan		12 789	12 027
	Dicabut	-	10 935
	Ditolak	-	594
	Tidak Diterima	-	235
	Gugur	-	72
	Dicoret dari Register	-	129

Sumber/*Source*: Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Kalimantan Selatan/*Religious Court of Kalimantan Selatan Province*

Tabel 4.3.6. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Perceraian Pada Pengadilan Agama di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Factors of Causing Divorce in Religious Courts in Kalimantan Selatan Province, 2017

Pengadilan Agama	Zina	Mabuk	Madat	Judi	Meninggal-kan Salah Satu Pihak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pelaihari	0	3	0	0	56
2. Kotabaru	0	20	7	5	47
3. Martapura	0	0	0	0	69
4. Marabahan	0	5	5	1	44
5. Rantau	0	19	0	1	22
6. Kandangan	0	8	1	0	54
7. Nagara	0	28	0	2	5
8. Barabai	0	26	0	9	49
9. Amuntai	5	41	0	2	13
10. Tanjung	0	17	9	16	44
11. Batulicin	0	45	8	0	108
Kota/City					
1. Banjarmasin	1	93	0	35	117
2. Banjarbaru	0	2	1	0	86
Kalimantan Selatan	6	307	31	71	714

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.6.

Pengadilan Agama	Dihukum Penjara	Poligami	KDRT	Cacat Badan	Perselisihan dan Pertengkaran
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1. Pelayari	5	2	3	4	630
2. Kotabaru	8	1	15	0	197
3. Martapura	35	0	31	0	485
4. Marabahan	4	2	2	0	307
5. Rantau	4	12	2	0	224
6. Kandungan	2	10	0	0	244
7. Nagara	2	6	0	0	58
8. Barabai	5	13	8	0	384
9. Amuntai	0	7	1	0	488
10. Tanjung	1	10	6	1	183
11. Batulicin	6	0	2	2	348
Kota/City					
1. Banjarmasin	14	11	10	1	740
2. Banjarbaru	2	7	1	2	303
Kalimantan Selatan	88	81	81	10	4 591

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.6.

Pengadilan Agama	Kawin Paksa	Murtad	Ekonomi	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency				
1. Pelaihari	1	3	14	721
2. Kotabaru	0	0	7	307
3. Martapura	0	0	154	774
4. Marabahan	1	0	69	440
5. Rantau	1	0	63	348
6. Kandangan	1	0	23	343
7. Nagara	2	0	19	122
8. Barabai	2	1	33	530
9. Amuntai	0	2	21	580
10. Tanjung	0	1	74	362
11. Batulicin	0	0	17	536
Kota/City				
1. Banjarmasin	5	4	363	1 394
2. Banjarbaru	0	0	40	444
Kalimantan Selatan	13	11	897	6 901

Sumber/Source : Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Kalimantan Selatan/ Religious Court of Kalimantan Selatan Province

Tabel 4.3.7. Jumlah Hakim, Panitera, dan Juru Sita di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Judges, Clerks of The Court, and Bailiffs in Kalimantan Selatan Province, 2017

Pengadilan Tinggi/ Pengadilan Negeri State Court	Wilayah/ Region	Hakim/ Judges	Panitera/ Clerks of the Court	Jurusita/ Bailiff
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PT Banjarmasin	Kalimantan Selatan	25	20	0
PN Pelaihari	Tanah Laut	8	6	1
PN Kotabaru	Kotabaru	5	6	3
PN Martapura	B a n j a r	9	13	2
PN Marabahan	Barito Kuala	7	9	3
PN Rantau	T a p i n	6	7	3
PN Kandungan	Hulu Sungai Selatan	7	10	1
PN Barabai	Hulu Sungai Tengah	5	7	1
PN Amuntai	Hulu Sungai Utara	5	7	2
PN Tanjung	Tabalong	5	8	2
PN Batulicin	Tanahn Bumbu	6	6	2
PN Banjarmasin	Banjarmasin	20	23	14
PN Banjarbaru	Banjarbaru	11	10	5
Kalimantan Selatan		119	132	39

Sumber/Source: Pengadilan Tinggi Provinsi Kalimantan Selatan/High Court of Kalimantan Selatan Province

4.4. KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1. Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kalimantan Selatan, 2015-2017
Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Kalimantan Selatan Province, 2015-2017

Kepolisian Resort District Police Office	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Tanah Laut	458	400	410
2. Kotabaru	518	514	641
3. Banjar	714	765	667
4. Barito Kuala	480	432	272
5. Tapin	422	432	335
6. Hulu Sungai Selatan	342	343	371
7. Hulu Sungai Tengah	344	299	167
8. Hulu Sungai Utara	188	175	272
9. Tabalong	281	365	345
10. Tanah Bumbu	610	412	570
11. Balangan	157	209	244
Kota/City			
1. Banjarmasin	1 996	1 685	1 885
2. Banjarbaru	628	668	525
Kalimantan Selatan	7 138	6 699	6 704

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan/Regional Police Office of Kalimantan Selatan

Tabel 4.4.2. Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kalimantan Selatan, 2015-2017
Table Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Kalimantan Selatan Province, 2015-2017

Kepolisian Resort District Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Tanah Laut	90,17	97,25	92.44
2.	Kotabaru	74,71	87,94	87.21
3.	Banjjar	75,07	65,88	80.51
4.	Barito Kuala	73,13	68,98	88.97
5.	Tapin	87,44	91,67	80.90
6.	Hulu Sungai Selatan	78,65	92,42	86.79
7.	Hulu Sungai Tengah	68,90	72,58	66.47
8.	Hulu Sungai Utara	79,79	72,00	77.57
9.	Tabalong	87,54	84,93	81.74
10.	Tanah Bumbu	74,92	83,50	71.40
11.	Balangan	78,34	80,86	85.25
Kota/City				
1.	Banjarmasin	81,26	80,00	75.28
2.	Banjarbaru	80,57	83,98	88.19
Kalimantan Selatan		79,38	81,07	80,28

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan/Regional Police Office of Kalimantan Selatan

Tabel 4.4.3. Jumlah Peristiwa Kejahatan dan Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenisnya di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Crime and Offence Reported and Cleared by Kind in Kalimantan Selatan Province, 2017

	Kejahatan/Pelanggaran <i>Kind of Crime and Offence</i>	Dilaporkan/ Reported	Diselesaikan/ Cleared	Persentase Diselesaikan/ Percentage
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pembunuhan/ <i>Murder</i>	31	31	100,00
2.	Penganiayaan Berat/ <i>Assault</i>	223	163	73,09
3.	Pencurian Dengan Kekerasaan/ <i>Thief With Cruel</i>	123	66	53,65
4.	Pencurian Dengan Pemberatan/ <i>Thief With Pillage</i>	602	401	66,61
5.	Pencurian Kendaraan Bermotor	508	196	38,58
6.	Kebakaran/ <i>Fire</i>	128	130	101,56
7.	Perjudian/ <i>Gambling</i>	234	248	105,98
8.	Perkosaan/ <i>Rape</i>	17	20	117,64
	Jumlah/Total	1 866	1 255	67,25 %

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan/*Regional Police Office of Kalimantan Selatan*

Tabel 4.4.4. Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas, Vonis, dan Denda Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Traffic Violations, Punished, and Fined by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Pelanggaran/ Total of Violations	Jumlah Divonis/ Number of Punished	Jumlah Denda/ Number of Fined (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Tanah Laut	13 127	4 064	1 336 476 000
2. Kotabaru	15 126	7 603	313 290 000
3. Banjar	12 713	871	600 692 000
4. Barito Kuala	11 283	422	373 093 000
5. Tapin	1 037	6 196	853 328 000
6. Hulu Sungai Selatan	9 974	6 792	774 212 000
7. Hulu Sungai Tengah	12 233	5 431	303 541 000
8. Hulu Sungai Utara	17 626	5 018	413 253 000
9. Tabalong	11 606	5 167	683 820 000
10. Tanah Bumbu	20 227	5 966	1 476 583 000
11. Balangan	11 344	5 455	568 375 000
Kota/City			
1. Banjarmasin	29 076	2 032	676 740 000
2. Banjarbaru	18 029	8 705	705 480 000
Kalimantan Selatan	183 401	63 722	9 078 883 000

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan/Regional Police Office of Kalimantan Selatan

Tabel 4.4.5. Jumlah Kecelakaan dan Penderita Kecelakaan Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Accident and Suffering Accident by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Banyaknya Kecelakaan/ Number of Accident	Penderita Kecelakaan/ Suffering Accident		
		Meninggal/ Dead	Luka Berat/ Seriously Injured	Luka Ringan/ Lights Injured
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut	56	57	4	46
2. Kotabaru	44	24	27	36
3. Banjar	119	81	24	93
4. Barito Kuala	20	25	5	15
5. Tapin	30	21	5	14
6. Hulu Sungai Selatan	45	30	9	40
7. Hulu Sungai Tengah	25	27	2	22
8. Hulu Sungai Utara	55	30	7	65
9. Tabalong	40	38	7	19
10. Tanah Bumbu	52	51	25	12
11. Balangan	17	14	6	13
Kota/City				
1. Banjarmasin	31	28	5	11
2. Banjarbaru	35	28	6	15
Kalimantan Selatan	569	454	132	401

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan/Regional Police Office of Kalimantan Selatan

Tabel 4.4.6. Jumlah Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Table Number Disorders Public Order and Safety in Kalimantan Selatan Province, 2017

	Uraian	Jumlah
	(1)	(2)
1.	Jumlah tindak pidana	7 336
2.	Jumlah tindak pidana yang diselesaikan	6 011
3.	Persentase tindak pidana diselesaikan	81,94
4.	Jumlah resiko terkena tindak pidana	179
5.	Selang waktu terjadi tindak pidana	-

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan/Regional Police Office of Kalimantan Selatan

Tabel 4.4.7. Jumlah Peristiwa Kejahatan Konvensional yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenisnya di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Conventional Crime and Offence Reported and Cleared in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kejahatan / Pelanggaran <i>Kind of Crime and Offence</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		Persentase di selsesaikan/ <i>Percentage</i>
	Dilaporkan/ <i>Reported</i>	Diselesaikan/ <i>Cleared</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pembunuhan	31	31	100,00
2. Penganiayaan dengan pemberatan	223	163	73,09
3. Pencurian dengan kekerasan	123	66	53,65
4. Pencurian dengan pemberatan	602	401	66,61
5. Pencurian kendaraan bermotor	508	196	38,58
6. Kebakaran	128	130	101,56
7. Perjudian	234	248	105,98
8. Perkosaan	17	20	117,65
9. Pencurian Biasa	406	227	55,91
10. Pemerasan	17	14	82,35
11. Penggelapan	301	201	66,78
12. Penipuan	261	131	50,19
13. Aniaya Ringan	125	103	82,40
14. Senjata Tajam	389	400	102,83
15. Ancaman	20	22	110,00
16. Serobot Tanah	12	9	75,00
17. KDRT	60	68	113,33
18. Penemuan Mayat	107	103	96,26
19. Setrum Ikan bukan Illegal Fishing	7	9	128,57
20. Lainnya	2 360	2 112	89,49
Jumlah/<i>Total</i>	5 931	4 654	78,46

Sumber/*Source*: Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan/*Regional Police Office of Kalimantan Selatan*

Tabel 4.4.8. Jumlah Peristiwa Berimplikasi Kontijensi yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenisnya di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Events Reported Implications Contingent and According Kind Completed in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kejahatan/Pelanggaran <i>Kind of Crime and Offence</i>	Jumlah/Total		Persentase di selsesaikan/ Percentage
	Dilaporkan/ Reported	Diselesaikan/ Cleared	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Unra	-	-	-
2. Sara	-	-	-
3. Konflik	-	-	-
4. Bencana Alam	7	7	100
5. Lainnya	-	-	-
Jumlah/Total	7	7	100

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan/Regional Police Office of Kalimantan Selatan

Tabel 4.4.9. Jumlah Peristiwa Kejahatan Transnasional yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenisnya di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Trans National Crime and Offence Reported and Cleared by Kind in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kejahatan/Pelanggaran <i>Kind of Crime and Offence</i>	Jumlah/Total		Persentase di selsesaikan/ <i>Percentage</i>
	Dilaporkan/ <i>Reported</i>	Diselesaikan/ <i>Cleared</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Terorisme	-	-	-
2. <i>Money Laundring</i>	-	1	-
3. Uang Palsu	3	4	133,33
4. Narkoba	1 219	1 196	98,11
5. Kejahatan Lintas Negara	-	-	-
6. Penyelundupan Senjata Api	-	-	-
7. Penyelundupan Manusia	2	2	100,00
8. Kejahatan Cyber/ <i>Cybercrime</i>	-	-	-
9. Kejahatan di Laut	-	-	-
Jumlah/Total	1 224	1 203	98,28

Sumber/Source: Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan/Regional Police Office of Kalimantan Selatan

Tabel 4.4.10. Jumlah Peristiwa Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenisnya di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Wealth of The Country Crime Reported and Cleared by Kind in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kejahatan/Pelanggaran <i>Kind of Crime and Offence</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		Persentase di selsesaikan/ <i>Percentage</i>
	Dilaporkan/ <i>Reported</i>	Diselesaikan/ <i>Cleared</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. <i>Illegal Logging</i>	34	29	85,29 %
2. <i>Illegal Mining</i>	33	24	72,72 %
3. <i>Illegal Fishing</i>	23	25	108,69 %
4. Korupsi	17	22	129,41 %
5. BBM Ilegal	45	35	77,77 %
6. Lainnya	19	11	57,89 %
Jumlah/<i>Total</i>	171	146	85,38 %

Sumber/*Source*: Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan/*Regional Police Office of Kalimantan Selatan*

Tabel 4.4.11. Jumlah Tindak Pidana Menurut Satuan Wilayah dan Penggolongan Kejahatan di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Reported Cases of Criminality by Unit Area in Kalimantan Selatan Province, 2017

Satuan Wilayah/ Unit Area	Kejahatan Konvensional		Kejahatan Transnas	
	Dilaporkan/ Reported	Diselesaikan/ Cleared	Dilaporkan/ Reported	Diselesaikan/ Cleared
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dit Reskrim Umum	169	144	1	2
Dit Reskrim Khusus	49	39	-	-
Dit Narkoba	-	-	345	345
Dit Polair	25	23	3	3
Tanah Laut	307	291	76	70
Kotabaru	592	520	26	24
B a n j a r	580	448	73	77
Barito Kuala	237	207	23	23
T a p i n	287	223	35	35
Hulu Sungai Selatan	245	296	23	23
Hulu Sungai Tengah	128	84	35	26
Hulu Sungai Utara	199	151	73	60
Tabalong	305	247	33	31
Tanah Bumbu	487	335	61	54
Balangan	235	199	5	5
Banjarmasin	1 542	1 065	343	354
Banjarbaru	444	382	72	72
Jumlah/Total	5 831	4 654	1 277	1 204

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.11.

Satuan Wilayah/ Unit Area	Kejahatan Kekayaan Negara		Kejahatan Kontijensi	
	Dilaporkan/ Reported	Diselesaikan/ Cleared	Dilaporkan/ Reported	Diselesaikan/ Cleared
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dit Reskrim Umum	-	-	-	-
Dit Reskrim Khusus	17	21	-	-
Dit Narkoba	-	-	-	-
Dit Polair	23	23	-	-
Tanah Laut	27	18	-	-
Kotabaru	23	15	-	-
B a n j a r	14	12	-	-
Barito Kuala	12	12	-	-
T a p i n	13	13	-	-
Hulu Sungai Selatan	1	1	2	2
Hulu Sungai Tengah	4	1	-	-
Hulu Sungai Utara	-	-	-	-
Tabalong	7	4	-	-
Tanah Bumbu	22	18	-	-
Balangan	4	4	-	-
Banjarmasin	-	-	-	-
Banjarbaru	4	4	5	5
Jumlah/Total	171	146	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.11.*

Satuan Wilayah/ <i>Unit Area</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Dilaporkan/ <i>Reported</i>	Diselesaikan/ <i>Cleared</i>
(1)	(10)	(11)
Dit Reskrim Umum	170	146
Dit Reskrim Khusus	66	60
Dit Narkoba	345	345
Dit Polair	51	49
Tanah Laut	410	379
Kotabaru	641	559
B a n j a r	667	537
Barito Kuala	272	242
T a p i n	335	271
Hulu Sungai Selatan	371	322
Hulu Sungai Tengah	167	111
Hulu Sungai Utara	272	211
Tabalong	345	282
Tanah Bumbu	570	407
Balangan	244	208
Banjarmasin	1 885	1 419
Banjarbaru	525	463
Jumlah/<i>Total</i>	7 336	6 011

Sumber/*Source*: Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan/*Regional Police Office of Kalimantan Selatan*

Tabel 4.4.12. Banyaknya Santunan Berdasarkan UU No 33 dan 34/Tahun 1964, 2016-2017
Table
Number of Claim by UU No 33 and 34/Year 1964, 2016-2017

Jenis Kecelakaan/ Sectors	Tahun/Year		Tingkat Pertumbuhan (%)
	2016 (ribu rupiah)	2017 (ribu rupiah)	
(1)	(2)	(3)	(4)
I. UU No. 33/1964			
Dana Pertanggung Wajib Kecelakaan Penumpang			
Meninggal	50 000	0	-100%
Luka-luka	20 918.43	3 146.25	-85%
Cacat Tetap	0	0	0%
Penguburan	0	0	0%
SUB JUMLAH (I)	70 918.43	3 146.25	-96%
II. UU No. 34/1964			
Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan			
Meninggal	12 550 000	15 575 000	24%
Luka-luka	2 941 253.53	3 966 866.78	35%
Cacat Tetap	99 625	161 900	63%
Penguburan	11 000	24 000	118%
P3K	0	76 359	0%
Ambulans	0	700	0%
SUB JUMLAH (II)	15 601 878.53	19 804 825.83	27%
III. Rekapitulasi Jumlah Santunan			
Meninggal	12 600 000	15 575 000	24%
Luka-luka	2 962 171.97	3 970 013.03	34%
Cacat Tetap	99 625	161 900	63%
Penguburan	11 000	24 000	118%
P3K	0	76 359.04	0%
Ambulans	0	700	0%
Jumlah/Total (I+II)	15 672 796.97	19 807 972.07	26%

Sumber/Source: PT Jasa Raharja Cabang Kalimantan Selatan/Jasa Raharja CoLtd of Kalimantan Selatan

Tabel 4.4.13. Banyaknya Korban Berdasarkan UU No 33 dan 34/Tahun 1964, 2016-2017
Table
Number of Victims by UU No 33 and 34/Year 1964, 2016-2017

Jenis Kecelakaan/ Sectors	Tahun/Year		Tingkat Pertumbuhan (%)
	2016 (jiwa)	2017 (jiwa)	
(1)	(2)	(3)	(4)
I. UU No. 33/1964			
Jumlah Korban Kecelakaan			
Penumpang			
Meninggal	2	0	0%
Luka-luka	7	2	-71%
Cacat Tetap	0	0	0%
Penguburan	0	0	0%
SUB JUMLAH (I)	9	2	-78
II. UU No. 34/1964			
Jumlah Korban Kecelakaan Lalu			
Lintas Jalan			
Meninggal	506	401	-21%
Luka-luka	368	343	7%
Cacat Tetap	2	1	50%
Penguburan	4	8	100%
P3K	0	0	0%
Ambulans	0	12	0%
SUB JUMLAH (II)	880	765	-14%
III. Rekapitulasi Jumlah Santunan			
Meninggal	508	401	-21%
Luka-luka	375	345	-8%
Cacat Tetap	2	1	-50%
Penguburan	4	8	100%
P3K	0	0	0%
Ambulans	0	12	0%
Jumlah/Total (I+II)	889	767	-14%

Sumber/Source: PT Jasa Raharja Cabang Kalimantan Selatan/Jasa Raharja CoLtd of Kalimantan Selatan

Tabel 4.4.14. Pembayaran Klaim Menurut Jenis Jaminan dan Sifat Cidera Berdasarkan UU No 33 dan 34/Tahun 1964, 2017
Number of Claim by Types of Collateral and Victims by UU No 33 and 34/Year 1964, 2017

Jenis Kecelakaan/ Sectors	Jumlah Korban (Jiwa)	Jumlah Santunan (Ribu Rupiah)
(1)	(2)	(3)
I. UU No. 33/1964 Bus		
Meninggal	-	-
Luka-luka	-	-
Cacat Tetap	-	-
Penguburan	-	-
SUB JUMLAH (I)	-	-
II. UU No. 33/1964 Kapal Laut		
Meninggal	-	-
Luka-luka	-	-
Cacat Tetap	-	-
Penguburan	-	-
SUB JUMLAH (II)	-	-
III. UU No. 33/1964 Pesawat Udara		
Meninggal	-	-
Luka-luka	-	2 616
Cacat Tetap	-	-
Penguburan	-	-
SUB JUMLAH (III)	-	2 616
Jumlah/Total (I+II+III)	-	2 616

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.14.*

Jenis Kecelakaan/ Sectors	Jumlah Korban (Jiwa)	Jumlah Santunan (Ribu Rupiah)
(1)	(2)	(3)
IV. UU No. 33/1964 Non Bus		
Meninggal	-	-
Luka-luka	-	530
Cacat Tetap	-	-
Penguburan	-	-
SUB JUMLAH (IV)	-	530
V. UU No. 34/1964 KBA		
Meninggal	-	25 000
Luka-luka	-	-
Cacat Tetap	-	-
Penguburan	-	-
SUB JUMLAH (V)	-	25 000
VI. UU No. 34/1964 KBS		
Meninggal	-	15 575 000
Luka-luka	-	3 966 597
Cacat Tetap	-	161 900
Penguburan	-	24 000
P3K	-	76 359
Ambulans	-	700
SUB JUMLAH (VI)	-	19 804 556
Jumlah/Total (IV+V+VI)	-	19 832 086
Jumlah/Total (I+II+III+IV+V+VI)		19 834 702

Sumber/Source: PT Jasa Raharja Cabang Kalimantan Selatan/Jasa Raharja CoLtd of Kalimantan Selatan

Tabel 4.4.15. Pelaksanaan Advokasi Implementasi Inpres No.12 Th. 2011 Menurut Lingkungan di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Table Advocacy Implementation Implementation of Presidential Decree 12 Th. 2011 According to the Environment in Kalimantan Selatan Province, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Satuan (Instansi/Kampus)	Jumlah Orang
(1)	(2)	(3)
Instansi swastayang Diadvokasi Bidang P4GN	Instansi	25
Instansi Pemerintah yang Diadvokasi Bidang P4GN	Instansi	13
Kampus yang Diadvokasi Bidang P4GN	Kampus	1
Jumlah/Total		39

Keterangan: P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba)

Sumber/Source: Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan/National Narcotics Agency Kalimantan Selatan

Tabel 4.4.16. Jumlah Kader Penyuluh Anti Narkoba yang Sudah Terbentuk di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Anti-Drug Extension Kader Formed in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kader Anti Narkoba	Satuan (Instansi/Kampus)	Jumlah Orang
(1)	(2)	(3)
Instansi swasta	Instansi	9
Instansi Pemerintah	Instansi	36
Masyarakat	Instansi	63
Instansi Pendidikan	Kampus	6
Jumlah/Total		114

Sumber/Source: Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan/National Narcotics Agency Kalimantan Selatan

Tabel 4.4.17. Jumlah Kader Penggiat Anti Narkoba yang Sudah Terbentuk di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Anti-Drug Activist Kader Formed in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kader Anti Narkoba	Satuan (Instansi/Kampus)	Jumlah Orang
(1)	(2)	(3)
Instansi swasta	Instansi	30
Instansi Pemerintah	Instansi	30
Masyarakat	Instansi	30
Instansi Pendidikan	Kampus	30
Jumlah/Total		120

Sumber/Source: Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan/National Narcotics Agency Kalimantan Selatan

Tabel 4.4.18. Banyaknya Kejadian Bencana Kebakaran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Fire Disaster by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Frekuensi	Penderita		Korban Jiwa	
		KK	Jiwa	MD	LK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	-	-	-	-	-
2. Kotabaru	1	1	1	-	-
3. Banjar	28	59	145	-	1
4. Barito Kuala	11	8	29	-	-
5. Tapin	2	-	-	-	-
6. Hulu Sungai Selatan	12	4	6	-	-
7. Hulu Sungai Tengah	15	22	86	-	-
8. Hulu Sungai Utara	12	33	126	1	-
9. Tabalong	7	4	2	-	-
10. Tanah Bumbu	4	9	23	-	1
11. Balangan	23	67	220	-	-
Kota/City					
1. Banjarmasin	42	62	256	2	-
2. Banjarbaru	7	10	21	-	-
Kalimantan Selatan	164	279	915	3	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.18.*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerusakan Rumah				Kerusakan Sarana dan Prasaranan Umum		
	RT	RB	RS	RR	Jln	Jbtn	SkIh
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency							
1. Tanah Laut	-	-	-	-	-	-	-
2. Kotabaru	-	1	-	-	-	-	-
3. Banjar	1	51	2	4	-	-	1
4. Barito Kuala	6	2	1	1	-	-	2
5. Tapin	11	1	-	-	-	-	-
6. Hulu Sungai Selatan	2	-	-	1	-	-	-
7. Hulu Sungai Tengah	8	7	1	1	-	-	-
8. Hulu Sungai Utara	21	3	-	1	-	-	-
9. Tabalong	12	-	1	-	-	-	-
10. Tanah Bumbu	5	1	-	-	-	-	-
11. Balangan	46	3	10	6	-	-	1
Kota/City							
1. Banjarmasin	45	11	2	12	-	-	1
2. Banjarbaru	-	1	2	-	-	-	1
Kalimantan Selatan	157	81	19	26	0	0	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.18.*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerusakan Sarana dan Prasarana Umum						
	TI	TU	Kntr	Htn	Swh	Lhn	Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency							
1. Tanah Laut	-	-	-	-	-	-	-
2. Kotabaru	-	-	-	-	-	-	-
3. Banjar	1	-	-	-	-	-	-
4. Barito Kuala	-	-	-	-	-	-	-
5. Tapin	-	-	-	-	-	-	-
6. Hulu Sungai Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7. Hulu Sungai Tengah	-	-	-	-	-	-	-
8. Hulu Sungai Utara	-	-	-	-	-	-	-
9. Tabalong	-	-	-	-	-	-	-
10. Tanah Bumbu	-	-	-	-	-	-	-
11. Balangan	25	-	-	-	266	197	36
Kota/City							
1. Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-
2. Banjarbaru	-	-	-	10	-	-	-
Kalimantan Selatan	26	0	0	10	266	197	36

Keterangan:

KK = Kepala Keluarga
 MD = Meninggal
 LK = Luka-luka
 RT = Rusak Total
 RB = Rusak Berat
 RS = Rusak Sedang
 RR = Rusak Ringan
 Jln = Jalan

Jmbt = Jembatan
 Sklh = Sekolah
 TI = Tempat Ibadah
 TU = Tempat Usaha
 Kntr = Kantor
 Htn = Hutan
 Swh = Sawah
 Lhn = Lahan

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Selatan/*Regional Disaster Management Agency of South Kalimantan*

Tabel 4.4.19. Banyaknya Kejadian Bencana Banjir Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Flooding by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Fekkuensi	Penderita		Korban Jiwa		
		KK	Jiwa	MD	H	LK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Tanah Laut	-	-	-	-	-	-
2. Kotabaru	-	-	-	-	-	-
3. Banjar	12	305	276	-	-	-
4. Barito Kuala	-	-	-	-	-	-
5. Tapin	-	-	-	-	-	-
6. Hulu Sungai Selatan	-	-	-	-	-	-
7. Hulu Sungai Tengah	-	-	-	-	-	-
8. Hulu Sungai Utara	-	-	-	-	-	-
9. Tabalong	-	-	-	-	-	-
10. Tanah Bumbu	-	-	-	-	-	-
11. Balangan	45	6 394	18 148	-	-	-
Kota/City						
1. Banjarmasin	-	-	-	-	-	-
2. Banjarbaru	4	2	612	-	-	-
Kalimantan Selatan	61	6 701	19 036	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.19.*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerusakan Rumah				Kerusakan Sarana dan Prasaranan Umum		
	RT	RB	RS	RR	Jln	Jbtn	Skh
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency							
1. Tanah Laut	-	-	-	-	-	-	-
2. Kotabaru	-	-	-	-	-	-	-
3. Banjar	-	-	-	-	-	-	2
4. Barito Kuala	-	-	-	-	-	-	-
5. Tapin	-	-	-	-	-	-	-
6. Hulu Sungai Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7. Hulu Sungai Tengah	-	-	-	-	-	-	-
8. Hulu Sungai Utara	-	-	-	-	-	-	-
9. Tabalong	-	-	-	-	-	-	-
10. Tanah Bumbu	-	-	-	-	-	-	-
11. Balangan	-	-	-	-	1 524	-	32
Kota/City							
1. Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-
2. Banjarbaru	-	-	153	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	0	0	153	0	1 524	0	34

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.19.

Kabupaten/Kota Regency/City	Kerusakan Sarana dan Prasaranan Umum						
	TI	TU	Kntr	Htn	Swh	Lhn	Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency							
1. Tanah Laut	-	-	-	-	-	-	-
2. Kotabaru	-	-	-	-	-	-	-
3. Banjar	1	-	-	-	-	-	-
4. Barito Kuala	-	-	-	-	-	-	-
5. Tapin	-	-	-	-	-	-	-
6. Hulu Sungai Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7. Hulu Sungai Tengah	-	-	-	-	-	-	-
8. Hulu Sungai Utara	-	-	-	-	-	-	-
9. Tabalong	-	-	-	-	-	-	-
10. Tanah Bumbu	-	-	-	-	-	-	-
11. Balangan	25	-	-	-	266	197	36
Kota/City							
1. Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-
2. Banjarbaru	-	-	-	10	-	-	-
Kalimantan Selatan	26	0	0	10	266	197	36

Keterangan:

KK	= Kepala Keluarga	Jmbt	= Jembatan
MD	= Meninggal	Sklh	= Sekolah
LK	= Luka-luka	TI	= Tempat Ibadah
H	= Hilang	TU	= Tempat Usaha
RT	= Rusak Total	Kntr	= Kantor
RB	= Rusak Berat	Htn	= Hutan
RS	= Rusak Sedang	Swh	= Sawah
RR	= Rusak Ringan	Lhn	= Lahan
Jln	= Jalan		

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Disaster Management Agency of South Kalimantan

Tabel 4.4.20. Banyaknya Kejadian Bencana Tanah Longsor Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Landslide by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Fekkuensi	Penderita		Korban Jiwa	
		KK	Jiwa	MD	LK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	-	-	-	-	-
2. Kotabaru	-	-	-	-	-
3. Banjar	-	-	-	-	-
4. Barito Kuala	-	-	-	-	-
5. Tapin	-	-	-	-	-
6. Hulu Sungai Selatan	-	-	-	-	-
7. Hulu Sungai Tengah	1	1	4	-	-
8. Hulu Sungai Utara	-	-	-	-	-
9. Tabalong	-	-	-	-	-
10. Tanah Bumbu	-	-	-	-	-
11. Balangan	14	12	33	-	-
Kota/City					
1. Banjarmasin	-	-	-	-	-
2. Banjarbaru	2	-	13	-	-
Kalimantan Selatan	17	13	50	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.20.*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerusakan Rumah				Kerusakan Sarana dan Prasaranan Umum		
	RT	RB	RS	RR	Jln	Jbtn	Skh
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency							
1. Tanah Laut	-	-	-	-	-	-	-
2. Kotabaru	-	-	-	-	-	-	-
3. Banjar	-	-	-	-	-	-	-
4. Barito Kuala	-	-	-	-	-	-	-
5. Tapin	-	-	-	-	-	-	-
6. Hulu Sungai Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7. Hulu Sungai Tengah	-	-	-	-	-	-	-
8. Hulu Sungai Utara	-	-	-	-	-	-	-
9. Tabalong	-	-	-	-	-	-	-
10. Tanah Bumbu	-	-	-	-	-	-	-
11. Balangan	-	1	9	-	630	1	-
Kota/City							
1. Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-
2. Banjarbaru	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	0	1	9	0	630	1	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.20.*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerusakan Sarana dan Prasaranan Umum						
	TI	TU	Kntr	Htn	Swh	Lhn	Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency							
1. Tanah Laut	-	-	-	-	-	-	-
2. Kotabaru	-	-	-	-	-	-	-
3. Banjar	-	-	-	-	-	-	-
4. Barito Kuala	-	-	-	-	-	-	-
5. Tapin	-	-	-	-	-	-	-
6. Hulu Sungai Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7. Hulu Sungai Tengah	-	-	-	-	-	-	-
8. Hulu Sungai Utara	-	-	-	-	-	-	-
9. Tabalong	-	-	-	-	-	-	-
10. Tanah Bumbu	-	-	-	-	-	-	-
11. Balangan	-	-	-	-	-	-	-
Kota/City							
1. Banjarmasin	-	38	-	-	-	-	38
2. Banjarbaru	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	0	38	0	0	0	0	38

Keterangan:

KK	= Kepala Keluarga	Jmbt	= Jembatan
MD	= Meninggal	SkIh	= Sekolah
LK	= Luka-luka	TI	= Tempat Ibadah
RT	= Rusak Total	TU	= Tempat Usaha
RB	= Rusak Berat	Kntr	= Kantor
RS	= Rusak Sedang	Htn	= Hutan
RR	= Rusak Ringan	Swh	= Sawah
Jln	= Jalan	Lhn	= Lahan

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Selatan/*Regional Disaster Management Agency of South Kalimantan*

Tabel 4.4.21. Banyaknya Kejadian Bencana Puting Beliung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Table Number of Tornado by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Fekkuensi	Penderita		Korban Jiwa	
		KK	Jiwa	MD	LK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	-	-	-	-	-
2. Kotabaru	-	-	-	-	-
3. Banjar	17	103	79	-	-
4. Barito Kuala	10	28	98	-	-
5. Tapin	-	-	-	-	-
6. Hulu Sungai Selatan	-	-	-	-	-
7. Hulu Sungai Tengah	6	5	18	-	-
8. Hulu Sungai Utara	2	7	34	-	-
9. Tabalong	-	-	-	-	-
10. Tanah Bumbu	-	-	-	-	-
11. Balangan	1	1	3	-	-
Kota/City					
1. Banjarmasin	1	38	-	-	-
2. Banjarbaru	6	14	34	-	-
Kalimantan Selatan	43	196	266	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.21.*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerusakan Rumah				Kerusakan Sarana dan Prasarana Umum		
	RT	RB	RS	RR	Jln	Jbtn	Skh
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency							
1. Tanah Laut	-	-	-	-	-	-	-
2. Kotabaru	-	-	-	-	-	-	-
3. Banjar	-	17	-	-	-	-	1
4. Barito Kuala	11	3	6	8	-	-	1
5. Tapin	-	-	-	-	-	-	-
6. Hulu Sungai Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7. Hulu Sungai Tengah	2	-	-	4	-	-	1
8. Hulu Sungai Utara	-	-	2	5	-	-	-
9. Tabalong	-	-	-	-	-	-	-
10. Tanah Bumbu	-	-	-	-	-	-	-
11. Balangan	1	-	1	-	-	-	-
Kota/City							
1. Banjarmasin	-	6	1	31	-	-	-
2. Banjarbaru	-	17	-	42	-	-	1
Kalimantan Selatan	14	43	10	90	0	0	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.21.

Kabupaten/Kota Regency/City	Kerusakan Sarana dan Prasaranan Umum						
	TI	TU	Kntr	Htn	Swh	Lhn	Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency							
1. Tanah Laut	-	-	-	-	-	-	-
2. Kotabaru	-	-	-	-	-	-	-
3. Banjar	-	-	-	-	-	-	-
4. Barito Kuala	-	-	-	-	-	-	-
5. Tapin	-	-	-	-	-	-	-
6. Hulu Sungai Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7. Hulu Sungai Tengah	-	-	-	-	-	-	-
8. Hulu Sungai Utara	-	-	-	-	-	-	-
9. Tabalong	-	-	-	-	-	-	-
10. Tanah Bumbu	-	-	-	-	-	-	-
11. Balangan	-	-	-	-	-	-	-
Kota/City							
1. Banjarmasin	-	38	-	-	-	-	38
2. Banjarbaru	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	0	38	0	0	0	0	38

Keterangan:

KK	= Kepala Keluarga	Jmbt	= Jembatan
MD	= Meninggal	Sklh	= Sekolah
LK	= Luka-luka	TI	= Tempat Ibadah
RT	= Rusak Total	TU	= Tempat Usaha
RB	= Rusak Berat	Kntr	= Kantor
RS	= Rusak Sedang	Htn	= Hutan
RR	= Rusak Ringan	Swh	= Sawah
Jln	= Jalan	Lhn	= Lahan

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Disaster Management Agency of South Kalimantan

Tabel 4.4.22. Banyaknya Kejadian Bencana ROB Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of ROB by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Fekkuensi	Penderita		Korban Jiwa	
		KK	Jiwa	MD	LK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	-	-	-	-	-
2. Kotabaru	-	-	-	-	-
3. Banjar	-	-	-	-	-
4. Barito Kuala	-	-	-	-	-
5. Tapin	-	-	-	-	-
6. Hulu Sungai Selatan	-	-	-	-	-
7. Hulu Sungai Tengah	-	-	-	-	-
8. Hulu Sungai Utara	-	-	-	-	-
9. Tabalong	-	-	-	-	-
10. Tanah Bumbu	-	-	-	-	-
11. Balangan	-	-	-	-	-
Kota/City					
1. Banjarmasin	-	-	-	-	-
2. Banjarbaru	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.22.

Kabupaten/Kota Regency/City	Kerusakan Rumah				Kerusakan Sarana dan Prasaranan Umum		
	RT	RB	RS	RR	Jln	Jbtn	Sklh
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency							
1. Tanah Laut	-	-	-	-	-	-	-
2. Kotabaru	-	-	-	-	-	-	-
3. Banjar	-	-	-	-	-	-	-
4. Barito Kuala	-	-	-	-	-	-	-
5. Tapin	-	-	-	-	-	-	-
6. Hulu Sungai Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7. Hulu Sungai Tengah	-	-	-	-	-	-	-
8. Hulu Sungai Utara	-	-	-	-	-	-	-
9. Tabalong	-	-	-	-	-	-	-
10. Tanah Bumbu	-	-	-	-	-	-	-
11. Balangan	-	-	-	-	-	-	-
Kota/City							
1. Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-
2. Banjarbaru	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	0	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.22.*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerusakan Sarana dan Prasaranan Umum						
	TI	TU	Kntr	Htn	Swh	Lhn	Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency							
1. Tanah Laut	-	-	-	-	-	-	-
2. Kotabaru	-	-	-	-	-	-	-
3. Banjar	-	-	-	-	-	-	-
4. Barito Kuala	-	-	-	-	-	-	-
5. Tapin	-	-	-	-	-	-	-
6. Hulu Sungai Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7. Hulu Sungai Tengah	-	-	-	-	-	-	-
8. Hulu Sungai Utara	-	-	-	-	-	-	-
9. Tabalong	-	-	-	-	-	-	-
10. Tanah Bumbu	-	-	-	-	-	-	-
11. Balangan	-	-	-	-	-	-	-
Kota/City							
1. Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-
2. Banjarbaru	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

KK	= Kepala Keluarga	Jmbt	= Jembatan
MD	= Meninggal	SkIh	= Sekolah
LK	= Luka-luka	TI	= Tempat Ibadah
RT	= Rusak Total	TU	= Tempat Usaha
RB	= Rusak Berat	Kntr	= Kantor
RS	= Rusak Sedang	Htn	= Hutan
RR	= Rusak Ringan	Swh	= Sawah
Jln	= Jalan	Lhn	= Lahan

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Selatan/*Regional Disaster Management Agency of South Kalimantan*

Tabel 4.4.23. Banyaknya Kejadian Bencana Gempa Bumi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Table Number of Earthquake by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Fekkuensi	Penderita		Korban Jiwa	
		KK	Jiwa	MD	LK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	-	-	-	-	-
2. Kotabaru	-	-	-	-	-
3. Banjar	-	-	-	-	-
4. Barito Kuala	-	-	-	-	-
5. Tapin	-	-	-	-	-
6. Hulu Sungai Selatan	-	-	-	-	-
7. Hulu Sungai Tengah	-	-	-	-	-
8. Hulu Sungai Utara	-	-	-	-	-
9. Tabalong	-	-	-	-	-
10. Tanah Bumbu	-	-	-	-	-
11. Balangan	-	-	-	-	-
Kota/City					
1. Banjarmasin	-	-	-	-	-
2. Banjarbaru	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.23.*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerusakan Rumah				Kerusakan Sarana dan Prasaranan Umum		
	RT	RB	RS	RR	Jln	Jbtn	Skh
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency							
1. Tanah Laut	-	-	-	-	-	-	-
2. Kotabaru	-	-	-	-	-	-	-
3. Banjar	-	-	-	-	-	-	-
4. Barito Kuala	-	-	-	-	-	-	-
5. Tapin	-	-	-	-	-	-	-
6. Hulu Sungai Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7. Hulu Sungai Tengah	-	-	-	-	-	-	-
8. Hulu Sungai Utara	-	-	-	-	-	-	-
9. Tabalong	-	-	-	-	-	-	-
10. Tanah Bumbu	-	-	-	-	-	-	-
11. Balangan	-	-	-	-	-	-	-
Kota/City							
1. Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-
2. Banjarbaru	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	0	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.23.

Kabupaten/Kota Regency/City	Kerusakan Sarana dan Prasaranan Umum						
	TI	TU	Kntr	Htn	Swh	Lhn	Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency							
1. Tanah Laut	-	-	-	-	-	-	-
2. Kotabaru	-	-	-	-	-	-	-
3. Banjar	-	-	-	-	-	-	-
4. Barito Kuala	-	-	-	-	-	-	-
5. Tapin	-	-	-	-	-	-	-
6. Hulu Sungai Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7. Hulu Sungai Tengah	-	-	-	-	-	-	-
8. Hulu Sungai Utara	-	-	-	-	-	-	-
9. Tabalong	-	-	-	-	-	-	-
10. Tanah Bumbu	-	-	-	-	-	-	-
11. Balangan	-	-	-	-	-	-	-
Kota/City							
1. Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	-
2. Banjarbaru	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

KK	= Kepala Keluarga	Jmbt	= Jembatan
MD	= Meninggal	Sklh	= Sekolah
LK	= Luka-luka	TI	= Tempat Ibadah
RT	= Rusak Total	TU	= Tempat Usaha
RB	= Rusak Berat	Kntr	= Kantor
RS	= Rusak Sedang	Htn	= Hutan
RR	= Rusak Ringan	Swh	= Sawah
Jln	= Jalan	Lhn	= Lahan

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Disaster Management Agency of South Kalimantan

4.5. KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1. Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Kalimantan Selatan, 2014-2017
Table Poverty Line and Number of Poor People in Kalimantan Selatan Province, 2014-2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (rupiah)	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
Maret 2015	341 348	198 440	4.99
September 2015	360 949	189 160	4.72
Maret 2016	377 480	195 700	4.85
September 2016	389 273	184 160	4.52
Maret 2017	402 424	193 920	4,73
September 2017	419 974	194 560	4,70

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socio Economic Survey*

Tabel 4.5.2. Penanganan Fakir Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2016
Poor Founding by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Kepala Keluarga	Sudah Dibina/ Founded	
		Kepala Keluarga	Kelompok Usaha Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Tanah Laut	1 642	-	-
2. Kotabaru	2 190	200	20
3. Banjar	10 679	100	10
4. Barito Kuala	8 701	-	-
5. Tapin	5 146	-	-
6. Hulu Sungai Selatan	8 848	-	-
7. Hulu Sungai Tengah	14 026	-	-
8. Hulu Sungai Utara	14 946	200	20
9. Tabalong	8 073	200	20
10. Tanah Bumbu	2 840	-	-
11. Balangan	727	-	-
Kota/City			
1. Banjarmasin	3 000	300	30
2. Banjarbaru	3 969	-	-
Kalimantan Selatan	84 787	1 000	100

Sumber/Source: Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Office of Social Department of Kalimantan Selatan Province

Tabel 4.5.3. Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of sosial Welfare Problem by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province, 2017

	Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Kabupaten/Kota/Regency/City				
		Tanah Laut	Kotabaru	Banjari	Barito Kuala	Tapin
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Anak Balita Terlantar	3	6	44	40	2
2.	Anak Terlantar	634	62	494	200	336
3.	Anak yang berhadapan dengan hukum	49	9	4	23	9
4.	Anak Jalanan	0	0	13	0	0
5.	Anak dengan kedisabilitasan	298	170	288	9	0
6.	Anak yang menjadi Korban Tindak Kekerasan atau diperlakukan salah	21	4	0	1	0
7.	Anak yang memerlukan perlindungan khusus	0	6	5	3	5
8.	Lanjut Usia Terlantar	15 640	2 981	3 145	132	2 493
9.	Penyandang Disabilitas	3 049	180	1 397	23	1 172
10.	Tuna Susila	0	0	0	0	0
11.	Gelandangan	0	0	70	0	0
12.	Pengemis	0	0	8	0	0
13.	Pemulung	0	1	23	16	0
14.	Kelompok Minoritas	0	10	0	0	0
15.	Bekas Warga Binaan Pemasyarakatan	124	46	74	56	87
16.	Orang dengan HIV/AIDS	60	0	0	0	0
17.	Korban Penyalah Gunaan Napza	43	8	32	49	78
18.	Korban Trafficking	0	0	0	0	0
19.	Korban Tindak Kekerasan	45	4	6	1	0
20.	Pekerja Migran Bermasalah Sosial	0	0	0	0	0
21.	Korban Bencana Alam	9 325	1 149	74	0	1 672
22.	Korban Bencana Sosial	149	115	12	0	41
23.	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	600	46	2 812	20	12
24.	Fakir Miskin	13 305	4 508	14 613	14 283	53 926
25.	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	49	8	578	0	18
26.	Komunitas Adat Terpencil	0	19	336	0	0
Jumlah/Total		43 394	9 332	24 028	14 856	59 851

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3.*

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Kabupaten/Kota/Regency/City				
	HSS	HST*	HSU*	Tabalong*	Tanah Bumbu
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Anak Balita Terlantar	26	0	16	604	12
2. Anak Terlantar	1 356	741	132	2 913	3
3. Anak yang berhadapan dengan hukum	0	2	3	0	25
4. Anak Jalanan	0	0	13	0	30
5. Anak dengan kedisabilitas	158	65	155	50	147
6. Anak yang menjadi Korban Tindak Kekerasan atau diperlakukan salah	0	0	2	0	1
7. Anak yang memerlukan perlindungan khusus	0	4	1	0	0
8. Lanjut Usia Terlantar	5 146	5 346	1 627	1 355	225
9. Penyandang Disabilitas	1 116	1 512	590	1 563	671
10. Tuna Susila	1	0	4	0	17
11. Gelandangan	0	0	11	4	0
12. Pengemis	42	13	20	0	21
13. Pemulung	13	0	18	0	0
14. Kelompok Minoritas	0	0	8	0	0
15. Bekas Warga Binaan Pemasarakatan	114	161	44	144	15
16. Orang dengan HIV/AIDS	0	0	0	0	0
17. Korban Penyalah Gunaan Napza	215	20	521	11	2
18. Korban Trafficking	0	0	0	0	0
19. Korban Tindak Kekerasan	12	72	0	3	0
20. Pekerja Migran Bermaslaah Sosial	0	0	0	0	0
21. Korban Bencana Alam	171	0	27	705	11 922
22. Korban Bencana Sosial	144	95	146	0	175
23. Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	2 171	135	2 170	1 404	6
24. Fakir Miskin	7 274	14 026	14 946	8 073	39 078
25. Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	3	17	499	0	6
26. Komunitas Adat Terpencil	0	620	0	83	204
27. Rumah Tidak Layak Huni	26	0	16	604	12
Jumlah/Total	17 962	22 829	20 953	16 912	52 560

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3.*

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Kabupaten/Kota/ <i>Regency/City</i>			Kalimantan Selatan
	Balangan*	Banjarmasin	Banjarnbaru	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Anak Balita Terlantar	23	0	15	791
2. Anak Terlantar	279	59	144	7 353
3. Anak yang berhadapan dengan hukum	4	27	11	166
4. Anak Jalanan	0	47	5	108
5. Anak dengan kedisabilitas	37	300	64	1 741
6. Anak yang menjadi Korban Tindak Kekerasan atau diperlakukan salah	1	1	66	97
7. Anak yang memerlukan perlindungan khusus	0	0	63	87
8. Lanjut Usia Terlantar	588	120	203	39 001
9. Penyandang Disabilitas	30	2 117	261	13 681
10. Tuna Susila	0	56	0	78
11. Gelandangan	0	70	2	157
12. Pengemis	6	100	11	221
13. Pemulung	0	0	50	121
14. Kelompok Minoritas	0	18	4	40
15. Bekas Warga Binaan Pemasyarakatan	23	30	68	986
16. Orang dengan HIV/AIDS	0	3	1	64
17. Korban Penyalah Gunaan Napza	0	14	40	1 033
18. Korban Trafficking	0	0	0	0
19. Korban Tindak Kekerasan	0	2	0	145
20. Pekerja Migran Bermasalah Sosial	0	0	0	0
21. Korban Bencana Alam	0	460	2	25 507
22. Korban Bencana Sosial	0	179	5	1 061
23. Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	714	0	114	10 204
24. Fakir Miskin	727	0	4 195	188 954
25. Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	6 965	0	22	8 165
26. Komunitas Adat Terpencil	3 977	0	0	5 239
Jumlah/Total	13 374	3 603	5 346	305 000

Keterangan/ Note : *) Data Tahun 2016/ Data in 2016

Sumber/Source: Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan/*Regional Office of Social Department of Kalimantan Selatan Province*

Tabel 4.5.4. Jumlah Kapasitas dan Isi Panti Sosial (Pemerintah dan Swasta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2016
Number Capacity and Charitable Institutions Occupants (State and Private) by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Panti/ Charitable Institution	Kapasitas/ Capacity	Terisi/ Fill Up
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Tanah Laut	3	215	215
2. Kotabaru	2	215	215
3. Banjar	7	416	416
4. Barito Kuala	4	208	208
5. Tapin	7	261	261
6. Hulu Sungai Selatan	14	749	749
7. Hulu Sungai Tengah	13	460	460
8. Hulu Sungai Utara	9	332	332
9. Tabalong	11	880	880
10. Tanah Bumbu	4	350	350
11. Balangan	6	428	428
Kota/City			
1. Banjarmasin	25	827	827
2. Banjarbaru	4	520	520
Kalimantan Selatan	109	5 861	5 861

Sumber/Source: Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Office of Social Department of Kalimantan Selatan Province

Tabel 4.5.5. Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Potential Sources of Social Welfare (PSKS) by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Pekerja Sosial Profesi- onal	Tagana	Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)			
			Pratama	Madya	Utama	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Tanah Laut*	2	37				89
2. Kotabaru	1	45	23	2	-	25
3. Banjar	1	119	-	-	-	36
4. Barito Kuala	1	40	-	-	-	90
5. Tapin	-	36	-	-	-	70
6. Hulu Sungai Selatan	-	76	151	22	9	182
7. Hulu Sungai Tengah*	1	50				41
8. Hulu Sungai Utara*	1	48				320
9. Tabalong*	1	27				57
10. Tanah Bumbu	3	13	-	-	-	40
11. Balangan*	3	37				79
Kota/City						
1. Banjarmasin	2	130	-	-	-	138
2. Banjarbaru	1	40	-	-	-	78
Kalimantan Selatan	17	698	174	24	9	1 245

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.5.

Kabupaten/Kota Regency/City	LKS	Klasifikasi Karang Taruna					Jumlah/ Total
		Tumbuh	Berkem bang	Maju	Percon tohan		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Kabupaten/Regency							
1. Tanah Laut*	2					112	
2. Kotabaru	-	16	-	-	-	16	
3. Banjar	8	-	-	-	-	18	
4. Barito Kuala	7	-	-	-	-	137	
5. Tapin	4	-	-	-	-	143	
6. Hulu Sungai Selatan	14	69	25	2	4	100	
7. Hulu Sungai Tengah*	15					164	
8. Hulu Sungai Utara*	11					218	
9. Tabalong*	12					131	
10. Tanah Bumbu	3	-	-	-	-	65	
11. Balangan*	6					45	
Kota/City							
1. Banjarmasin	67	10	10	20	1	41	
2. Banjarbaru	10	-	-	-	-	23	
Kalimantan Selatan	159	95	35	22	5	1 213	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.5.

Kabupaten/Kota Regency/City	LK3	Keluarga Pioner	WKSBM	WPKS
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut*	1	-	5	-
2. Kotabaru	11	-	-	-
3. Banjar	1	-	-	8
4. Barito Kuala	1	-	12	-
5. Tapin	3	5	1	-
6. Hulu Sungai Selatan	1	-	12	11
7. Hulu Sungai Tengah*	1	-	5	-
8. Hulu Sungai Utara*	1	-	2	-
9. Tabalong*	1	-	3	-
10. Tanah Bumbu	1	-	-	-
11. Balangan*	1	-	3	-
Kota/City				
1. Banjarmasin	1	-	-	1,192
2. Banjarbaru	1	-	-	-
Kalimantan Selatan	25	5	43	1211

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.5.*

Kabupaten/Kota Regency/City	Penyuluh Sosial	TKSK	Dunia Usaha
(1)	(18)	(19)	(20)
Kabupaten/Regency			
1. Tanah Laut*	7	11	1
2. Kotabaru	4	21	-
3. Banjar	-	20	-
4. Barito Kuala	1	12	-
5. Tapin	30	17	54
6. Hulu Sungai Selatan	8	11	4
7. Hulu Sungai Tengah*	7	11	1
8. Hulu Sungai Utara*	5	10	1
9. Tabalong*	4	12	1
10. Tanah Bumbu	2	10	1
11. Balangan*	10	8	1
Kota/City			
1. Banjarmasin	26	5	580
2. Banjarbaru	5	5	-
Kalimantan Selatan	109	153	644

Keterangan/Note : Data Tahun 2016/ Data in 2016

Sumber/Source: Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Office of Social Department of Kalimantan Selatan Province

Tabel 4.5.6. Daftar Lembaga Masyarakat/Organisasi Masyarakat/LBH/ yang Peduli Perempuan dan Anak di Provinsi Kalimantan Selatan, 2016
List of Public Institutions / Organizations Community / LBH / Caring for Women and Children in Kalimantan Selatan Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Nama Lembaga/ Name of Institution	Alamat Kantor/ Address
(1)	(2)	(3)
1. Kotabaru	LPA Cab. Kotabaru No 07/LPA-KS/IV/2012	Jl. Raya Stagen No. 38 Sungai Taib Kotabaru Pulau Lau RT 05
2. Hulu Sungai Tengah	LPA Cab Kabupaten HST SK Bupati HST No 308 Tahun 2011	Jl Kartini Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah
3. Banjarmasin	LPA Cab. Kota Banjarmasin No 044/A/LPA-KS/XI/2014 LKBHuWK Kalsel	Jl Pulau Laut No 4 RT. 05 (Gedung BKKKS Prov Kalsel) Kel. Antasan Besar Kec. Banjarmasin Tengah Jl. Jendral Sudirman Komp. Masjid Raya sabilal Muhtadin No 1 Banjarmasin 70114
4. Banjarbaru	LPA Cab. Kota Banjarbaru SK Walikota Banjarbaru No 286 Tahun 2009	Jl Pondok Bambu Komp. Darul Hijral Blok D5 RT 50 RW 8 Loktabat Utara Banjarbaru
6. Kalimantan Selatan	LPA Daerah Kalsel SK Yayasan LPA Daerah Kalsel No. 04/LPA-KS/VII/2010 tanggal 23 Juli 2010	Jl Pulau Laut No 4 RT. 05 (Gedung BKKKS Prov Kalsel) Kel. Antasan Besar Kec. Banjarmasin Tengah

Sumber/Source: Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Office of Social Department of Kalimantan Selatan Province

PERTANIAN

AGRICULTURE

BAB
CHAPTER

5

Luas Lahan Sawah Kalimantan Selatan Tahun 2017

Luas Lahan Sawah Kalimantan Selatan
Tahun 2017 mencapai

549.988 Hektar

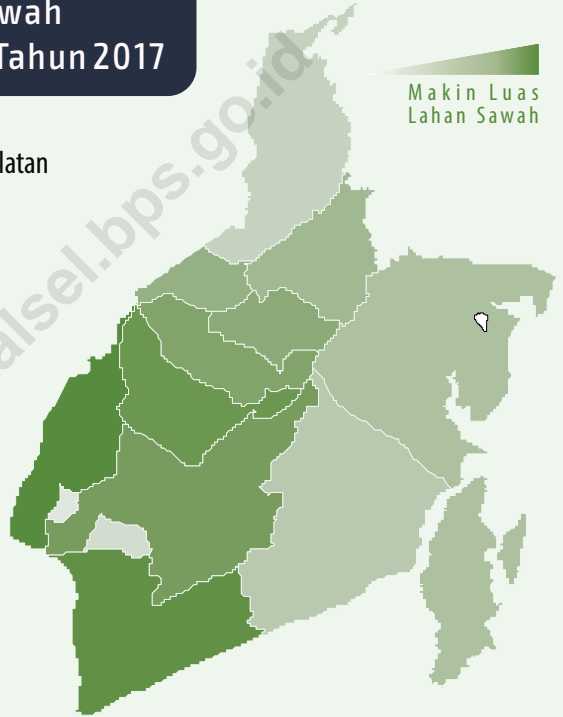
9,9%

diantaranya merupakan
Lahan Sawah Irigasi

90,1%

merupakan **Lahan Sawah
Non Irigasi**

Makin Luas
Lahan Sawah



PRODUKSI TANAMAN PANGAN KALIMANTAN SELATAN



2,45 juta ton
Produksi Padi (Sawah dan Ladang)



7,87 ribu ton
Produksi Kacang Tanah



285,58 ribu ton
Produksi Jagung



0,68 ribu ton
Produksi Kacang Hijau



8,41 ribu ton
Produksi Kedelai



105,61 ribu ton
Produksi Ubi (Ubi Kayu dan
Ubi Jalar)

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the*

Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2014.

15. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

15. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

16. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

16. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

17. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
17. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://kalsel.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Perkembangan produksi padi dan palawija yang secara rutin dilaporkan BPS dan Departemen Pertanian dapat dijadikan sebagai salah satu dasar bagi pemerintah untuk melakukan kebijakan-kebijakan yang akan diterapkan dalam pembangunan pertanian yang sesuai dengan kondisi petani.

Produksi padi (Sawah + Ladang) tahun 2017 sebesar 2.452.365,82 ton mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2016. Produksi naik sebesar 138.792,44 ton atau 6,00 persen. Kenaikan ini dikarenakan bertambahnya luas tanam yang sejalan dengan luas panen yang dihasilkan.

Di samping itu produk tanaman pangan lain seperti jagung juga mengalami kenaikan produksi dari 198.377,88 ton di tahun 2016 menjadi 285.577,98 ton di tahun 2017 atau naik 43,96 persen. Hal ini sejalan dengan peningkatan luas panen yang signifikan meskipun produktivitasnya agak menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, komoditas yang mengalami kenaikan produksi adalah ubi kayu. Produksi yang dihasilkan di tahun 2017 mencapai 88.855 ton atau naik 9,83 persen.

Meskipun demikian, terdapat juga beberapa komoditas tanaman pangan

Development of rice and pulses production routinely reported BPS and the Department of Agriculture can be used as a basis for the government to carry out the policies that will be applied in agricultural development in accordance with the conditions of the farmers.

Production of rice (Rice + Field) in 2016 amounted to 2,452,365.82 tons has increased compared to the year 2016. Production increased by 138,792.44 tons or 6.00 percent. This increase was due to the increase in planting area in line with the harvested area produced.

In addition, other food crop products such as corn also experienced a production increase of 198,377.88 tons in 2016 to 285,577.98 tons in 2017, up 43.96 percent. This is in line with the significant increase in harvested area even though its productivity has decreased somewhat compared to the previous year. In addition, commodities that experienced an increase in production were cassava. Production produced in 2017 reached 88,855 tons, up 9.83 percent.

Even so, there are also some food crops that experienced a decline in

yang mengalami penurunan produksi. Beberapa komoditas tersebut antara lain: kedelai, kacang tanah, kacang hijau, dan ubi jalar. Hal ini dikarenakan beberapa factor dimana salah satunya adalah menurunnya luas tanam dan luas panen yang dihasilkan.

Produksi perikanan di Kalimantan Selatan sebagian besar berasal dari perikanan laut, dimana terdapat 4 kabupaten/kota utama penghasilnya yaitu Kabupaten Tanah Laut, Kotabaru, Tanah Bumbu, dan Kota Banjarmasin. Jumlah produksi perikanan yang dihasilkan secara keseluruhan pada tahun 2017 mencapai 253.899 ton ikan atau naik 2,49 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

production. Some of these commodities include: soybeans, peanuts, green beans, and sweet potatoes. This is due to several factors where one of them is the decrease in planting area and the harvested area produced.

Fisheries production in Kalimantan Selatan mostly comes from marine fisheries, where there are 4 main producing districts / cities, Tanah Laut, Kotabaru, Tanah Bumbu, and Banjarmasin. The total fishery production produced in 2017 reached 253,899 tons of fish or increased by 2.49 percent compared to the previous year.

5.1. TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Selatan (hektar), 2017
Area of Wetland by Regency/City and Type of Irrigation in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Tanah Laut	7 209	66 203	73 412
2. Kotabaru	4 367	27 379	31 746
3. Banjar	5 612	54 675	60 287
4. Barito Kuala	25	116 052	116 077
5. Tapin	4 959	61 622	66 581
6. Hulu Sungai Selatan	6 353	46 238	52 591
7. Hulu Sungai Tengah	15 898	22 572	38 470
8. Hulu Sungai Utara	6 050	30 001	36 051
9. Tabalong	1 912	14 175	16 087
10. Tanah Bumbu	100	17 478	17 578
11. Balangan	1 970	32 299	34 269
Kota/City			
1. Banjarmasin	0	1 988	1 988
2. Banjarbaru	0	4 851	4 851
Kalimantan Selatan	54 455	495 533	549 988

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan/ Food Crops and Horticulture Departement of Kalimantan Selatan Province

Tabel 5.1.2. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/City in Kalimantan Selatan Province (hectar), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Tanah Laut	35 434	8 492	8 260
2. Kotabaru	78 419	27 114	13 994
3. Banjar	33 068	136 56,5	37 471,2
4. Barito Kuala	12 255	1 921	16 762
5. Tapin	8 269	6 546	3 591
6. Hulu Sungai Selatan	9 019	7 338	2 719
7. Hulu Sungai Tengah	14 612	12 945	15 312,4
8. Hulu Sungai Utara	430	0	614
9. Tabalong	17 732	7 836	20 698
10. Tanah Bumbu	19 093	4 605	2 627
11. Balangan	6 554	8 230	7 806
Kota/City			
1. Banjarmasin	393,5	0	24
2. Banjarbaru	2 554	20	3 989
Kalimantan Selatan	237 832,5	98 703,5	133 867

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan/ *Food Crops and Horticulture Departement of Kalimantan Selatan Province*

Tabel 5.1.3. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Padi Sawah/Wetland Paddy			Padi Ladang/Dryland Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ku/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ku/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Tanah Laut	52 837,70	200 498,00	37,95	2 887,00	8 430,00	29,20
2. Kotabaru	14 058,50	62 181,00	44,23	15 159,00	45 105,01	29,75
3. Banjar	56 190,30	218 855,00	38,95	11 132,00	31 532,40	28,33
4. Barito Kuala	101 228,30	389 757,00	38,50	0,00	0,00	0,00
5. Tapin	77 612,10	356 186,00	45,89	3 228,00	9 125,86	28,27
6. Hulu Sungai Selatan	46 024,40	231 431,00	50,28	6 217,00	22 222,09	35,74
7. Hulu Sungai Tengah	55 258,90	305 653,00	55,31	5 052,00	22 958,27	45,44
8. Hulu Sungai Utara	23 292,80	131 787,00	56,58	0,00	0,00	0,00
9. Tabalong	19 895,30	105 174,00	52,86	8 195,00	22 845,26	27,88
10. Tanah Bumbu	21 188,60	104 524,00	49,33	6 125,00	18 738,31	30,59
11. Balangan	35 602,60	138 485,00	38,90	5 158,00	13 095,31	25,39
Kota/City						
1. Banjarmasin	1 787,60	7 034,00	39,35	0,00	0,00	0,00
2. Banjarbaru	1 845,90	6 696,00	36,27	17,00	52,31	30,77
Kalimantan Selatan	506 823,00	2 258 261,00	44,56	63 170,00	194 104,82	30,73

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan/ Food Crops and Horticulture Departement of Kalimantan Selatan Province

Tabel 5.1.4. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jagung/Maize			Kedelai/Soybean		
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity (ku/ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity (ku/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Tanah Laut	25 131,80	141 705,00	56,38	264,90	406,00	15,31
2. Kotabaru	11 815,70	62 307,00	52,73	2 355,70	3 542,00	15,04
3. Banjar	2 837,90	17 835,00	62,85	37,00	47,00	12,79
4. Barito Kuala	542,10	1 987,00	36,66	561,20	681,00	12,13
5. Tapin	1 671,10	6 395,00	38,27	76,60	97,00	12,61
6. Hulu Sungai Selatan	1 120,30	4 937,00	44,39	0,00	0,00	0,00
7. Hulu Sungai Tengah	958,80	3 539,00	36,91	142,00	166,00	11,69
8. Hulu Sungai Utara	103,00	346,00	33,61	0,00	0,00	0,00
9. Tabalong	1 341,00	4 657,00	34,73	1 812,00	2 313,00	12,76
10. Tanah Bumbu	3 819,00	18 087,00	47,36	327,00	408,00	12,48
11. Balangan	5 478,00	22 949,00	41,89	576,00	751,00	13,03
Kota/City						
1. Banjarmasin	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Banjarbaru	153,00	797,00	52,07	0,00	0,00	0,00
Kalimantan Selatan	54 971,70	285 577,98	51,95	6 152,40	8 410,00	13,67

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan/ *Food Crops and Horticulture Departement of Kalimantan Selatan Province*

Tabel 5.1.5. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Kacang Tanah/Peanut			Kacang Hijau/Mungbean		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- si Product- ion (ton)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- si Product- ion (ton)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Tanah Laut	561,80	810,88	14,43	92,00	85,00	9,21
2. Kotabaru	734,40	1 221,77	16,64	213,00	220,00	10,35
3. Banjar	3 192,00	3 433,50	10,76	67,00	66,00	9,87
4. Barito Kuala	11,70	14,12	12,07	0,00	0,00	0,00
5. Tapin	240,90	308,31	12,80	2,00	2,00	10,00
6. Hulu Sungai Selatan	322,30	497,42	15,43	8,00	8,00	10,25
7. Hulu Sungai Tengah	433,10	882,80	19,92	210,00	232,00	11,02
8. Hulu Sungai Utara	122,40	149,08	12,18	3,00	3,00	11,05
9. Tabalong	6,00	7,70	12,83	2,00	2,00	9,71
10. Tanah Bumbu	132,00	155,85	11,81	18,00	19,00	10,28
11. Balangan	323,00	379,54	11,75	36,00	40,00	11,05
Kota/City						
1. Banjarmasin	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Banjarbaru	7,00	6,75	9,64	0,00	0,00	0,00
Kalimantan Selatan	6 086,60	7 867,72	12,91	651,00	676,00	10,39

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan/ Food Crops and Horticulture Departement of Kalimantan Selatan Province

Tabel 5.1.6. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Ubi Kayu/Cassava			Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ku/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ku/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Tanah Laut	775,00	20 949,00	270,31	168,00	2 733,00	162,69
2. Kotabaru	1 005,00	31 192,00	310,43	339,00	3 807,00	112,45
3. Banjar	179,00	5 629,00	314,46	91,00	2 147,00	235,98
4. Barito Kuala	393,00	15 932,00	405,49	3,00	37,00	122,75
5. Tapin	33,00	816,00	247,32	5,00	51,00	101,95
6. Hulu Sungai Selatan	78,00	2 570,00	329,51	75,00	2 485,00	330,44
7. Hulu Sungai Tengah	230,00	3 301,00	143,54	139,00	1 868,00	134,40
8. Hulu Sungai Utara	20,00	275,00	138,16	80,00	1 341,00	166,73
9. Tabalong	12,00	0,00	0,00	2,00	21,00	103,28
10. Tanah Bumbu	207,00	3 357,00	162,16	77,00	798,00	103,61
11. Balangan	254,00	3 517,00	138,46	100,00	1 107,00	110,68
Kota/City						
1. Banjarmasin	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Banjarbaru	39,00	1 317,00	337,59	20,00	358,00	178,93
Kalimantan Selatan	3 225,00	88 855,00	275,55	1 099,00	16 752,00	152,41

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan/ Food Crops and Horticulture Departement of Kalimantan Selatan Province

Tabel 5.1.7. Luas Serangan dan Kerusakan Padi Sawah dan Padi Ladang di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Area of Plants Attacked and Damaged of Wetland and Dryland Paddy in Kalimantan Selatan Province, 2017

Hama/penyakit	Padi Sawah/Wetland Paddy	
	Luas Serangan/ Area of Plants Attacked (Ha)	Luas Puso/ Area of Damaged (Ha)
(1)	(2)	(3)
Hama		
1. Tikus	979,6	137,7
2. Wereng Coklat	101,7	0,3
3. Tungau Merah	18,7	0,0
4. Penggerek Batang	81,2	0,0
5. Walang Sangit	205,8	0,0
6. Hama Putih/HP. Palsu	143,5	0,0
7. Ulat Grayak	49	0,0
8. Siput Murbai	55,2	1,0
9. Burung	98,7	0,0
10. Orong-orong	10,6	0,0
11. Wereng Punggung Putih	0,0	0,0
12. Kepinding Tanah	3,6	0,0
13. Belalang	5,2	0,0
14. Lalat Daun	1,5	0,0
Penyakit		
15. Blas	4,8	0,2
16. Krersek/BLB	36,2	0,0
17. Bercak Coklat	20,4	0,0
18. Tungro	240,0	66,0
19. Bakanae	9,0	0,0
20. Rhizoctonia sp	3,6	0,0
Gangguan Fisiologis	154,4	2,5
Kalimantan Selatan	2 347,6	207,7

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan/ Food Crops and Horticulture Departement of Kalimantan Selatan Province

Tabel 5.1.8. Luas Serangan dan Kerusakan Jagung dan Kedelai di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Table *Area of Plants Attacked and Damaged of Maize and Soybean in Kalimantan Selatan Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	Jagung/Maize		Kedelai/Soybean	
	Luas Serangan/ Area of Plants Attacked (Ha)	Luas Puso/ Area of Damaged (Ha)	Luas Serangan/ Area of Plants Attacked (Ha)	Luas Puso/ Area of Damaged (Ha)
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1. Sundep/Beluk/ <i>Stalk Bores Insect</i>				
2. Penggerek	2,00	-	-	-
3. Wereng/ <i>Rice Pest</i>	14,50	-	-	-
4. Ulat Grayak	9,00	-	3,50	-
5. Walang Sangit/ <i>Rice Bug</i>	-	-	-	-
6. Tikus/ <i>Rat</i>	24,50	-	9,10	-
7. Babi Hutan/ <i>Wild Pig</i>	0,80	0,75	-	-
8. Tunggro	-	-	-	-
9. Hama Putih/ <i>Leaf Folder</i>	-	-	-	-
10. Belalang/ <i>Grasshopper</i>	-	-	-	-
11. Layu Bakteri	-	-	-	-
12. Bulai	36,67	-	-	-
13. Perusak/Karat Daun	-	-	-	-
14. Lalat Bibit	-	-	-	-
15. Uret	-	-	1,00	-
16. Bercak Daun	-	-	-	-
17. Blas	-	-	-	-
18. Kepinding/ <i>Bedbug</i>	-	-	-	-
19. Fisiologis/ <i>Physiologist</i>	-	-	-	-
20. Banjir/ <i>Flood</i>	-	-	-	-
21. Kekeringan/ <i>Drought</i>	-	-	-	-
22. Kebakaran/ <i>Fire</i>	-	-	-	-
23. Lain-lain/ <i>Others</i>	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	86,5	8,7	13,6	0,00

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan *Food Crops and Horticulture Department of Kalimantan Selatan Province*

Tabel 5.1.9. Luas Serangan dan Kerusakan Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Area of Plants Attacked and Damaged of Peanut and Mungbean in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Kacang Tanah/Peanut		Kacang Hijau/Mungbean	
	Luas Serangan/ Area of Plants Attacked (Ha)	Luas Puso/ Area of Damaged (Ha)	Luas Serangan/ Area of Plants Attacked (Ha)	Luas Puso/ Area of Damaged (Ha)
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1. Sundep/Beluk/ <i>Stalk Bores Insect</i>	-	-	-	-
2. Penggerek	-	-	-	-
3. W e r e n g/ <i>Rice Pest</i>	-	-	-	-
4. Ulat Grayak	0,30	-	-	-
5. Walang Sangit/ <i>Rice Bug</i>	-	-	-	-
6. T i k u s/ <i>R a t</i>	-	-	-	-
7. Babi Hutan/ <i>Wild Pig</i>	-	-	-	-
8. T u n g r o	-	-	-	-
9. Hama Putih/ <i>Leaf Folder</i>	-	-	-	-
10. Belalang/ <i>Grasshopper</i>	-	-	-	-
11. Layu Bakteri	-	-	-	-
12. Bulai	-	-	-	-
13. Perusak/Karat Daun	-	-	-	-
14. Lalat Bibit	-	-	-	-
15. Uret	-	-	-	-
16. Bercak Daun	-	-	-	-
17. Blas	-	-	-	-
18. Kepinding/ <i>Bedbug</i>	-	-	-	-
19. Fisiologis/ <i>Physiologist</i>	-	-	-	-
20. Banjir/ <i>Flood</i>	-	-	-	-
21. Kekeringan/ <i>Drought</i>	-	-	-	-
22. Kebakaran/ <i>F i r e</i>	-	-	-	-
23. Lain-lain/ <i>Others</i>	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	0,30	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan/ *Food Crops and Horticulture Department of Kalimantan Selatan Province*

Tabel 5.1.10. Luas Serangan dan Kerusakan Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Area of Plants Attacked and Damaged of Cassava and Sweet Potato in Kalimantan Selatan Province, 2017

	Kabupaten/Kota Regency/City	Ubi Kayu/Cassava		Ubi Jalar/Sweet Potato	
		Luas Serangan/ Area of Plants Attacked (Ha)	Luas Puso/ Area of Damaged (Ha)	Luas Serangan/ Area of Plants Attacked (Ha)	Luas Puso/ Area of Damaged (Ha)
	(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1.	Sundep/Beluk/ <i>Stulk Bores Insect</i>	-	-	-	-
2.	Penggerek	-	-	-	-
3.	W e r e n g/ <i>Rice Pest</i>	-	-	-	-
4.	Ulat Grayak	-	-	-	-
5.	Walang Sangit/ <i>Rice Bug</i>	-	-	-	-
6.	T i k u s/ <i>R a t</i>	-	-	-	-
7.	Babi Hutan/ <i>Wild Pig</i>	-	-	-	-
8.	T u n g r o	-	-	-	-
9.	Hama Putih/ <i>Leaf Folder</i>	-	-	-	-
10.	Belalang/ <i>Grasshopper</i>	-	-	-	-
11.	Layu Bakteri	-	-	-	-
12.	Bulai	-	-	-	-
13.	Perusak/Karat Daun	-	-	-	-
14.	Lalat Bibit	-	-	-	-
15.	Uret	-	-	-	-
16.	Bercak Daun	-	-	-	-
17.	Blas	-	-	-	-
18.	Kepinding/ <i>Bedbug</i>	-	-	-	-
19.	Fisiologis/ <i>Physiologist</i>	-	-	-	-
20.	Banjir/ <i>Flood</i>	-	-	-	-
21.	Kekeringan/ <i>Drought</i>	-	-	-	-
22.	Kebakaran/ <i>F i r e</i>	-	-	-	-
23.	Lain-lain/ <i>Others</i>	-	-	-	-
Kalimantan Selatan		-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan/ *Food Crops and Horticulture Service of Kalimantan Selatan Province*

5.2. HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017(Ha)
Table *Harvested Area of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Kalimantan Selatan Province, 2017(Ha)*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	19	184		2	79
2. Kotabaru	9	274		0	141
3. Banjar	0	237		0	0
4. Barito Kuala	6	200		0	1
5. Tapin	316	415		0	3
6. Hulu Sungai Selatan	50	490		0	13
7. Hulu Sungai Tengah	0	144		0	3
8. Hulu Sungai Utara	2	15		0	0
9. Tabalong	7	232		0	8
10. Tanah Bumbu	2	88		4	84
11. Balangan	6	131		0	5
Kota/City					
1. Banjarmasin	0	0		0	24
2. Banjarbaru	5	46		0	151
Kalimantan Selatan	422	2 456		6	512

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura melalui survei pertanian hortikultura/ *Food Crops and Horticulture departement through Agriculture survey for horticulture*

Catatan : Yang termasuk lainnya Bawang Daun, Bayam, Buncis, Jamur, Kacang Panjang, Kangkung, Kembang Kol, Ketimun, Terung, Tomat

Tabel 5.2.2. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017 (Ton)
Table *Production of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Kalimantan Selatan Province, 2017 (Ton)*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	46	699		15	328
2. Kotabaru	83	742		0	477
3. Banjar	0	483		0	0
4. Barito Kuala	46	494		0	2
5. Tapin	2 291	3 307		0	4
6. Hulu Sungai Selatan	277	4 737		0	79
7. Hulu Sungai Tengah	0	209		0	8
8. Hulu Sungai Utara	6	79		0	0
9. Tabalong	49	250		0	13
10. Tanah Bumbu	4	268		11	311
11. Balangan	4	157		0	1
Kota/City					
1. Banjarmasin	0	0		0	85
2. Banjarbaru	41	425		0	943
Kalimantan Selatan	2 846	11 849		26	2 250

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura melalui survei pertanian hortikultura/ *Food Crops and Horticulture departement through Agriculture survey for horticulture*

Tabel 5.2.3. Jumlah Tanaman Buah-buahan Menghasilkan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Total Plants Produce of Fruits by Regency/City and Kind of Fruit in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine-apple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Tanah Laut	8 344	9 647	5 970	36 169	19 234	11 533
2. Kotabaru	16 595	26 410	11 333	95 850	58 611	19 577
3. Banjar	2 590	81 780	199 315	151 856	12 874	3 016
4. Barito Kuala	34 069	1 193	1 094 987	41 207	1 847	3 710 430
5. Tapin	5 048	7 208	160 856	48 090	1 339	1 327
6. Hulu Sungai Selatan	5 123	10 346	10 304	45 086	2 876	4 031
7. Hulu Sungai Tengah	6 225	9 318	148 558	325 428	7 901	8 081
8. Hulu Sungai Utara	5 212	173	1 457	10 466	695	110
9. Tabalong	635	6 223	31	38 001	568	6 312
10. Tanah Bumbu	2 912	925	1 901	29 953	1 677	2 289
11. Balangan	2 540	9 632	3 281	760 091	1 200	2 659
Kota/City						
1. Banjarmasin	250	0	3 355	405	0	0
2. Banjarbaru	10 407	3 926	3 400	2 975	7 505	1 174
Kalimantan Selatan	93 916	119 464	1 592 522	1 512 291	107 153	3 757 171

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura melalui survei pertanian hortikultura/ Food Crops and Horticulture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.4. Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017 (Kuintal)
Production of Fruits by Regency/City and Kind of Fruit in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pine-apple</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Tanah Laut	3 653	5 890	4 505	10 455	9 503	689
2. Kotabaru	11 668	11 088	4 692	44 560	31 047	2 153
3. Banjar	2 391	17 148	43 800	150 360	8 392	302
4. Barito Kuala	38 399	1 532	915 426	34 829	1 355	111 443
5. Tapin	1 556	3 145	142 808	31 856	1 443	156
6. Hulu Sungai Selatan	4 287	4 419	4 488	32 390	2 093	386
7. Hulu Sungai Tengah	3 914	9 986	111 196	158 498	2 284	359
8. Hulu Sungai Utara	3 011	36	582	5 949	391	8
9. Tabalong	337	3 174	48	37 463	629	416
10. Tanah Bumbu	3 567	686	3 483	42 721	1 748	277
11. Balangan	2 510	10 666	3 148	243 715	885	152
Kota/City						
1. Banjarmasin	75	0	1 939	110	0	0
2. Banjarbaru	3 433	1 767	2 334	758	4 264	53
Kalimantan Selatan	78 801	69 537	1 238 449	793 664	64 034	116 394

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura melalui survei pertanian hortikultura/ *Food Crops and Horticulture departement through Agriculture survey for horticulture*

5.3. PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1. Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Selatan (hektar), 2017
Planted Area of Estate Crops by Regency/City and Kind of Crop in Kalimantan Selatan Province (hectare), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Tanah Laut	21 708	1 034	73 145	140	15	0	372
2. Kotabaru	10 468	5 049	154 676	421	210	214	375
3. Banjar	41 132	3 308	20 710	805	180	0	2 179
4. Barito Kuala	2 810	11 323	20 748	0	0	0	2 453
5. Tapin	19 237	1 668	55 018	0	0	0	1 402
6. Hulu Sungai Selatan	15 555	8 253	13 362	176	4	259	5 180
7. Hulu Sungai Tengah	26 064	5 181	0	322	14	0	1 707
8. Hulu Sungai Utara	1 182	1 235	3 829	0	0	0	844
9. Tabalong	69 446	1 946	5 638	651	86	129	2 008
10. Tanah Bumbu	23 485	2 071	73 865	22	0	35	87
11. Balangan	38 035	855	2 278	631	9	0	1 530
Kota/City							
1. Banjarmasin	0	204	0	0	0	0	24
2. Banjarbaru	1 083	133	145	0	0	0	0
Kalimantan Selatan	270 205	42 260	423 414	3 168	518	637	18 161

Sumber/Source: Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan/*Estates and Livestock Department of Kalimantan Selatan Province*

Tabel 5.3.2. Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Selatan (ton), 2017
Production of Estate Crops by Regency/City and Kind of Crop in Kalimantan Selatan Province (tons), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Tanah Laut	12 435	950	216 967	108	7	0	126
2. Kotabaru	5 023	3 731	703 501	173	88	46	147
3. Banjar	27 546	2 511	6 996	624	51	0	2 825
4. Barito Kuala	666	4 546	14 914	0	0	0	403
5. Tapin	8 322	386	70 161	0	0	0	17
6. Hulu Sungai Selatan	10 891	6 622	29 490	13	1	28	3 173
7. Hulu Sungai Tengah	19 796	4 418	0	110	3	0	1 163
8. Hulu Sungai Utara	398	634	6 687	0	0	0	691
9. Tabalong	63 937	1 428	23 651	476	5	6	1 198
10. Tanah Bumbu	16 128	1 225	313 592	6	0	5	86
11. Balangan	26 619	396	9 352	59	2	0	737
Kota/City							
1. Banjarmasin	0	59	0	0	0	0	15
2. Banjarbaru	952	129	266	0	0	0	0
Kalimantan Selatan	192 213	27 035	1 395 577	1 569	157	85	10 581

Sumber/Source: Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan/*Estates and Livestock Department of Kalimantan Selatan Province*

Tabel 5.3.3. Luas Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Selatan (hektar), 2017
Planting Area of Estates by Kind of Crops in Kalimantan Selatan Province (hectare), 2017

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Crops</i>		Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholders Estate</i>	Perkebunan Besar Negara/PTP/ <i>State Large Estate</i>	Perkebunan Besar Swasta/PBS/ <i>Private Large Estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Karet/ <i>Rubber</i>	243 677	13 932	12 596
2.	Kelapa Dalam/ <i>Coconut</i>	42 260	0	0
3.	Kelapa Hibrida/ <i>HybridaCnt</i>	0	0	0
4.	Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil</i>	104 032	5 739	313 643
5.	K o p i/ <i>Coffee</i>	3 168	0	0
6.	L a d a/ <i>Papper</i>	518	0	0
7.	Cengkeh/ <i>Clove</i>	486	0	0
8.	Kakao/ <i>Cocoa</i>	637	0	0
9.	Pinang/ <i>Areca Nut</i>	351	0	0
10.	A r e n/ <i>Palm</i>	2 712	0	0
11.	Rumbia	6 511	0	0
12.	Kemiri/ <i>Gundle Nut</i>	3 739	0	0
13.	Kayu Manis/ <i>Cassievera</i>	2 750	0	0
14.	Kapuk/ <i>Capoc</i>	165	0	0
15.	Jambu Mete/ <i>Cashew Nuts</i>	57	0	0
16.	Kenanga	64	0	0
17.	Panili/ <i>Vanilla</i>	0	0	0
18.	Melinjo	0	0	0
19.	J a h e/ <i>Ginger</i>	0	0	0
20.	Kapulaga/ <i>Cardamom</i>	0	0	0
21.	Purun	1 326	0	0
22.	T e b u	0	0	0
23.	Rosela/ <i>Jute/Kenaf</i>	0	0	0
24.	Kunyit	0	0	0
25.	Kencur	0	0	0
26.	Jarak Pagar	0	0	0
27.	Nilam	0	0	0
Kalimantan Selatan		412 453	19 671	326 239

Sumber/Source: Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan/*Estates and Livestock Department of Kalimantan Selatan Province*

Tabel 5.3.4. Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Selatan (ton), 2017
Table *Production of Estates by Kind of Crops in Kalimantan Selatan Province (tons), 2017*

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Crops</i>		Perkebunan Rakyat/ <i>Smallholders Estate</i>	Perkebunan Besar Negara/PTP/ <i>State Large Estate</i>	Perkebunan Besar Swasta/PBS/ <i>Private Large Estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Karet/ <i>Rubber</i>	175 811	9 896	6 506
2.	Kelapa Dalam/ <i>Coconut</i>	27 035	0	0
3.	Kelapa Hibrida/ <i>HybridaCnt</i>	0	0	0
4.	Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil</i>	305 005	18 262	1 072 310
5.	K o p i/ <i>Coffee</i>	1 569	0	0
6.	L a d a/ <i>Papper</i>	157	0	0
7.	Cengkeh/ <i>Clove</i>	143	0	0
8.	Kakao/ <i>Cocoa</i>	85	0	0
9.	Pinang/ <i>Areca Nut</i>	102	0	0
10.	A r e n/ <i>Palm</i>	2 116	0	0
11.	Rumbia	4 130	0	0
12.	Kemiri/ <i>Gundle Nut</i>	1 998	0	0
13.	Kayu Manis/ <i>Cassievera</i>	1 681	0	0
14.	Kapuk/ <i>Capoc</i>	22	0	0
15.	Jambu Mete/ <i>Cashew Nuts</i>	24	0	0
16.	Kenanga	17	0	0
17.	Panili/ <i>Vanilla</i>	0	0	0
18.	Melinjo	0	0	0
19.	J a h e/ <i>Ginger</i>	0	0	0
20.	Kapulaga/ <i>Cardamom</i>	0	0	0
21.	Purun	348	0	0
22.	T e b u	0	0	0
23.	Rosela/ <i>Jute/Kenaf</i>	0	0	0
24.	Kunyit	0	0	0
25.	Kencur	0	0	0
26.	Jarak Pagar	0	0	0
27.	Nilam	0	0	0
Kalimantan Selatan		520 243	28 158	1 078 816

Sumber/*Source*: Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan/*Estates and Livestock Department of Kalimantan Selatan Province*

5.4. PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1. Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Livestock Population by Regency/City and Kind of Livestock in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Tanah Laut	24	75 642	3 641	15	20 829	164	0
2. Kotabaru	17	14 394	3 767	4	12 965	20	170
3. Banjar	125	17 980	2 274	34	11 467	15	0
4. Barito Kuala	0	8 546	1 572	0	1 627	0	331
5. Tapin	0	6 751	372	32	4 459	0	0
6. Hulu Sungai Selatan	0	5 136	985	1	2 702	0	615
7. Hulu Sungai Tengah	0	6 604	1237	0	2 290	1 541	1 704
8. Hulu Sungai Utara	0	757	9086	1	445	6	0
9. Tabalong	0	3 320	6	2	1 412	20	357
10. Tanah Bumbu	0	20 416	832	0	3 917	29	202
11. Balangan	0	2 084	4	0	552	0	66
Kota/City							
1. Banjarmasin	0	222	81	3	1 955	0	0
2. Banjarbaru	52	2 367	4	5	1 882	0	159
Kalimantan Selatan	218	164 219	23 861	97	66 502	1 795	3 604

Sumber/Source: Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan/Estates and Livestock Service of Kalimantan Selatan Province

Tabel 5.4.2. Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Poultry Population by Regency/City and Kind of Poultry in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila/ <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	2 462 740	6 857 832	49 007 593	192 333	596
2. Kotabaru	1 177 412	7 044	150 940	18 849	327
3. Banjar	1 050 823	408 459	15 889 736	369 419	3,385
4. Barito Kuala	1 009 691	0	640 371	80 156	747
5. Tapin	1 089 767	500	334 222	362 982	206
6. Hulu Sungai Selatan	1 185 773	0	1 163 432	783 990	5,945
7. Hulu Sungai Tengah	348 606	0	1 672 455	693 064	1,910
8. Hulu Sungai Utara	705 711	2 302	2 698 919	1 413 684	1,932
9. Tabalong	133 762	9 298	4 621 877	51 276	1,585
10. Tanah Bumbu	307 947	0	735 000	45 618	1,136
11. Balangan	67 152	0	1 071 000	28 449	135
Kota/City					
1. Banjarmasin	8 367	525	0	39 946	488
2. Banjarbaru	53 728	68 888	7 154 644	46 583	51
Kalimantan Selatan	9,601,479	7 354 848	85 140 189	4 126 349	18 443

Sumber/Source: Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan/Estates and Livestock Service of Kalimantan Selatan Province

Tabel 5.4.3. Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Meat Production by Regency/City and Kind of Livestock in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Tanah Laut	0	373 935	64 585	0	15 268	510	0
2. Kotabaru	1 857	612 013	210 121	2 340	52 210	0	0
3. Banjar	1 857	1 004 732	103 955	900	56 262	26	0
4. Barito Kuala	0	59 847	7 078	0	9 607	0	1 436
5. Tapin	0	554 787	24 330	0	25 853	0	0
6. Hulu Sungai Selatan	0	369 785	23 224	0	10 901	0	4 309
7. Hulu Sungai Tengah	0	349 035	75 865	0	8 928	2 526	5 515
8. Hulu Sungai Utara	0	146 778	367 380	0	6 195	0	0
9. Tabalong	0	653 076	5 751	0	33 699	64	2 873
10. Tanah Bumbu	0	926 101	27 648	0	46 283	0	6 894
11. Balangan	0	235 894	12 607	0	11 329	0	7 181
Kota/City							
1. Banjarmasin	0	1 392 646	192 205	0	115 872	0	0
2. Banjarbaru	413	580 560	27 648	0	48 452	625	804
Kalimantan Selatan	4 126	7 259 189	1 142 395	3 240	440 858	3 751	29 012

Sumber/Source: Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan/Estates and Livestock Service of Kalimantan Selatan Province

Tabel 5.4.4. Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Meat Production by Regency/City and Kind of Poultry in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/ <i>Duck</i>	Itik Manila/ <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	612 073	1 358 014	7 482 565	78 427	10
2. Kotabaru	60 500	9 000	383 879	525	0
3. Banjar	303 591	146 489	5 526 900	218 739	63
4. Barito Kuala	509 398	1 498	1 255 334	18 490	28
5. Tapin	653 277	0	2 999 436	101 670	5
6. Hulu Sungai Selatan	135 216	0	734 059	84 468	62
7. Hulu Sungai Tengah	177 974	73 440	1 925 881	140.848	47
8. Hulu Sungai Utara	143 071	15 330	1 448 722	540 010	0
9. Tabalong	222 000	13 440	2 979 760	81 533	69
10. Tanah Bumbu	41 632	0	1 321 415	42 420	11
11. Balangan	200 000	1 200	660 800	63 525	1
Kota/City					
1. Banjarmasin	94 974	559 380	47 625 238	116 781	22
2. Banjarbaru	110 000	62 760	2 190 000	77 270	2
Kalimantan Selatan	3 263 706	2 240 550	76 533 989	1 564 705	320

Sumber/Source: Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan/Estates and Livestock Service of Kalimantan Selatan Province

Tabel 5.4.5. Banyaknya Ternak yang Dipotong pada Rumah Pemotongan Hewan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Livestock Slaughtered in Abattoirs by Regency/City and Kind of Livestock in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Tanah Laut	0	1,313	4	0	76	0	0
2. Kotabaru	0	2,491	59	0	114	0	0
3. Banjar	0	2,824	184	0	115	0	0
4. Barito Kuala	0	223	0	0	4	0	0
5. Tapin	0	720	102	0	0	0	0
6. Hulu Sungai Selatan	0	1,512	0	0	0	0	0
7. Hulu Sungai Tengah	0	1,436	21	0	0	0	0
8. Hulu Sungai Utara	0	268	402	0	128	0	0
9. Tabalong	0	2,679	25	0	0	0	0
10. Tanah Bumbu	0	3,797	0	0	0	0	0
11. Balangan	0	813	84	0	0	0	0
Kota/City							
1. Banjarmasin	0	605	351	0	1 486	0	0
2. Banjarbaru	0	264	12	0	115	0	0
Kalimantan Selatan	0	18,945	1,244	0	2,038	0	0

Sumber/Source: Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan/Estates and Livestock Service of Kalimantan Selatan Province

Tabel 5.4.6. Banyaknya Ternak yang Dipotong di Luar Rumah Pemotongan Hewan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Livestock Slaughtered Out Abattoirs by Regency/City and Kind of Livestock in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Tanah Laut	0	399	288	0	988	0	0
2. Kotabaru	0	311	891	0	2 186	0	0
3. Banjar	0	1 776	286	0	3 343	0	0
4. Barito Kuala	0	51	32	0	499	0	0
5. Tapin	0	1 820	8	0	1 589	0	0
6. Hulu Sungai Selatan	0	181	105	0	670	0	0
7. Hulu Sungai Tengah	0	162	322	0	623	0	0
8. Hulu Sungai Utara	0	404	1 259	0	304	0	0
9. Tabalong	0	311	1	0	2 350	0	0
10. Tanah Bumbu	0	443	125	0	3 025	0	0
11. Balangan	0	267	27	0	790	0	0
Kota/City							
1. Banjarmasin	0	5 771	518	0	3 990	0	0
2. Banjarbaru	0	2 394	113	0	2 863	0	0
Kalimantan Selatan	0	14 290	3 975	0	23 220	0	0

Sumber/Source: Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan/Estates and Livestock Service of Kalimantan Selatan Province

Tabel 5.4.7. Banyaknya Ternak Unggas yang Dipotong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Poultry Sent Out by Regency/City and Kind of Poultry in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/ <i>Duck</i>	Itik Manila/ <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	556 430	1 131 678	6 235 471	74 692	87
2. Kotabaru	55 000	7 500	319 899	500	0
3. Banjar	303 591	122 074	4 605 750	208 323	575
4. Barito Kuala	494 561	1 248	738 432	20 544	254
5. Tapin	593 888	0	2 499 530	96 829	46
6. Hulu Sungai Selatan	112 680	0	611 716	80 446	564
7. Hulu Sungai Tengah	148 312	61 200	1 604 901	134 141	431
8. Hulu Sungai Utara	153 840	12 775	1 293 502	562 510	0
9. Tabalong	222 000	11 200	2 660 500	77 650	625
10. Tanah Bumbu	41 632	0	1 101 179	40 400	100
11. Balangan	200 000	1 000	590 000	60 500	10
Kota/City					
1. Banjarmasin	86 340	466 150	39 687 698	111 220	198
2. Banjarbaru	110 000	52 300	1 825 000	73 590	21
Kalimantan Selatan	3 078 274	1 867 125	63 773 578	1 541 345	2 911

Sumber/Source: Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan/Estates and Livestock Service of Kalimantan Selatan Province

Tabel 5.4.8. Produksi Telur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Production of Eggs by Regency/City and Kind of Poultry in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Itik/ <i>Duck</i>	Itik Manila/ <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut	2 014 969	72 007 236	1 318 854	3 274
2. Kotabaru	963 337	73 962	129 250	1 795
3. Banjar	859 764	4 288 820	2 533 159	18 584
4. Barito Kuala	826 111	0	549 641	4 101
5. Tapin	891 628	5 250	2 489 019	1 131
6. Hulu Sungai Selatan	970 178	0	5 375 931	32 638
7. Hulu Sungai Tengah	285 223	0	4 752 439	10 486
8. Hulu Sungai Utara	577 400	24 171	9 693 833	10 607
9. Tabalong	109 442	97 629	351 607	8 702
10. Tanah Bumbu	251 957	0	312 809	6 237
11. Balangan	54 943	0	195 079	741
Kota/City				
1. Banjarmasin	6 846	5 513	273 915	2 679
2. Banjarbaru	43 959	723 324	319 426	280
Kalimantan Selatan	7 855 756	77 225 904	28 294 964	101 254

Sumber/Source: Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan/Estates and Livestock Service of Kalimantan Selatan Province

Tabel 5.4.9. Produksi Susu di Provinsi Kalimantan Selatan (Liter), 2017
Table Production of Milk in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Produksi/Production
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1. Tanah Laut	37 471
2. Kotabaru	8 327
3. Banjar	37 471
4. Barito Kuala	0
5. Tapin	0
6. Hulu Sungai Selatan	0
7. Hulu Sungai Tengah	0
8. Hulu Sungai Utara	0
9. Tabalong	0
10. Tanah Bumbu	0
11. Balangan	0
Kota/City	
1. Banjarmasin	0
2. Banjarbaru	29 144
Kalimantan Selatan	112 412

Sumber/Source: Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan/Estates and Livestock Service of Kalimantan Selatan Province

5.5. PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Kalimantan Selatan, 2016-2017
Number of Fish Capture Households by Regency/City and Subsector in Kalimantan Selatan Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Tanah Laut	1 979	2 040	701	536	2 680	2 576
2. Kotabaru	4 591	3 873	800	0	5 391	3 873
3. Banjar	810	484	1 372	1 540	2 182	2 024
4. Barito Kuala	12	16	362	485	374	501
5. Tapin	0	0	843	792	843	792
6. Hulu Sungai Selatan	0	0	2 481	2 316	2 481	2 316
7. Hulu Sungai Tengah	0	0	2 235	2 249	2 235	2 249
8. Hulu Sungai Utara	0	0	6 991	6 882	6 991	6 882
9. Tabalong	0	0	1 941	2 397	1 941	2 397
10. Tanah Bumbu	49	74	115	127	164	201
11. Balangan	0	0	2 334	2 939	2 334	2 939
Kota/City						
1. Banjarmasin	53	54	217	176	270	230
2. Banjarbaru	0	0	7	0	7	0
Kalimantan Selatan	7 494	6 541	20 399	20 439	27 893	26 980

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Selatan/ Marine and Fisheries Department of Kalimantan Selatan Province

Tabel 5.5.2. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Kalimantan Selatan (ton), 2015-2017
Table Production of Fish Capture by Regency/City and Subsector in Kalimantan Selatan Province (ton), 2015-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2015	2017	2015	2017	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Tanah Laut	50 493,30	52 050,00	3 964,80	3 487,40	54 458,10	55 537,40
2. Kotabaru	71 574,30	60 376,40	15 755,60	10 469,00	87 329,90	70 845,40
3. Banjar	3 312,40	1 980,10	4 932,30	5 627,60	8 244,70	7 607,70
4. Barito Kuala	2 677,90	3 594,80	7 065,80	6 626,60	9 743,70	10 221,40
5. Tapin	0,00	0,00	4 462,80	3 597,30	4 462,80	3 597,30
6. Hulu Sungai Selatan	0,00	0,00	8 320,80	12 421,50	8 320,80	12 421,50
7. Hulu Sungai Tengah	0,00	0,00	7 691,90	5 052,80	7 691,90	5 052,80
8. Hulu Sungai Utara	0,00	0,00	12 290,60	11 715,80	12 290,60	11 715,80
9. Tabalong	0,00	0,00	1 692,00	4 137,60	1 692,00	4 137,60
10. Tanah Bumbu	24 882,80	37 594,80	2 266,20	6 493,20	27 149,00	44 088,00
11. Balangan	0,00	0,00	1 064,30	2 531,10	1 064,30	2 531,10
Kota/City						
1. Banjarmasin	23 564,10	24 100,02	1 672,60	1 987,70	25 236,70	26 087,70
2. Banjarbaru	0,00	0,00	47,70	55,10	47,70	55,10
Kalimantan Selatan	176 505,00	179 696,00	71 227,40	74 202,60	247 732,00	253 899,00

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Selatan/ Marine and Fisheries Department of Kalimantan Selatan Province

Tabel 5.5.3. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Aquaculture Households by Regency/City and Type of Aquaculture in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Tanah Laut	0	726	2 654	144	111	0	0
2. Kotabaru	250	1 460	148	0	0	0	0
3. Banjar	0	0	657	379	128	4	0
4. Barito Kuala	0	634	1 368	3 699	8 836	1 328	0
5. Tapin	0	0	5	412	0	71	0
6. Hulu Sungai Selatan	0	0	561	1 326	0	2 515	51
7. Hulu Sungai Tengah	0	0	691	521	0	1 570	0
8. Hulu Sungai Utara	0	0	58	1 140	0	0	0
9. Tabalong	0	0	525	848	0	134	0
10. Tanah Bumbu	0	967	1 634	2 243	141	0	0
11. Balangan	0	0	734	201	97	0	0
Kota/City							
1. Banjarmasin	0	0	217	0	2	0	0
2. Banjarbaru	0	0	172	33	44	16	0
Kalimantan Selatan	250	3 787	9 424	10 946	9 359	5 638	51

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Selatan/ Marine and Fisheries Department of Kalimantan Selatan Province

Tabel 5.5.4. Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Kalimantan Selatan (ton), 2017
Table *Production of Aquaculture by Regency/City and Type of Aquaculture in Kalimantan Selatan Province (ton), 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Tanah Laut	0	1 232	1 970	165	421	0	0
2. Kotabaru	695	33 978	730	0	0	0	0
3. Banjar	0	0	48 533	4 711	5 917	260	0
4. Barito Kuala	0	7 712	1 760	232	230	227	0
5. Tapin	0	0	1 338	1 441	0	108	0
6. Hulu Sungai Selatan	0	0	2 350	8 877	0	299	458
7. Hulu Sungai Tengah	0	0	1 577	2 196	00	269	0
8. Hulu Sungai Utara	0	0	1 076	8 330	0	0	709
9. Tabalong	0	0	5 493	6 871	0	284	0
10. Tanah Bumbu	0	3 259	2 625	647	334	0	0
11. Balangan	0	0	115	369	71	0	0
Kota/City							
1. Banjarmasin	0	0	400	0	28	0	0
2. Banjarbaru	0	0	4 534	530	830	530	0
Kalimantan Selatan	695	46 181	72 501	34 366	7 830	1 976	1 167

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Selatan/ *Marine and Fisheries Department of Kalimantan Selatan Province*

Tabel 5.5.5. Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Fishing Boats by Regency/City and Type of Boat in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Tanah Laut	68	23	1 930
2. Kotabaru	0	45	3 417
3. Banjar	0	0	418
4. Barito Kuala	0	0	16
5. Tapin	0	0	0
6. Hulu Sungai Selatan	0	0	0
7. Hulu Sungai Tengah	0	0	0
8. Hulu Sungai Utara	0	0	0
9. Tabalong	0	0	0
10. Tanah Bumbu	0	0	65
11. Balangan	0	0	0
Kota/City			
1. Banjarmasin	0	0	55
2. Banjarbaru	0	0	0
Kalimantan Selatan	68	68	5 901

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Selatan/ Marine and Fisheries Department of Kalimantan Selatan Province

Tabel 5.5.6. Nilai Produksi Perikanan Laut dan Darat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (Rp), 2017
The Value of Marine and Inland Fishery Production by Regency/City in Kalimantan Selatan Province (Rp), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perikanan Laut/ <i>Marine Fishery</i>	Perikanan Darat/ <i>Inland Fishery</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Tanah Laut	1 246 042 347	67 719 915	1 313 762 262
2. Kotabaru	1 528 565 678	412 084 050	1 940 649 728
3. Banjar	20 966 299	113 705 237	134 671 536
4. Barito Kuala	90 532 808	195 562 508	286 095 316
5. Tapin	0	52 218 066	52 218 066
6. Hulu Sungai Selatan	0	151 608 734	151 608 734
7. Hulu Sungai Tengah	0	202 052 713	202 052 713
8. Hulu Sungai Utara	0	192 374 689	192 374 689
9. Tabalong	0	34 811 226	34 811 226
10. Tanah Bumbu	646 268 207	50 153 000	696 421 207
11. Balangan	0	34 799 177	34 799 177
Kota/City			
1. Banjarmasin	457 168 810	68 494 968	525 663 778
2. Banjarbaru	0	6 374 800	6 374 800
Kalimantan Selatan	3 989 544 149	1 581 959 083	5 571 503 232

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Selatan/ *Marine and Fisheries Department of Kalimantan Selatan Province*

5.6. KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1. Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (hektar), 2017
Forest and Inland Water Area by Regency/City in Kalimantan Selatan Province (hectare), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Czity	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Perma-nent	Dapat Dikon-versi Conver-tible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Tanah Laut	15 861,22	29 015,52	71 659,56	5 291,06	12 174,95	134 002,30
2. Kotabaru	171 268,58	80 761,50	290 874,64	1 246,86	22 489,20	566 640,78
3. Banjar	29 719,93	92 537,59	81 763,13	25 568,11	2 395,48	231 984,25
4. Barito Kuala	0	3 762,29	0	0	8 005,33	11 767,62
5. Tapin	12 188,15	0	12 359,23	1 340,33	6 753,92	32 641,62
6. Hulu Sungai Selatan	23 919,58	240 434,00	13 162,78	0	18 730,71	56 053,51
7. Hulu Sungai Tengah	22 974,06	0	8 732,08	13 973,16	0	45 679,30
8. Hulu Sungai Utara	0	0	0	0	41 928,26	41 928,26
9. Tabalong	86 201,10	0	94 611,62	53 697,83	13 263,08	247 773,62
10. Tanah Bumbu	95 933,70	6 841,19	164 456,47	25 519,40	25 683,08	318 433,83
11. Balangan	66 330,10	0	24 568,49	23 255,00	0	90 921,85
Kota/City						
1. Banjarmasin	0	83 926,00	0	0	0	93 926,00
2. Banjarbaru	2 028,58	42 556,00	0	0	0	2 071,13
Kalimantan Selatan	526 425,00	213 285,00	762 188,00	126 660,00	151 424,00	1 779 982,00

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan/Forestry Service of Kalimantan Selatan Province

Tabel 5.6.2. Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Kalimantan Selatan (m3), 2012-2017
Table Timber Production by Type of Product in Kalimantan Selatan Province (m3), 2012-2017

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	130 034,83	71 777,75	119 377,80
2013	330 970,62	87 749,25	147 126,43
2014	378 984,79	-	345 288,75
2015	Data tidak tersedia		
2016	757 832,53	72 263,75	1 855 006,35
2017	Data belum tersedia		

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan/Forestry Service of Kalimantan Selatan Province

Tabel 5.6.3. Perkembangan Luas Kawasan Hutan di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Table *Progress of Forest Areas in Kalimantan Selatan Province, 2017*

Tahun/ Year	Luas/ Area (Ha)	Persentase/ Percentage (%)	Keterangan/ Comment
(1)	(2)	(3)	(4)
1984	2 314 720	61,68	TGHK (SK Menhut No 247/Kpts-II/1984 18/12/84)
1991	2 142 653	57,09	Telaah Ulang Kawasan Hutan (Surat Dirjen Intag No 11/Korlak 2/PPSDAH/1991)
1992	1 800 145	47,96	RUTR
1993	1 839 494	49,01	RTRWP (Perda Kalsel No 3 Tahun 1993)
1996	1 839 494	49,01	Paduserasi (SK Gub Kalsel No 011 Tahun 1996 15/4/96)
1998	1 839 494	49,01	Paduserasi (SK Gub Kalsel No 217 Tahun 1998 7/7/98)
1999	1 839 494	49,01	Penunjukkan Kawasan Hutan dan Perairannya (SK Menhutbun No 453/Kpts-II/1999 17/6/99)
2000	1 659 003	44,20	RTRWP (Perda Kalsel No 9 Tahun 2000)
2009	1 779 982	47,43	Penunjukkan Kawasan Hutan dan Perairannya (SK Menhut No. SK 435/MENHUT-II/2010)

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan/Forestry Service of Kalimantan Selatan Province

Tabel 5.6.4. Sebaran Kawasan Konservasi di Provinsi Kalimantan Selatan
Table Spread of Conservation Area in Kalimantan Selatan Province

Kabupaten Regency	Nama Kawasan/ Area Name	Luas/ Area (Ha)	Nomor/Tanggal SK/ Date and LC
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Laut	Suaka Margasatwa Pelaihari	6 000	Menhut No.695/Kpts-II/1991 Tgl 11/10/1991
	Taman Wisata Alam Pelaihari	1 500	Menhut No.695/Kpts-II/1991 Tgl 11/10/1991
Kotabaru dan Tanah Bumbu	Cagar Alam Selat Laut	25 600	SK.Mentan No.827/Kpts/Um/II/1981 Tgl 24/09/1981 SK.Menhut No.329/Kpts-II/97 Tgl 14/10/1997
	Cagar Alam Selat Sebuku	28 550	SK.Mentan No.827/Kpts/Um/II/1981 Tgl 24/09/1981 SK.Menhut No.329/Kpts-II/97 Tgl 14/10/1997
	Cagar Alam Teluk Kelumpang	12 500	SK.Mentan No.827/Kpts/Um/II/1981 Tgl 24/09/1981 SK.Menhut No.329/Kpts-II/97 Tgl 14/10/1997
Banjar	Tahura Sultan Adam	112 000	Keppres No 52/1989 Tgl 18/10/1989
Barito Kuala	Cagar Alam Pulau Kaget	6 360	SK.Mentan No 701/Kpts/Um/11/1976 Tgl 6/11/76 SK. Menhutbun No.337/Kpts/II/1999 Tgl 24/05/1999
	SA. Kuala Lupak	2 975	SK. Menhutbun No.453/Kpts-II/1999 Tgl 17/06/1999
	Taman Wisata Alam Pulau Kembang	60	SK. Mentan No 780/Kpts/Um/II/1976 Tgl 27/12/76
	Taman Wisata Alam Pulau Bakut	1 870	SK. Menhut No 140/Kpts-II/2003 Tgl 21/04/2003
Hulu Sungai Selatan	Cagar Alam Gn. Kentawan	25 790	SK.Mentan No 109/Kpts/Um2/ 1979 Tgl 10/02/79
	Cagar Alam Teluk Kelumpang Selat Laut dan Selat Sebuku	66 650	SK.Menhutbun No. 336/Kpts/II/1999 Tgl 24/05/1999 SK.Menhutbun No.329/Kpts/ II/1997

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan/Forestry Service of Kalimantan Selatan Province

Tabel 5.6.5. Persebaran Lahan Kritis dan Sangat Kritis Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (hektar), 2017

Spocad of Critical and Very Critical Tune by Regency/City in Kalimantan Selatan Province (hectare), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas/ <i>Areas</i> (Ha)	Lahan Kritis dan Sangat Kritis <i>Critical and Very Critical Areas (Ha)</i>			
		Kritis/ <i>Critical</i>	Sangat Kritis/ <i>Very</i> <i>Critical</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	372 930	54 928.80	17 306.90	72 235.70	19.37
2. Kotabaru	942 273	250 435.80	14 654.50	265 090.30	28.13
3. Banjar	471 097	110 934.20	10 018.80	120 953.00	25.67
4. Barito Kuala	237 622	7 872.60	0	7 872.60	3.31
5. Tapin	217 495	24 262.90	4 576.10	28 839.00	13.26
6. Hulu Sungai Selatan	180 494	28 327.40	2 323.10	30 650.50	16.98
7. Hulu Sungai Tengah	147 200	41 094.80	201.70	41 296.50	28.05
8. Hulu Sungai Utara	95 125	13 630.50	0	13 630.50	14.33
9. Tabalong	359 995	52 562.10	3 735.20	56 297.30	15.64
10. Tanah Bumbu	506 696	59 043.80	17 591.20	76 635.00	15.12
11. Balangan	181 975	38 114.40	5 233.30	43 347.70	23.82
Kota/City					
1. Banjarmasin	7 267	0	0	0	0
2. Banjarbaru	32 833	1 085.30	3 107.60	4 192.90	12.75
Kalimantan Selatan	3 753 052	682 292.60	78 748.40	761 041.00	20.28

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan/Forestry Service of Kalimantan Selatan Province

Tabel 5.6.6. Rekapitulasi Pengembangan Hutan Rakyat dengan Dana APBD Provinsi Kalimantan Selatan (hektar), 2013-2017
Recapitulation of Forestation with Province Budget Kalimantan Selatan Province (hectare), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Tahun/Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	515	0	270	0	
2. Kotabaru	160	70	0	0	
3. Banjar	50	100	100	200	
4. Barito Kuala	100	0	0	0	
5. Tapin	0	30	155	200	
6. Hulu Sungai Selatan	0	0	0	100	
7. Hulu Sungai Tengah	25	0	0	0	
8. Hulu Sungai Utara	0	0	0	0	Data Belum Tersedia
9. Tabalong	0	0	0	0	
10. Tanah Bumbu	0	0	0	0	
11. Balangan	50	0	100	0	
Kota/City					
1. Banjarmasin	0	0	0	0	
2. Banjarbaru	50	0	0	0	
Kalimantan Selatan	950	200	0	0	

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan/Forestry Service of Kalimantan Selatan Province

Tabel 5.6.7. Sebaran Titik Panas/Hotspot di Provinsi Kalimantan Selatan (hektar), 2013-2017
Table Spread of Hotspot in Kalimantan Selatan Province (hectare), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Tahun/Year		
	2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency			
1. Tanah Laut	112	4	75
2. Kotabaru	327	14	46
3. Banjar	185	8	128
4. Barito Kuala	101	0	12
5. Tapin	86	2	45
6. Hulu Sungai Selatan	47	7	99
7. Hulu Sungai Tengah	6	0	23
8. Hulu Sungai Utara	34	1	41
9. Tabalong	32	2	24
10. Tanah Bumbu	261	12	6
11. Balangan	327	6	24
Kota/City			
1. Banjarmasin	2	0	0
2. Banjarbaru	23	0	23
Kalimantan Selatan	1 543	56	546

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan/Forestry Service of Kalimantan Selatan Province

INDUSTRI, PERTAMBANGAN ENERGI, DAN KONSTRUKSI

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

BAB
CHAPTER

6

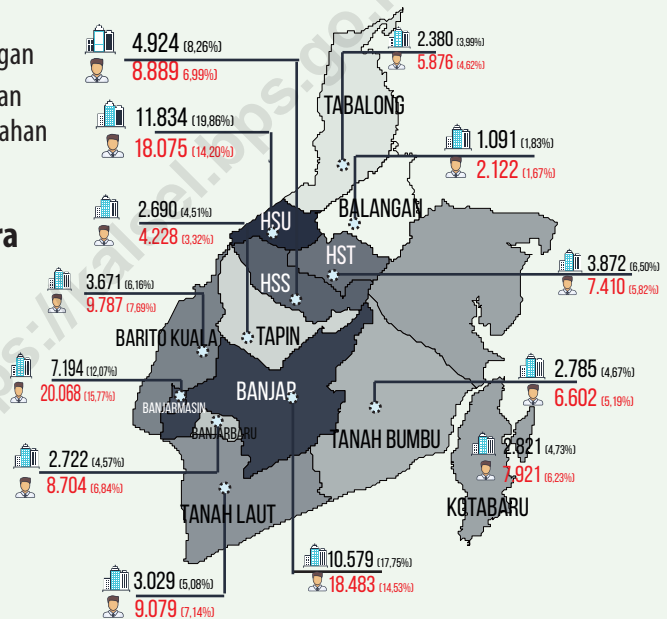
Sebaran Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Hasil Sensus Ekonomi 2016

3 Kabupaten/Kota dengan
Jumlah Usaha/Perusahaan
Kategori Industri Pengolahan
Terbanyak

1 Hulu Sungai Utara

2 Banjar

3 Banjarmasin



PRODUKSI HASIL TAMBANG TAHUN 2017



70,50 juta
produksi Batu Bara di
Kalimantan Selatan.



1,88 juta
produksi bijih besi di
Kabupaten Kotabaru dan
satu-satunya di
Kalimantan Selatan

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. Pelanggan adalah individu atau
7. *Customers* are individuals or

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://kalsel.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Berdasarkan data dari Survei Industri Manufaktur Menengah, Besar Tahunan telah terjadi penambahan unit usaha industri sebanyak 55 unit industri menengah besar pada tahun 2015, dengan jumlah unit usaha industri mencapai 160 unit. Jumlah tenaga kerja pada industri manufaktur menengah besar sebanyak 26.037 pekerja atau tumbuh sebesar 17,55 %.

According to data from the annual Manufacturing Establishment Survey, has been the addition of industry business units as much as 55 units in 2015 The number of units of industrial enterprises in 2015 reached 160 units. The Employees in industry manufacturing is 26,037 employes or increase 17.55 %.

Listrik telah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap rumah tangga. Sampai saat ini pasokan listrik didapatkan dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Krisis daya listrik masih terjadi di wilayah Kalselteng pada tahun 2017. Namun demikian jumlah pelanggan PLN terus bertambah setiap tahunnya. Pada tahun 2017 jumlah pelanggan PLN sebanyak 1.109.175 atau naik 6,00 persen dibanding tahun 2016.

Electricity has become a basic necessity for every household. Until now, the supply of electricity obtained from the State Electricity Company (PLN). Electric power crisis is still going on Kalselteng region in 2017. However, the amount of PLN customers continue to grow each year. In 2017 the number of customers as much as 1,109,175 or grow 6.00 percent compared to the year 2016.

6.1. INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Kalimantan Selatan, 2015
Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Kalimantan Selatan Province, 2015

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Bahan Baku dan Penolong <i>(Ribu Rp)</i>	Nilai Produksi <i>(Ribu Rp)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Makanan/ <i>Food</i>	53	7 272	14 571 645	21 602 591
11	Minuman/ <i>Beverage</i>	10	890	51 278	235 032
13	Tekstil/ <i>Textile</i>	2	126	30 968	41 303
14	Pakaian Jadi/ <i>Apparel</i>	1	*	*	*
16	Kayu, Barang dari kayu (tidak termasuk furniture), dan barang anyaman/ <i>Wood, products of wood (excluding furniture), and woven goods</i>	30	10 742	2 120 665	3 882 931
18	Penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman/ <i>Publishing, printing, and recording reproduction of recorded media</i>	4	599	100 623	244 514
20	Bahan kimia dan barang dari bahan kimia/ <i>Chemical and chemical goods</i>	7	602	495 504	647 087
21	Bahan farmasi/ <i>Pharmaceuticals</i>	1	*	*	*
22	Karet, barang dari karet dan plastic/ <i>Rubber and plastic goods</i>	13	2 687	2 329 407	3 328 015
23	Barang galian bukan logam/ <i>Non metallic mineral products</i>	10	1 160	523 734	2 213 824
24	Industri Logam Dasar	2	82	133 097	453 890
25	Barang logam kecuali mesin dan peralatannya/ <i>Metal goods except machinery and equipment</i>	3	103	19 901 315	47 162
28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl	1	*	*	*
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer, dan Semi Trailer	1	*	*	*
30	Alat angkutan lainnya/ <i>Other transport equipment</i>	3	136	21 019	65 336
31	Furnitur/ <i>Furniture</i>	4	208	15 686	27 086
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	15	1 236	157 606	429 077

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

Catatan/Note : * Data tidak ditampilkan

Tabel 6.1.2. Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Industri Manufaktur Menengah dan Besar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2015
Number of Establishment, Employees, and Production of Medium and Large Manufacturing Industry by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employee	Nilai Produksi Production (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Tanah Laut	18	3 321	2 835 510
2. Kotabaru	18	3 255	18 730 151
3. Banjar	15	1 081	273 438
4. Barito Kuala	20	5 796	2 313 429
5. Tapin	3	325	915 810
6. Hulu Sungai Selatan	4	166	152 289
7. Hulu Sungai Tengah	2	355	227 068
8. Hulu Sungai Utara	4	314	202 413
9. Tabalong	6	1 301	861 556
10. Tanah Bumbu	8	703	1 759 054
11. Balangan	0	0	0
Kota/City			
1. Banjarmasin	32	6 780	4 101 524
2. Banjarbaru	30	2 640	923 555
Kalimantan Selatan	160	26 037	33 295 797

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.1.3. Laju Pertumbuhan Industri Manufaktur Menengah dan Besar di Provinsi Kalimantan Selatan, 2014-2015
Table Growth Rate of Medium and Large Manufacturing Industry in Kalimantan Selatan Province, 2014-2015

Uraian/ Discription	Tahun/ Year		Perubahan/ Change	Laju Pertum- buan/ Growth Rate (%)
	2016	2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Unit Usaha (Buah)	105	160	55	52,38
Tenaga Kerja (orang)	22 149	26 037	3 888	17,55
Nilai Produksi (Rp. 000)	24 553 480	33 295 797	8 742 317	35,61
Nilai Bahan Baku dan Penolong (Rp. 000)	15 180 682	20 600 338	5 419 656	35,70

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

6.2. PERTAMBANGAN/MINNING

Tabel 6.2. Produksi Pertambangan Menurut Produknya dan Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan, 2017
Production of Mining by Product and Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Produk (Ton)		
	Batubara	Bijih Besi	Nikel
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Tanah Laut	8 929 458,35	0	0
2. Kotabaru	6 156 479,67	1 884 781,00	0
3. Banjar	5 312 518,12	0	0
4. Barito Kuala	0	0	0
5. Tapin	17 096 857,77	0	0
6. Hulu Sungai Selatan	1 499 013,67	0	0
7. Hulu Sungai Tengah	0	0	0
8. Hulu Sungai Utara	0	0	0
9. Tabalong	73 490,13	0	0
10. Tanah Bumbu	31 433 846,69	0	0
11. Balangan	0	0	0
Kota/City			
1. Banjarmasin	0	0	0
2. Banjarbaru	0	0	0
Kalimantan Selatan	70 501 664,4	1 884 781,00	0

Sumber/Source: Dinas Energy dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Selatan/Agency of Energy and Mineral Source of Kalimantan Selatan Province

6.3. ENERGI/ENERGY

Tabel 6.3.1. Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (VA)</i>	Produksi Listrik <i>Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Usage (KWh)</i>	Susut/Hilang <i>Shrined (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	151 673 345		276 650 285		
2. Kotabaru	43 862 630		81 454 677		
3. Banjar	118 761 460		211 337 590		
4. Barito Kuala	85 596 233		164 605 703		
5. Tapin	62 460 735		105 764 580		
6. Hulu Sungai Selatan	53 047 540	Data tidak tersedia	79 702 272	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia
7. Hulu Sungai Tengah	63 525 390		101 243 408		
8. Hulu Sungai Utara	58 132 209		102 300 825		
9. Tabalong	69 787 200		116 706 019		
10. Tanah Bumbu	86 200 560		149 322 071		
11. Balangan	24 765 300		41 233 518		
Kota/City					
1. Banjarmasin	370 397 700		676 896 733		
2. Banjarbaru	177 006 870		284 652 356		
Kalimantan Selatan	1 365 217 172		2 391 870 037		

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah/PLN Co.,Ltd. *Region Kalimantan Selatan and Kalimantan Tengah*

Tabel 6.3.2. Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2013-2017
Number of Registered Electricity Costumers by Regency/city in Kalimantan Selatan Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	88 167	94 233	99 581	104 163	111 249
2. Kotabaru	35 176	36 955	38 610	39 268	40 189
3. Banjar	87 032	94 136	99 601	106 421	112 392
4. Barito Kuala	66 996	69 700	75 016	79 893	85 237
5. Tapin	53 378	48 010	58 941	61 344	65 437
6. Hulu Sungai Selatan	49 869	59 973	54 549	56 698	61 978
7. Hulu Sungai Tengah	63 215	65 646	69 403	72 149	75 470
8. Hulu Sungai Utara	62 883	64 936	67 826	70 919	74 305
9. Tabalong	50 424	53 342	55 953	58 567	61 729
10. Tanah Bumbu	53 673	57 822	61 938	65 214	72 389
11. Balangan	23 491	23 993	25 333	26 830	28 463
Kota/City					
1. Banjarmasin	176 327	181 761	188 299	193 878	201 102
2. Banjarbaru	94 611	95 586	103 602	111 061	119 235
Kalimantan Selatan	905 242	946 093	998 652	1 046 405	1 109 175

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah/PLN Co.,Ltd. *Region Kalimantan Selatan and Kalimantan Tengah*

Tabel 6.3.3. Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pelanggan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Electricity Customer by Kind of Customer and Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Tangga/ <i>Household</i>	Usaha/ <i>Business</i>	Industri/ <i>Industrial</i>	Umum/ <i>General</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	102 669	4 300	115	4 165	111 249
2. Kotabaru	36 687	1 998	15	1 489	40 189
3. Banjar	104 253	5 030	65	3 044	112 392
4. Barito Kuala	80 631	1 796	31	2 779	85 237
5. Tapin	61 101	1 688	46	2 602	65 437
6. Hulu Sungai Selatan	56 650	2 233	24	3 071	61 978
7. Hulu Sungai Tengah	69 392	2 655	20	3 403	75 470
8. Hulu Sungai Utara	67 370	2 490	32	4 413	74 305
9. Tabalong	57 172	2 491	31	2 035	61 729
10. Tanah Bumbu	66 000	3 856	28	2 505	72 389
11. Balangan	26 178	833	16	1 436	28 463
Kota/City					
1. Banjarmasin	181 353	15 711	128	3 910	201 102
2. Banjarbaru	108 331	8 368	51	2 485	119 235
Kalimantan Selatan	1 017 787	53 449	602	37 337	1 109 175

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah/PLN Co.,Ltd. *Region Kalimantan Selatan and Kalimantan Tengah*

Tabel 6.3.4. Banyaknya Tenaga Listrik yang Terjual Menurut Jenis Pelanggan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (Kwh), 2017
Amount of Electricity Sold by Kind of Customer and Regency/City in Kalimantan Selatan Province (Kwh), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Rumah Tangga/ Household	Usaha/ Business	Industri/ Industrial	Umum/ General	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	157 786 414	43 720 039	60 555 383	14 588 449	276 650 285
2. Kotabaru	56 909 758	12 383 541	5 361 747	6 799 631	81 454 677
3. Banjar	141 422 481	31 298 745	21 913 587	16 702 777	211 337 590
4. Barito Kuala	90 810 181	8 408 049	54 599 465	10 788 008	164 605 703
5. Tapin	84 372 841	9 802 453	3 213 711	8 375 575	105 764 580
6. Hulu Sungai Selatan	59 941 098	7 601 368	2 149 104	10 010 702	79 702 272
7. Hulu Sungai Tengah	73 540 303	8 445 624	8 163 903	11 093 578	101 243 408
8. Hulu Sungai Utara	78 094 904	7 440 744	6 389 638	10 375 539	102 300 825
9. Tabalong	78 003 721	17 489 786	12 638 525	8 573 987	116 706 019
10. Tanah Bumbu	106 227 234	22 930 270	7 369 836	12 794 731	149 322 071
11. Balangan	29 678 305	3 656 733	1 814 212	6 084 268	41 233 518
Kota/City					
1. Banjarmasin	370 241 957	188 287 923	51 764 234	66 602 619	676 896 733
2. Banjarbaru	168 918 415	70 313 885	12 706 388	32 713 668	284 652 356
Kalimantan Selatan	1 495 947 612	431 779 160	248 639 733	215 503 532	2 391 870 037

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah/PLN Co.,Ltd. *Region Kalimantan Selatan and Kalimantan Tengah*

Tabel 6.3.5. Jumlah Langganan, VA Tersambung dan KWH Terjual Menurut Jenis Tarif di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Total of Consumers, Power Connected and KWH Sold by Kind of Tarif in Kalimantan Selatan Province, 2017

Jenis Tarif/ Kind of Tarif	Langganan/ Consumers	VA Tersambung/ Power Connected	KWH Terjual/KWH Sold (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
RumahTangga			
S 1	0	0	0
R 1	1 009 842	793 821 950	1 440 788 880
R 2	6 996	28 470 000	40 212 414
R 3	949	11 754 200	14 946 318
Usaha			
B 1	46 074	71 421 200	98 972 783
B 2	7 299	141 133 600	215 723 918
B 3	76	65 218 000	117 082 459
Industri			
I 1	206	1 462 150	1 493 955
I 2	300	21 012 000	42 435 459
I 3	96	92 175 000	204 710 319
I 4	0	0	0
Umum			
P 1	5 143	41 701 850	56 516 530
P 2	15	7 390 000	5 878 370
P 3	2 733	20 323 822	61 489 169
S 2	29 375	49 937 900	63 721 086
S 3	20	19 115 000	24 946 292
L	51	280 500	2 952 085
Jumlah/Total	1 109 175	1 365 217 172	2 391 870 037

Sumber/Source: Perusahaan Umum Listrik Negara Wilayah VI Banjarbaru/State Electricity Company Region VI Banjarbaru

Tabel 6.3.6. Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Customers and Distributed Clean Water by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Tanah Laut	48 450	1 202 126	3 206 072 850
2. Kotabaru	15 758	4 296 964	12 626 142 700
3. Banjar*	63 613	9 612 436	78 937 180 180
4. Barito Kuala	22 754	4 380 661	20 892 034 800
5. Tapin	16 338	3 194 042	13 913 460 650
6. Hulu Sungai Selatan*	15 382	4 767 794	14 012 338 550
7. Hulu Sungai Tengah	15 858	3 173 070	19 756 125 400
8. Hulu Sungai Utara	24 117	5 146 467	25 030 010 100
9. Tabalong	19 245	4 107 113	20 322 591 000
10. Tanah Bumbu	19 377	7 885 990	21 413 056 605
11. Balangan	20 244	4 560 394	14 035 350 500
Kota/City			
1. Banjarmasin	172 139	36 785 308	262 246 741 858
2. Banjarbaru ¹			

Sumber/Source: Survei Perusahaan Air Bersih/Water Supply Establishment Survey

Catatan : * Data tahun 2015

¹ Masuk di Kabupaten Banjar

Tabel 6.3.7. Produksi Air Baku Menurut Kabupaten/Kota dan Sumbernya (m3) di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Table Basic Water Production by Regency/Municipality (m3) in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Sungai	Danau/ Waduk	Mata air/ Air Tanah	Lainnya	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	1 058 909	870 912	48 211	0	1 978 032
2. Kotabaru	0	0	0	0	0
3. Banjar					*
4. Barito Kuala	8 767 008	0	0	0	8 767 008
5. Tapin	4 546 141	40 256	0	0	4 586 397
6. Hulu Sungai Selatan					*
7. Hulu Sungai Tengah	3 173 070	0	0	0	3 173 070
8. Hulu Sungai Utara	5 114 106	0	0	0	5 114 106
9. Tabalong	0	0	0	0	0
10. Tanah Bumbu	6 251 253	0	0	0	6 251 253
11. Balangan	4 353 869	0	206 525	0	4 560 394
Kota/City					
1. Banjarmasin	35 559 242	0	0	18 037 634	53 596 876
2. Banjarbaru ¹					

Sumber/Source: Survei Perusahaan Air Bersih/Water Supply Establishment Survey

Catatan : ¹ Masuk di Kabupaten Banjar

* Data belum tersedia

Tabel 6.3.8. Kapasitas Produksi Air (liter/detik) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Capacity of Water (litre/second) Production by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Kapasitas Produksi (Lt/dt)	
	Potensial	Efektif
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Tanah Laut	159	108
2. Kotabaru	-	-
3. Banjar	*	*
4. Barito Kuala	580	278
5. Tapin	512	330
6. Hulu Sungai Selatan	*	*
7. Hulu Sungai Tengah	335	-
8. Hulu Sungai Utara	279	252
9. Tabalong	480	190
10. Tanah Bumbu	380	320
11. Balangan	465	386
Kota/City		
1. Banjarmasin	2 300	1 657
2. Banjarbaru ¹		

Sumber/Source: Survei Perusahaan Air Bersih/Water Supply Establishment Survey

Catatan : ¹ Masuk di Kabupaten Banjar

* Data belum tersedia

PERDAGANGAN

TRADE

BAB
CHAPTER

7

Nilai EKSPOR
Tahun 2017

8,11 Miliar US\$



Mengalami Peningkatan
Sebesar **2,81 %**
dibandingkan Tahun 2016

Nilai IMPOR
Tahun 2017

234,6 Juta US\$



Mengalami Peningkatan
sebesar **97,58 %**
dibandingkan Tahun 2016



3 NEGARA TUJUAN EKSPOR UTAMA



US\$ 2,29 miliar
Ekspor ke China



US\$ 1,06 miliar
Ekspor ke India



US\$ 1,02 miliar
Ekspor ke Jepang

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing pur9.2.es are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN

Ekspor luar negeri Kalimantan Selatan mengalami peningkatan. Nilai ekspor di tahun 2017 mencapai US\$8,11 miliar atau naik 29,06 persen. Peningkatan ekspor ini didorong oleh meningkatnya ekspor beberapa jenis komoditas dimana salah satunya yang paling besar perannya adalah produk tambang jenis batubara.

Volume ekspor batubara mengalami peningkatan dari 125,00 juta ton di tahun 2016 menjadi 130,51 juta ton di tahun 2017. Nilai ekspor batubara pun pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang signifikan dari US\$4,85 miliar menjadi US\$6,40 miliar di tahun 2017.

Meski demikian, karena batubara dan bahan tambang lainnya merupakan sumber daya alam yang tidak bisa diperbaharui, maka perlu diusahakan diversifikasi produk ekspor pengganti. Komoditas ekspor selain batubara yang menonjol adalah sawit, karet dan produk kayu. Negara tujuan ekspor utama Kalimantan Selatan adalah China, India dan Jepang.

DESCRIPTION

Foreign exports of Kalimantan Selatan Province have increased. The value of exports in 2017 reached US\$8.11 billion, up 29.06 percent. The increase in exports was driven by an increase in exports of several types of commodities, one of which was the largest coal mining type.

The volume of coal exports experienced an increase from 125.00 million tons in 2016 to 130.51 million tons in 2017. The value of coal exports in 2017 experienced a significant increase from US\$4.85 billion to US\$6.40 billion in 2017.

However, because coal and other mining materials are non-renewable natural resources, diversification of substitute export products is necessary. Other prominent export commodities are coal, rubber and wood products. The destination countries of the main export of Kalimantan Selatan are China, India and Japan.

Tabel 7.1. Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat Kalimantan Selatan, 2016 dan 2017
Volume and Value of Exports by Comodity in Kalimantan Selatan Loading Province, 2016 and 2017

Jenis Komoditi Comodity	Volume Ekspor Export Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (ribu US \$)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Karet Alam	99 579,29	133 727,48	129 531,14	233 139,54
Produk Kelapa Sawit	1 594 436,51	1 838 744,86	968 405,30	1 180 205,39
Produk Kayu	277 580,73	290 934,63	239 077,57	249 701,82
Produk Rotan	317,64	170,66	821,16	633,65
Produk Perikanan	1 607,33	9,58	12 228,91	30,52
Produk Tambang	128 908 288,04	132 306 904,08	4 902 850,23	6 438 771,52
- Batubara	125 004 109,66	130 507 283,56	4 850 132,37	6 401 073,63
- Klinker	207 479,61	50 293,00	6 651,94	1 952,84
- Batu Besi/Biji Besi	3 629 100,76	1 473 166,00	30 233,59	20 498,11
- Pasir Sirkon	67 598,01	276 161,51	15 832,33	15 246,95
- Semen	0,00	0,00	0,00	0,00
- Nikel	0,00	0,00	0,00	0,00
Produk Lainnya	7 331,71	8 258,81	28 862,74	4 601,72
Jumlah/Total	130 889 141,25	134 578 750,09	6 281 777,06	8 107 084,18

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Office of Trading of Kalimantan Selatan Province

Tabel 7.2. Realisasi Ekspor Karet Alam, 2017
Table Actual Export of Rubber, 2017

Jenis Komoditi/ Kind Of Commodity	Volume/ Volume (Ton)	Nilai/ Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)
1. RSS	3 342,79	6 275,41
2. SIR	130 384,69	226 864,13
Kalimantan Selatan	133 727,48	233 139,54

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Office of Trading of Kalimantan Selatan Province

Tabel 7.3. Realisasi Ekspor Produk Sawit, 2017
Table Actual Export of Palm Product, 2017

Jenis Komoditi/ Kind Of Commodity	Volume/ Volume (Ton)	Nilai/ Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)
1. Briquette	0,00	0,00
2. CPO	457 070,88	276 934,79
3. Crude Gly Cerine In Bulk	21 499,54	7 515,76
4. Crude Palm Kernel Oil	113 760,77	120 097,81
5. Crude Palm Olien	0,00	0,00
6. Palm Acid Oil	2 210,81	747,18
7. Palm Fatty Acid Distillate	77 318,75	52 399,18
8. Palm Kernel Expeller	166 969,15	29 380,02
9. Palm Kernel Shell	0,00	0,00
10. Palm Shell	0,00	0,00
11. RBD Palm Oil	647 076,68	456 712,01
12. RBD Palm Olien	171 530,67	122 175,15
13. RBD Palm Stearin	173 307,60	113 672,12
14. Palm Kernel Meal	8 000,00	571,38
Kalimantan Selatan	1 838 744,86	1 180 205,39

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Office of Trading of Kalimantan Selatan Province

Tabel 7.4. Realisasi Ekspor Produk Kayu, 2017
Table Actual Export of Wood Product, 2017

Jenis Komoditi/ Kind Of Commodity	Volume/ Volume (Ton)	Nilai/ Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)
1. Polyester Plywood	21,24	29,88
2. Polyester Blackboard	0,00	0,00
3. P L Y W O O D	258 119,10	225 413,24
4. Fancy Plywood	1 261,40	1 921,79
5. Film Paced Plywood	3 865,72	3 461,70
6. Block Board	4 569,43	2 343,56
7. Door Jamb	460,99	469,22
8. Dowel / Moulding	149,50	203,32
9. Laminated Board	3 551,70	2 059,19
10. Flooring / Wall Panel	191,96	236,15
11. Venner	4 892,72	4 931,70
12. Wooden Strip Carpet	19,07	24,81
13. Moulding E4e/Keruing E4e	1 868,62	1 620,21
14. Decking	160,23	115,59
15. Finger Joint	157,01	110,99
16. Doorskin	807,12	1 315,28
17. Bare Core	4 558,36	3 418,40
18. Jointed Lumber Core	111,05	97,55
19. Wood Pallet	3 276,10	366,56
20. Blockboard/ Laminboard/ Laminated/ Scantling/ Finger Joint Laminating/ Lvl	2 893,31	1 562,71
Kalimantan Selatan	290 934,63	249 701,82

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Office of Trading of Kalimantan Selatan Province

Tabel 7.5. Realisasi Ekspor Produk Rotan, 2017
Table Actual Export of Rattan Product, 2017

	Jenis Komoditi/ Kind Of Commodity	Volume/ Volume (Ton)	Nilai/ Value (000 US \$)
	(1)	(2)	(3)
1.	Bamboo Tile	0,00	0,00
2.	Hati Rotan	0,00	0,00
3.	Keranjang Rotan	32,45	118,68
4.	Kulit Rotan	0,00	0,00
5.	Rattan Carpet/Lampit Rotan	68,04	264,79
6.	Rattan Cushion	0,00	0,00
7.	Rattan Poles/Manau	0,00	0,00
8.	Rattan Saburina	0,00	0,00
9.	RattanUitschort/Sega	0,00	0,00
10.	Tikar Rotan/Rattan Mat/Ajiro Mat	70,17	250,19
	Kalimantan Selatan	170,66	633,65

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Office of Trading of Kalimantan Selatan Province

Tabel 7.6. Realisasi Ekspor Produk Perikanan, 2017
Table Actual Export of Fishery Product, 2017

	Jenis Komoditi/ Kind Of Commodity	Volume/ Volume (Ton)	Nilai/ Value (000 US \$)
	(1)	(2)	(3)
1.	Ikan Beku	0,46	1,85
2.	Kura-kura Hidup.Labi-labi Hidup	9,11	28,67
3.	Udang Beku	0,00	0,00
Kalimantan Selatan		9,58	30,52

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Office of Trading of Kalimantan Selatan Province

Tabel 7.7. Realisasi Ekspor Produk Pertambangan, 2017
Table Actual Export of Mining Product, 2017

Jenis Komoditi/ Kind Of Commodity		Volume/ Volume (Ton)	Nilai/ Value (000 US \$)
(1)		(2)	(3)
1.	Batu Bara	130 507 283,56	6 401 073,63
2.	Semen	0,00	0,00
3.	Klinker	50 293,00	1 952,84
4.	Batu Besi/Biji Besi	1 473 166,00	20 498,11
5.	Biji Mangan	0,00	0,00
6.	Batu Pualam	0,00	0,00
7.	Pasir Sirkon	276 161,51	15 246,95
8.	Pasir Kwarsa	0,00	0,00
Kalimantan Selatan		132 306 904,08	6 438 771,52

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Office of Trading of Kalimantan Selatan Province

Tabel 7.8. Realisasi Ekspor Produk Lainnya Tahun 2017
Table Actual Export of Others Product Year 2017

Jenis Komoditi/ Kind Of Commodity	Volume/ Volume (Ton)	Nilai/ Value (000 US \$)
(1)	(2)	(3)
1. Arang Briket	3 097,52	1 677,54
2. Arang Kayu	578,45	484,26
3. Re Ekspor/Alat2 Berat	422,63	1 027,64
4. Daun Gulinggang	124,53	571,14
5. Mesin / Peralatan Elektronik	766,54	680,00
6. Limbah Chipagathis	36,68	9,63
7. Batu Damar	48,09	44,77
8. Steel Palet	102,71	94,71
9. Spent Bleaching Earth	3 081,00	3,08
Kalimantan Selatan	8 258,14	4 592,75

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Office of Trading of Kalimantan Selatan Province

Tabel 7.9. Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Muat Kalimantan Selatan, 2017
Value of Exports by Country of Destination in Kalimantan Selatan Loading Province, 2017

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Nilai Ekspor (000 US\$) <i>Value of Exports</i>
(1)	(2)
1. Afrika Selatan	2 635,67
2. Amerika Serikat	70 729,94
3. Argentina	1 937,67
4. Australia	2 803,58
5. Bahamas	1 952,84
6. Bangladesh	5 397,24
7. Belgia	1 256,21
8. Brazil	13 004,56
9. Brunei	3,03
10. Bulgaria	1 290,68
11. Chili	458,14
12. China	2 286 976,13
13. Emirat Arab	172 808,46
14. Finland	972,53
15. France	4 984,41
16. Ghana	5,94
17. Hongaria	579,70
18. Hongkong	307 786,64
19. India	1 060 904,76
20. Inggris	4 299,70
21. Iran	1 055,38
22. Irlandia	243,29

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.9.*

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Nilai Ekspor (000 US\$) <i>Value of Exports</i>
(1)	(2)
23. Israel	205,08
24. Italy	58 827,02
25. Jepang	1 018 640,05
26. Jerman	18 401,47
27. Kamboja	22 364,06
28. Kanada	12 932,83
29. Kolombia	518,31
30. Korea Selatan	452 017,68
31. Kuwait	1 844,50
32. Lebanon	185,61
33. Libya	3,38
34. Malaysia	833 048,58
35. Meksiko	1 802,39
36. Mozambique	3 774,96
37. Myanmar	8 195,59
38. Netherland	45 485,28
39. New Zealand	6 169,03
40. Pakistan	65 017,49
41. Peru	190,83
42. Philipina	387 616,41
43. Polandia	722,66
44. Portugal	107,29
45. Qatar	118,72
46. Reunion	9 591,50
47. Rumania	1 174,49

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.9.*

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Nilai Ekspor (000 US\$) <i>Value of Exports</i>
(1)	(2)
48. Samoa	2 743,15
49. Saudi Arabia	2 037,25
50. Singapore	678 618,09
51. Slovenia	415,69
52. Spanyol	188 099,42
53. Srilanka	5 274,40
54. Switzerland	8 793,23
55. Taiwan	26 370,72
56. Thailand	194 690,49
57. Turki	17 960,90
58. Venezuela	1 454,36
59. Vietnam	89 584,79

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan/*Regional Office of Trading of Kalimantan Selatan Province*

Tabel 7.10. Realisasi Ekspor Karet Alam Menurut Negara Tujuan, 2017
Table Actual Export of Rubber Product by State Destination, 2017

Komoditi/ Negara Tujuan <i>State Destination</i>		Volume/ <i>Volume (Ton)</i>	Nilai/ <i>Value (000 US\$)</i>
(1)		(2)	(3)
A. RSS			
1.	Jepang	1 720,86	3 788,74
2.	Singapore	1 028,00	1 532,86
3.	India	54,92	96,84
4.	Pakistan	107,60	192,73
5.	China	139,81	232,21
6.	Malaysia	291,60	432,03
B. SIR			
1.	Jepang	30 850,63	56 699,10
2.	Taiwan	2 116,80	3 394,04
3.	China	23 619,32	40 301,92
4.	Jerman	7 197,12	12 611,12
5.	Korea Selatan	5 861,52	10 129,42
6.	Turki	10 576,44	17 960,90
7.	Belgia	786,24	1 210,41
8.	Argentina	1 149,12	1 881,68
9.	Perancis	849,24	1 593,56
10.	India	15 525,92	26 961,37
11.	Italy	990,36	1 769,92
12.	Meksiko	1 016,82	1 694,04
13.	Hongaria	322,56	579,70
14.	Afrika Selatan	1 552,32	2 619,16
15.	Spanyol	1 494,36	2 811,67
16.	Israel	100,80	205,08
17.	Brazil	7 591,32	13 004,56
18.	Singapore	0,00	0,00
19.	Inggris	68,04	112,12
20.	Belanda	577,08	1 013,92
21.	Kanada	6 422,64	11 089,85
22.	Amerika Serikat	4 184,04	7 169,73
23.	Iran	705,60	1 055,38
24.	Irlandia	136,08	243,29
25.	Rumania	725,76	1 174,49
26.	Pakistan	959,76	1 665,38
27.	Kolombia	302,40	518,31
28.	Peru	120,96	190,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.10.*

Komoditi/ Negara Tujuan <i>State Destination</i>		Volume/ <i>Volume (Ton)</i>	Nilai/ <i>Value (000 US\$)</i>
(1)		(2)	(3)
29.	Chile	302,40	458,14
30.	Venezuela	967,68	1 454,36
31.	Bulgaria	819,00	1 290,68
32.	Malaysia	992,56	1 488,02
33.	Vietnam	86,08	109,07
34.	Australia	705,60	1 177,21
35.	Polandia	385,56	722,66
36.	Firlandia	40,32	29,12
37.	Slovania	241,92	415,69
38.	Srilanka	40,32	58,26

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan/*Regional Office of Trading of Kalimantan Selatan Province*

Tabel 7.11. Realisasi Ekspor Produk Sawit Menurut Negara Tujuan, 2017
Table **Actual Export of Palm Product by State Destination, 2017**

Komoditi / Negara Tujuan <i>State Destination</i>	Volume/ <i>Volume</i> (Ton)	Nilai/ <i>Value</i> (000 US\$)
(1)	(2)	(3)
A. Minyak Kelapa Sawit (CPO)		
1. Malaysia	189 743,00	125 732,10
2. China	75,67	34,62
3. India	88 504,21	62 205,20
4. Belanda	0,00	0,00
5. Italy	4 020,00	2 673,00
6. Spanyol	174 728,00	86 289,87
B. RBD Palm Olien		
1. China	188 306,16	110 593,97
2. India	75 879,73	79 566,39
3. Philipine	25 186,84	20 106,34
4. Myanmar	10 100,00	6 605,59
5. Mozambique	4 999,94	3 774,96
6. Malaysia	233 278,00	155 507,82
7. Singapore	109 326,00	80 556,95
C. Crude Palm Kernel Oil		
1. India	3 002,00	3 547,05
2. Malaysia	8 000,00	5 319,88
3. Belanda		
4. China	53 595,11	73 984,34
5. Spanyol	424,66	518,09
D. Palm Shell		
1. Thailand	0,00	0,00
E. RBD Palm Stearin		
1. Korea Selatan	7 999,00	4 839,58
2. China	28 019,41	19 322,91
3. Singapore	21 250,00	13 324,04
4. Spanyol	544,82	375,93
5. Netherland	12 299,81	8 588,79
6. Italy	13 259,64	9 291,77
7. Malaysia	89 934,92	57 929,10
F. Palm Carnel Meal		
1. Singapore	8 000,00	571,38

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.11.*

Komoditi / Negara Tujuan <i>State Destination</i>	Volume/ <i>Volume</i> (Ton)	Nilai/ <i>Value</i> (000 US\$)
(1)	(2)	(3)
G. Palm Kernel Expeller/ Meal		
1. Korea Selatan	31 500,00	2 932,65
2. Vietnam	43 110,00	3 648,60
3. China	21 000,00	1 984,50
4. Philipina	6 119,97	4 579,78
5. Italy	17 999,18	12 194,45
6. Thailand	8 900,00	842,20
7. Singapore	38 340,00	3 197,84
H. Palm Fatty Acid Distillate		
1. Korea Selatan	0,00	0,00
2. India	8 749,75	6 275,82
3. Netherland	5 999,62	4 199,73
4. Singapore	49 719,39	32 293,74
5. China	0,00	0,00
6. Malaysia	12 850,00	9 629,89
I. Palm Acid Oil		
1. Pakistan	316,28	114,12
2. China	1 189,23	364,66
3. India	202,54	83,48
4. Singapore	502,77	184,92
J. Crude Gly Cerine In Bulk		
1. China	12 999,80	5 223,72
2. Malaysia	3 999,74	949,67
3. Singapore	4 500,00	1 342,37
K. RBD Palm Oil		
1. India	29 999,43	22 762,06
2. Philipine	21 076,73	14 738,23
3. Singapore	58 159,00	38 133,64
4. Italy	41 835,00	26 441,15
5. China	12 450,00	14 332,48
6. Spanyol	8 010,52	5 767,57

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Office of Trading of Kalimantan Selatan Province

Tabel 7.12. Realisasi Ekspor Produk Kayu Menurut Negara Tujuan, 2017
Table **Actual Export of Wood Product by State Destination, 2017**

Komoditi/ Negara Tujuan <i>State Destination</i>		Volume/ <i>Volume</i> (Kg)	Nilai/ <i>Value</i> (US\$)
(1)		(2)	(3)
A. Poliester Plywood			
1.	Jepang	21,24	29,88
2.	Australia	0,00	0,00
B. Plywood			
1.	Jepang	111 431,77	94 166,65
2.	Amerika Serikat	62 960,69	62 763,18
3.	Korea Selatan	27 452,95	23 404,16
4.	Inggris	2 462,89	2 880,67
5.	Saudi Arabia	173,81	253,06
6.	Australia	204,13	311,09
7.	Taiwan	415,21	313,82
8.	Jerman	4 195,76	4 373,37
9.	Kanada	1 937,26	1 779,85
10.	India	22 251,83	17 506,19
11.	Italy	880,90	913,22
12.	China	19 767,32	13 497,77
13.	Singapore	1 421,39	946,73
14.	Kuwait	603,80	611,60
15.	Hongkong	565,08	429,06
16.	Meksiko	137,97	108,35
17.	Lebanon	217,67	185,61
18.	Vietnam	178,83	188,17
19.	Thailand	447,41	334,28
20.	Malaysia	72,02	82,13
21.	Philipine	340,43	364,28
C. Fancy Plywood			
1.	Amerika Serikat	149,82	245,09
2.	Saudi Arabia	583,04	871,91
3.	Kuwait	390,12	604,66
4.	Singapore	118,80	173,25
5.	Kanada	19,62	26,88
D. Decking			
1.	Singapore	25,95	23,74
2.	Afrika Selatan	24,26	16,51
3.	Jepang	50,50	13,77
4.	Amerika Serikat	17,36	10,78
5.	Korea	42,17	50,79

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.12.*

Komoditi/ Negara Tujuan <i>State Destination</i>	Volume/ <i>Volume</i> (Ton)	Nilai/ <i>Value</i> (000 US\$)
(1)	(2)	(3)
E. Film Paced Plywood		
1. Saudi Arabia	805,46	906,04
2. Singapore	973,62	686,09
3. Kuwait	396,95	628,25
4. Korea	1 584,27	1 107,76
5. Qatar	71,41	118,72
6. India	34,03	14,84
F. Block Board		
1. Jepang	1 787,07	1 179,54
2. Hongkong	1 162,07	564,28
3. Korea	1 620,29	599,74
G. Door Jamb		
1. Amerika Serikat	275,61	310,81
2. Kanada	21,69	12,37
3. Jepang	24,86	38,82
4. Korea	138,83	107,22
H. Dowel/Moulding		
1. Jepang	100,47	143,67
2. Amerika Serikat	49,04	59,65
I. Laminated Board		
1. Singapore	96,67	34,79
2. Jerman	346,82	627,50
3. Italy	10,17	22,60
4. Korea Selatan	1 968,06	774,49
5. Belgium	23,94	45,81
6. Hongkong	710,16	388,06
7. Korea	190,13	84,65
8. Malaysia	205,76	81,29
J. Flooring/Wall Panel		
1. Korea Selatan	73,25	51,18
2. Portugal	76,25	107,29
3. Singapore	0,00	0,00
4. Argentina	31,41	55,98
5. Spanyol	11,05	21,69
6. Hongkong	0,00	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.12.*

Komoditi/ Negara Tujuan <i>State Destination</i>	Volume/ <i>Volume</i> (Ton)	Nilai/ <i>Value</i> (000 US\$)
(1)	(2)	(3)
K. Wood Pallet		
1. Korea	3 276,10	366,56
L. Bare Core		
1. Taiwan	2 014,56	1 425,70
2. China	2 440,01	1 902,08
3. Jepang	103,80	90,62
M. Blockboard/Laminboard/Laminated/Scantling/Finger Joint Laminating/Lvl		
1. Kanada	49,42	23,89
2. Jepang	1 088,21	934,18
3. Korea	938,18	263,54
4. Singapore	96,45	36,85
5. Amerika Serikat	18,64	5,25
6. HongKong	608,97	165,37
7. China	24,22	12,92
8. Jerman	69,22	120,72
N. Wooden Strip Carpet		
1. Jepang	19,07	24,81
O. Moulding E4E/Keruing E4E		
1. Jepang	50,00	77,14
2. Singapore	68,26	58,40
3. India	1 635,56	1 390,17
4. Amerika Serikat	114,80	94,49
P. Finger Joint		
1. Korea Selatan	99,17	67,37
2. Amerika Serikat	57,84	43,62
Q. Venner		
1. Amerika	20,22	27,33
2. Jepang	2 945,56	3 311,28
3. India	1 926,95	1 593,08
R. Doorskin		
1. Australia	807,12	1 315,28
S. Jointed Lumber Core		
1. Taiwan	64,63	64,63
2. China	46,42	32,91

Sumber/*Source*: Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan/*Regional Office of Trading of Kalimantan Selatan Province*

Tabel 7.13. Realisasi Ekspor Produk Rotan Menurut Negara Tujuan, 2017
Table
Actual Export of Rattan Product by State Destination, 2017

Komoditi / Negara Tujuan <i>State Destination</i>	Volume/ Volume (Ton)	Nilai/ Value (000 US\$)
(1)	(2)	(3)
A. Tikar Rotan		
1. Jepang	70,17	250,19
2. Singapore	0,00	0,00
3. Malaysia	0,00	0,00
B. Keranjang Rotan		
1. Jepang	25,03	67,49
2. Korea	7,42	51,19
C. Rattan Carpet / Lampit RTN		
1. Jepang	68,04	264,79
D. Rattan Cushion		
2. Jepang	0,00	0,00
E. Rattan Saburina		
1. Jepang	0,00	0,00
F. Bamboo Tile		
1. Jepang	0,00	0,00

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Office of Trading of Kalimantan Selatan Province

Tabel 7.14. Realisasi Ekspor Produk Perikanan Menurut Negara Tujuan, 2017
Table Actual Export of Fishery Product by State Destination, 2017

Komoditi / Negara Tujuan <i>State Destination</i>	Volume/ <i>Volume</i> (Ton)	Nilai/ <i>Value</i> (000 US\$)
(1)	(2)	(3)
A. Udang Beku		
1. Jepang	0,00	0,00
2. Inggris	0,00	0,00
3. Taiwan	0,00	0,00
4. China	0,46	1,85
5. Korea	0,00	0,00
6. Malaysia	0,00	0,00
B. Kura-Kura Hidup/Labi-Labi Hidup		
1. Hongkong	0,00	0,00
2. China	9,11	28,67
C. Ikan Beku		
1. Hongkong	0,00	0,00
2. Taiwan	0,00	0,00

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Office of Trading of Kalimantan Selatan Province

Tabel 7.15. Realisasi Ekspor Produk Pertambangan Menurut Negara Tujuan, 2017
Actual Export of Mining Product by State Destination, 2017

Komoditi / Negara Tujuan <i>State Destination</i>	Volume/ <i>Volume</i> (Ton)	Nilai/ <i>Value</i> (000 US\$)
(1)	(2)	(3)
A. Batu Bara		
1. Jepang	11 245 771,89	856 434,93
2. Inggris	15 022,00	1 306,91
3. Korea Selatan	8 446 536,45	405 484,21
4. Taiwan	208 100,00	21 172,52
5. China	47 548 536,50	1 993 541,49
6. Hongkong	4 955 075,35	286 916,71
7. Italy	231 342,00	5 520,90
8. Malaysia	7 085 367,78	474 711,75
9. Thailand	3 224 702,00	193 514,00
10. Spanyol	3 629 017,50	178 578,27
11. Philipine	6 072 176,00	344 173,90
12. Singapore	13 004 556,61	385 391,82
13. India	18 757 204,45	838 862,72
14. Vietnam	1 713 642,75	85 638,95
15. United Arab Emirates	2 151 450,00	172 808,46
16. Srilanka	63 295,00	5 216,14
17. Switzerland	204 200,00	8 793,23
18. Pakistan	889 096,00	63 045,26
19. Kamboja	402 034,21	22 364,06
20. Bangladesh	79 700,08	5 392,01
21. Myanmar	30 000,00	1 590,00
22. Belanda	308 323,00	31 682,85
23. New Zealand	90 134,00	6 169,03
24. Reunion	100 000,00	9 591,50
25. Iran	0,00	0,00
26. Frace	52 000,00	3 172,00
27. Brazil	0,00	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.15.*

Komoditi / Negara Tujuan <i>State Destination</i>	Volume/ <i>Volume</i> (Ton)	Nilai/ <i>Value</i> (000 US\$)
(1)	(2)	(3)
B. Klinker		
1. Bahamas	50 293,00	1 952,84
2. Australia	0,00	0,00
C. Batu Besi/ Biji Besi		
1. Hongkong	1 285 014,00	17 754,96
2. Samoa	188 152,00	2 743,15
D. Pasir Sirkon		
1. China	144 856,85	11 583,10
2. Hongkong	129 375,35	1 568,20
3. Jerman	721,90	668,77
4. France	185,37	218,85
5. Malaysia	1 002,00	1 181,84
6. Spanyol	20,04	26,20

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan/*Regional Office of Trading of Kalimantan Selatan Province*

Tabel 7.16. Realisasi Ekspor Produk Lainnya Menurut Negara Tujuan, 2017
Table
Actual Export of Others Product by State Destination, 2017

Komoditi / Negara Tujuan <i>State Destination</i>	Volume/ <i>Volume</i> (Ton)	Nilai / <i>Value</i> (000 US\$)
(1)	(2)	(3)
A. Mesin/Peralatan Elektronik		
1. Singapore	766,54	680,00
B. Arang Briket		
1. Korea Selatan	3 073,52	1 658,14
2. Jepang	24,00	19,40
C. Arang Kayu		
1. Jepang	422,65	439,21
2. Korea Selatan	155,80	45,05
D. Re Ekspor/Alat-Alat berat/ Suku Cadang		
1. Singapore	200,00	84,23
2. Finland	222,63	943,41
E. Daun Gulinggang		
1. Jepang	124,53	571,14
2. Taiwan		
F. Limbah Chipagatis		
1. Saudi Arabia	25,20	6,25
2. Libya	11,48	3,38
G. Steel Palet		
1. Jepang	102,71	94,71
I. Batu Damar		
1. India	32,54	39,53
2. Bangladesh	15,55	5,24
J. Daun Gacarton		
1. Brunei	0,15	3,03
2. Ghana	0,52	5,94
K. Spen Bleaching Earth		
1. Malaysia	3 081,00	3,08

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan/Regional Office of Trading of Kalimantan Selatan Province

Tabel 7.17. Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Kalimantan Selatan, 2016 dan 2017
Volume and Value of Imports by Country of Origin in Kalimantan Selatan Province, 2016 and 2017

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume Impor <i>Import Volume (ton)</i>		Nilai CIF <i>CIF Value (000 US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malaysia	12 523 878,20	14 481 606,22	27 621,41	21 317,40
Philippines	0,00	0,77	0,00	0,12
Singapore	3 915 128,84	5 622 175,95	3 992,09	10 330,23
Thailand	73 201 442,40	81 489 277,12	2 793,52	3 087,14
Vietnam	284 360,00	8 253 801,01	491,67	5 032,09
Hongkong	19 690,00	67 542,55	48,69	2,60
India	478 713,50	5 980 877,97	168,10	1 880,51
Japan	4 446 154,53	5 157 149,59	4 307,04	12 080,90
South Korea	26 148 538,77	22 444 074,19	10 161,49	46 693,76
R.R.C.	29 686 632,26	17 490 904,32	55 735,72	55 422,81
Taiwan	1 754 243,20	1 379 439,05	5 037,25	4 140,42
Cameroon	0,00	0,00	0,00	0,00
New Zealand	577 839,00	51 922,38	402,52	104,37
United States Of America	3 967 327,44	1 614 618,08	2 137,73	2 016,34
United Kingdom	70,00	70 228,71	2,22	608,68
Germany	2 115 701,64	5 674 643,71	2 709,53	55 523,44
Belgium	38 574,00	177 176,71	118,81	914,10
Italy	86 672,00	46 820,77	403,40	311,07
Denmark	0,00	0,00	0,00	0,00
Spain	1 552,00	1 986,24	9,77	10,94
Polish	0,00	8,00	0,00	0,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.17.*

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume Impor <i>Import Volume (ton)</i>		Nilai CIF <i>CIF Value (000 US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Finland	0,00	153 290,36	0,00	3 020,63
Turkey	0,00	1 386,34	0,00	0,54
Congo	0,00	0,00	0,00	0,00
Canada	3 759 508,00	1 783 748,00	2 485,23	1 217,67
Brazil	0,00	107,85	0,00	1,22
Panama	0,00	0,00	0,00	0,00
Netherlands	0,00	5 635,96	0,00	8,01
France	0,00	1 326 927,91	0,00	10 786,90
Sweden	203 000,00	3 790,65	118,76	24,75
Ukraine	0,00	25 525,24	0,00	82,31
Jumlah/Total	163 209 025,78	173 304 665,64	118 744,93	234 619,67

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah II Kalimantan/*Bank Indonesia Representative Office Region II Kalimantan*

Tabel 7.18. Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Kalimantan Selatan, 2016 dan 2017
Volume and Value of Imports by Port of Unloading in Kalimantan Selatan Province, 2016 and 2017

Pelabuhan Bongkar <i>Port of Unloading</i>	Volume Impor <i>Import</i> Volume (ton)		Nilai CIF CIF Value (000 US \$)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
100100 - KPBC - BANJARMASIN	93 494 789,97	143 293 416,23	112 697,99	228 655,44
100200 - KPBC - KOTABARU	72 766 305,81	89 530 182,10	7 799,99	8 207,68

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah II Kalimantan/Bank Indonesia Representative Office Region II Kalimantan

Tabel 7.19. Persediaan, Pengadaan dan Penyaluran Beras Dolog di Provinsi Kalimantan Selatan, 2013-2017
Stocks, Supply and Distribution of Rice in Logistic Warehouse Office in Kalimantan Selatan Province, 2013-2017

Pelabuhan/ Port	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persediaan Awal/ <i>Previous Stock</i>	22 873	25 144	8 727	3 295	16 728
Pemasukan/ <i>Incoming</i>	44 120	22 260	49 543	72 677	55 277
Persediaan yang Dikuasai/ <i>Fixed Stock</i>	66 993	47 404	58 270	75 973	72 005
Penyaluran/ <i>Distribution</i>	41 849	38 676	54 975	59 244	57 293
Persediaan Akhir/ <i>Final Stock</i>	25 144	8 728	3 295	16 728	14 712

Sumber/Source: Perum Bulog Kalimantan Selatan/Logistic Warehouse Office of Kalimantan Selatan

HOTEL DAN PARIWISATA

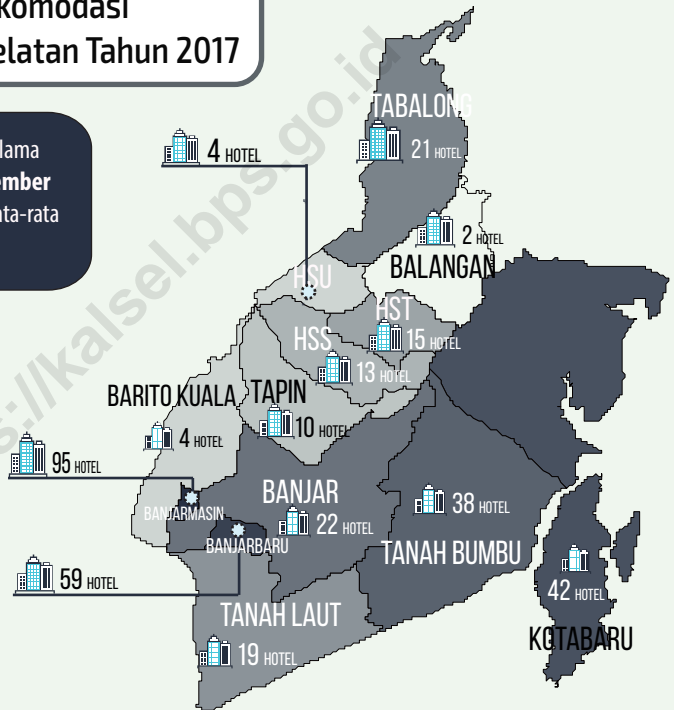
HOTEL AND TOURISM

BAB
CHAPTER

8

Sebaran Hotel Akomodasi di Kalimantan Selatan Tahun 2017

Rata-rata menginap terlama terdapat di **Bulan September** dengan lama menginap rata-rata **4,29 malam**



PEMBERIAN & PERPANJANGAN DOKUMEN IMIGRASI SELAMA TAHUN 2017



36.333

Dokumen SPRI 48 Halaman



556

Dokumen KITAS



17

Dokumen SPRI 24 Halaman



4

Dokumen KITAP

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat memberi dampak positif bagi pariwisata. Kultur budaya Banjar yang masih tradisional layak untuk dikembangkan sebagai obyek wisata yang menjanjikan. Ikon pariwisata yang ada di Kalimantan Selatan diantaranya Pasar Terapung di Kuin, berada di DAS Sungai Barito. Objek tersebut cukup khas karena tidak ditemui di daerah lain. Selain itu tempat pendulangan intan di Cempaka, Wisata alam di sekitar pegunungan meratus dan lain-lain. Kerjasama dan dukungan berbagai pihak harus terus terjalin agar pariwisata Kalimantan Selatan semakin maju dan semakin dikenal wisatawan.

DESCRIPTION

Fairly rapid economic growth have a positive impact on tourism. Banjar culture that is still traditional culture deserves to be developed as a tourist attraction promising . Icon of tourism in South Kalimantan at the Kuin Floating Market among others , is in the Barito River watershed . The object is quite distinctive because not found in other areas. Additionally place in Cempaka diamond panning , natural attractions in the surrounding mountains Meratus and others. Cooperation and support of all parties should continue to exists so that the more advanced South Kalimantan tourism and travelers increasingly recognized.

8.1. HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1.1. Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2016 dan 2017
Number of Hotel Accomodations by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2016 and 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Tanah Laut	10	19	180	276	335	470
2. Kotabaru	46	42	601	583	784	803
3. Banjar	19	22	564	679	991	1 258
4. Barito Kuala	4	4	83	80	156	114
5. Tapin	11	10	136	123	223	190
6. Hulu Sungai Selatan	12	13	176	134	254	210
7. Hulu Sungai Tengah	16	15	223	201	410	344
8. Hulu Sungai Utara	5	4	125	98	210	158
9. Tabalong	22	21	432	447	692	723
10. Tanah Bumbu	37	38	717	885	1 098	1 592
11. Balangan	2	2	25	22	44	43
Kota/City						
1. Banjarmasin	90	95	3 932	4 310	6 125	6 030
2. Banjarbaru	44	59	1 243	1 635	1 778	2 035
Kalimantan Selatan	318	344	8 437	9 473	13 100	13 970

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.2. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Bintang Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Selatan (hari), 2017
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors Star Hotel by Month in Kalimantan Selatan Province (day), 2017

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	2,11	1,52
Februari/ <i>February</i>	1,93	1,5
Maret/ <i>March</i>	1,86	1,6
April/ <i>April</i>	2,11	1,55
Mei/ <i>May</i>	1,72	1,51
Juni/ <i>June</i>	4,73	1,57
Juli/ <i>July</i>	1,99	1,58
Agustus/ <i>August</i>	2,57	1,53
September/ <i>September</i>	2,25	1,57
Oktober/ <i>October</i>	3,48	1,6
November/ <i>November</i>	2,85	1,52
Desember/ <i>December</i>	3,12	1,46
2017	2,54	1,54

Sumber/*Source*: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/*Accommodation Services Establishment Survey*

Tabel 8.1.3. Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation and Month in Kalimantan Selatan Province, 2017

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	39,61	27,67
Februari/ <i>February</i>	45,33	26,4
Maret/ <i>March</i>	50,55	31,00
April/ <i>April</i>	50,8	31,66
Mei/ <i>May</i>	44,69	28,44
Juni/ <i>June</i>	38,46	24,79
Juli/ <i>July</i>	48,19	30,96
Agustus/ <i>August</i>	49,56	29,86
September/ <i>September</i>	52,92	32,02
Oktober/ <i>October</i>	55,95	32,52
November/ <i>November</i>	53,15	34,11
Desember/ <i>December</i>	51,83	35,10
2017	48,32	30,32

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.4. Banyaknya Tamu Asing dan Domestik yang Menginap di Hotel Berbintang di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Table **Number Of Foreign and Domestic Guests of Classified Hotels in Kalimantan Selatan Province, 2017**

Bulan Month	Tamu Asing/ Foreign Guest		Tamu Domestik/ Domestic Guest		Jumlah/ Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	489	6,08	51 061	7,46	51 550	7,44
Februari/ February	559	6,95	47 744	6,97	48 303	6,97
Maret/ March	708	8,80	58 564	8,55	59 272	8,55
April/ April	627	7,79	61 444	8,97	62 071	8,96
Mei/ May	699	8,69	59 173	8,64	59 872	8,64
Juni/ June	600	7,46	45 964	6,71	46 564	6,72
Juli/ July	721	8,96	57 331	8,37	58 052	8,38
Agustus/ August	829	10,30	58 913	8,60	59 742	8,62
September/ September	828	10,29	60 978	8,90	61 806	8,92
Oktober/ October	758	9,42	61 229	8,94	61 987	8,95
November/ November	696	8,65	59 968	8,76	60 664	8,76
Desember/ December	531	6,60	62 470	9,12	63 001	9,09
2017	8 045	100,00	684 839	100,00	692 884	100,00

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

8.2. PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1. Jumlah Wisatawan Manca Negara yang Berkunjung menurut Negara Asal di Provinsi Kalimantan Selatan, 2016
Number of Visiting Abroad Tourists by State Destination in Kalimantan Selatan Province, 2016

Negara Asal/ <i>State Destination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)
I. Amerika	
1. AS	503
2. Kanada	84
3. Amerika Lainnya	335
II. Eropa	
1. Swedia	28
2. Spanyol	1 802
3. Austria	112
4. Belanda	2 053
5. Belgia	14
6. Denmark	70
7. Inggris	126
8. Italia	545
9. Jerman	1 048
10. Perancis	1 090
11. Swiss	391
12. Eropa Lainnya	2 542
III. Oceania	
1. Australia	684
2. Selandia Baru	224

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2.1.*

Negara Asal/ <i>State Destination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)
IV. Asia	
1 Jepang	1 816
2 Korea	1 006
3 China	2 989
4 Philipina	768
5 Taiwan	14
6 Thailand	265
7 Malaysia	4 721
8 Singapura	852
9 Brunei	224
10 Hongkong	42
11 India	1 076
12 Asia Lainnya	1 327
V. Afrika	
1 Afrika Selatan	56
2 Afrika Lainnya	335
VI. Timur Tengah	
1 Saudi Arabia	210
2 Turki	237
3 Timur Tengah Lainnya	154
Jumlah/Total	27 742

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan/ *Tourism Service of Kalimantan Selatan Province*

Tabel 8.2.2. Jumlah Wisatawan Nusantara yang Berkunjung menurut Daerah Asal di Provinsi Kalimantan Selatan, 2016
Number of Visiting Domestic Tourists by Region Destination in Kalimantan Selatan Province, 2016

Daerah Asal/ <i>Region Destination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)
DKI Jakarta	147 462
Jawa Timur	98 120
Jawa Barat	106 165
Jawa Tengah	23 949
DI Yogyakarta	6 599
Banten	5 875
Bali	3 181
Nusa Tenggara Timur	914
Nusa Tenggara Barat	869
Kalimantan Timur	122 611
Kalimantan Barat	6 230
Kalimantan Tengah	144 626
Sulawesi Selatan	1 056
Sulawesi Tenggara	3 952
Sumatera Utara	4 123
Sulawesi Tengah	908
Jambi	1 036
Sumatera Selatan	2 813
Sumatera Barat	976
Sumatera Utara	1 089
Bengkulu	486
Riau	1 093
Kepulauan Riau	836
Nangro Aceh Daussalam	592
Maluku	664
Lampung	291
Papua	419
Kalimantan Selatan	-
Daerah lainnya	3 703
Jumlah/Total	690 638

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan/ *Tourism Service of Kalimantan Selatan Province*

Tabel 8.2.3. Jumlah Wisatawan yang Berkunjung di Provinsi Kalimantan Selatan, 2011-2017
Table *Number of Visiting Tourists in Kalimantan Selatan Province, 2011-2017*

Tahun/ Year	Manca Negara/ Abroad	Nusantara/ Domestic	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	24 869	502 046	526 915
2012	25 220	517 197	542 417
2013	25 435	540 906	566 341
2014	26 395	597 324	623 719
2016	26 934	627 853	654 787
2017			

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan/ *Tourism Service of Kalimantan Selatan Province*

Tabel 8.2.4. Jumlah Pemberian dan Perpanjangan Dokumen Imigrasi di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Administration and Extension of the Document Immigration in Kalimantan Selatan Province, 2017

Bulan Month	Pemberian Dokumen Imigrasi			
	SPRI 48 Hal	SPRI 24 Hal	KITAS	KITAP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	3 801	1	43	1
Februari/February	3 128	-	26	-
Maret/March	3 642	2	36	1
April/April	3 665	-	26	-
Mei/May	2 751	3	86	-
Juni/June	1 119	1	9	-
Juli/July	2 606	-	63	-
Agustus/August	2 293	-	47	-
September/September	2 909	-	72	-
Oktober/October	3 822	1	60	-
November/November	3 042	1	25	2
Desember/December	3 555	8	63	-
Jumlah/Total	36 333	17	556	4

Sumber/Source: Kantor Imigrasi Kelas I Banjarmasin /Immigration Class I Banjarmasin Office

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

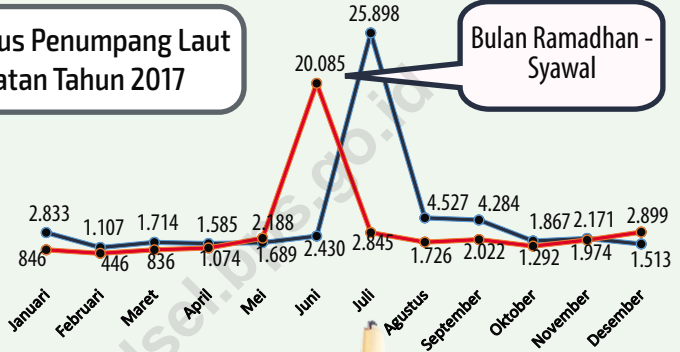
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

BAB
CHAPTER

9

Perkembangan Arus Penumpang Laut di Kalimantan Selatan Tahun 2017

—●— Penumpang Turun
—●— Penumpang Naik



Bulan Ramadhan - Syawal

BONGKAR Barang
108.334.931 ton

MUAT Barang
272.879.150 ton

SALURAN RADIO SWASTA



27 Unit

Saluran Radio Siaran Swasta Nasional

1 diantaranya merupakan Saluran AM

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
2. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
3. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
4. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
2. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
3. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
4. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

5. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
 6. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk
5. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*
 6. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be*

pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

made freely available to users or can only available on a subscription basis.

7. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
7. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
8. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
8. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
9. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597
9. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm)*

mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

10. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

10. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

11. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

11. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

12. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik

12. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the

populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

general public and written in a style that is easily understood by many people.

13. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

13. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

<https://kalsel.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Kalimantan Selatan diuntungkan secara geografis sebagai salah satu pintu masuk pulau Kalimantan. Mobilitas barang dan orang antar wilayah terasa semakin meningkat dan terus memacu denyut nadi pembangunan. Pemerintah telah mengantisipasi hal ini dengan menyiapkan infrastruktur transportasi yang memadai baik darat laut dan udara.

Kalimantan Selatan geographically advantaged as one of the entrances island of Borneo. Mobility of goods and people between regions was increased and continues to spur the development of the pulse. The government has anticipated this by setting up an adequate transport infrastructure both land sea and air.

Pada tahun 2017 tercatat panjang jalan negara dan provinsi masing-masing sepanjang 1.966,91 km. Dari jalan negara sepanjang 1.204,30 km, 60,05 % dalam kondisi baik, 31,00 % dalam kondisi sedang, serta hanya 8,94 % dalam kondisi rusak/rusak berat. Sedangkan dari 762,61 km jalan provinsi, dalam kondisi baik sebanyak 62,95 %, kondisi sedang 8,77 % dan rusak/rusak berat 28,26 %.

In 2017 the length of state and provincial roads was 1.966.91 km. From the national road for 1204.30 km, 60.05% in good condition, 31.00% in moderate condition, and only 8.94% in damaged / heavily damaged condition. Whereas from 762.61 km of provincial roads, in good condition as much as 62.95%, moderate conditions 8.77% and damaged / heavily damaged 28.26%.

9.1. TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1. Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Kalimantan Selatan (km), 2017
Length of Roads by Regency/City and Level of Government Authority in Kalimantan Selatan Province (km), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut		60,34	1 826,63	
2. Kotabaru		0	1 372,59	
3. Banjar		105,88	781,39	
4. Barito Kuala		37,21	628,13	
5. Tapin		20,19	617,15	
6. Hulu Sungai Selatan		42,37	859,36	
7. Hulu Sungai Tengah		34,18	725,33	
8. Hulu Sungai Utara		58,16	328,82	
9. Tabalong		65,29	904,13	
10. Tanah Bumbu		126,78	1 586,12	
11. Balangan		43,24	672,25	
Kota/City				
1. Banjarmasin		47,15	790,13	
2. Banjarbaru		121,82	555,28	
Jumlah/Total	1 204,30	762,61	11 647,32	13 614,23

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kalimantan Selatan/ *Department of Public Works and Spatial Kalimantan Selatan Province*

Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XI Banjarmasin/ *Center of National Road Implementation XI Banjarmasin*

Tabel 9.1.2. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Kalimantan Selatan (km), 2017
Length of Regency/City Roads by Regency/City and Type of Road Surface in Kalimantan Selatan Province (km), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Permukaan Jalan/ Type of Road Surface				Jumlah Total
	Aspal Beton Pavement	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	894,40	837,87	94,36	0,00	1 826,63
2. Kotabaru	608,13	732,78	23,43	8,26	1 372,59
3. Banjar	502,96	249,63	22,00	6,80	781,39
4. Barito Kuala	377,14	135,09	115,90	0,00	628,13
5. Tapin	493,34	53,11	29,20	41,50	617,15
6. Hulu Sungai Selatan	537,16	80,86	193,28	48,06	859,36
7. Hulu Sungai Tengah	596,21	86,27	24,27	18,58	725,33
8. Hulu Sungai Utara	146,24	32,50	107,00	43,08	328,82
9. Tabalong	549,21	248,02	104,93	1,98	904,13
10. Tanah Bumbu	515,96	696,93	326,35	46,88	1 586,12
11. Balangan	284,37	264,64	123,25	0,00	672,25
Kota/City					
1. Banjarmasin	433,25	6,13	0,00	350,74	790,13
2. Banjarbaru	443,34	43,79	44,23	23,92	555,28
Jumlah/Total	6 381,71	3 467,62	1 208,20	589,80	11 647,32

Sumber/Source: Statistik Perhubungan Provinsi Kalimantan Selatan 2017/ *Transportation Statistics of Kalimantan Selatan Province 2017*

Tabel 9.1.3. Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Kalimantan Selatan (km), 2017
Length of Province Roads by Regency/City and Road Condition in Kalimantan Selatan Province (km), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut	56,12	1,22	1,90	1,00
2. Kotabaru	0	0	0	0
3. Banjar	49,41	4,8	8,50	43,17
4. Barito Kuala	19,21	3	0	15,00
5. Tapin	17,39	2,80	0	0
6. Hulu Sungai Selatan	29,80	12,26	0,20	0,10
7. Hulu Sungai Tengah	25,97	0,3	7,51	0,4
8. Hulu Sungai Utara	36,87	18,39	2,90	0
9. Tabalong	31,59	17,2	10,80	5,70
10. Tanah Bumbu	19,9	0	0	106,88
11. Balangan	34,84	1	7,40	0
Kota/City				
1. Banjarmasin	42,76	2	2,39	0
2. Banjarbaru	111,43	3,7	1,60	5,2
Jumlah/Total	475,29	66,67	43,20	177,45

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kalimantan Selatan/ *Department of Public Works and Spatial Kalimantan Selatan Province*

Tabel 9.1.4. Panjang Jalan Negara, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaan, Kondisi, dan Kelas Jalan di Provinsi Kalimantan Selatan (km), 2017
Length of State, Province, and Regency/City Roads by Type of Surface, Condition, and Class of Roads in Kalimantan Selatan Province (km), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Jenis Permukaan/ <i>Type of Surface</i>				
a. Diaspal/Asphalted	1 169,48	580,13	6 381,71	8 131,32
b. Kerikil	0,00	33,33	3 467,62	3 500,95
c. Tanah/aspal	34,82	149,15	1 208,20	1 392,17
d. Tidak dirinci	0,00	0,00	589,80	589,80
II. Kondisi Jalan/ <i>Condition of Roads</i>				
a. Baik/ <i>Good</i>	723,19	480,09	4 203,42	5 406,70
b. Sedang/ <i>Moderate</i>	373,32	66,77	2 098,67	2 538,76
c. Rusak/ <i>Damage</i>	58,56	44,03	3 247,26	3 349,85
d. Rusak Berat/ <i>Heavy Damage</i>	49,22	171,45	2 097,96	2 318,63
III. Kelas Jalan/ <i>Class of Roads</i>				
a. I	0,00	0,00	0,00	0,00
b. II	796,50	0,00	0,00	796,50
c. III	407,80	0,00	1 345,41	1 753,21
d. IIIA	0,00	0,00	2 195,85	2 195,85
e. IIIB	0,00	762,61	2 153,77	2 916,38
f. IIIC	0,00	0,00	3 967,62	3 967,62
g. Tidak Dirinci	0,00	0,00	1 984,67	1 984,67
Jumlah/Total	1 204,30	762,61	11 647,32	13 614,23

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kalimantan Selatan/ *Department of Public Works and Spatial Kalimantan Selatan Province*

Tabel 9.1.5. Arus Kapal Luar dan Dalam Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Traffic of Overseas and Domestic Ships in Kalimantan Selatan Province, 2017

Bulan Month	Luar Negeri/ Overseas		Dalam Negeri/ Domestic	
	Unit	GRT	Unit	GRT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	10	35 265	1 173	3 081 496
Februari/February	5	18 042	1 414	4 794 932
Maret/March	4	12 844	1 226	3 937 111
April/April	6	24 369	1 416	4 817 744
Mei/May	3	15 205	1 614	5 570 706
Juni/June	3	12 295	1 406	4 409 481
Juli/July	6	19 323	1 903	4 196 106
Agustus/August	5	11 883	2 372	5 079 345
September/September	7	19 924	1 871	3 946 377
Oktober/October	3	13 628	2 223	4 775 392
November/November	4	12 997	2 830	5 821 920
Desember/December	7	12 151	2 813	6 012 981
Jumlah/Total	63	207 926	22 261	56 443 591

Sumber/Source: PT.(Persero) Pelabuhan Indonesia III Cabang Banjarmasin/Indonesian Port Corporation III Branch of Banjarmasin

Tabel 9.1.6. Arus Kapal Petikemas, Kapal Penumpang, dan Kapal Lainnya di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Table *Traffic of Container, Passenger Ships, and Other Ships in Kalimantan Selatan Province, 2017*

Bulan Month	Kapal Petikemas/ Container Ship		Kapal Penumpang/ Passenger Ship		Kapal Lainnya/ Other Ship	
	Unit	GRT	Unit	GRT	Unit	GRT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	77	330 102	33	152 557	1 073	2 634 102
Februari/ February	79	361 687	29	155 038	1 311	4 296 249
Maret/ March	74	343 534	26	123 394	1 130	3 483 027
April/ April	79	357 244	33	164 287	1 310	4 320 582
Mei/ May	79	371 191	36	171 496	1 502	5 043 224
Juni/ June	95	428 816	52	260 460	1 262	3 732 500
Juli/ July	64	309 592	47	241 210	1 798	3 664 627
Agustus/ August	87	391 428	46	227 879	2 244	4 471 921
September/ September	71	314 415	39	242 075	1 768	3 409 811
Oktober/ October	63	281 173	31	205 796	2 132	4 302 051
November/ November	95	435 021	16	149 262	2 723	5 250 634
Desember/ December	80	367 605	57	329 580	2 683	5 327 947
Jumlah/Total	943	4 291 808	445	2 423 034	20 936	49 936 675

Sumber/Source: PT.(Persero) Pelabuhan Indonesia III Cabang Banjarmasin/Indonesian Port Corporation III Branch of Banjarmasin

Tabel 9.1.7. Arus Penumpang Turun dan Naik di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Table *Traffic of Passenger Arrived and Departured in Kalimantan Selatan Province, 2017*

Bulan Month	Penumpang Turun/ Arrived (orang/persons)	Penumpang Naik/ Departured (orang/persons)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	2 833	846
Februari/February	1 107	446
Maret/March	1 714	836
April/April	1 585	1 074
Mei/May	1 689	2 188
Juni/June	2 430	20 085
Juli/July	25 898	2 845
Agustus/August	4 527	1 726
September/September	4 284	2 022
Oktober/October	1 867	1 292
November/November	2 171	1 974
Desember/December	1 513	2 899
Jumlah/Total	51 618	38 233

Sumber/Source: PT.(Persero) Pelabuhan Indonesia III Cabang Banjarmasin/Indonesian Port Corporation III Branch of Banjarmasin

Tabel 9.1.8. Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau dan Luar Negeri menurut Pelabuhan (Ton/m³), 2017
Cargo Loading and Unloading of Interinsular and Interational by Port (Ton/m³), 2017

Pelabuhan/ Port	Bongkar/ Unloading		Muat/ Loading	
	Antar Pulau	Antar Negara	Antar Pulau	Antar Negara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjarmasin	77 851 504	153 046	5 914 784	66 450 951
Kintap	5 008 069	21 811	56 906 959	9 134 608
Sungai Danau/Satui	3 183 453	386 127	57 064 297	35 692 715
Kotabaru	19 438 353	2 137 334	4 073 594	20 086 039
Pulau Sebuku	87 023	0	13 134 196	2 147 987
Tanjung Batu	68 211	0	861 922	1 411 098
Jumlah/Total	105 636 613	2 698 318	137 955 752	134 923 398

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Selatan/Reginal Office of Transportation Kalimantan Selatan Province

9.2. TELEKOMUNIKASI/TELECOMMUNICATION

Tabel 9.2.1. Jumlah Pusat Layanan Pos Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2013-2017
Number of Auxiliary Post Office by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	KPRK	KPC DK	LE	KPC LK	MPS	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Tanah Laut	0	0	0	8	0	8
2. Kotabaru	0	0	1	7	0	8
3. Banjar	0	0	1	9	0	11
4. Barito Kuala	0	0	0	10	0	10
5. Tapin	0	0	1	4	0	5
6. Hulu Sungai Selatan	1	0	0	6	0	7
7. Hulu Sungai Tengah	0	0	0	8	0	8
8. Hulu Sungai Utara	1	0	2	2	0	5
9. Tabalong	0	0	0	5	0	5
10. Tanah Bumbu	1	0	1	5	0	7
11. Balangan	0	0	0	5	0	5
Kota/City						
1. Banjarmasin	1	7	5	0	0	13
2. Banjarbaru	1	4	1	1	0	7
Jumlah/Total	5	11	12	70	0	98

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro IX Banjarbaru/Post and Giro Office IX Banjarbaru

Catatan : KPRK = Kantor Pos Pemeriksa
 KPC DK = Kantor Pos Cabang Dalam Kota
 LE = Loket Ekstensi
 KPC LK = Kantor Pos Cabang Luar Kota
 MPS = Mobile Postal Services

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.2. Produksi PT Pos Rayon Kalimantan Selatan, 2017
Table Production of Kalimantan Selatan Post Offices, 2017

Uraian/ Description	Satuan/ Unit	Realisasi/ Realization
(1)	(2)	(3)
1. Kiriman Uang		
- Weselpos Prima	Transaksi	7 653
- Weselpos Instan	Transaksi	115 850
- Weselpos C2A	Transaksi	59 756
- Weselpos Union	Transaksi	788
- Weselpos Korporat	Transaksi	250
Jumlah/Total	Transaksi	184 297
2. Pospay		
- Pospay	Transaksi	2 710 866
Jumlah/Total	Transaksi	2 710 866
3. Tabungan		
- Penabungan	Transaksi	123 679
- Pengambilan	Transaksi	486
Jumlah/Total	Transaksi	124 165
4. Penyaluran Dana		
- Penyaluran Dana Perbankan	Rupiah	-
- Penyaluran Dana Non Perbankan	Rupiah	-
- Penyaluran Dana Pemerintah	Rupiah	-
Jumlah/Total	Rupiah	0
5. Penyetoran Billing		
- Billing Perbankan	Transaksi	-
- Billing Non Perbankan	Transaksi	-
- Billing Pemerintah	Transaksi	-
Jumlah/Total	Transaksi	0

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro IX Banjarbaru/Post and Giro Office IX Banjarbaru

Tabel 9.2.3. Nama dan Alamat Penerbitan Pers di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Names and Addresses of Press Release at Kalimantan Selatan Province, 2017

	Nama Media Cetak/ Name	Kategori Penerbitan/ Period	Telepon/ Telephone	Alamat/ Address
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Banjarmasin Post	SKH	3354370	Gedung Djok Mentaya, Jl. AS. Musaffa No. 16 Banjarmasin
2.	Metro Banjar	SKH	3354370	Gedung Djok Mentaya, Jl. AS. Musaffa No. 16 Banjarmasin
3.	Serambi Ummah	TM	3354370	Gedung Djok Mentaya, Jl. AS. Musaffa No. 16 Banjarmasin
4.	Spirit Kalsel	*TM	3354370	Gedung Djok Mentaya, Jl. AS. Musaffa No. 16 Banjarmasin
5.	Kalimantan Post	SKH	65853-66397	Jl DI Panjaitan No 67 Banjarmasin
6.	Barito Post	SKH	53896	Jl Simp Telawang 11A Banjarmasin
7.	Radar Banjarmasin	SKH	54000	Jl Soeprpto Banjarmasin
8.	Mata Benua	SKH		Jl. Brigjen H. Hasan Basri Banjarmasin
9.	Suara Kalimantan	SKM	304975	Jl HKSN Awang Sejahtera Permai No 272 Blok 6A RT30
10.	Indonesia Merdeka	SKM	64372	Jl Mesjid Jami II No 39 RT 2 Banjarmasin
11.	Borneo Post	SKM	59331	Jl Karya Sabumi Kayu Tangi II No 2 Banjarmasin
12.	Media Warta	SKM	363676	Jl P Batur No 20 Mesjid Jami Banjarmasin

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2.3.*

Nama Media Cetak/ <i>Name</i>		Kategori Penerbitan/ <i>Period</i>	Telepon/ <i>Telephone</i>	Alamat/ <i>Address</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
13.	Gema Bestari	TM	0517-32016	Jl Brig Hasan Basri No 22 Rantau
14.	Gerbang	TM	0517-21430	Jl Jend Sudirman No 18 Kandangan
15.	Suara Saijaan	TM	0518-21033	Jl Hasan Basry No 40 Kotabaru
16.	Saraba Kawa Post	TM	811507432	Jl PM Noor No 26 Tanjung
17.	Murakata	TM	811517638	Jl Humas pemkab HST
18.	Aktual	SKM	301700	Jl Kuin Utara RT 16 No 32 Banjarmasin
19.	Warta Post	SKM	59435-255087	Jl Zafri Zam-Zam No 22 Banjarmasin
20.	Mercu Buana	SKM		Jl PM Noor NO 44 Rt 5 Tanjung
21.	X-Kasus	TM	59331	Jl Karya Sabumi No 2 Rt 17 Banjarmasin
22.	Tabloid Selidah Pos	SKM		Jl. Jend Sudirman RT. 14 Blok E Gg. Selidah No. 5 Marabahan Batola
23.	Indonesia Bangkit	SKM	252350	Jl. Banjar Indah Permai IV No 66
24.	Prosfek	SKM		Jl.Pramuka/Melati, Komp. PWI III No. 47 RT.10 Banjarmasin
25.	Orbit Post	SKM		Jl. Pengambangan Gg.Al Barkah RT. 04 No. 121 Banjarmasin

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2.3.*

Nama Media Cetak/ <i>Name</i>		Kategori Penerbitan/ <i>Period</i>	Telepon/ <i>Telephone</i>	Alamat/ <i>Address</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
25.	Orbit Post	SKM		Jl. Pengembangan Gg. Al Barkah RT. 04 No. 121 Banjarmasin
26.	Tabloid	Tbl	5276717782	Jl. Bihman Villa Gg. Rawa Indah Rt. 5 Amuntai, Kalimantan Selatan
27.	Media Bersinar	Mjl	0526-2021383	Jl. Gerilya No. 172a Tanjung, Tabalong, Kalsel
28.	Islah	SKM	0511 4777176	Komp. Pusat Perbelanjaan Sekumpul Blok U/7 Jl. A Yani Martapura
29.	Kinday	Tbl Kampus	0511 8837187	Gedung UKM LPPM Unlam Jl. Brigjen. H. Hasan Basri Banjarmasin
30.	Target Post	SKU	0511-6241965	Jl. Masjid Jami Gg. HM. Yasin Rt. 9 No. 20 Banjarmasin
31.	URBANA	Tbl		Hotel Barito Lantai Dasar, Banjarmasin
32.	Oto Max	Tbl		Jl. Kinibalu, Kantor IMI Kalsel
33.	Bisnis Kita	Tbl	0511-7378096	Jl. HKS N Komp. AMD Permai B-6 149
34.	Media Berneo	SKM		
35.	Seputar Kota	SKM	Telp. 0511- 720 7278	Jl. Sungai Andai Komp. PWI Blok F No. 8 RT. 40 Kel. Sungai Jingah, Banjarmasin

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2.3.*

Nama Media Cetak/ Name		Kategori Penerbitan/ Period	Telepon/ Telephone	Alamat/ Address
(1)	(2)	(3)	(4)	
36.	Realitas	SKM		Jl. A. Yani KM. 2.5 Banjarmasin
37.	Supermag'z	SKM		
38.	Borneo News	SKM		
39.	Banjaries.com	Media Online		Redaksi Jalan Sungai Andai Komplek PWI- Herlina Blok F Jalur II No.62 Banjarmasin
40.	Harian Media Kalimantan	Hr		Jl. A. Yani KM. 27
41.	Metro7	SKM		Tanjung Tabalong

Sumber/Source: PWI Cabang Kalimantan Selatan/PWI, Branch at Kalimantan Selatan Province

Tabel 9.2.4. Nama dan Alamat Radio Swasta dan RSPD di Kalimantan Selatan, 2017
Name and Addresses of Private Broadcast and RSPD at Kalimantan Selatan Province, 2017

	Nama Radio/ Broadcast Name	Gelombang/ Channel	Alamat/ Address
	(1)	(2)	(3)
1.	Purnama Nada	FM 98,2 MHz	Jl. Pahlawan No. 33 Kandangan Kota 71211
2.	Nusantara Antik	FM 102,7 MHz	Jl. Melayu Darat No. 57 Banjarmasin 70232
3.	Swara Maida Artanusa	FM 101,1 MHz	Jl. AS. Musyafa No. 16 Gedung H. Djok Mentaya Lantai 5 Banjarmasin 70114
4.	Suara Banjar Lazuardi	FM 104,3 MHz	Jl. Pramuka Komplek Smanda I No.70 B Banjarmasin
5.	Chandra Rasisonia	FM 88,5 MHz	Jl. Kapten Piere Tendean No. 50 Banjarmasin 70231
6.	Iskinada Mustika	FM 105,1 MHz	Jl. Cempaka Besar No. 24 Banjarmasin 70112 (Komplek Masjid Al-Jihad)
7.	Telerama	FM 90,1 MHz	Jl. Gatot Subroto II No. 1 RT 21/RW 02, Kebun Bunga, Banjarmasin 70235
8.	Kharismanada Rasisonia	FM 98,4 MHz	Jl. KS Tubun Komplek Pertokoan Hikmah No. 61 RT 10 , Banjarmasin 70243
9.	Dhiringantara Permai	FM 101,9 MHz	Jl. Dahlia No. 35 Banjarmasin 70112
10.	Dirgahayu	FM 100,2 MHz	Jl. Putra Harapan No. 55 Barabai
11.	Bahana Nirmala	AM 990 KHz	Jl. A.Yani Km 14 Komplek Luthfia No. 8 RT 2 Gambut
12.	Nirwana	FM 99,2 MHz	Jl. Kolonel Sugiono No. 72 Lantai III Banjarmasin 70241
13.	Gema Kuripan	FM 102,5 MHz	Jl. Candi Agung No. 117 Amuntai 71418
14.	Citra Bahana Swara	FM 96,8 MHz	Jl. Cemara Raya No. 65 RT 42 Banjarmasin 70123

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.4.

	Nama Radio/ Broadcast Name	Gelombang/ Channel	Alamat/ Address
	(1)	(2)	(3)
15.	Swara Alkaromah Pratama	FM 92,9 KHz	Jl. Demang Lehman No. 5C RT 04 Pesayangan Utara Martapura 70614
16.	Gematara Batakan	FM 103,1 MHz	Jl. Kemakmuran No. 8 Pelaihari 70814
17.	Tanjungpuri Perkasa	FM 102,1 MHz	Jl. Tanjungpuri No. 100 Tanjung 71571
18.	Swara Tapin Raya	FM 101,4 MHz	Jl. Brigjend H. Hasan Basri No. 15 Rantau 71111
19.	Swara Barabai	FM 104,5 MHz	Jl. Abdul Muis Ridhani No. 5 Barabai 71312
20.	Swaracitra Suryanada	FM 98 MHz	Jl. Panglima Batur No. 2 Banjarbaru 70711
21.	Selidah Satu Swara	FM 98,8 MHz	Jl. Gubernur Haji Syarkawi (Komp. Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Handil Bakti)
22.	Citraswara Pelangi Indah	FM 94,4 MHz	Jl. Kolonel Sugiono No. 72 Lantai II Banjarmasin 70241
23.	Gema Amandit	FM 93,9 MHz	Jl. Abd. Wahab Syahrani No. 90 Kandangan 71213
24.	Gema Maratus	FM 106 MHz	Jl. Raya Batulicin No. 3 Batulicin 72171
25.	Swara Ruhui Rahayu	FM 88,8 MHz	Jl. Brigjend H. Hasan Basri No. 56 Rantau 71212
26.	Citra Posindo	FM 96,00 MHz	Jl. Melayu Darat No. 57 Banjarmasin 70232
27.	Swara Kotabaru	FM 103,6 MHz	Jl.Raya Berangas No. 09 RT 09 Km 2,5 Kotabaru 72151

Sumber/Source: PD PRSSNI Provinsi Kalimantan Selatan/PD PRSSNI of KalimantanSelatanProvince

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

BAB
CHAPTER

10

Kondisi Laju Inflasi
di Kalimantan Selatan Tahun 2017

Tahun 2017
INFLASI

3,73%

Bahan Makanan



0,86%

Makanan Minuman Jadi



3,08%

Perumahan



7,31%

Sandang



6,90%

Kesehatan



2,95%

Pendidikan



0,26%

Transportasi



4,13%

Umum



3,73%

Apakah itu Inflasi ?

Inflasi merupakan tingkat kenaikan harga dari periode berjalan dibandingkan periode sebelumnya. Tidak semua Kabupaten/Kota dihitung inflasinya.

Di Provinsi Kalimantan Selatan terdapat dua Kota yang dihitung Inflasinya, yaitu: Kota Banjarmasin dan Kota Tanjung.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah realisasi pendapatan Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2017 sebesar 5,70 trilyun rupiah. Komponen penerimaan terbesar berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu sebesar 3,20 trilyun.

The amount of revenue realization in South Kalimantan Province in 2017 amounted to 5.70 trillion rupiahs. The largest component of revenue comes from Regional Original Revenue (PAD) of 3.20 trillion.

Posisi dana simpanan perbankan di Kalimantan Selatan baik melalui Giro, Deposito maupun Tabungan pada Desember 2017 mencapai 44,81 trilliun rupiah. Sedangkan jumlah kredit yang disalurkan pada Desember 2017 mencapai 71,94 trilliun rupiah.

The position of banking deposit funds in South Kalimantan through Giro, Deposits and Savings in December 2017 reached 44.81 trillion rupiah. While the amount of loans disbursed in December 2017 reached 71.94 trillion rupiah.

<https://kalseberp.com/id>

10.1. KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2017
Table *Actual Revenues of Government of Kalimantan Selatan Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2017*

Jenis Pendapatan		2016	2017¹
Source of Revenues			
(1)		(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	2 499 530 556	3 205 743 749
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	1 867 418 431	2 685 646 913
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	27 535 065	25 460 405
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	45 765 385	50 638 160
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	558 811 675	443 998 271
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	2 095 330 205	2 457 435 611
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	209 216 036	225 596 340
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	835 291 936	167 341 832
2.3	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	779 517 454	1 111 200 737
2.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	271 304 779	953 296 702
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	623 250 474	40 006 851
Jumlah/Total		4 746 943 175	5 703 186 211

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.2. Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017
Actual Expenditures of Government of Kalimantan Selatan Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Belanja Kind of Expenditures		2016	2017 ¹
(1)		(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung/ Indirect Expenditure	2 311 117 050	2 995 394 990
1.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	718 077 611	1 287 399 649
1.2	Belanja Bunga/Retributions	0	0
1.3	Belanja Subsidi/Subsidies Expenditure	0	0
1.4	Belanja Hibah/Grant	651 516 975	585 378 400
1.5	Belanja Bantuan Sosial/Social Expenditure	0	0
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	940 058 062	1 114 432 539
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	1 464 402	1 464 402
1.8	Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditure	0	6 720 000
2.	Belanja Langsung/Direct Expenditure	2 867 597 474	2 741 291 221
2.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	108 823 939	147 069 538
2.2	Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditure	1 410 377 265	1 381 537 514
2.3	Belanja Modal/Capital expenditure	1 348 396 270	1 212 684 169
Jumlah/Total		5 178 714 524	5 736 686 211

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.3. Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (ribu rupiah), 2016 dan 2017
Actual Revenues and Expenditures of Regency/City Government in Kalimantan Selatan Province (thousand rupiahs), 2016 and 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2016		2017 ¹	
	Pendapatan <i>Revenues</i>	Belanja <i>Expenditure</i>	Pendapatan <i>Revenues</i>	Belanja <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut	1 449 949 460	1 793 809 838	1 272 762 007	2 026 473 563
2. Kotabaru	1 419 855 690	1 531 741 858	1 771 088 855	1 849 088 855
3. Banjar	1 711 541 448	1 670 345 855	1 740 719 766	1 811 682 424
4. Barito Kuala	1 289 267 836	1 321 330 021	1 137 439 391	1 131 939 391
5. Tapin	1 128 327 657	1 178 113 476	1 013 333 651	1 186 507 902
6. Hulu Sungai Selatan	1 419 363 905	1 326 611 610	1 091 609 809	1 223 054 455
7. Hulu Sungai Tengah	1 267 822 949	1 256 997 809	1 144 074 901	1 359 200 257
8. Hulu Sungai Utara	1 205 287 142	1 308 055 418	916 511 771	992 742 189
9. Tabalong	1 617 988 407	1 498 986 906	1 331 464 450	1 421 099 847
10. Tanah Bumbu	1 464 602 377	1 383 574 856	1 369 854 533	1 401 367 727
11. Balangan	1 330 593 840	1 139 232 458	999 130 680	1 099 580 668
Kota/City				
1. Banjarmasin	1 519 640 245	1 508 186 415	1 481 945 786	1 505 302 562
2. Banjarbaru	1 066 849 970	1 140 680 614	986 041 159	1 063 163 190

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.4. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Tingkat I Menurut Jenisnya (juta rupiah), 2017
Target and Actual of First Stage Regional Tax Receipts by Kind (million rupiahs), 2017

	Jenis Pajak/ Type of Tax	Target/ Target	Realisasi/ Actual
	(1)	(2)	(3)
1.	PKB - Pajak Kendaraan Bermotor/ <i>Tax on Motorized Vehicles</i>	740 000 000,00	633 822 231,87
2.	KA3 - Pajak Kendaraan Angkutan Atas Air/ <i>Tax on Waterways Transport</i>	-	-
3.	BBNKB – Biaya Balik Nama Kendaraan Bermotor/ <i>Motorized Vehicles Ownership Transfer Duties</i>	530 000 000,00	391 066 482,37
4.	BBNKA3 - Biaya Balik Nama Alat Angkutan Air/ <i>Waterways Transport Ownership Transfer Duties</i>	-	-
5.	PBBKB - Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor/ <i>Tax on Waterways Transport</i>	1 178 725 511,00	980 823 743,28
6.	Pajak Air Permukaan/ <i>Tax on Upperground Water</i>	2 601 500,00	2 308 661,21
7.	Pajak Rokok/ <i>Tax on Cigarette</i>	230 000 000,00	223 827 047,56
	Jumlah/Total	2 681 327 011,00	2 231 848 166,30

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan/ *Finance Agency of South Kalimantan Province*

Tabel 10.1.5. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Tingkat I Menurut Jenisnya (juta rupiah), 2017
Target and Actual of First Stage Regional Tax Receipts by Kind (million rupiahs), 2017

	Jenis Penerimaan/ Kind of Receipt	Target/ Target	Realisasi/ Actual
	(1)	(2)	(3)
1.	Laba atas Penyertaan Modal BUMD/Net Profit of Local Government Enterprise		
a	Bank Pembangunan Daerah/ Net Profit of Regional Development Bank	47 738 160.00	43 484 870.52
b	PD Bangun Banua	-	0.00
c	BPR	1 400 000.00	477 987.38
d	Asuransi Askrida	400 000.00	489 873.53
e	Bagi Hasil Atas Penyertaan Modal Koperasi	600 000.00	52 016.78
f	Jamkrida	500 000.00	287 913.79
2.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah / Others		
a	Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	-	687 732.90
b	Jasa Giro	27 586 360.00	22 619 210.42
c	Pendapatan Bunga	-	-
d	Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan dan Penyerahan Barang	-	142 265.92
e	Pendapatan Denda Pajak	-	21 135 979.52
f	Pendapatan Denda Retribusi	-	-
g	Pendapatan Hasil Eksekusi Atas Jaminan	-	-
h	Pendapatan dari Pengembalian	-	13 391 481.70
i	Pendapatan dari Angsuran / Cicilan Penjualan	-	-
j	Pendapatan BLUD RSUD Ulin	302 814 480.23	333 435 056.19
k	Pendapatan BLUD RSU Ansari Saleh	114 402 649.00	121 880 132.62
l	Pendapatan BLUD RSJ Sambang Lihum	24 178 000.00	24 901 705.22
m	Penerimaan yang tak tertampung	0.00	49 120.69
	Jumlah/Total	519 619 649.23	583 035 347.18

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan/ Finance Agency of South Kalimantan Province

Tabel 10.1.6. Posisi Simpanan Masyarakat Dalam Juta Rupiah dan Valuta Asing Pada Bank Umum dan BPR menurut Jenis Simpanan Berdasarkan Lokasi Kantor Penghimpun Dana di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Outstanding of Privat Deposits in Million Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Deposits Type on Bank's Office Funds Location in Province of Kalimantan Selatan, 2017

Bulan Month	Giro/ Giro	Deposito/ Deposit	Tabungan/ Saving	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	7 636 707,45	11 486 205,62	22 728 518,78	41 851 431,85
Februari/February	8 433 766,84	11 659 487,22	22 551 223,06	42 644 477,12
Maret/March	8 678 653,61	12 052 359,43	22 660 149,97	43 391 163,00
April/April	10 521 471,61	12 277 896,16	22 120 944,51	44 920 312,27
Mei/May	9 690 953,81	12 565 565,78	22 547 147,40	44 803 667,00
Juni/June	9 354 515,90	13 034 453,73	23 783 305,89	46 172 275,51
Juli/July	9 724 773,05	12 424 807,20	23 822 930,25	45 972 510,49
Agustus/August	8 738 877,80	12 836 241,00	23 913 280,59	45 488 399,39
September/September	9 861 774,61	13 149 426,24	24 285 983,87	47 297 184,72
Oktober/October	8 879 125,91	12 773 749,22	24 280 906,70	45 933 781,84
November/November	8 516 688,14	12 743 688,34	24 909 057,53	46 169 434,02
Desember/December	6 803 165,18	11 861 535,96	26 140 754,44	44 805 455,58
Jumlah/Total	106 840 473,89	148 865 415,91	283 744 203,01	539 450 092,80

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah II Kalimantan/Bank Indonesia Representative Office Region II Kalimantan

Tabel 10.1.7. Posisi Pinjaman Dalam Juta Rupiah dan Valuta Asing Pada Bank Umum dan BPR menurut Kelompok Bank Berdasarkan Lokasi Proyek di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017

Outstanding of Loans of Commercial and Rural Banks in Million Rupiah and Foreign Currency by Groups of Banks on Project Location in Province of Kalimantan Selatan, 2017

Bulan Month	BUP	BUSN	Bank Asing Dan Campuran	BPR
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Januari/January	22 148 359,74	19 293 347,92	1 340 739,75	335,64
Februari/February	22 714 731,00	21 049 032,53	1 407 938,84	335,14
Maret/March	22 976 934,63	20 600 940,45	1 353 947,54	336,38
April/April	23 788 540,42	20 584 870,91	1 303 347,99	339,07
Mei/May	21 241 755,19	24 105 280,03	1 234 386,93	336,78
Juni/June	21 450 293,03	24 866 869,96	1 085 157,71	334,20
Juli/July	21 943 614,87	24 749 388,11	1 080 244,42	335,31
Agustus/August	23 299 621,94	34 081 685,75	1 091 944,51	339,78
September/ September	23 155 792,65	38 806 973,95	1 531 185,03	336,22
Oktober/October	23 719 035,35	35 049 276,96	1 274 762,51	335,47
November/ November	23 228 482,09	36 681 368,86	1 279 869,16	337,46
Desember/ December	24 483 373,13	38 708 923,79	1 289 152,35	339,07
Jumlah/Total	274 150 534,05	338 577 959,23	15 272 676,75	4 040,52

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah II Kalimantan/Bank Indonesia Representative Office Region II Kalimantan

Tabel 10.1.8. Posisi Pinjaman Dalam Juta Rupiah dan Valuta Asing Pada Bank Umum dan BPR menurut Jenis Penggunaan Berdasarkan Lokasi Proyek di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017

Outstanding of Loans of Commercial and Rural Banks in Million Rupiah and Foreign Currency by Loans Type on Project Location in Province of Kalimantan Selatan, 2017

Bulan Month	Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumption	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	18 499 661,97	12 022 375,30	19 316 281,81	49 838 319,07
Februari/February	20 513 550,68	12 312 660,15	19 416 531,22	52 242 742,05
Maret/March	20 085 471,98	12 430 446,54	19 565 918,89	52 081 837,40
April/April	19 671 972,15	13 598 751,50	19 669 371,81	52 940 095,46
Mei/May	20 065 225,29	14 058 308,85	19 757 889,94	53 881 424,08
Juni/June	20 295 669,45	14 454 409,81	20 005 685,79	54 755 765,05
Juli/July	20 743 092,98	14 372 566,40	19 980 154,69	55 095 814,07
Agustus/August	20 113 409,86	14 305 697,28	20 106 144,15	54 525 251,29
September/September	27 543 071,87	22 556 594,51	21 002 496,59	71 102 162,96
Oktober/October	24 139 427,88	22 290 000,64	21 090 944,34	67 520 372,85
November/November	24 246 206,63	22 533 017,65	21 938 820,03	68 718 044,32
Desember/December	25 666 522,49	23 944 732,26	22 332 611,79	71 943 866,54
Jumlah/Total	261 583 283,22	198 879 560,88	244 182 851,05	704 645 695,16

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah II Kalimantan/Bank Indonesia Representative Office Region II Kalimantan

Tabel 10.1.9. Posisi Pinjaman Dalam Juta Rupiah dan Valuta Asing Pada Bank Umum dan BPR menurut Lapangan Usaha Berdasarkan Lokasi Proyek di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017

Outstanding of Loans of Commercial and Rural Banks in Million Rupiah and Foreign Currency by Industrial Origin Based on Project Location in Province of Kalimantan Selatan, 2017

Bulan Month	Pertanian/ Agriculture	Pertambangan/ Mining	Perindustrian/ Manufacturing	Listrik, Gas & Air/ Electric, Gas & Water
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	7 056 992,42	3 751 013,45	1 791 197,41	362 616,74
Februari/February	7 495 488,12	5 373 566,47	1 788 705,74	357 865,75
Maret/March	7 581 410,06	4 790 230,82	1 793 778,98	359 409,64
April/April	8 370 422,57	4 794 237,09	1 814 312,99	365 424,75
Mei/May	8 691 597,50	4 623 314,21	1 838 194,26	347 128,12
Juni/June	9 185 930,84	4 443 824,54	1 850 935,76	346 136,42
Juli/July	9 166 010,59	4 591 921,82	1 836 973,45	343 238,93
Agustus/August	9 266 457,44	3 982 316,84	1 828 225,97	338 029,36
September/September	10 774 885,04	3 957 183,07	2 070 135,51	338 556,68
Oktober/October	10 317 064,47	3 923 916,38	2 089 145,81	330 413,90
November/November	10 452 226,65	3 815 080,31	1 960 972,48	327 930,53
Desember/December	10 390 354,30	3 811 813,94	1 980 632,46	326 247,19
Jumlah/Total	108 748 840,03	51 858 418,92	22 643 210,82	4 142 998,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.9.*

Bulan Month	Konstruksi/ Construction	Perdagangan/ Trade	Pengangkutan/ Transportation	Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	1 525 963,86	9 732 064,12	3 458 747,65	1 284 460,18
Februari/ <i>February</i>	1 793 065,53	9 941 875,42	3 187 289,79	1 308 854,80
Maret/ <i>March</i>	1 830 155,59	10 071 019,71	3 179 311,93	1 345 285,97
April/ <i>April</i>	1 797 295,55	9 993 827,00	3 201 088,02	1 349 175,56
Mei/ <i>May</i>	1 861 715,45	10 451 987,83	3 371 023,39	1 329 995,53
Juni/ <i>June</i>	2 157 541,62	10 509 976,13	3 316 178,20	1 350 709,15
Juli/ <i>July</i>	2 557 350,54	10 367 364,42	3 297 787,60	1 366 205,24
Agustus/ <i>August</i>	2 325 343,72	10 859 268,59	3 238 151,65	1 378 693,74
September/ <i>September</i>	1 940 956,22	11 300 921,37	3 239 245,96	1 399 687,66
Oktober/ <i>October</i>	2 299 233,55	10 951 297,57	3 188 550,88	1 378 778,50
November/ <i>November</i>	2 259 825,05	10 928 679,72	3 180 625,21	1 386 326,56
Desember/ <i>December</i>	2 166 972,69	11 973 952,38	4 545 720,59	1 430 470,73
Jumlah/<i>Total</i>	24 515 419,37	127 082 234,25	40 403 720,88	16 308 643,62

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.9.*

Bulan <i>Month</i>	Lainnya	Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha/ <i>Loans to Non Industrial Origin</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Januari/ <i>January</i>	1 205 811,30	19 467 540,04	49 636 407,17
Februari/ <i>February</i>	1 223 617,26	19 570 188,58	52 040 517,45
Maret/ <i>March</i>	1 245 928,35	19 720 019,15	51 916 550,19
April/ <i>April</i>	1 269 492,38	19 827 243,97	52 782 519,89
Mei/ <i>May</i>	1 289 914,44	19 916 106,08	53 720 976,82
Juni/ <i>June</i>	1 282 728,62	20 163 891,66	54 607 852,94
Juli/ <i>July</i>	9 866 938,75	11 559 449,91	54 953 241,27
Agustus/ <i>August</i>	9 890 754,36	11 681 285,28	54 788 526,95
September/ <i>September</i>	9 922 413,70	11 824 856,38	56 768 841,60
Oktober/ <i>October</i>	9 953 490,68	11 928 774,39	56 360 666,13
November/ <i>November</i>	10 026 411,65	12 339 195,89	56 677 274,04
Desember/ <i>December</i>	10 221 867,70	12 536 040,73	59 384 072,72
Jumlah/<i>Total</i>	67 399 369,20	190 534 592,06	653 637 447,16

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah II Kalimantan/*Bank Indonesia Representative Office Region II Kalimantan*

Tabel 10.1.10. Posisi Simpanan Berjangka Dalam Juta Rupiah dan Valuta Asing Pada Bank Umum dan BPR Menurut Jangka Waktu Berdasarkan Lokasi Kantor Penghimpun Dana di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Outstanding of Time Deposits of Commercial and Rural Banks in Million Rupiah and Foreign Currency by Maturity Based on Bank's Office Funds Location in Province of Kalimantan Selatan, 2017

Bulan Month	1 Bulan / 1 Month		3 Bulan / 3 Month		6 Bulan / 6 Month	
	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	4 161 790,89	150 936,48	2 998 193,27	56 248,75	1 334 745,08	31 437,19
Februari/ February	4 197 244,99	163 150,27	3 075 520,61	56 089,36	1 295 683,06	31 779,89
Maret/ March	4 342 509,33	216 743,95	3 176 703,44	55 929,84	1 326 434,81	32 223,30
April/ April	4 398 320,19	211 054,26	3 304 069,89	54 836,10	1 314 992,65	37 601,88
Mei/ May	4 687 914,26	242 341,65	3 325 678,20	55 708,27	1 269 574,42	36 522,01
Juni/ June	4 632 569,75	217 053,36	3 321 619,86	59 018,87	1 353 613,35	36 563,68
Juli/ July	4 579 628,66	243 233,73	3 305 933,07	59 213,81	1 354 729,81	23 305,22
Agustus/ August	4 603 108,47	264 752,47	3 320 771,06	59 614,61	1 386 880,02	23 009,81
September/ September	4 785 936,22	264 194,59	3 406 553,79	56 312,32	1 365 062,63	22 894,84
Oktober/ October	4 361 092,58	265 831,08	3 455 863,41	47 641,83	1 367 745,50	19 124,86
November/ November	4 104 918,95	271 725,28	3 448 792,50	46 588,04	1 382 536,44	20 116,59
Desember/ December	3 367 105,76	151 475,73	3 580 457,24	46 621,85	1 345 917,70	20 434,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.10.*

Bulan Month	12 Bulan / 12 Month		Lainnya	
	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari/ <i>January</i>	2 287 056,30	25 506,01	401 791,76	38 499,88
Februari/ <i>February</i>	2 379 705,36	24 758,64	410 707,19	24 847,86
Maret/ <i>March</i>	2 426 144,14	27 500,91	424 365,25	23 804,46
April/ <i>April</i>	2 453 080,39	28 742,10	443 332,09	31 866,61
Mei/ <i>May</i>	2 480 007,66	30 890,08	425 924,69	11 004,55
Juni/ <i>June</i>	2 419 151,35	30 769,89	942 876,06	21 217,55
Juli/ <i>July</i>	2 383 316,05	30 862,14	433 285,74	11 298,97
Agustus/ <i>August</i>	2 323 980,16	30 898,64	513 702,27	21 934,42
September/ <i>September</i>	2 347 401,61	31 201,72	560 182,78	22 147,32
Oktober/ <i>October</i>	2 347 815,85	28 491,65	534 908,94	26 908,17
November/ <i>November</i>	2 344 375,78	29 581,38	763 636,45	15 851,76
Desember/ <i>December</i>	2 326 217,56	32 011,70	656 312,27	13 798,32

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah II Kalimantan/*Bank Indonesia Representative Office Region II Kalimantan*

Tabel 10.1.11. Perputaran Kliring dan Penolakan Cek/ Bilyet Giro Kosong, 2017
Table Clearing Transactions and Declined Bad Checks, 2017

Bulan Month	Jumlah Kantor Bank Peserta/ Number of Participating bank offices	Perputaran Kliring/ Clearing Transactions	
		Bilyet (lembar)/ Papers (Unit)	Nilai (Juta Rp)/ Value (Million Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	37,00	49 043,00	2 622 068,00
Februari/February	37,00	45 359,00	2 201 685,00
Maret/March	37,00	20 967,00	1 060 618,00
April/April	37,00	42 612,00	1 902 535,00
Mei/May	37,00	49 905,00	2 377 523,00
Juni/June	37,00	39 413,00	1 759 328,00
Juli/July	37,00	49 610,00	2 301 008,00
Agustus/August	37,00	50 059,00	2 305 875,00
September/ September	37,00	43 986,00	2 079 239,94
Oktober/October	37,00	49 466,00	2 305 239,00
November/ November	37,00	49 621,00	2 327 189,00
Desember/ December	37,00	49 042,00	2 356 414,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.11.*

Bulan Month	Rata-rata Perputaran Kliring per Hari/ Daily Average of Clearing Transactions		Rata-rata Penolakan Cek/Bilyet Giro Kosong per Hari/ Daily Average of Declined Bad Checks	
	Bilyet (lembar)/ Papers (Unit)	Nilai (Juta Rp)/ Value (Million Rp)	Bilyet/ Papers (%)	Nilai/ Value (%)
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	2 335,00	124 860,00	0,01	0,09
Februari/February	2 387,00	115 878,00	0,01	0,03
Maret/March	1 048,00	53 031,00	0,03	0,05
April/April	2 367,00	105 696,00	0,37	0,01
Mei/May	2 773,00	132 085,00	0,38	0,01
Juni/June	2 463,00	109 958,00	0,01	0,01
Juli/July	2 756,00	127 834,00	0,37	0,01
Agustus/August	2 275,00	104 813,00	0,01	0,01
September/September	2 315,05	109 433,68	0,69	0,71
Oktober/October	2 248,00	104 784,00	0,01	0,01
November/November	2 256,00	105 781,00	0,01	0,01
Desember/December	2 725,00	130 912,00	0,01	0,01

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah II Kalimantan/*Bank Indonesia Representative Office Region II Kalimantan*

Tabel 10.1.12. Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang Telah Disetujui Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Approved Domestic Investment Projects by Regency/ Municipality in Kalimantan Selatan Province (thousand rupiahs), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Proyek/ <i>Number of Project</i>	Rencana Investasi/ <i>Investment Planning</i> (Juta/Million <i>Rupiah</i>)	Rencana Tenaga <i>Kerja/</i> <i>Employees</i> <i>Planning</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Tanah Laut	6	1 864 241,30	637
2. Kotabaru	7	34 925,00	195
3. Banjar	116	375 710,60	1 627
4. Barito Kuala			
5. Tapin	5	182 802,80	417
6. Hulu Sungai Selatan	4	9 924,00	36
7. Hulu Sungai Tengah			
8. Hulu Sungai Utara			
9. Tabalong	14	884 383,90	239
10. Tanah Bumbu	33	799 860,20	1 894
11. Balangan	10	65 382,10	159
Kota/City			
1. Banjarmasin	22	83 961,60	396
2. Banjarbaru	25	291 823,10	454
Kalimantan Selatan	242	7 971 014,60	6 054

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Provinsi Kalimantan Selatan/ *Department of Investment and One Door Integrated Service of South Kalimantan Province*

Tabel 10.1.13. Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Foreign Investment Actual by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province (thousand rupiahs), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah LKPM/ Number of LKPM	Realisasi Investasi/ Investment Actual (Juta/Million Rupiah)	Realisasi Tenaga Kerja/ Employees Actual
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Tanah Laut	50	172 729,20	
2. Kotabaru	58	2 145 393,50	
3. Banjar	54	194 066,00	
4. Barito Kuala	0	0,00	
5. Tapin	5	64 191,50	
6. Hulu Sungai Selatan	0	0,00	
7. Hulu Sungai Tengah	2	0,00	
8. Hulu Sungai Utara	0	0,00	Data Tidak Tersedia
9. Tabalong	8	189 842,70	
10. Tanah Bumbu	17	141 497,00	
11. Balangan	2	20 406,60	
Kota/City			
1. Banjarmasin	47	53 759,70	
2. Banjarbaru	4	0,00	
Kalimantan Selatan	247	2 981 886,20	

*) Data realisasi investasi dan tenaga kerja berdasarkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Provinsi Kalimantan Selatan/ Department of Investment and One Door Integrated Service of South Kalimantan Province

Tabel 10.1.14. Proyek-proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang Telah Disetujui Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Approved Foreign Investment Projects by Regency/ Municipality in Kalimantan Selatan Province (thousand rupiahs), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Proyek/ <i>Number of Project</i>	Rencana Investasi/ <i>Investment Planning (Ribu/Thousan US\$)</i>	Rencana Tenaga Kerja/ <i>Employees Planning</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Tanah Laut	7	22 094,50	422
2. Kotabaru	4	127 000,00	500
3. Banjar	1	161 111,10	300
4. Barito Kuala	1	5 826,80	100
5. Tapin	0	0	0
6. Hulu Sungai Selatan	0	0	0
7. Hulu Sungai Tengah	0	0	0
8. Hulu Sungai Utara	0	0	0
9. Tabalong	1	1 567,20	300
10. Tanah Bumbu	7	26 374,70	497
11. Balangan	1	1 503,80	50
Kota/City			
1. Banjarmasin	4	9 990,80	153
2. Banjarbaru	3	2 752,30	32
Kalimantan Selatan	29	358 221,20	2354

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Provinsi Kalimantan Selatan/ Department of Investment and One Door Integrated Service of South Kalimantan Province

Tabel 10.1.15. Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) yang Telah Disetujui Pemerintah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Domestic Investment Actual by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah LKPM/ <i>Number of LKPM</i>	Realisasi Investasi/ <i>Investment Actual (Ribu/Thousan US\$)</i>	Realisasi Tenaga Kerja/ <i>Employees Actual</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Tanah Laut	34	20 447,20	
2. Kotabaru	18	868,70	
3. Banjar	10	407,80	
4. Barito Kuala	19	21 254,80	
5. Tapin	8	5 043,40	
6. Hulu Sungai Selatan	0	0	
7. Hulu Sungai Tengah	0	0	
8. Hulu Sungai Utara	0	0	Data Tidak Tersedia
9. Tabalong	16	165 493,60	
10. Tanah Bumbu	35	959,60	
11. Balangan	12	4 837,50	
Kota/City			
1. Banjarmasin	37	22 605,90	
2. Banjarbaru	22	1 895,00	
Kalimantan Selatan	211	243 813,50	

*) Data realisasi investasi dan tenaga kerja berdasarkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Provinsi Kalimantan Selatan/ *Department of Investment and One Door Integrated Service of South Kalimantan Province*

Tabel 10.1.16. Jumlah Koperasi Primer, Sekunder, dan Anggotanya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Primary Cooperatives, Sekundery Cooperatives and Number of Members by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Koperasi Primer/ Primary Cooperatives		Koperasi Sekunder/ Sekundery Cooperatives	
	Jumlah/ Number of	Anggota/ Members	Jumlah/ Number of	Anggota/ Members
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut	147	28 622	1	10
2. Kotabaru	233	41 805	-	-
3. Banjar	244	29 416	-	-
4. Barito Kuala	140	30 168	-	-
5. Tapin	143	18 882	-	-
6. Hulu Sungai Selatan	153	19 933	-	-
7. Hulu Sungai Tengah	112	25 175	1	10
8. Hulu Sungai Utara	125	12 146	1	7
9. Tabalong	98	11 047	-	-
10. Tanah Bumbu	359	45 704	1	435
11. Balangan	105	8 881	3	15
Kota/City				
1. Banjarmasin	534	87 775	15	590
2. Banjarbaru	169	19 148	3	40

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Selatan/ Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises Kalimantan Selatan

Tabel 10.1.17. Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD), Anggota, dan Simpanannya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Number of Village Unit Cooperative, Members, and Deposits by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	KUD/ <i>VUC</i>	Banyaknya Anggota/ Number of Members (Orang/Person)	Simpanan/ Deposite (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Tanah Laut	38	12 522	3 525
2. Kotabaru	57	13 195	142 970
3. Banjar	60	7 152	9 547
4. Barito Kuala	33	17 249	5 558
5. Tapin	27	10 066	6 078
6. Hulu Sungai Selatan	27	6 748	7 270
7. Hulu Sungai Tengah	19	14 133	329
8. Hulu Sungai Utara	15	2 461	3 189
9. Tabalong	24	1 995	3 143
10. Tanah Bumbu	64	23 626	6 302
11. Balangan	16	2 594	303
Kota/City			
1. Banjarmasin	3	360	69
2. Banjarbaru	2	1 033	2 152

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Selatan/ *Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises Kalimantan Selatan*

Tabel 10.1.18. Jumlah Koperasi menurut Jenisnya di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Table **Number of Cooperatives by Kind in Kalimantan Selatan Province, 2017**

	Uraian/ Description	Jumlah/ Total
	(1)	(2)
1.	Koperasi Unit Desa	385
2.	Koperasi Pegawai Negeri	444
3.	Koperasi Karyawan	214
4.	Koperasi Industri Kerajinan	14
5.	Koperasi Angkutan Darat/Laut/Sungai	23
6.	Koperasi Serba Usaha	489
7.	Koperasi Generasi Muda/ Mahasiswa	8
8.	Koperasi Veteran	11
9.	Koperasi Wredatama	13
10.	Koperasi Wanita	88
11.	Koperasi Simpan Pinjam	70
12.	Koperasi Jasa/ Profesi	28
13.	Koperasi Pasar	33
14.	Koperasi Pondok Pesantren	68
15.	Koperasi Pertanian	145
16.	Koperasi Perikanan	15
17.	Koperasi Perkebunan	59
18.	Koperasi Peternakan	9
19.	Kopti	-
20.	Koperasi Angkatan Darat	28
21.	Koperasi Angkatan Laut	1
22.	Koperasi Angkatan Udara	1
23.	Koperasi Kepolisian	18
24.	Koperasi Jamu Gendong	-
25.	Koperasi Pemuda	19
26.	Koperasi PEPABRI	10
27.	Koperasi Lain-lain	395

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Selatan/ *Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises Kalimantan Selatan*

10.2. HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1. Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Selatan (2012=100), 2017
Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Kalimantan Selatan Province (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	133.96	138.98	117.77	112.63
Februari/February	133.17	139.11	119.50	113.03
Maret/March	132.81	139.20	119.73	113.30
April/April	128.17	139.29	121.47	114.21
Mei/May	132.75	139.57	121.88	114.60
Juni/June	132.54	140.59	123.83	117.33
Juli/July	134.45	141.47	123.84	117.11
Agustus/August	134.00	141.75	124.05	117.32
September/September	133.09	141.72	124.47	118.76
Oktober/October	130.94	141.97	124.51	119.40
November/November	130.45	142.07	124.96	119.97
Desember/December	134.04	142.35	125.05	120.32

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.1.

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	134.26	116.34	125.18	127.54
Februari/February	134.83	116.18	124.91	127.81
Maret/March	134.67	116.08	124.98	127.84
April/April	134.53	115.91	125.51	128.17
Mei/May	135.08	116.30	125.23	128.54
Juni/June	135.63	115.59	127.73	129.78
Juli/July	136.26	115.72	127.73	130.38
Agustus/August	136.28	116.14	127.43	130.39
September/September	136.92	116.21	127.61	130.46
Oktober/October	137.20	116.20	126.15	129.91
November/November	137.57	116.14	126.17	130.02
Desember/December	137.78	116.28	127.47	131.07

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.2. Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Selatan (2012=100), 2017
Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Kalimantan Selatan Province (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0.78	0.64	1.07	0.06
Februari/February	-0.59	0.09	1.46	0.36
Maret/March	-0.27	0.07	0.20	0.24
April/April	-0.77	0.07	1.45	0.81
Mei/May	0.76	0.20	0.34	0.34
Juni/June	-0.17	0.73	1.60	2.38
Juli/July	1.45	0.63	0.01	-0.19
Agustus/August	-0.33	0.20	0.17	0.18
September/September	-0.67	-0.02	0.34	1.23
Oktober/October	-1.62	0.18	0.04	0.53
November/November	-0.37	0.07	0.36	0.48
Desember/December	2.74	0.20	0.08	0.28

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.2.

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0.32	0.31	2.24	0.93
Februari/ <i>February</i>	0.43	-0.13	-0.21	0.21
Maret/ <i>March</i>	-0.12	-0.09	0.05	0.02
April/ <i>April</i>	-0.11	-0.15	0.43	0.26
Mei/ <i>May</i>	0.41	0.34	-0.22	0.29
Juni/ <i>June</i>	0.40	-0.62	2.00	0.96
Juli/ <i>July</i>	0.46	0.12	0.00	0.46
Agustus/ <i>August</i>	0.01	0.37	-0.23	0.01
September/ <i>September</i>	0.46	0.06	0.14	0.05
Oktober/ <i>October</i>	0.21	-0.01	-1.14	-0.42
November/ <i>November</i>	0.27	-0.05	0.02	0.08
Desember/ <i>December</i>	0.15	0.12	1.02	0.81

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure and Food Consumption

BAB
CHAPTER

11

24,83% Penduduk Kalimantan Selatan
miliki pengeluaran antara
Rp 500.000 - Rp749.999

Sebagian Besar adalah
Pengeluaran Kelompok Makanan



RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA PER BULAN



Rp 612.237

Pengeluaran Makanan.
37,72 % didominasi oleh
pengeluaran makanan dan
minuman jadi



Rp 545.569

Pengeluaran non Makanan.
49,33% didominasi oleh
pengeluaran perumahan
dan fasilitas rumah tangga

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://kalsel.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran perkapita sebulan penduduk Kalimantan Selatan sebagian besar terdapat pada golongan pengeluaran 500.000 – 749.999 rupiah yaitu sebanyak 24,83 persen.

The monthly expenditure per capita of the population of Kalimantan Selatan is mostly found in the class of expenditure of 500,000 - 749,999 rupiah, which is 24.83 percent.

Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk Kalimantan Selatan sebagian besar digunakan untuk pengeluaran makanan yaitu sebesar 612.237 rupiah atau 52,88 persen sedangkan rata-rata pengeluaran perkapita sebulan untuk non makanan sebesar 545.569 rupiah atau 47,21 persen.

The average monthly per capita expenditure of South Kalimantan residents is mostly used for food expenditure that is 612,237 rupiahs or 52.88 percent while the average per capita expenditure per month for non-food is 545,569 rupiahs or 47.21 percent.

<https://kalsel.bps.go.id>

Tabel 11.1. Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Kalimantan Selatan Province, 2017

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0.02
150 000–199 999	0.02
200 000–299 999	0.80
300 000–499 999	11.37
500 000–749 999	24.83
750 000–999 999	19.94
1 000 000–1 499 999	22.12
1 500 000+	20.90
Jumlah/Total	100.00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.2. Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of</i> <i>Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	66 822	10,91
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 219	0,53
Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang <i>Fish/ Prawn/ Squid/ Clam</i>	63 631	10,39
Daging/ <i>Meat</i>	20 782	3,39
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	37 048	6,05
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	36 039	5,89
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8 655	1,41
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	20 225	3,30
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	14 096	2,30
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	21 088	3,44
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 302	1,85
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	15 436	2,52
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	230 926	37,72
Rokok/ <i>Cigarette</i>	62 967	10,28
Jumlah/Total	612 237	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.3. Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Kalimantan Selatan, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Kalimantan Selatan Province, 2017

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	269 138	49,33
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	124 962	22,90
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	36 644	6,72
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	68 678	12,59
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	28 232	5,17
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	17 914	3,28
Jumlah/Total	545 569	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

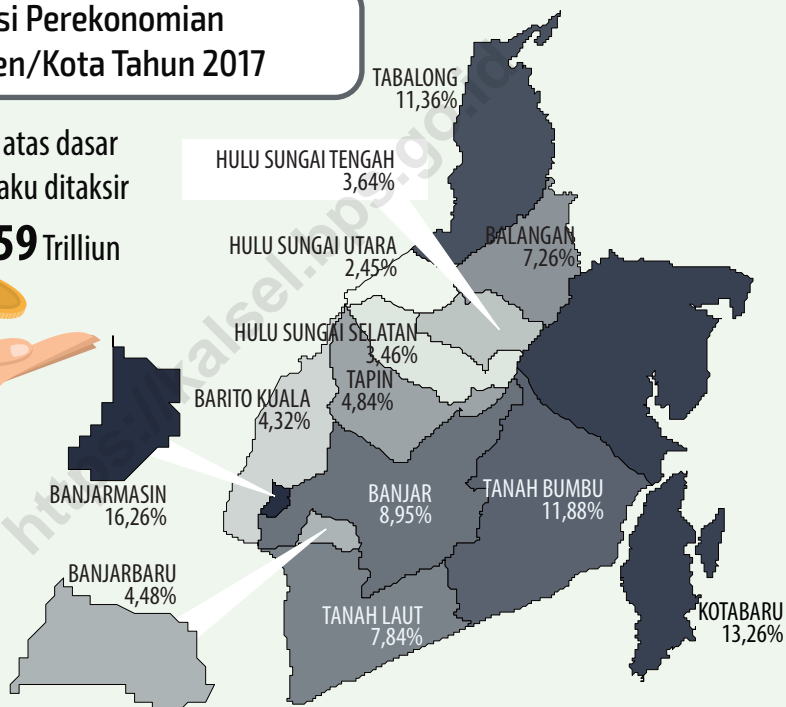
BAB
CHAPTER

12

Kontribusi Perekonomian Kabupaten/Kota Tahun 2017

Nilai PDRB atas dasar
Harga Berlaku ditaksir

Rp **159,59** Triliun



4 KONTRIBUSI SEKTOR DOMINAN



20,75 %

Sektor Pertambangan dan Penggalian



24,39 %

Sektor Industri Pengolahan



14,59 %

Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan



9,68 %

Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; dan Reparasi Mobil dan Motor

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product*

wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Perdagangan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,

(GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.*

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to*

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun

are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown*

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kinerja perekonomian Kalimantan Selatan selama tahun 2017 mengalami kenaikan dibanding tahun 2016. Hal ini ditunjukkan dengan laju pertumbuhan tahun 2017 yang makin membaik mencapai 5,29 persen (yoy), meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 4,40 persen. Sektor-sektor dominan masih berperan dalam menyumbang pertumbuhan Kalimantan Selatan. Sektor yang memberikan sumber terbesar pada pertumbuhan ekonomi Kalimantan Selatan adalah sektor pertambangan, sektor pertanian, sektor industri.</p>	<p><i>Economic performance of Kalimantan Selatan Province in 2017 has increased compared to 2016. This is indicated by the improving growth rate in 2017 which reached 5.29 percent (yoy), an increase compared to the previous year which reached 4.40 percent. Dominant sectors still play a role in contributing to the growth of South Kalimantan. The sector that provides the biggest source of economic growth in Kalimantan Selatan is the mining sector, the agricultural sector, the industrial sector.</i></p>
<p>Nilai PDRB Kalimantan Selatan atas dasar harga berlaku tahun 2017 mencapai 159,59 triliun rupiah, bertambah 13,31 triliun rupiah dibanding tahun 2016 yang tercatat 146,28 triliun rupiah. Sedangkan berdasarkan harga konstan mencapai 121,86 triliun rupiah atau bertambah sebesar 6,12 triliun rupiah dibanding tahun 2016 yang tercatat 115,74 triliun rupiah.</p>	<p><i>The value of Kalimantan Selatan's GRDP at current prices in 2017 reached 159.59 trillion rupiahs, an increase of 13.31 trillion rupiah compared to 2016 which was recorded at 146.28 trillion rupiah. Whereas based on constant prices reached 121.86 trillion rupiahs or increased by 6.12 trillion rupiah compared to 2016 which recorded 115.74 trillion rupiah</i></p>

Tabel 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Selatan (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Selatan Province (billion rupiahs), 2014–2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	58 574,58	63 942,09	69 105,66	74 637,29
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1 170,03	1 300,56	1 435,67	1 567,29
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	16 030,65	18 230,52	19 094,32	19 766,45
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	29 206,52	32 181,40	34 472,49	37 083,85
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	278,91	78,74	- 771,93	359,12
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	95 212,66	87 124,51	86 891,29	103 403,44
Dikurangi Impor Luar Negeri/ Less <i>Foreign Import</i>	32 585,62	23 201,68	14 567,22	20 353,57
Net Ekspor Antar Daerah/ <i>Net Export Between Region</i>	- 40 005,45	- 42 600,01	- 49 380,70	- 56 870,03
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto	127 882,28	137 056,12	146 279,57	159 593,85

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Catatan : ^x Angka Sementara

^{xx} Angka Sangat Sementara

Tabel 12.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Selatan (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Selatan Province (billion rupiahs), 2014–2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	49 351,08	51 730,77	54 217,38	56 831,00
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	919,31	975,12	1 028,81	1 088,86
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	12 196,05	12 883,38	12 894,55	13 029,12
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	23 375,03	24 622,97	25 455,83	26 551,07
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	237,05	67,33	- 644,42	288,85
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	85 735,31	78 672,21	78 708,24	86 057,57
Dikurangi Impor Luar Negeri/ Less <i>Foreign Import</i>	25 388,61	18 133,36	13 190,33	17 308,58
Net Ekspor Antar Daerah/ <i>Net Export Between Region</i>	- 39 645,83	- 39 955,30	- 42 732,53	- 44 674,04
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto	106 779,40	110 863,12	115 737,53	121 863,85

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Catatan : ^x Angka Sementara
^{xx} Angka Sangat Sementara

Tabel 12.3. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Selatan (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kalimantan Selatan Province (billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	18 752,98	20 559,27	21 828,08	23 291,70
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	34 434,08	31 304,93	30 632,03	33 117,79
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	16 563,93	18 599,68	20 734,29	22 958,82
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	89,22	138,71	176,43	206,91
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	478,54	533,93	582,36	645,16
Konstruksi/ <i>Construction</i>	9 191,51	10 626,76	11 593,34	12 777,20
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10 741,09	12 400,19	13 763,21	15 446,09
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7 491,67	8 547,11	9 387,06	10 338,60
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 369,57	2 648,83	2 869,53	3 143,54
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4 075,74	4 504,56	4 990,10	5 535,38

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.3*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4 272,13	4 718,90	5 204,76	5 738,71
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2 747,27	3 053,52	3 299,07	3 524,63
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	756,06	851,62	944,42	1 053,37
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7 278,32	8 621,08	9 034,50	9 485,82
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5 150,46	5 848,92	6 622,98	7 309,94
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2 142,22	2 534,14	2 856,57	3 078,92
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 347,47	1 563,97	1 760,83	1 941,26
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	127 882,28	137 056,12	146 279,57	159 593,85

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Catatan : * Angka Sementara

xx Angka Sangat Sementara

Tabel 12.4. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Selatan (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kalimantan Selatan Province (billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	15 636,19	16 013,30	16 600,74	17 288,36
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	30 491,77	30 287,70	30 365,51	31 628,66
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	13 573,44	14 162,83	15 093,36	15 935,82
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	99,24	127,66	133,96	138,78
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	391,23	413,66	445,36	479,85
Konstruksi/ <i>Construction</i>	7 675,54	8 163,60	8 590,14	9 086,57
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8 599,87	9 255,15	9 960,22	10 725,95
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5 914,59	6 330,15	6 781,12	7 246,43
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 925,50	2 046,41	2 184,41	2 334,92
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3 515,93	3 810,74	4 145,20	4 474,50

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 12.4

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3 358,24	3 518,58	3 790,70	4 018,16
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2 299,86	2 427,81	2 587,35	2 715,21
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	575,62	614,30	664,63	712,08
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5 559,98	6 044,51	6 167,90	6 315,38
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4 304,96	4 590,54	4 906,06	5 244,84
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 762,19	1 893,55	2 065,64	2 180,39
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 095,23	1 162,62	1 255,22	1 337,95
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	106 779,40	110 863,12	115 737,53	121 863,85

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Catatan : ^x Angka Sementara

^{xx} Angka Sangat Sementara

Tabel 12.5. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Selatan (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kalimantan Selatan Province (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	14,66	15,00	14,92	14,59
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	26,93	22,84	20,94	20,75
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	12,95	13,57	14,17	14,39
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,07	0,10	0,12	0,13
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,37	0,39	0,40	0,40
Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,19	7,75	7,93	8,01
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,40	9,05	9,41	9,68
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,86	6,24	6,42	6,48
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,85	1,93	1,96	1,97
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,19	3,29	3,41	3,47

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.5*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,34	3,44	3,56	3,60
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,15	2,23	2,26	2,21
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,59	0,62	0,65	0,66
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,69	6,29	6,18	5,94
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,03	4,27	4,53	4,58
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,68	1,85	1,95	1,93
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,05	1,14	1,20	1,22
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Catatan : ^x Angka Sementara

^{xx} Angka Sangat Sementara

Tabel 12.6. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Selatan (miliar rupiah), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kalimantan Selatan Province (billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	4,47	2,41	3,67	4,14
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,24	-0,67	0,26	4,16
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,56	4,34	6,57	5,58
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	22,56	28,64	4,93	3,60
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	9,11	5,73	7,66	7,74
Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,39	6,36	5,22	5,78
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,14	7,62	7,62	7,69
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,55	7,03	7,12	6,86
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,54	6,28	6,74	6,89
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,37	8,39	8,78	7,94

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.6*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,62	4,77	7,73	6,00
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,74	5,56	6,57	4,94
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,03	6,72	8,19	7,14
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,44	8,71	2,04	2,39
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,29	6,63	6,87	6,91
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,37	7,45	9,09	5,56
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,94	6,15	7,97	6,59
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	4,84	3,82	4,40	5,29

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Catatan : ^x Angka Sementara

^{xx} Angka Sangat Sementara

Tabel 12.7. Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Selatan (2010=100), 2014–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kalimantan Selatan Province (2010=100), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	119,93	128,39	131,49	134,72
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	112,93	103,36	100,88	104,71
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	122,03	131,33	137,37	144,07
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	89,90	108,65	131,71	149,09
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	122,32	129,07	130,76	134,45
Konstruksi/ <i>Construction</i>	119,75	130,17	134,96	140,62
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	124,90	133,98	138,18	144,01
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	126,66	135,02	138,43	142,67
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	123,06	129,44	131,36	134,63
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	115,92	118,21	120,38	123,71

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.7*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	127,21	134,11	137,30	142,82
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	119,45	125,77	127,51	129,81
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	131,35	138,63	142,10	147,93
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	130,91	142,63	146,48	150,20
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	119,64	127,41	135,00	139,37
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	121,57	133,83	138,29	141,21
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	123,03	134,52	140,28	145,09
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	119,76	123,63	126,39	130,96

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Catatan : ^x Angka Sementara

^{xx} Angka Sangat Sementara

Tabel 12.8. Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Selatan, 2014–2017
Table *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kalimantan Selatan Province, 2014–2017*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	6,46	7,05	2,41	2,46
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,88	-8,47	-2,40	3,80
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,83	7,62	4,60	4,88
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,07	20,85	21,22	13,20
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	8,32	5,53	1,31	2,82
Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,29	8,70	3,68	4,19
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,70	7,27	3,13	4,22
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,15	6,60	2,52	3,06
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,64	5,18	1,49	2,49
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,51	1,97	1,84	2,76

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.8*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,02	5,42	2,38	4,02
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,09	5,29	1,38	1,81
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10,24	5,55	2,50	4,10
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,36	8,95	2,70	2,54
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,86	6,50	5,95	3,24
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,40	10,09	3,33	2,11
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,99	9,34	4,28	3,43
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	5,28	3,23	2,23	3,62

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Catatan : ^x Angka Sementara

^{xx} Angka Sangat Sementara

Tabel 12.9. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in Kalimantan Selatan Province (million rupiahs), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut	10 204 693,64	10 801 875,34	11 394 087,67	12 362 241,46
2. Kotabaru	16 993 762,82	18 235 343,43	19 479 835,20	21 364 177,99
3. Banjar	11 456 926,15	12 480 881,96	13 342 878,27	14 539 093,14
4. Barito Kuala	5 516 862,80	6 250 385,18	6 845 708,39	7 471 570,85
5. Tapin	6 141 944,93	6 474 844,85	6 904 693,22	7 433 274,10
6. Hulu Sungai Selatan	4 258 173,45	4 782 062,67	5 210 032,20	5 671 876,13
7. Hulu Sungai Tengah	4 539 833,87	5 135 883,09	5 648 472,56	6 135 770,77
8. Hulu Sungai Utara	3 146 838,42	3 563 517,73	3 865 963,12	4 210 141,71
9. Tabalong	14 737 131,02	14 846 408,40	15 275 976,34	16 441 086,56
10. Tanah Bumbu	15 457 094,32	16 026 156,75	16 558 823,28	17 871 456,55
11. Balangan	9 351 638,56	9 252 727,54	9 418 512,88	10 068 290,21
Kota/City				
1. Banjarmasin	20 420 107,17	23 028 080,58	25 295 206,86	27 929 097,46
2. Banjarbaru	5 641 963,85	6 501 430,86	7 173 225,18	7 941 053,24
Jumlah/Total	127 866 971,00	137 379 598,38	146 413 415,17	159 439 130,19

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources

Catatan : ^x Angka Sementara

^{xx} Angka Sangat Sementara

Tabel 12.10. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Kalimantan Selatan Province (million rupiahs), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut	8 594 166,59	8 840 714,02	9 127 762,89	9 550 909,72
2. Kotabaru	14 276 616,44	14 749 942,91	15 376 929,03	16 148 997,64
3. Banjar	9 530 725,37	9 950 521,01	10 418 176,17	10 904 117,96
4. Barito Kuala	4 499 140,75	4 735 915,52	4 979 172,01	5 266 554,18
5. Tapin	5 135 704,36	5 343 480,71	5 607 922,52	5 895 172,46
6. Hulu Sungai Selatan	3 527 586,59	3 740 951,26	3 968 468,58	4 211 711,57
7. Hulu Sungai Tengah	3 719 105,01	3 946 885,76	4 191 953,53	4 431 595,66
8. Hulu Sungai Utara	2 554 597,22	2 690 886,25	2 816 013,94	2 978 395,49
9. Tabalong	12 621 202,19	12 925 336,18	13 326 725,62	13 833 271,29
10. Tanah Bumbu	13 093 812,66	13 478 862,37	13 899 281,09	14 475 053,21
11. Balangan	8 177 672,38	8 374 455,74	8 593 455,75	8 842 717,80
Kota/City				
1. Banjarmasin	16 553 885,55	17 511 610,74	18 611 319,40	19 803 129,97
2. Banjarbaru	4 462 827,19	4 771 071,14	5 102 168,21	5 457 372,62
Jumlah/Total	106 747 042,30	111 060 633,60	116 019 348,74	121 798 999,57

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources

Catatan : * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.11. Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (persen), 2014–2017
Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/City in Kalimantan Selatan Province (percent), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut	8,05	7,96	7,87	7,84
2. Kotabaru	13,37	13,28	13,25	13,26
3. Banjar	8,93	8,96	8,98	8,95
4. Barito Kuala	4,21	4,26	4,29	4,32
5. Tapin	4,81	4,81	4,83	4,84
6. Hulu Sungai Selatan	3,30	3,37	3,42	3,46
7. Hulu Sungai Tengah	3,48	3,55	3,61	3,64
8. Hulu Sungai Utara	2,39	2,42	2,43	2,45
9. Tabalong	11,82	11,64	11,49	11,36
10. Tanah Bumbu	12,27	12,14	11,98	11,88
11. Balangan	7,66	7,54	7,41	7,26
Kota/City				
1. Banjarmasin	15,51	15,77	16,04	16,26
2. Banjarbaru	4,18	4,30	4,40	4,48
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources

Catatan : * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.12. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Kalimantan Selatan Province (percent), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut	3,19	2,87	3,25	4,64
2. Kotabaru	4,66	3,32	4,25	5,02
3. Banjar	5,08	4,40	4,70	4,66
4. Barito Kuala	4,51	5,26	5,14	5,77
5. Tapin	5,44	4,05	4,95	5,12
6. Hulu Sungai Selatan	5,79	6,05	6,08	6,13
7. Hulu Sungai Tengah	5,56	6,12	6,21	5,72
8. Hulu Sungai Utara	5,99	5,34	4,65	5,77
9. Tabalong	4,03	2,41	3,11	3,80
10. Tanah Bumbu	3,74	2,94	3,12	4,14
11. Balangan	5,90	2,41	2,62	2,90
Kota/City				
1. Banjarmasin	6,11	5,79	6,28	6,40
2. Banjarbaru	6,68	6,91	6,94	6,96
Jumlah/Total	4,84	3,82	4,40	5,29

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources

Catatan : ^x Angka Sementara

^{xx} Angka Sangat Sementara

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

PROVINCE COMPARISON

BAB
CHAPTER

13

- **PROYEKSI PENDUDUK**
- **LAJU PERTUMBUHAN PDRB**
- **INDEKS HARGA KONSUMEN**
- **INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA**
- **KEMISKINAN**



Tabel 13.1. Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013-2017
Table
Population by Province in Indonesia (thousand), 2013-2017

Provinsi/Province		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	4 811,10	4 906,80	5 002,00	5 096,20	5 189,50
2	Sumatera Utara	13 590,30	13 766,90	13 937,80	14 102,90	14 262,10
3	Sumatera Barat	5 066,50	5 131,90	5 196,30	5 259,50	5 321,50
4	Riau	6 033,30	6 188,40	6 344,40	6 501,00	6 657,90
5	Jambi	3 286,10	3 344,40	3 402,10	3 458,90	3 515,00
6	Sumatera Selatan	7 828,70	7 941,50	8 052,30	8 160,90	8 267,00
7	Bengkulu	1 814,40	1 844,80	1 874,90	1 904,80	1 934,30
8	Lampung	7 932,10	8 026,20	8 117,30	8 205,10	8 289,60
9	Kep. Bangka Belitung	1 315,10	1 343,90	1 372,80	1 401,80	1 430,90
10	Kepulauan Riau	1 861,40	1 917,40	1 973,00	2 028,20	2 082,70
11	DKI Jakarta	9 969,90	10 075,30	10 177,90	10 277,60	10 374,20
12	Jawa Barat	45 340,80	46 029,60	46 709,60	47 379,40	48 037,60
13	Jawa Tengah	33 264,30	33 522,70	33 774,10	34 019,10	34 257,90
14	DI Yogyakarta	3 594,90	3 637,10	3 679,20	3 720,90	3 762,20
15	Jawa Timur	38 363,20	38 610,20	38 847,60	39 075,30	39 293,00
16	Banten	11 452,50	11 704,90	11 955,20	12 203,10	12 448,20
17	Bali	4 056,30	4 104,90	4 152,80	4 200,10	4 246,50
18	Nusa Tenggara Barat	4 710,80	4 773,80	4 835,60	4 896,20	4 955,60
19	Nusa Tenggara Timur	4 954,00	5 036,90	5 120,10	5 203,50	5 287,30
20	Kalimantan Barat	4 641,40	4 716,10	4 789,60	4 861,70	4 932,50
21	Kalimantan Tengah	2 384,70	2 439,90	2 495,00	2 550,20	2 605,30
22	Kalimantan Selatan	3 854,50	3 922,80	3 989,80	4 055,50	4 119,80
23	Kalimantan Timur	3 870,80	3 969,60	4 068,60	4 167,60	4 266,50
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	2 360,40	2 386,60	2 412,10	2 436,90	2 461,00
26	Sulawesi Tengah	2 785,50	2 831,30	2 876,70	2 921,70	2 966,30
27	Sulawesi Selatan	8 342,00	8 432,20	8 520,30	8 606,40	8 690,30
28	Sulawesi Tenggara	2 396,70	2 448,10	2 499,50	2 551,00	2 602,40
29	Gorontalo	1 098,00	1 115,60	1 133,20	1 150,80	1 168,20
30	Sulawesi Barat	1 234,30	1 258,10	1 282,20	1 306,50	1 331,00
31	Maluku	1 628,40	1 657,40	1 686,50	1 715,50	1 744,70
32	Maluku Utara	1 114,90	1 138,70	1 162,30	1 185,90	1 209,30
33	Papua Barat	828,30	849,80	871,50	893,40	915,40
34	Papua	3 032,50	3 091,00	3 149,40	3 207,40	3 265,20
Indonesia		248 818,10	252 164,80	255 461,70	258 705,00	261 890,90

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

PROVINCE COMPARISON

Tabel 13.2. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2013-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2013-2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	2,61	1,55	-0,73	3,3	4,19
2 Sumatera Utara	6,07	5,23	5,1	5,18	5,12
3 Sumatera Barat	6,08	5,88	5,53	5,27	5,29
4 Riau	2,48	2,71	0,22	2,23	2,71
5 Jambi	6,84	7,36	4,21	4,37	4,64
6 Sumatera Selatan	5,31	4,79	4,42	5,04	5,51
7 Bengkulu	6,07	5,48	5,13	5,29	4,99
8 Lampung	5,77	5,08	5,13	5,15	5,17
9 Kep. Bangka Belitung	5,2	4,67	4,08	4,11	4,51
10 Kepulauan Riau	7,21	6,6	6,02	5,02	2,01
11 DKI Jakarta	6,07	5,91	5,91	5,88	6,22
12 Jawa Barat	6,33	5,09	5,05	5,66	5,29
13 Jawa Tengah	5,11	5,27	5,47	5,27	5,27
14 DI Yogyakarta	5,47	5,17	4,95	5,05	5,26
15 Jawa Timur	6,08	5,86	5,44	5,57	5,45
16 Banten	6,67	5,51	5,45	5,28	5,71
17 Bali	6,69	6,73	6,03	6,32	5,59
18 Nusa Tenggara Barat	5,16	5,17	21,76	5,82	0,11
19 Nusa Tenggara Timur	5,41	5,05	4,92	5,17	5,16
20 Kalimantan Barat	6,05	5,03	4,88	5,2	5,17
21 Kalimantan Tengah	7,37	6,21	7,01	6,36	6,74
22 Kalimantan Selatan	5,33	4,84	3,82	4,4	5,29
23 Kalimantan Timur	2,76	1,71	-1,2	-0,36	3,13
24 Kalimantan Utara	-	8,18	3,4	3,75	6,59
25 Sulawesi Utara	6,38	6,31	6,12	6,17	6,32
26 Sulawesi Tengah	9,59	5,07	15,5	9,98	7,14
27 Sulawesi Selatan	7,62	7,54	7,19	7,42	7,23
28 Sulawesi Tenggara	7,5	6,26	6,88	6,51	6,81
29 Gorontalo	7,67	7,27	6,22	6,52	6,74
30 Sulawesi Barat	6,93	8,86	7,31	6,01	6,67
31 Maluku	5,24	6,64	5,48	5,73	5,81
32 Maluku Utara	6,36	5,49	6,1	5,77	7,67
33 Papua Barat	7,36	5,38	4,15	4,52	4,01
34 Papua	8,55	3,65	7,35	9,14	4,64
Indonesia	5,74	5,21	4,88	5,03	5,07

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.3. Indeks Harga Konsumen Menurut 82 Kota di Indonesia, 2013-2017
Table
Consumer Price Index by 82 Municipality in Indonesia, 2013-2017

	Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meulaboh	-	115,25	120,00	123,49	128.54
2	Banda Aceh	132,00	109,72	114,91	117,79	122.38
3	Lhokseumawe	141,47	110,00	115,45	119,98	124.77
4	Sibolga	150,02	113,46	120,36	127,34	132.96
5	Pematang Siantar	148,54	115,80	122,47	128,51	133.84
6	Medan	143,21	114,23	121,63	128,59	133.7
7	Padangsidempuan	143,03	112,46	118,01	122,61	127.46
8	Padang	148,73	116,65	123,72	129,69	134.44
9	Bukittinggi	-	112,04	117,83	123,43	126.47
10	Tembilahan	-	118,86	124,79	128,41	132.93
11	Pekanbaru	140,61	113,41	120,16	124,08	130.85
12	Dumai	144,73	113,73	120,80	125,07	131.69
13	Bungo	-	113,51	118,13	122,51	127.58
14	Jambi	146,45	113,61	119,44	124,01	127.67
15	Palembang	139,14	110,44	117,41	122,52	126.81
16	Lubuklinggau	-	109,49	117,14	121,92	126.55
17	Bengkulu	150,76	116,17	125,27	131,83	137.96
18	Bandar Lampung	153,92	112,21	120,53	124,78	129.92
19	Metro	-	122,42	128,00	132,24	136.07
20	Tanjung Pandan	-	118,86	126,49	130,61	137.13
21	Pangkal Pinang	157,97	113,42	120,53	127,94	135.4
22	Batam	132,81	111,23	119,20	124,21	129.3
23	Tanjung Pinang	142,37	114,09	120,65	124,32	128.29
24	Dki Jakarta	139,39	113,37	121,06	124,64	129.16
25	Bogor	142,57	113,63	119,72	123,94	129.66
26	Sukabumi	141,69	113,85	120,19	123,44	128.36
27	Bandung	134,98	112,00	119,19	123,32	127.6
28	Cirebon	145,66	112,60	117,69	120,08	124.48
29	Bekasi	140,79	112,16	118,30	121,27	125.48
30	Depok	142,31	113,54	119,15	122,85	127.63

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 13.3.

Provinsi/Province		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
31	Tasikmalaya	142,85	111,90	118,40	122,93	127,44
32	Cilacap	-	115,79	122,25	126,25	131,67
33	Purwokerto	140,94	112,71	118,11	121,65	126,38
34	Kudus	-	118,49	125,32	129,49	135,11
35	Surakarta	131,30	111,62	117,43	121,16	124,89
36	Semarang	140,94	112,94	119,40	122,99	127,49
37	Tegal	138,63	110,04	116,39	121,08	125,55
38	Yogyakarta	141,69	112,51	118,22	121,84	126,35
39	Jember	141,74	112,13	118,31	121,14	125,43
40	Banyuwangi	-	113,07	118,33	121,46	124,74
41	Sumenep	139,45	111,68	118,09	121,54	125,55
42	Kediri	141,08	113,54	119,24	121,48	125,48
43	Malang	142,33	113,36	120,69	124,54	129,72
44	Probolinggo	147,01	113,88	119,61	122,08	125,56
45	Madiun	144,66	111,83	118,03	121,36	126,91
46	Surabaya	141,12	112,63	119,79	123,86	129,3
47	Tangerang	144,51	118,00	126,85	131,51	136,15
48	Cilegon	141,27	114,33	122,84	128,24	135,31
49	Serang	147,87	115,62	125,10	131,16	137,31
50	Singaraja	-	117,86	126,85	132,31	137,38
51	Denpasar	143,25	111,32	117,71	121,19	125,67
52	Mataram	155,57	112,52	118,89	122,87	127,03
53	Bima	155,49	116,05	121,84	128,14	131,38
54	Maumere	160,18	110,89	114,63	118,24	122,82
55	Kupang	152,51	114,03	121,38	126,56	129,83
56	Pontianak	154,23	116,38	127,01	132,75	138,9
57	Singkawang	145,70	112,31	120,16	124,03	129,69
58	Sampit	144,45	112,35	119,99	124,82	130
59	Palangkaraya	150,14	112,10	118,13	121,42	126,17
60	Tanjung	-	111,89	119,93	125,11	129,02

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 13.3

Provinsi/ <i>Province</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
61	Banjarmasin	148,45	111,08	118,16	124,25	129,35
62	Balikpapan	151,55	114,22	123,51	128,43	133,36
63	Samarinda	154,16	115,28	122,26	127,02	132,05
64	Tarakan	170,98	118,66	128,40	134,54	139046
65	Manado	138,88	111,30	120,43	124,54	128,49
66	Palu	147,01	114,29	120,77	125,22	130,85
67	Bulukumba	-	119,41	126,04	128,36	134,51
68	Watampone	154,77	111,99	116,70	119,24	125,06
69	Makassar	140,41	110,74	119,28	124,90	129,88
70	Pare-Pare	140,31	110,53	117,52	120,77	124,36
71	Palopo	146,86	111,14	118,07	122,34	126,77
72	Kendari	146,29	109,84	116,19	120,80	125,01
73	Bau-Bau	-	114,11	123,72	128,36	131,03
74	Gorontalo	143,00	109,82	116,18	120,85	125,29
75	Mamuju	142,73	111,22	118,68	123,41	128,48
76	Ambon	147,74	111,59	120,44	123,33	126,94
77	Tual	-	116,89	132,72	137,15	148,50
78	Ternate	143,80	115,45	123,93	128,88	132,05
79	Manokwari	154,20	108,57	113,51	118,74	123,33
80	Sorong	162,35	111,81	120,07	125,38	128,53
81	Merauke	-	115,40	124,63	129,96	133,75
82	Jayapura	137,87	113,68	121,18	126,12	129,54
Indonesia		142,18	113,22	120,42	124,67	129,42

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Catatan : Tahun 2013 Tahun Dasar 2007=100

Tahun 2014-2017 Tahun dasar 2013=100

PROVINCE COMPARISON

Tabel 13.4. Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2016-2017
Table **Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2016-2017**

Provinsi/Province	2016		2017	
	Maret	September	Maret	September
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Aceh	848,44	841,31	872,61	829,80
2 Sumatera Utara	1 455,95	1 452,55	1 453,87	1 326,57
3 Sumatera Barat	371,55	376,51	364,51	359,99
4 Riau	515,40	501,59	514,62	496,39
5 Jambi	289,81	290,81	286,55	278,61
6 Sumatera Selatan	1 101,20	1 096,50	1 086,92	1 086,76
7 Bengkulu	328,61	325,60	316,98	302,62
8 Lampung	1 169,60	1 139,78	1 131,73	1 083,74
9 Kep. Bangka Belitung	72,76	71,07	74,09	76,20
10 Kepulauan Riau	120,41	119,14	125,37	128,43
11 DKI Jakarta	384,30	385,84	389,69	393,13
12 Jawa Barat	4 224,32	4 168,11	4 168,44	3 774,41
13 Jawa Tengah	4 506,89	4 493,75	4 450,72	4 197,49
14 DI Yogyakarta	494,94	488,83	488,53	466,33
15 Jawa Timur	4 703,30	4 638,53	4 617,01	4 405,27
16 Banten	658,11	657,74	675,04	699,83
17 Bali	178,18	174,94	180,13	176,48
18 Nusa Tenggara Barat	804,45	786,58	793,78	748,12
19 Nusa Tenggara Timur	1 149,92	1 150,08	1 150,79	1 134,74
20 Kalimantan Barat	381,35	390,32	387,43	388,81
21 Kalimantan Tengah	143,49	137,46	139,16	137,88
22 Kalimantan Selatan	195,70	184,16	193,92	194,56
23 Kalimantan Timur	212,92	211,24	220,17	218,67
24 Kalimantan Utara	41,12	47,03	49,47	48,56
25 Sulawesi Utara	202,82	200,35	198,88	194,85
26 Sulawesi Tengah	420,52	413,15	417,87	423,27
27 Sulawesi Selatan	807,03	796,81	813,07	825,97
28 Sulawesi Tenggara	326,87	327,29	331,71	313,16
29 Gorontalo	203,19	203,69	205,37	200,91
30 Sulawesi Barat	152,73	146,90	149,76	149,47
31 Maluku	327,72	331,79	320,51	320,42
32 Maluku Utara	74,67	76,40	76,47	78,28
33 Papua Barat	225,81	223,60	228,38	212,86
34 Papua	911,33	914,87	897,69	910,42
Indonesia	28 005,41	27 764,32	27 771,22	26 582,99

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.5. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2013-2017
Table Human Development Index by Province in Indonesia, 2013-2017

Provinsi/Province		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	68,30	68,81	69,45	70,00	70,60
2	Sumatera Utara	68,36	68,87	69,51	70,00	70,57
3	Sumatera Barat	68,91	69,36	69,98	70,73	71,24
4	Riau	69,91	70,33	70,84	71,20	71,79
5	Jambi	67,76	68,24	68,89	69,62	69,99
6	Sumatera Selatan	66,16	66,75	67,46	68,24	68,86
7	Bengkulu	67,50	68,06	68,59	69,33	69,95
8	Lampung	65,73	66,42	66,95	67,65	68,25
9	Kep. Bangka Belitung	67,92	68,27	69,05	69,55	69,99
10	Kepulauan Riau	73,02	73,40	73,75	73,99	74,45
11	DKI Jakarta	78,08	78,39	78,99	79,60	80,06
12	Jawa Barat	68,25	68,80	69,50	70,05	70,69
13	Jawa Tengah	68,02	68,78	69,49	69,98	70,52
14	DI Yogyakarta	76,44	76,81	77,59	78,38	78,89
15	Jawa Timur	67,55	68,14	68,95	69,74	70,27
16	Banten	69,47	69,89	70,27	70,96	71,42
17	Bali	72,09	72,48	73,27	73,65	74,30
18	Nusa Tenggara Barat	63,76	64,31	65,19	65,81	66,58
19	Nusa Tenggara Timur	61,68	62,26	62,67	63,13	63,73
20	Kalimantan Barat	64,30	64,89	65,59	65,88	66,26
21	Kalimantan Tengah	67,41	67,77	68,53	69,13	69,79
22	Kalimantan Selatan	67,17	67,63	68,38	69,05	69,65
23	Kalimantan Timur	73,21	73,82	74,17	74,59	75,12
24	Kalimantan Utara	67,99	68,64	68,76	69,20	69,84
25	Sulawesi Utara	69,49	69,96	70,39	71,05	71,66
26	Sulawesi Tengah	65,79	66,43	66,76	67,47	68,11
27	Sulawesi Selatan	67,92	68,49	69,15	69,76	70,34
28	Sulawesi Tenggara	67,55	68,07	68,75	69,31	69,86
29	Gorontalo	64,70	65,17	65,86	66,29	67,01
30	Sulawesi Barat	61,53	62,24	62,96	63,60	64,30
31	Maluku	66,09	66,74	67,05	67,60	68,19
32	Maluku Utara	64,78	65,18	65,91	66,63	67,20
33	Papua Barat	60,91	61,28	61,73	62,21	62,99
34	Papua	56,25	56,75	57,25	58,05	59,09
Indonesia		68,31	68,90	69,55	70,18	70,81

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
BPS - Statistics of Kalimantan Selatan Province
Jl. Soekarno-Hatta (Jalur Trikora) No. 7 Banjarbaru 70713
Telp.. 0511-6749001, Fax. 0511-6749106
Homepage: <http://kalsel.bps.go.id>, Email: bps6300@bps.go.id

